

KURIKULUM

SDN 1 SUKAMANAH

(DOKUMEN BUKU 1)

TAHUN AJARAN 2026/2027

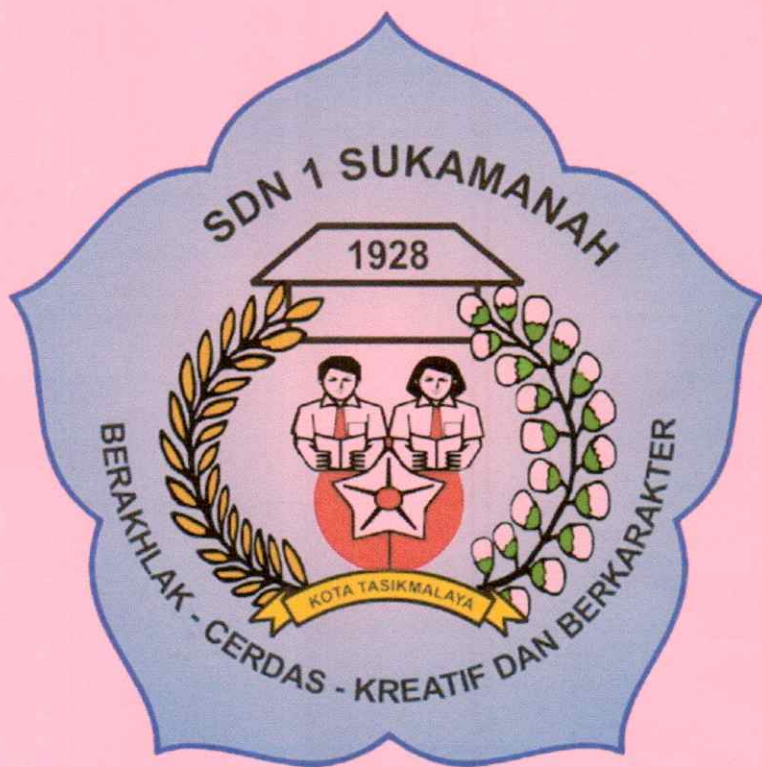


Disusun oleh :
Tim Pengembang Kurikulum

PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA
DINAS PENDIDIKAN
SDN 1 SUKAMANAH

JL. DR. MOCHAMMAD HATTA NO.252 TELP (0265) 328521
KELURAHAN SUKAMANAH KECAMATAN CIBEDES
KOTA TASIKMALAYA

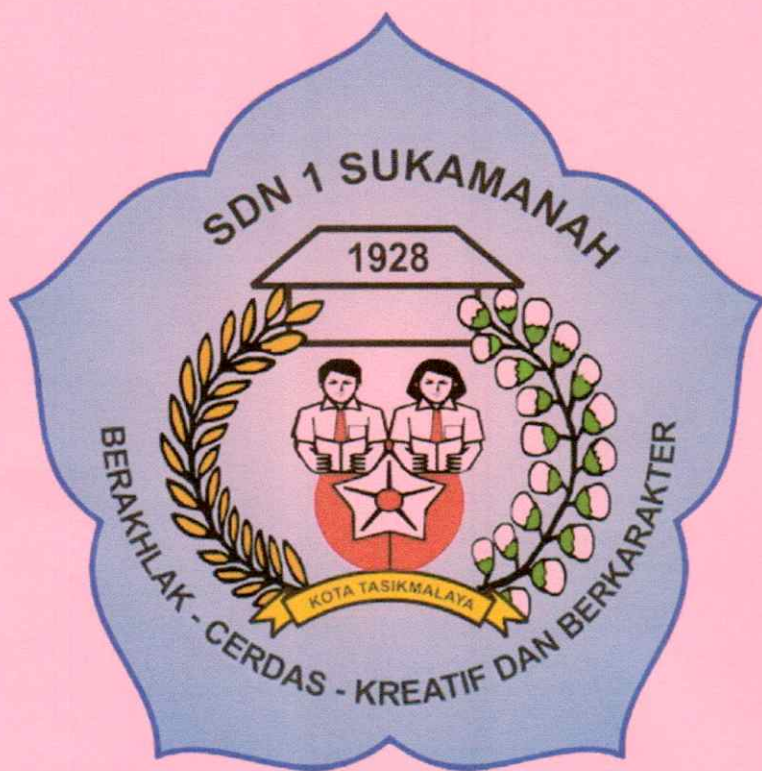
E-mail : sdnsukamanah@gmail.com



KURIKULUM SDN 1 SUKAMANAH

Nama Sekolah : SDN 1 Sukamanah
Alamat : Jl. Dr. Mochammad Hatta No. 252
Kode Pos : 46131
Telepon : (0265) 328521
Kelurahan : Sukamanah
Kecamatan : Cipedes
Kota : Tasikmalaya
Provinsi : Jawa Barat

**DINAS PENDIDIKAN KOTA TASIKMALAYA
TAHUN 2026**



LEMBAR VALIDASI
PENGAWAS SEKOLAH
DINAS PENDIDIKAN KOTA TASIKMALAYA

Setelah melakukan penelaahan Kurikulum Satuan Pendidikan SDN 1 Sukamanah dengan menggunakan instrumen validasi kurikulum dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah perihal panduan penyusunan Kurikulum Sekolah Dasar yang meliputi:

1. Bagian depan terdiri dari Cover (halaman judul), lembar pengesahan, dan daftar isi.
2. Bagian isi memuat 5 komponen utama, yaitu:
 - a. Karakteristik satuan pendidikan.
 - b. Visi, misi, dan tujuan satuan Pendidikan.
 - c. Pengorganisasian pembelajaran.
 - d. Perencanaan pembelajaran
 - e. Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional
3. Penutup

Berdasarkan hasil penelaahan yang telah dilaksanakan, penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan SDN 1 Sukamanah telah terpenuhi dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

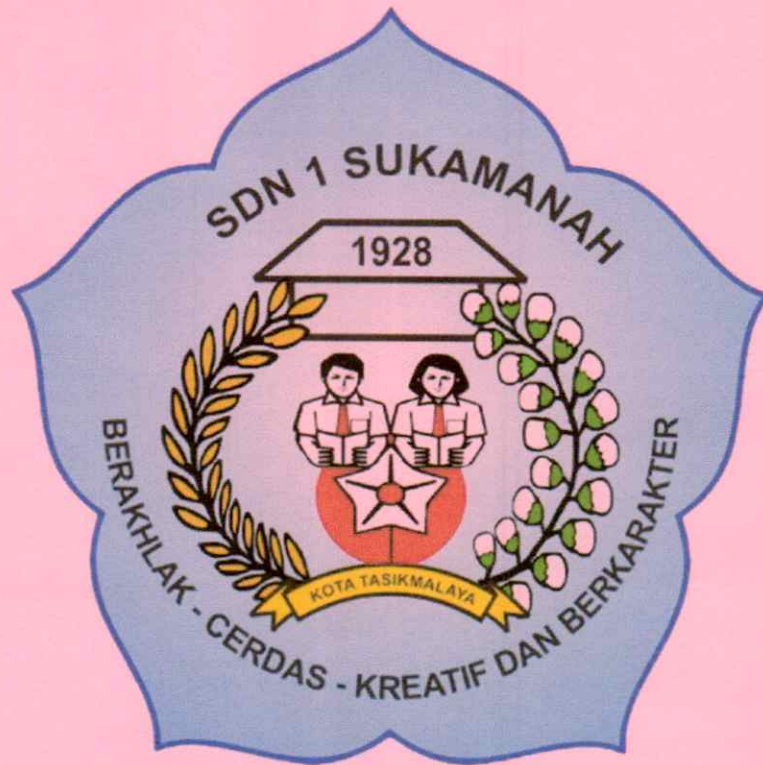
Dengan ini, Pengawas Sekolah merekomendasikan Kurikulum Satuan Pendidikan SDN 1 Sukamanah untuk diberlakukan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 3 Juli 2026

Pengawas Sekolah,



Yanti Dewi Damayanti, S.Pd.
NIP. 198503172009022005



LEMBAR PENGESAHAN
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN / KURIKULUM MERDEKA
SDN 1 SUKAMANAH KOTA TASIKMALAYA
TAHUN AJARAN 2026/2027

Berdasarkan hasil musyawarah Tim Penyusun Kurikulum (TPK) dengan pertimbangan dari Komite Sekolah, serta rekomendasi pengawas Sekolah, maka Kurikulum Satuan Pendidikan SDN 1 Sukamanah Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya disahkan, ditetapkan, dan diberlakukan pada Tahun Ajaran 2026/ 2027.

Tasikmalaya, 3 Juli 2026

Ketua Komite Sekolah

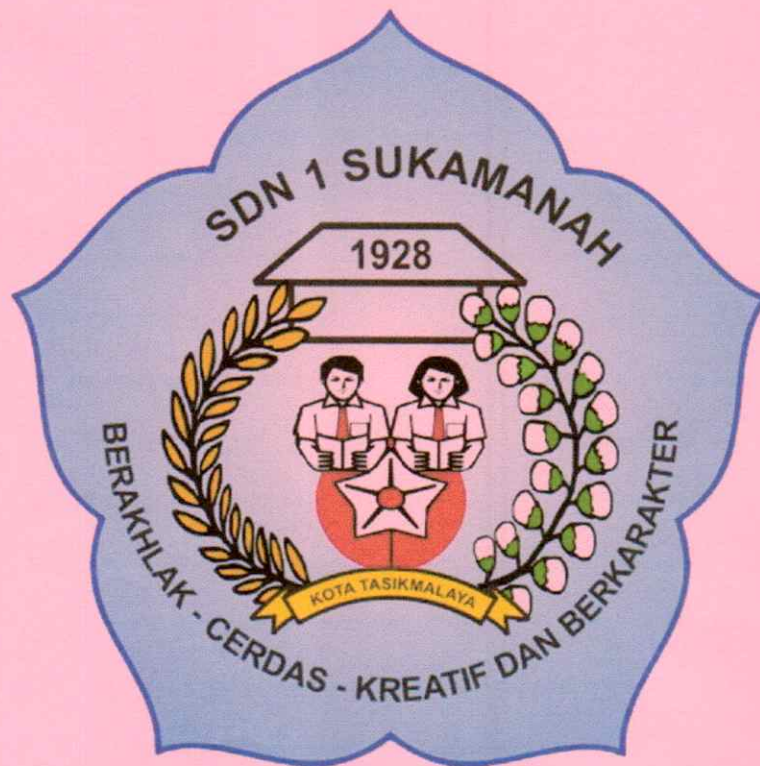


ASEP SUPRIADI

Kepala Sekolah,



CACIH RESNIASIH, S.Pd.SD.
NIP 196707111988032006

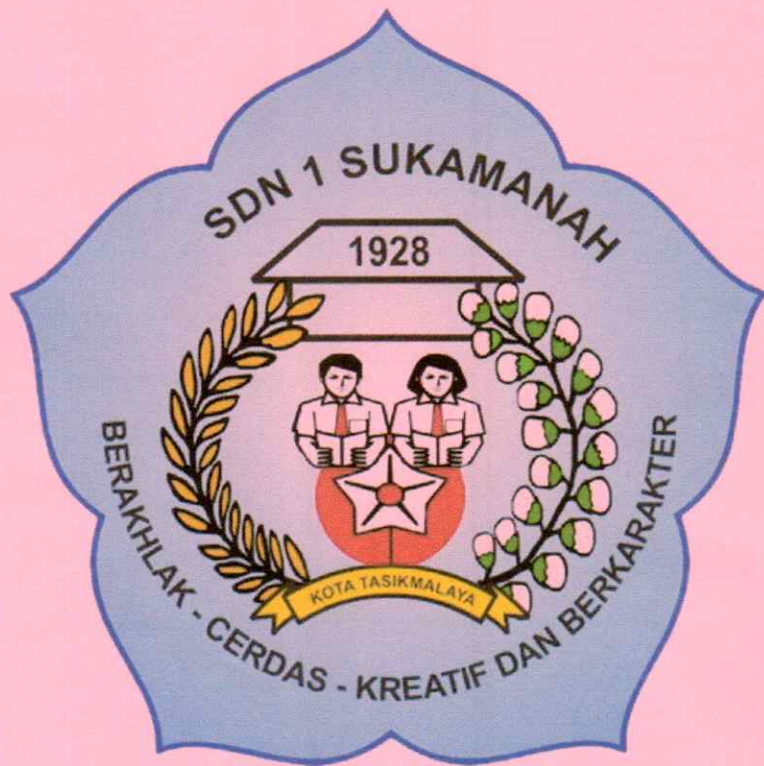




- ING NGARSO SUNG TULODO
- ING MADYA MANGUN KARSO
- TUT WURI HANDAYANI

LIMA PILAR BELAJAR

1. *Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa*
2. *Belajar untuk memahami dan menghayati*
3. *Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif*
4. *Belajar untuk hidup bersama*
5. *Belajar untuk membangun dan menentukan jati diri*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun dan mengembangkan kurikulum SDN 1 Sukamanah Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya yang akan diberlakukan pada tahun ajaran 2026/2027.

Kurikulum ini dikembangkan berdasar Keputusan menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56 /M/2022 tentang Kurikulum Satuan Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Kepmendikbud dengan Nomor 262/M/2022, Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Pembelajaran yang mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan membuat Kurikulum Sekolah sendiri dengan berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kurikulum SDN 1 Sukamanh pada tahun pelajaran 2026/2027. SDN 1 Sukamanah memakai Kurikulum Merdeka dari kelas I sampai Kelas VI.

Kami berharap Kurikulum SDN 1 Sukamanah Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat ini dapat dijadikan acuan, pedoman, dan landasan operasional pelaksanaan pembelajaran di SDN 1 Sukamanh Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya dalam menjalankan semua program yang telah ditetapkan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu penyusunan Kurikulum ini serta mohon saran kritik yang bersifat membangun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk terhadap segala upaya yang kita lakukan untuk kesempurnaan Kurikulum SDN 1 Sukamanah Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya pada waktu yang akan datang.

Tasikmalaya, 3 Juli 2026

Tim Pengembang Kurikulum
SDN 1 Sukamanah

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I KARAKTERISTIK SDN 1 SUKAMANAH.....	1
A. Profil Sekolah.....	1
1. Identitas SDN 1 Sukamanah.....	2
2. Keadaan Siswa.....	2
3. Siswa Berkebutuhan Khusus.....	3
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	8
5. Sarana Prasarana.....	9
6. Rapot Pendidikan Hasil AKM.....	14
7. Karakteristik Siswa Berdasarkan Rapot Pendidikan.....	41
8. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Rapot Pendidikan.....	45
B. Karakteristik Sosial Budaya dan Lingkungan.....	50
C. Kondisi Sosial Ekonomi dan Keragaman Profesi Masyarakat.....	51
D. Konteks Spritual Keagamaan dan Nilai Toleransi.....	53
E. Pemanfaatan Potensi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar.....	54
F. Kerangka Dasar Kurikulum.....	56
1. Tujuan.....	56
2. Prinsip.....	56
3. Landasan Yuridis.....	56
4. Landasan Filosofis.....	60
5. Landasan Sosiologis.....	67
6. Landasan Psikopedagogis.....	68
7. Landasan Pembelajaran Mendalam.....	68
G. Implementasi Kurikulum Merdeka.....	70
1. SDN 1 Sukamanah Berada di Tahap Berkembang.....	70
2. Pendekatan Mata Pelajaran.....	70

BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN SDN 1 SUKAMANAH	72
A. Visi	72
B. Misi	73
C. Tujuan	52
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN.....	79
A. Intrakurikuler.....	79
B. Kokurikuler.....	110
C. Ekstrakurikuler.....	135
D. Aktualisasi Budaya Sekolah / Pembiasaan.....	137
BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	140
A. Rencana Pembelajaran Untuk Ruang Lingkup Satuan Pendidikan.....	140
1. Kelas I Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP, Memetakan TP, dan Menyusun ATP.....	141
2. Kelas II Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP, Memetakan TP, dan Menyusun ATP.....	152
3. Kelas III Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP, Memetakan TP, dan Menyusun ATP.....	169
4. Kelas VI Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP, Memetakan TP, dan Menyusun ATP.....	179
5. Kelas V Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP, Memetakan TP, dan Menyusun ATP.....	191
6. Kelas VI Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP, Memetakan TP, dan Menyusun ATP.....	202
7. PAIBP Kelas I - VI Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP, Memetakan TP, dan Menyusun ATP	220
8. PJOK Kelas I - VI Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP, Memetakan TP, dan Menyusun ATP.....	236
B. Menyusun Perencanaan Pembelajaran.....	248
C. Menyusun Kerangka Asesmen dan Sumber Belajar.....	254
1. Perencanaan Asesmen.....	254
2. Pelaksanaan Asesmen.....	255
3. Pelaporan Hasil Belajar.....	259
4. Mekanisme Kenaikan Kelas dan Kelulusan.....	260
D. Rencana Pembelajaran untuk Ruang Lingkup Kelas.....	263

1. Rencana Pembelajaran Intrakurikuler.....	263
2. Rencana Pembelajaran Kokurikuler.....	266
3. Rencana Pembelajaran Ekstrakurikuler.....	272
BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN	
PROFESI	277
A. Evaluasi	277
B. Pendampingan dan Pengembangan Profesi	279

Lampiran :

1. SK Tim Pengembang Kurikulum
2. Surat Undangan Rapat Penyusunan Kurikulum SDN 1 Sukamanah
3. Daftar Hadir Rapat Penyusunan Kurikulum SDN 1 Sukamanah
4. Resume Rapat Kerja Penyusunan Kurikulum SDN 1 Sukamanah
5. Berita Acara Penyusunan Kurikulum SDN 1 Sukamanah
6. Dokumentasi Foto Rapat Penyusunan Kurikulum SDN 1 Sukamanah
7. Kalender Pendidikan SDN 1 Sukamanah
8. SK Pembagian Tugas Mengajar Tenaga Pendidik SDN 1 Sukamanah
9. SK Pembagian Tugas Tenaga Kependidikan SDN 1 Sukamanah
10. Modul Ajar

DAFTAR TABEL

		<i>Halaman</i>
Tabel	1.1 Profil SDN 1 Sukamanah.....	2
Tabel	1.2 Data Siswa SDN 1 Sukamanah Tahun Ajaran 2026 / 2027.....	3
Tabel	1.3 Data Siswa Berkebutuhan Khusus Tahun Ajaran 2026 / 2027.....	4
Tabel	1.4 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	8
Tabel	1.5 Sarana Prasarana.....	9
Tabel	1.6 Rapor Pendidikan SDN 1 Sukamanah.....	14
Tabel	2.1 Visi Berikut Indikatornya.....	72
Tabel	2.2 Indikator Misi.....	74
Tabel	2.3 Tujuan SDN 1 Sukamanah.....	77
Tabel	3.1 Struktur Kurikulum Merdeka SDN 1 Sukamanah Kelas I Tahun Ajaran 2026 / 2027.....	80
Tabel	3.2 Struktur Kurikulum Merdeka SDN 1 Sukamanah Kelas II Tahun Ajaran 2026 / 2027.....	81
Tabel	3.3 Struktur Kurikulum Merdeka SDN 1 Sukamanah Kelas III - VI Tahun Ajaran 2026 / 2027.....	82
Tabel	3.4 Struktur Kurikulum Merdeka SDN 1 Sukamanah Kelas V Tahun Ajaran 2026 / 2027.....	83
Tabel	3.5 Struktur Kurikulum Merdeka SDN 1 Sukamanah Kelas VI Tahun Ajaran 2026 / 2027.....	84
Tabel	3.6 Susunan TIM Kokurikuler SDN 1 Sukamanah.....	111
Tabel	3.7 Kegiatan Kokurikuler SDN 1 Sukamanah Tahun Ajaran 2026 / 2027.....	112
Tabel	3.8 Kegiatan Ekstrakurikuler SDN 1 Sukamanah.....	136
Tabel	4.1 Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP, Memetakan TP dan Menyusun ATP Kelas I Fase A.....	141
Tabel	4.2 Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP, Memetakan TP dan Menyusun ATP Kelas II Fase A.....	152
Tabel	4.3 Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP, Memetakan TP dan Menyusun ATP Kelas III Fase B.....	169
Tabel	4.4 Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP, Memetakan TP dan Menyusun ATP Kelas IV Fase C.....	179
Tabel	4.5 Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP, Memetakan TP dan Menyusun ATP Kelas V Fase C.....	191

Tabel	4.6	Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP, Memetakan TP dan Menyusun ATP Kelas VI Fase C.....	202
Tabel	4.7	Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP, Memetakan TP dan Menyusun ATP PAIBP I – VI.....	220
Tabel	4.8	Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP, Memetakan TP dan Menyusun ATP PJOK I – VI.....	236
Tabel	5.1	Konsep Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi KSP.....	279
Tabel	5.2	Kegiatan Pendampingan dan Pengembangan Profesi.....	280

DAFTAR GAMBAR

			<i>Halaman</i>
Gambar	1.1	Diagram Perbandingan Skor Rapor Pendidikan Tahun 2024 dan 2025.....	41
Gambar	1.2	Diagram Pekerjaan Orang Tua.....	52
Gambar	4.1	Bagan Alur Perencanaan Pembelajaran di SDN 1 Sukamanah.....	140

BAB I

KARAKTERISTIK SDN 1 SUKAMANAH

A. Profil Sekolah

Kurikulum Satuan Pendidikan SDN 1 Sukamanah merupakan panduan penyelenggaraan seluruh kegiatan pada Tahun Ajaran 2026-2027. Kurikulum ini disusun mengacu pada evaluasi pelaksanaan kurikulum sebelumnya dan berdasarkan hasil analisis karakteristik satuan Pendidikan. Kurikulum ini disusun bersama-sama oleh Kepala Sekolah, Dewan Guru, Dinas Pendidikan, Pengawas dan Orang tua melalui Komite Sekolah. Kurikulum ini selanjutnya dijadikan sebagai panduan penyelenggaraan Pendidikan SDN 1 Sukamanah pada tahun berjalan, dan sebagai pijakan arah langkah Pendidikan di SDN 1 Sukamanah diharapkan terjaga, berkesinambungan dan semakin berkualitas dari waktu ke waktu.

Penyusunan dan pengembangan kurikulum operasional SDN 1 Sukamanah berfokus kepada pemenuhan kebutuhan siswa dengan mengembangkan kompetensi dalam perubahan kehidupan abad ke-21 yang memuat ciri khas dan potensi lokal sekolah. SDN 1 Sukamanah berdomisili pada daerah yang strategis di pusat pemerintahan Kelurahan Sukamanah. Lingkungan sekolah berada dekat dengan kantor Kelurahan sehingga menjadi salah satu kekuatan pendukung dalam proses pembelajaran.

Lokasi SDN 1 Sukamanah berada pada daerah yang strategis di depan pinggir jalan raya Provinsi, dekat dengan perbatasan wilayah Kabupaten Ciamis. Dilihat dari kondisi lingkungan sekolah berada pada lingkungan kurang aman dari polusi udara, polusi suara karena lalu lintas kendaraan yang ramai.

SDN 1 Sukamanah adalah sekolah umum yang terbuka bagi siswa dengan berbagai latar belakang. Sekolah melalui ide kreatif guru senantiasa memantik peran kerjasama orang tua terhadap program sekolah. Dengan demikian, sekolah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman,

dan kondusif dapat mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap belajar yang baik dari siswa.

1. Identitas SDN 1 Sukamanah

Tabel 1.1
Profil SDN 1 Sukamanah

Nama Sekolah	SDN 1 Sukamanah
NPSN	20224712
NSS	101.32.780.2001
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Tahun Berdiri	1928
Alamat	Jl. DR. Mochammad Hatta No.252
Titik Koordinat	lintang -7.3151211, bujur 108.2267442
Kode Pos	46131
Kelurahan	Sukamanah
Kecamatan	Cipedes
Kota	Tasikmalaya
Provinsi	Jawa Barat
Email	sdn1sukamanahcipedes@gmail.com

2. Keadaan Siswa

SDN 1 Sukamanah adalah sekolah umum yang terbuka bagi siswa dengan berbagai latar belakang. SDN 1 Sukamanah merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang terletak di lingkungan yang padat penduduk. Sekolah ini memiliki jumlah siswa yang cukup banyak dan tersebar merata di tiap jenjang kelas. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar karena dukungan dari tenaga pendidik yang memadai serta fasilitas belajar yang cukup baik. Jumlah kelas pada tiap jenjang sebagai berikut:

Kelas I A, B, C, D 4 rombel
Kelas II A, B, C, 3 rombel
Kelas III A, B, C, 3 rombel
Kelas IV A, B, C, 3 rombel
Kelas V A, B, C, 3 rombel
Kelas VI A, B, C, 3 rombel

Tabel 1.2
Data Siswa SDN 1 Sukamanah Tahun Ajaran 2026/2027

Kelas	Jenis Kelamin		
	Laki – laki	Perempuan	jumlah
I A	10	12	22
I B	10	12	22
I C	9	12	21
I D	10	12	22
II A	11	8	19
II B	9	10	19
II C	10	10	20
III A	13	15	28
III B	12	15	27
III C	14	16	30
IV A	14	14	28
IV B	14	13	27
IV C	13	14	27
V A	12	19	31
V B	16	14	30
V C	12	20	32
VI A	14	10	24
VI B	13	10	23
VI C	14	10	24
Jumlah	230	246	476

3. Siswa Berkebutuhan Khusus

Setiap anak adalah unik, mereka memiliki kemampuan dan pengalaman belajar yang tidak sama. Sebagian siswa memiliki potensi di area akademik, namun tidak sedikit juga siswa yang masih perlu dikembangkan kemampuan sosial dan emosional mereka. Siswa memiliki potensi dan minat yang berbeda sebagian siswa memiliki minat dibidang seni, olahraga, matematika dan sains. Sekolah memfasilitasi kebutuhan mereka dengan menyiapkan program pengembangan potensi dan minat mereka.

Sekolah pun menerima siswa inklusif berkebutuhan khusus setelah melalui analisis secara oleh ahli untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar. Sekolah merancang program khusus agar mereka dapat tumbuh dan

berkembang sesuai potensinya. Kondisi ini diharapkan akan meningkatkan keterampilan bersosialisasi, toleransi, rasa syukur, keterampilan emosi, komunikasi, dan memecahkan masalah yang mereka temui dalam perjalanan belajar mereka sehari-hari.

Sekolah memiliki kewajiban untuk mengembangkan siswa secara seimbang. Dengan demikian, program yang dirancang memerhatikan empat ranah (sosial, emosional, intelektual, fisik) dengan ranah spiritual sebagai payung besar.

Tabel 1.3

Data Siswa Berkebutuhan Khusus Tahun Ajaran 2026 / 2027

Kebutuhan	Jenis Kelamin / Kelas		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Hambatan Penglihatan	II A, IV A, VI B	IV B, IV B, VI C	6
Hambatan Pendengaran	II B	VI C	2
Hambatan Intelektual			
Hambatan Fisik Motorik		I A	1
Hambatan Emosional			
AUTISM suatu kondisi perkembangan otak yang memengaruhi cara seseorang berkomunikasi, berinteraksi sosial, serta berperilaku			
ADHD singkatan dari Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas).	V A, V C	III A	3

Kebutuhan	Jenis Kelamin / Kelas		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Slow Leaner istilah untuk anak yang memiliki kemampuan belajar lebih lambat dibanding teman seusianya, tetapi bukan termasuk tunagrahita (gangguan intelektual berat)	III B, III B, VI B	I A, V B, VI C	6
Kesulitan Belajar Misalnya Membaca, menulis dan berhitung	I B, II B, II B, II C, III A, III B, III B, III C, IV A , IV B, IV C, V B , V C, VI A	III B, III B, III C , V C	18
CIBI Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa			
Total	23	13	36

Berdasarkan data siswa berkebutuhan khusus Tahun Ajaran 2026/2027, terdapat 36 siswa berkebutuhan khusus, yang terdiri atas 23 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Jenis kebutuhan khusus yang paling banyak ditemukan adalah kesulitan belajar sebanyak 18 siswa, diikuti oleh hambatan penglihatan dan slow learner masing-masing sebanyak 6 siswa, ADHD sebanyak 3 siswa, hambatan pendengaran sebanyak 2 siswa, serta hambatan fisik motorik sebanyak 1 siswa. Sementara itu, pada tahun ajaran ini tidak terdapat siswa dengan hambatan intelektual, hambatan emosional, autism, maupun CIBI (Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa).

Kondisi tersebut memberikan implikasi penting bagi guru dalam merancang pembelajaran yang inklusif, adaptif, dan berdiferensiasi. Guru perlu memahami karakteristik setiap peserta didik agar dapat memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Pembelajaran hendaknya dirancang agar seluruh siswa memperoleh kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Bagi siswa dengan hambatan penglihatan, guru perlu menyediakan bahan ajar yang mudah diakses, seperti tulisan berukuran lebih besar, penggunaan warna yang memiliki kontras tinggi, media audio, serta penempatan tempat duduk yang memungkinkan siswa melihat materi pembelajaran dengan lebih jelas. Guru juga perlu memberikan penjelasan secara verbal yang lebih rinci ketika menggunakan media visual.

Untuk siswa dengan hambatan pendengaran, pembelajaran perlu didukung dengan media visual, penggunaan gerakan tubuh dan ekspresi wajah yang jelas, serta penyampaian instruksi secara tertulis. Guru juga perlu memastikan siswa memahami setiap arahan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Siswa dengan hambatan fisik motorik memerlukan lingkungan belajar yang ramah dan mudah diakses. Guru dapat memberikan penyesuaian pada aktivitas pembelajaran tanpa mengurangi tujuan pembelajaran, misalnya memberikan waktu tambahan dalam menyelesaikan tugas atau menyediakan alat bantu yang sesuai dengan kondisi siswa.

Pada siswa dengan ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder), guru sebaiknya menerapkan pembelajaran yang singkat, bervariasi, dan melibatkan aktivitas langsung. Instruksi diberikan secara bertahap dan sederhana, disertai penguatan positif ketika siswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Penempatan tempat duduk yang minim gangguan juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi siswa.

Bagi siswa slow learner, guru perlu memberikan penjelasan dengan tempo yang lebih lambat, melakukan pengulangan materi secara berkala, menggunakan media pembelajaran yang konkret dan menarik, serta memberikan pendampingan secara individual apabila diperlukan. Penilaian juga sebaiknya mempertimbangkan perkembangan belajar siswa, bukan hanya hasil akhirnya.

Karena kesulitan belajar merupakan kebutuhan khusus dengan jumlah terbanyak, sekolah perlu memberikan perhatian lebih melalui program pembelajaran remedial dan pendampingan khusus. Guru dapat menggunakan metode membaca bertahap, latihan menulis dengan panduan visual, serta pembelajaran matematika menggunakan benda konkret sebelum beralih ke simbol atau konsep abstrak. Selain itu, pemberian waktu tambahan saat mengerjakan tugas maupun asesmen dapat membantu siswa menunjukkan kemampuan yang sebenarnya.

Melalui penerapan pembelajaran yang inklusif dan diferensiatif, seluruh siswa berkebutuhan khusus diharapkan memperoleh layanan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya. Kerja sama antara guru, orang tua, kepala sekolah, serta tenaga pendukung lainnya menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan akademik maupun nonakademik setiap peserta didik. Dengan demikian, sekolah dapat mewujudkan pendidikan yang benar-benar memberikan kesempatan belajar yang setara bagi seluruh siswa tanpa terkecuali.

Dengan demikian, implikasi utama bagi guru adalah menyusun program pembelajaran yang fleksibel, memperhatikan keragaman kebutuhan, serta memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan untuk berkembang sesuai potensinya. Melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat menghadirkan kelas inklusif yang ramah, adil, dan mendukung semua siswa.

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga pendidikan merupakan kesatuan yang tidak dapat di pisahkan karena dengan adanya pendidik dan tenaga kependidikan semua kegiatan pendidikan bisa berjalan lancar. Pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses pendidikan memegang peranan strategi terutama dalam upaya membentuk watak dan pengembangan kepribadian serta nilai-nilai yang di cita-citakan. Data mengenai pendidik dan tenaga kependidikan pada SDN 1 Sukamanah dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1.4
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Jabatan	Status	Kualifikasi	Tersertifikasi
1	Cacih Resniasih, S.Pd.SD	Kepala Sekolah	PNS	S1 - PGSD	Sudah
2	Keukeu Windi Astuti, S.Pd	Guru Kelas	PNS	S1 - PGSD	Sudah
3	N. Tuti Setiawati, S.Pd	Guru Kelas	PNS	S1 - PGSD	Sudah
4	Riksa Komara, S.Pd.	Guru Kelas	PNS	S1 - PGSD	Sudah
5	Santy Rahmayani, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS	S1 - PGSD	Sudah
6	Nurjanah, S.Pd	Guru Kelas	PNS	S1 - PGSD	Sudah
7	Deti Dharmayanti, S.Pd.SD.	Guru Kelas	PNS	S1 - PGSD	Sudah
8	Lezzy Marlina, S.Pd.	Guru Kelas	PNS	S1 - PGSD	Sudah
9	Maya Siti Nurmayanti, S.Pd	Guru Kelas	PNS	S1 - PGSD	Sudah
10	Raden Sigit Pamungkas, S.Pd.	Guru Kelas	PPPK	S1 - PGSD	Sudah
11	Dini Nuryanti, S.Pd.	Guru Kelas	PPPK	S1 - PGSD	Sudah
12	Abdul Aziz Alauddin, S.Pd.	Guru Kelas	PPPK	S1 - PGSD	Belum
13	Tatun Nur Rahmatunnisa, S.Pd.SD	Guru Kelas	PPPK	S1 - PGSD	Sudah
14	Desy Siti Zulaeha, S.Pd.	Guru Kelas	PPPK	S1 - PGSD	Sudah
15	Irawati Rahmat, S.Pd	Guru Kelas	PPPK	S1 - PGSD	Sudah
16	Rista Kuntari, S.Pd.	Guru Kelas	PPPK	S1 - PGSD	Sudah
17	Liza Pratiwi S, S.Pd.	Guru Kelas	PPPK	S1 - PGSD	Sudah
18	Nurhaeni, S.Pd.I	Guru PAIBP	PPPK	S1 - PAIBP	Sudah
19	Enung Hudanah, S.Pd.I	Guru PAIBP	PPPK	S1 - PAIBP	Sudah
20	Sandy Fuji S, S.Pd	Guru PJOK	PPPK	S1 - PAIBP	Sudah
21	Mohamad Faizal Hilman, S.Pd.	Guru PJOK	PPPK	S1 - PAIBP	Sudah
22	Diana Agustina Hasanah, S.Pd.	Guru Kelas	PPPK	S1 - PGSD	Sudah
23	Ayu Shinta Bella, S.Pd.	Guru Kelas	PPPK	S1 - PGSD	Sudah
24	Ela Nurlaela, S.Pd	Guru Kelas	PPPK	S1 - B.Inggris	Sudah
25	Yasintia Nur Assami, S.Pd.	Guru PAIBP	PPPK	S1 - PAIBP	Sudah
26	Arya Purwa Hadinata, S.Pd.	Guru PJOK	PPPK	S1 - PJOK	Sudah
27	Idvar Prananjaya, S.P	Tenaga Administrasi	PPPK	S1 - Pertanian	-
28	Aji Syahid Jaisy Haq, S.E	Tenaga Administrasi	PPPK	S1 - Ekonomi	-
29	Gita Puspitasari	Tenaga Administrasi	PPPK	SMK	-
30	Apan Muhtarom	Penjaga Sekolah	Honorer	SMA	-
31	Deny Roso Setiawan, S.E	Keamanan Sekolah	Honorer	S1 - Ekonomi	-

5. Sarana Prasarana

SDN 1 Sukamanah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Lingkungan sekolah yang bersih, tertata, dan nyaman menjadi penunjang utama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Fasilitas yang tersedia di SDN 1 Sukamanah meliputi:

Tabel 1.5
Sarana Prasarana

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	19
2	Ruang Guru/ Kantor	1
3	Ruang Perpustakaan	2
4	Ruang Mushola	1
5	Gudang	2
6	Lapangan / Tempat Bermain	3
7	Toilet / Jamban	11
8	Ruang UKS	2
9	Ruang Pramuka	1
10	Tempat Parkir	2
11	Chromebook	14
12	Proyektor	18
13	Laptop	24
14	Komputer	8
15	Layar Interaktif	4
16	Printer	6
18	Scanner	1
19	Alat Olahraga	35
20	Media Pembelajaran	86

SDN 1 Sukamanah merencanakan penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran optimal melalui analisis data rapor pendidikan ini mencakup:

➤ Identifikasi Kebutuhan Sarana dan Prasarana

Data Rapor Pendidikan menunjukkan bahwa proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu masih berada pada kategori Kurang (E.2) dengan skor 20,53, sedangkan proporsi pembelanjaan non-personil untuk mutu pembelajaran (E.2.2)

memperoleh skor 16,78 dan juga masih berkategori Kurang. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan alokasi anggaran untuk mendukung penyediaan sarana pembelajaran seperti pengadaan buku perpustakaan, media pembelajaran, alat peraga, serta peningkatan kualitas ruang belajar.

Selain itu, indikator fasilitas satuan pendidikan (E.7) memperoleh skor 62,39 (Sedang). Indeks fasilitas ruang satuan pendidikan (E.7.1) hanya mencapai 49,45 (Kurang) dan indeks kelayakan ruang satuan pendidikan (E.7.6) sebesar 12,50 (Kurang). Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas ruang kelas, perpustakaan, dan fasilitas pendukung lainnya agar proses pembelajaran berlangsung lebih optimal. Sebaliknya, fasilitas sanitasi memperoleh skor 70 (Baik) dan fasilitas TIK mencapai 100 (Baik) sehingga perlu dipertahankan kualitasnya.

➤ **Perencanaan dan Penganggaran**

Sekolah menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT/RKT) berdasarkan hasil analisis Rapor Pendidikan. Prioritas penganggaran diarahkan pada pemenuhan kebutuhan ruang belajar yang layak, pengadaan buku teks dan buku bacaan, media pembelajaran literasi dan numerasi, serta pemeliharaan fasilitas sekolah. Seluruh kegiatan dianggarkan melalui ARKAS dengan memanfaatkan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), termasuk pengadaan melalui platform SIPLah sesuai ketentuan.

➤ **Implementasi**

Sekolah memanfaatkan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Perpustakaan dimanfaatkan sebagai pusat kegiatan literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik yang telah mencapai 86,67% pada kategori kompetensi minimum. Media pembelajaran numerasi, alat peraga, serta fasilitas TIK digunakan untuk mendukung peningkatan kemampuan numerasi peserta didik yang mencapai 80% pada kompetensi minimum. Fasilitas TIK yang telah tersedia secara optimal

dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berbasis teknologi dan administrasi sekolah.

➤ **Evaluasi dan Penyesuaian**

Sekolah melaksanakan evaluasi berkala terhadap kondisi dan pemanfaatan sarana prasarana melalui supervisi, inventarisasi, serta analisis kebutuhan berdasarkan perkembangan jumlah peserta didik dan hasil evaluasi pembelajaran. Hasil evaluasi menjadi dasar penyusunan program pengadaan, rehabilitasi, maupun pemeliharaan fasilitas sekolah agar tetap sesuai dengan kebutuhan dan mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Proses Satuan Pendidikan Menyediakan Lingkungan yang Aman dan Sehat (Fisik dan Mental)

SDN 1 Sukamanah berkomitmen menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, sehat, dan inklusif melalui kebijakan yang berbasis pada hasil Rapor Pendidikan Tahun 2025. Hal ini terlihat dari capaian Iklim Keamanan Satuan Pendidikan (D.4) sebesar 84,23 (Baik), Iklim Kesetaraan Gender (D.6) sebesar 80,83 (Baik), Iklim Kebinekaan (D.8) sebesar 73,99 (Baik), serta Iklim Inklusivitas (D.10) sebesar 69,89 (Baik).

➤ **Identifikasi Kebutuhan**

Hasil Rapor Pendidikan menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki program dan kebijakan yang baik dalam mencegah perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, serta intoleransi dengan skor 74,41 (Baik) pada indikator E.5. Namun demikian, indikator Program Kesetaraan Gender (E.5.5) masih berkategori Kurang dengan skor 72,17, sehingga perlu dilakukan penguatan program yang menjamin kesetaraan kesempatan dan perlakuan bagi seluruh warga sekolah. Selain itu, program pencegahan kekerasan seksual juga masih perlu ditingkatkan karena mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

➤ **Program dan Kebijakan**

Sekolah melaksanakan berbagai program untuk menciptakan lingkungan yang aman melalui penerapan disiplin positif, sosialisasi pencegahan perundungan, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, serta pembinaan karakter peserta didik. Kegiatan tersebut diintegrasikan dalam pembelajaran, kegiatan kesiswaan, ekstrakurikuler, serta melibatkan orang tua melalui komite sekolah.

Program penguatan kebinekaan juga terus dilaksanakan melalui kegiatan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat, peringatan hari besar nasional, kegiatan budaya, dan pembiasaan sikap toleransi antar warga sekolah guna mempertahankan iklim kebinekaan yang baik.

➤ **Dukungan Psikologis**

Guru memberikan dukungan psikologis kepada peserta didik melalui pembelajaran yang berpihak kepada murid, komunikasi yang positif, dan pemberian umpan balik yang konstruktif. Hal ini didukung oleh capaian Dukungan Psikologis (D.1.2) sebesar 76,60 (Baik). Sekolah juga telah menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik berkebutuhan khusus maupun peserta didik berbakat dengan capaian Layanan Disabilitas (78,63) dan Layanan Peserta Didik Cerdas Berbakat (78,82) yang berada pada kategori Baik.

Proses Satuan Pendidikan Memastikan Ketersediaan Perangkat untuk Pembelajaran Optimal dan Pengelolaan Data

SDN 1 Sukamanah memastikan ketersediaan perangkat pembelajaran dan sistem pengelolaan data melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara optimal. Hal ini tercermin dari indikator Pemanfaatan TIK untuk Pengelolaan Anggaran (E.3) yang memperoleh skor 79,98 (Baik).

➤ **Perangkat untuk Pembelajaran Optimal**

Sekolah memanfaatkan platform SIPLah untuk pengadaan berbagai kebutuhan pembelajaran, seperti buku teks, buku bacaan literasi, media pembelajaran, alat peraga, serta perangkat TIK. Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring mencapai skor 59,95 (Baik), menunjukkan

bahwa proses pengadaan telah dilakukan secara transparan dan sesuai ketentuan.

➤ **Pengelolaan Data**

Sekolah memanfaatkan platform **SDS (Sumber Daya Sekolah)** dalam pelaporan Dana BOS secara tepat waktu dan lengkap. Indeks penggunaan platform SDS mencapai **100 (Baik)** sehingga pengelolaan data keuangan dan administrasi sekolah dapat dilakukan secara akurat, efektif, dan akuntabel.

➤ **Peningkatan Kapasitas**

Guru dan kepala sekolah terus meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan TIK melalui kegiatan pelatihan, komunitas belajar, dan pendampingan penggunaan platform digital seperti ARKAS, SIPLah, dan SDS. Peningkatan kapasitas ini mendukung pengelolaan anggaran, administrasi sekolah, serta pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi.

➤ **Evaluasi dan Penyesuaian**

Sekolah melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas penggunaan perangkat TIK, sistem pengelolaan data, dan pemanfaatan anggaran berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan program. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan perencanaan, peningkatan layanan pembelajaran, serta penguatan tata kelola sekolah agar semakin efektif, transparan, dan mendukung peningkatan mutu pendidikan.

6. Rapot Pendidikan Hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Tabel 1.6.

Rapor Pendidikan SDN 1 Sukamanah

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
A.1	Kemampuan literasi <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).</i>	Baik (86,67% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	86,67%	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Naik 13,34
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Di atas	10,00%	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	Turun 3,33%
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	76,67%	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	Naik 16,67%
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	6,67%	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	Turun 20,00%

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	6,67%	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam ataupun membuat interpretasi sederhana.	Naik 6,67%
A.1.skor	Kemampuan literasi <i>Nilai rerata peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).</i>		63,9		Naik 2,25
A.1.1	Kompetensi membaca teks informasi <i>Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).</i>		66,15		Turun 1,22
A.1.2	Kompetensi membaca teks sastra <i>Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.</i>		60,86		Naik 4,56
A.1.3	Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)		63,58		Naik 3,04
A.1.4	Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan membandingkan dan mengontraskan ide atau informasi dalam atau antarteks, membuat kesimpulan,</i>		63,84		Naik 3,05

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
	<i>mengelompokkan, serta mengombinasikan ide dan informasi dalam teks atau antarteks informasional (non-fiksi) dan sastra.</i>				
A.1.5	Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.</i>		59,55		Turun 6,13
A.2	Kemampuan numerasi <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.</i>	Baik (80% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	80%	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi	Tidak berubah
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum	Di atas	16,67%	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	Turun 6,66%
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	63,33%	Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep matematik yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	Naik 6,66%

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	16,67%	Peserta didik memiliki kemampuan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	Tidak berubah
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	3,33%	Peserta didik hanya memiliki kemampuan dasar matematika yang terbatas: penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.	Tidak berubah
A.2.skor	Kemampuan numerasi <i>Nilai rerata peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.</i>		58,48		Turun 0,69
A.2.1	Kompetensi pada domain Bilangan <i>Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		60,49		Turun 0,57

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
A.2.2	Kompetensi pada domain Aljabar Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.		55,51		Turun 0,41
A.2.3	Kompetensi pada domain Geometri Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.		53,3		Turun 5,21
A.2.4	Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.		58,72		Turun 1,19
A.2.5	Kompetensi mengetahui (L1) Nilai rerata peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.		58,93		Turun 1,37
A.2.6	Kompetensi menerapkan (L2) Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.		57,9		Naik 1,62

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
A.2.7	Kompetensi menalar (L3) <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.</i>		53,81		Turun 9,06
A.3	Karakter <i>Nilai rerata karakter peserta didik berdasarkan nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada survei karakter.</i>	Baik	65,61	Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.	Naik 3,81
A.3.1	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia <i>Komposit nilai karakter peserta didik yang berkaitan akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara di survei karakter.</i>	Baik	73,62	Peserta didik secara proaktif dan konsisten telah menerapkan perilaku yang menunjukkan berakhlak baik pada sesama manusia, alam, dan negara.	Naik 10,48
A.3.2	Gotong Royong <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan kesediaan dan pengalaman berkontribusi dalam kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.</i>	Baik	70,63	Peserta didik telah mengimplementasikan dan menggerakkan aktivitas terkait kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial secara proaktif serta konsisten.	Naik 8,33

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
A.3.3	Kreativitas <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai senang berpikir berbeda, menerapkan ide baru dalam memecahkan masalah, dan membuat karya-karya baru.</i>	Baik	50,73	Peserta didik telah mengimplementasikan dan menggerakkan aktivitas terkait kegiatan yang menghasilkan pemikiran, gagasan, serta karya yang baru dan berbeda secara rutin serta konsisten.	Turun 8,62
A.3.4	Nalar Kritis <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai penelusuran informasi, analisis dan evaluasi informasi, serta refleksi etis dalam pengambilan keputusan.</i>	Baik	50,63	Peserta didik secara rutin dan konsisten telah menelusuri, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat.	Turun 6,48
A.3.5	Kebinekaan global <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan sikap terhadap kesetaraan agama, budaya, dan gender; nilai minat terhadap budaya dari berbagai negara; dan kepedulian pada isu-isu global.</i>	Baik	66,62	Peserta didik secara rutin dan konsisten menunjukkan ketertarikan terhadap keragaman di berbagai negara serta peduli terhadap isu-isu global.	Naik 0,97
A.3.6	Kemandirian <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai melakukan perencanaan secara reflektif, dan pengelolaan emosi dan pengendalian diri.</i>	Baik	65,43	Peserta didik secara rutin dan konsisten mampu mengelola pikiran, perasaan, dan tindakan untuk mencapai tujuan belajar.	Naik 4,29
D.1	Kualitas pembelajaran <i>Nilai rerata untuk kualitas pembelajaran meliputi manajemen kelas, dukungan psikologi, dan metode pembelajaran di survei lingkungan belajar.</i>	Baik	71,32	Pembelajaran menunjukkan kualitas yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif.	Naik 6,32

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
D.1.1	Manajemen kelas <i>Nilai rerata untuk keteraturan suasana kelas dan disiplin positif di survei lingkungan belajar.</i>	Sedang	67,94	Sebagian kelas suasananya kondusif untuk melangsungkan pembelajaran dan sejumlah guru berupaya aktif untuk melibatkan peserta didik dalam pengelolaan kelas.	Turun 0,74
D.1.2	Dukungan psikologis <i>Nilai rerata untuk dukungan afektif, perhatian dan kepedulian guru, dan umpan balik konstruktif di survei lingkungan belajar.</i>	Baik	76,6	Dukungan afektif berupa perhatian, kepedulian dan umpan balik untuk meningkatkan ekspektasi akademik secara konstruktif telah diberikan oleh guru.	Naik 12,33
D.1.3	Metode pembelajaran <i>Nilai rerata untuk instruksi yang adaptif, panduan guru, aktivitas interaktif, pembelajaran literasi, pembelajaran numerasi, skor iklim pembelajaran terbuka di survei lingkungan belajar</i>	Baik	69,42	Aktivasi kognitif dalam proses pembelajaran berupa menciptakan iklim pembelajaran terbuka dengan memberikan instruksi, panduan dan aktivitas yang interaktif pada pembelajaran literasi dan numerasi yang dipraktekkan oleh guru bersifat konstruktif.	Naik 7,42
D.2	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru <i>Nilai rerata terkait tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	80,13	Guru aktif meningkatkan kualitas pembelajaran setelah melakukan refleksi pembelajaran yang telah lewat, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan berinovasi menghadirkan pembelajaran yang memantik keterlibatan peserta didik.	Naik 13,29

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
D.2.1	Belajar tentang pembelajaran <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait aktivitas belajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.</i>	Baik	85,51	Guru sudah aktif mencari referensi pengajaran melalui buku, seminar, diskusi, praktik baik guru lain, dll untuk meningkatkan kualitas pengajaran.	Naik 14,56
D.2.2	Refleksi atas praktik mengajar <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait tingkat refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru atas praktik mengajar.</i>	Baik	80,04	Proses refleksi telah secara rutin dan konsisten, ditindaklanjuti dengan pencarian sumber belajar baik dari buku, diskusi, praktek baik orang lain, maupun berbagai sumber belajar lainnya untuk peningkatan kualitas dan pengembangan inovasi.	Naik 7,34
D.2.3	Penerapan praktik inovatif <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait praktik pengajaran guru yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pengajaran.</i>	Baik	77,98	Guru terbiasa mencari cara, sumber, dan strategi pengajaran baru dalam rangka melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.	Naik 19,21

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
D.3	Kepemimpinan instruksional <i>Nilai rerata terkait tingkat kepemimpinan instruksional satuan pendidikan yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	80,16	Kepemimpinan instruksional yang visioner dengan mengacu pada visi-misi satuan pendidikan secara konsisten termasuk mengkomunikasikan visi-misi kepada warga satuan pendidikan sehingga perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran berorientasi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui dukungan program, sistem insentif atau sumber daya yang memadai yang berdampak pada membudayanya guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	Naik 13,16
D.3.1	Visi-misi satuan pendidikan <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait penyampaian dan penerapan visi-misi satuan pendidikan yang berpusat pada perbaikan pembelajaran.</i>	Baik	68,52	Visi-misi satuan pendidikan menjadi acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja satuan pendidikan serta dikomunikasikan kepada warga satuan pendidikan yang dipantau kemajuan realisasi mewujudkan visi-misi satuan pendidikan menggunakan data.	Turun 14,72

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
D.3.2	Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait pengelolaan pengembangan kurikulum satuan pendidikan dengan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.</i>	Baik	88,61	Perencanaan pembelajaran, praktik pembelajaran, dan praktik asesmen di satuan pendidikan sudah berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.	Naik 28,21
D.3.3	Dukungan untuk refleksi guru <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait program, sistem insentif, dan sumber daya yang mendukung refleksi guru dan perbaikan pembelajaran.</i>	Baik	83,35	Satuan pendidikan sudah memiliki program, sistem insentif, dan sumber daya yang telah mendukung guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	Naik 25,97
D.4	Iklim keamanan satuan pendidikan <i>Nilai komposit nilai indeks rasa aman, perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, rokok, minuman keras, dan narkoba berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	84,23	Satuan pendidikan memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga satuan pendidikan dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan satuan pendidikan.	Naik 6,23

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
D.4.1	Kesejahteraan psikologis (wellbeing) peserta didik <i>Nilai rerata terkait peserta didik terhadap kesejahteraan psikologis dan perasaan aman yang dirasakan di satuan pendidikan.</i>	Baik	78,25	Peserta didik merasa aman, nyaman, dan sejahtera ketika berada di lingkungan satuan pendidikan.	Naik 6,46
D.4.2	Kesejahteraan psikologis (wellbeing) guru <i>Nilai rerata terkait kesejahteraan psikologis guru yang melingkupi perasaan terhubung dan perasaan senang mengajar di satuan pendidikan.</i>	Baik	81,46	Guru merasa menjadi bagian tak terpisahkan dari satuan pendidikan sehingga mereka sudah sepenuhnya antusias dalam menjalani peran sebagai seorang pendidik.	Naik 7,46
D.4.3	Pemahaman dan sikap terhadap perundungan <i>Nilai rerata terkait pemahaman dan sikap guru terhadap segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang lebih "kuat" di satuan pendidikan.</i>	Baik	80,17	Kepala satuan pendidikan dan guru sudah yakin dengan pengetahuan dan pemahaman tentang penanganan perundungan, serta mungkin masih memerlukan dukungan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman.	Naik 14,17
D.4.4	Pengalaman perundungan peserta didik <i>Persentase peserta didik yang aman terhadap perundungan/bullying dari guru atau sesama peserta didik di satuan pendidikan.</i>	Baik (100% peserta didik aman terhadap perundungan di lingkungan satuan pendidikan)	100%	Tidak terjadi perundungan di satuan pendidikan. Meskipun tetap perlu ada pencegahan perundungan di satuan pendidikan.	Naik 20,00

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
D.4.5	Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait pengetahuan dan sikap guru untuk menghindari hukuman fisik di satuan pendidikan.</i>	Baik	82,99	Satuan pendidikan aman dari kasus hukuman fisik. Kepala satuan pendidikan dan guru telah memiliki konsepsi yang tepat dan yakin dengan pengetahuan dan kemampuannya terkait hukuman fisik.	Naik 11,99
D.4.6	Pengalaman hukuman fisik peserta didik <i>Persentase peserta didik yang aman terhadap kejadian hukuman fisik yang diterima oleh peserta didik di satuan pendidikan.</i>	Baik (90% peserta didik aman terhadap kekerasan fisik di lingkungan satuan pendidikan)	90%	Peserta didik tidak pernah melihat/mengetahui kekerasan fisik yang terjadi di satuan pendidikan.	Turun 10,00
D.4.7	Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual <i>Nilai rerata terkait pengetahuan dan keyakinan guru untuk mengatasi kekerasan seksual di satuan pendidikan.</i>	Baik	66,83	Satuan pendidikan aman dari kasus pelecehan seksual. Kepala satuan pendidikan dan guru sudah memahami dan meyakini konsep, definisi, bentuk, cara pencegahan dan kemampuan penanganan pelecehan seksual.	Naik 4,83
D.4.8	Pengalaman kekerasan seksual peserta didik <i>Persentase peserta didik yang aman terhadap kejadian kekerasan seksual yang dialami oleh diri sendiri ataupun orang lain di lingkungan satuan pendidikan.</i>	Baik (90% peserta didik aman terhadap pelecehan seksual di lingkungan satuan pendidikan)	90%	Tidak ada pelecehan seksual di satuan pendidikan.	Turun 10,00

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
D.4.9	Pemahaman dan sikap guru tentang rokok, minuman keras, dan narkoba <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, rokok, dan minuman keras di lingkungan satuan pendidikan.</i>	Baik	83,22	Satuan pendidikan aman dari kasus penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba. Kepala satuan pendidikan dan guru memahami pengertian dan contoh penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba.	Naik 12,22
D.4.10	Pengalaman peserta didik terkait rokok, minuman keras, dan narkoba <i>Persentase peserta didik yang aman terhadap rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli atau mengedarkan.</i>	Baik (93,33% peserta didik aman terhadap aktivitas yang berkaitan dengan rokok, minuman keras, dan narkoba di lingkungan satuan pendidikan)	93,33%	Tidak ditemukan aktivitas yang berkaitan dengan rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan. Meskipun tetap perlu ada pencegahan dan penanganan aktivitas yang berkaitan rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan.	Tidak berubah
D.6	Iklim Kesetaraan Gender <i>Nilai rerata iklim kesetaraan gender yang mengukur dukungan atas kesetaraan gender guru dan pimpinan satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	80,83	Satuan pendidikan secara aktif mensosialisasikan dan menyuarakan dukungan akan pentingnya mewujudkan kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender dengan dasar prinsip keadilan.	Naik 8,83

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
D.6.1	Pemahaman dan sikap warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender <i>Nilai rerata terkait pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.</i>	Baik	70,67	Satuan pendidikan secara aktif dan konsisten mewujudkan pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan gender.	Naik 6,67
D.6.2	Perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender <i>Nilai rerata terkait tindakan yang mendukung kesetaraan kemampuan, pemenuhan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.</i>	Baik	86,31	Satuan pendidikan secara konsisten menunjukkan perilaku yang mendukung kesetaraan gender.	Naik 10,31
D.8	Iklim Kebinekaan <i>Nilai rerata iklim kebhinekaan di satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar</i>	Baik	73,99	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.	Turun 2,01
D.8.1	Toleransi agama dan budaya <i>Nilai rerata terkait toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan.</i>	Baik	77,87	Satuan pendidikan mengakui, menghargai, menerima, mendukung dan merawat keragaman agama/kepercayaan dan budaya.	Naik 6,87

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
D.8.2	Komitmen kebangsaan <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait komitmen kebangsaan pimpinan satuan pendidikan dan guru.</i>	Baik	75,4	Satuan pendidikan mendukung dan mengakomodir semua peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas.	Turun 17,60
D.8.3	Toleransi dan kesetaraan peserta didik <i>Nilai rerata terkait sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di satuan pendidikan.</i>	Baik	68,7	Peserta didik secara konsisten menunjukkan perilaku penghargaan atas keragaman agama.	Naik 4,93
D.10	Iklim Inklusivitas <i>Nilai rerata terkait layanan disabilitas, CBI, sikap terhadap disabilitas, dan fasilitas satuan pendidikan disabilitas di satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	69,89	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.	Naik 12,89
D.10.1	Layanan disabilitas <i>Nilai rerata terkait layanan satuan pendidikan yang melingkupi pengetahuan dan sikap tentang peserta didik dengan disabilitas.</i>	Baik	78,63	Satuan pendidikan sudah memiliki pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan disabilitas.	Naik 14,63
D.10.2	Layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan bakat istimewa <i>Nilai rerata terkait layanan satuan pendidikan yang melingkupi pengetahuan dan sikap tentang peserta didik cerdas dan berbakat istimewa.</i>	Baik	78,82	Satuan pendidikan sudah memiliki pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa.	Naik 18,82

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
D.10.3	Sikap terhadap disabilitas <i>Nilai rerata terkait sikap guru terhadap disabilitas berdasarkan aspek afektif, kognitif, dan perilaku.</i>	Baik	68,91	Peserta didik sudah menerima keberadaan Peserta didik disabilitas, sehingga merasa nyaman dan bisa berteman akrab.	Naik 11,82
D.18	Kesiapsiagaan Bencana dan Perubahan Iklim <i>Nilai Komposit Kepala Sekolah, Guru, dan Murid terkait tingkat Kesiapsiagaan Bencana, Mitigasi bencana, Adaptasi dan Mitigasi perubahan Iklim di satuan Pendidikan</i>	Baik	82,82	Satuan pendidikan memiliki kebijakan dan program terintegrasi dengan dukungan sarana prasarana memadai, serta pemahaman dan sikap warga sekolah yang baik sehingga kesiapsiagaan bencana, mitigasi bencana, serta adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di satuan pendidikan berjalan optimal	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)
D.18.1	Pemahaman dan Sikap terhadap Risiko Bencana <i>Nilai komposit Kepala Sekolah, Guru, dan Murid terkait tingkat pengetahuan, kesadaran, dan tindakan komunitas satuan pendidikan (kepala satuan pendidikan, guru, murid) terhadap potensi ancaman bencana, kerentanan, dan kapasitas yang dimiliki dalam menghadapi bencana, serta kecenderungan perilaku yang mendukung upaya keselamatan, mitigasi, dan kesiapsiagaan bencana</i>	Baik	68,14	Komunitas satuan pendidikan memiliki pemahaman komprehensif tentang ancaman bencana, disertai kesadaran tinggi terhadap kerentanan dan kapasitas yang dimiliki untuk melaksanakan mitigasi dan kesiapsiagaan yang terencana, serta menunjukkan perilaku disiplin dan proaktif dalam mendukung keselamatan dan pengurangan risiko bencana.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
D.18.2	Manajemen Penanggulangan Bencana di Satuan Pendidikan dan Kesiambungan Pendidikan <i>Nilai komposit Kepala Sekolah, Guru, dan Murid terkait kebijakan, mekanisme koordinasi, dan sumber daya yang dimiliki satuan pendidikan untuk mengelola risiko bencana secara terencana, terintegrasi, dan berkelanjutan, termasuk memastikan layanan pendidikan tetap berlangsung dengan aman sebelum, saat, dan sesudah bencana</i>	Baik	83,27	Satuan pendidikan memiliki kebijakan yang terintegrasi, mekanisme koordinasi yang terencana dengan baik, dan sumber daya memadai untuk mengelola risiko bencana yang berkelanjutan sehingga layanan pendidikan tetap aman sebelum, saat, dan sesudah bencana.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)
D.18.3	Sarana dan Prasarana Keselamatan Bencana <i>Nilai komposit siswa, guru dan KS terkait ketersediaan prasarana dan sarana pendukung penyelamatan dan evakuasi saat keadaan darurat di satuan pendidikan sehingga mendukung keamanan dan keselamatan warga satuan pendidikan</i>	Baik	98,37	Satuan pendidikan memiliki prasarana dan sarana pendukung penyelamatan dan evakuasi yang lengkap, terawat, dan berfungsi optimal sehingga mendukung keamanan dan keselamatan warga satuan pendidikan	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)
D.18.4	Pemahaman dan Sikap Warga Satuan Pendidikan terhadap Perubahan Iklim <i>Nilai komposit Kepala Sekolah, Guru dan Murid terkait pemahaman dan sikap terhadap isu perubahan iklim yang dimiliki oleh warga satuan pendidikan</i>	Baik	84,92	Warga satuan pendidikan memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena perubahan iklim, mampu menumbuhkan sikap positif secara konsisten dan berkelanjutan	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
D.18.5	Kebijakan Perubahan Iklim <i>Nilai komposit Kepala Sekolah, dan Guru terkait Kebijakan perubahan iklim yang mencerminkan komitmen satuan pendidikan dalam mengintegrasikan prinsip kelestarian lingkungan, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim ke dalam tata kelola sekolah.</i>	Baik	88,76	Satuan Pendidikan memiliki kebijakan yang konsisten untuk mendukung kelestarian lingkungan hidup, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)
D.18.6	Pembelajaran Perubahan Iklim <i>Nilai rerata Guru praktik pembelajaran yang bertujuan untuk membimbing dan mendukung Murid dalam membangun pengetahuan dan pemahaman tentang kelestarian lingkungan hidup dan perubahan iklim</i>	Baik	86,06	Satuan Pendidikan secara konsisten melakukan praktik pengajaran terkait pelestarian lingkungan dan perubahan iklim serta aktif membimbing peserta didik membangun pengetahuan dan pemahaman yang mendalam	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)
D.19	Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat <i>Nilai rerata kebiasaan karakter peserta didik berdasarkan nilai bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat.</i>	Sedang	6,92	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya kebiasaan bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat, tetapi masih perlu dukungan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
D.19.1	Bangun Pagi <i>Komposit nilai kebiasaan bangun pagi peserta didik berdasarkan tingkat kedisiplinan waktu dan konsistensi memulai hari, serta sikap dan pemahaman manfaat bangun pagi.</i>	Sedang	7,65	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya disiplin mengelola waktu dan mandiri mempersiapkan diri yang berkontribusi positif pada kemampuan mengatur ritme harian dan memulai aktivitas secara tertib.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)
D.19.2	Beribadah <i>Komposit nilai kebiasaan beribadah peserta didik berdasarkan tingkat konsistensi menjalankan ibadah sesuai agama/kepercayaan di rumah dan di satuan pendidikan, serta sikap dan pemahaman manfaat beribadah.</i>	Sedang	7,63	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya menjadi religius dan bermoral melalui nilai spiritual yang kuat dan penghayatan ajaran agama/kepercayaan yang berkontribusi positif pada konsistensi berdoa/beribadah di rumah dan di satuan pendidikan.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)
D.19.3	Berolahraga <i>Komposit nilai kebiasaan berolahraga peserta didik berdasarkan tingkat keteraturan melakukan aktivitas fisik dan dorongan menjaga kebugaran, serta sikap dan pemahaman manfaat olahraga bagi kesehatan fisik dan mental.</i>	Kurang	5,33	Peserta didik belum memiliki kesadaran akan pentingnya kerja keras dan disiplin dalam menjaga kebugaran dan kesehatan baik fisik dan mental yang berpengaruh pada rendahnya kemauan dan kebiasaan melakukan aktivitas fisik secara teratur.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)
D.19.4	Makan Sehat dan Bergizi <i>Komposit nilai kebiasaan</i>	Sedang	7,27	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya	Tidak Tersedia (instrumen

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
	<i>makan sehat dan bergizi peserta didik berdasarkan tingkat kebiasaan mengonsumsi makanan bergizi seimbang dan perilaku pendukung hidup sehat, serta sikap dan pemahaman manfaat pola makan sehat dan bergizi.</i>			tanggung jawab terhadap kesehatan diri melalui pemenuhan gizi seimbang sebagai penunjang pertumbuhan dan kecerdasan yang berkontribusi positif pada konsumsi harian yang sehat dan bergizi.	penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)
D.19.5	Gemar Belajar <i>Komposit nilai kebiasaan gemar belajar peserta didik berdasarkan tingkat keteraturan meluangkan waktu belajar mandiri dan ketekunan belajar, serta sikap terhadap belajar (minat, motivasi, kesiapan, dan hambatan).</i>	Sedang	6,59	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya rasa ingin tahu dan ketekunan dalam mengembangkan potensi diri yang berkontribusi positif pada kebiasaan menyediakan waktu belajar secara mandiri.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)
D.19.6	Bermasyarakat <i>Komposit nilai kebiasaan bermasyarakat peserta didik berdasarkan tingkat keterlibatan dalam interaksi sosial yang sehat dan partisipasi kegiatan sosial, serta sikap toleransi, adaptif, dan kolaboratif.</i>	Sedang	6,73	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya kepedulian sosial dan bermanfaat bagi masyarakat yang berkontribusi positif pada kebiasaan berinteraksi sehat dan berkontribusi dalam kegiatan sosial di sekitarnya.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)
D.19.7	Tidur Cepat <i>Komposit nilai kebiasaan tidur cepat peserta didik berdasarkan tingkat keteraturan dan kecukupan waktu tidur serta kebiasaan yang mendukung kualitas istirahat, dan pemahaman manfaat tidur.</i>	Sedang	7,23	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya disiplin dan tertib dalam pengelolaan diri untuk memastikan kualitas istirahat yang berkontribusi positif pada kebiasaan tidur yang cukup dan teratur sesuai kebutuhan perkembangan.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
E.1	Partisipasi warga satuan pendidikan <i>Nilai rerata terkait partisipasi orang tua dan partisipasi peserta didik dalam pengelolaan satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	72,94	Satuan pendidikan telah melibatkan orang tua dan peserta didik baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik secara keseluruhan di satuan pendidikan.	Turun 1,92
E.1.1	Partisipasi orang tua <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait tingkat keterlibatan orang tua dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan aktivitas di satuan pendidikan.</i>	Sedang	66,55	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	Turun 2,60
E.1.2	Partisipasi peserta didik <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan aktivitas di satuan pendidikan.</i>	Baik	79,32	Satuan pendidikan melibatkan peserta didik baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik di satuan pendidikan.	Turun 1,26
E.2	Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu <i>Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan dan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS</i>	Kurang	20,53	Satuan pendidikan memiliki proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu yang rendah	Naik 6,26

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
E.2.1	Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan <i>Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS</i>	Kurang	3,75	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan yang rendah	Turun 0,42
E.2.2	Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran <i>Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS</i>	Kurang	16,78	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan non-personil mutu pembelajaran yang rendah	Naik 6,67
E.3	Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran <i>Rata-rata dari proporsi pembelanjaan sekolah melalui platform SIPLah dan indeks ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan dana BOS pada setiap tahapan melalui platform SDS</i>	Baik	79,98	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi	Naik 20,15
E.3.1	Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring	Baik	59,95	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi	Naik 40,28
E.3.2	Indeks penggunaan platform SDS sumberdaya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan <i>Persentase dari ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan dana BOS pada setiap tahapan melalui platform SDS</i>	Baik	100	Jumlah satuan pendidikan yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS tinggi	Tidak berubah

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
E.5	Program dan kebijakan satuan pendidikan <i>Nilai rerata terkait seluruh program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, kesetaraan gender, dan intoleransi berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	74,41	Satuan pendidikan sudah memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten tentang pencegahan dan penanganan perundungan; hukuman fisik; kekerasan seksual; penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba; kesetaraan gender; dan intoleransi.	Naik 5,41
E.5.1	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundungan <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani perundungan di satuan pendidikan.</i>	Baik	71,43	Satuan pendidikan memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten tentang pencegahan dan penanganan perundungan.	Turun 3,27
E.5.2	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang hukuman fisik <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani hukuman fisik di satuan pendidikan.</i>	Baik	79,99	Satuan pendidikan sudah cukup memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten untuk mencegah dan menangani hukuman fisik di satuan pendidikan.	Naik 21,03

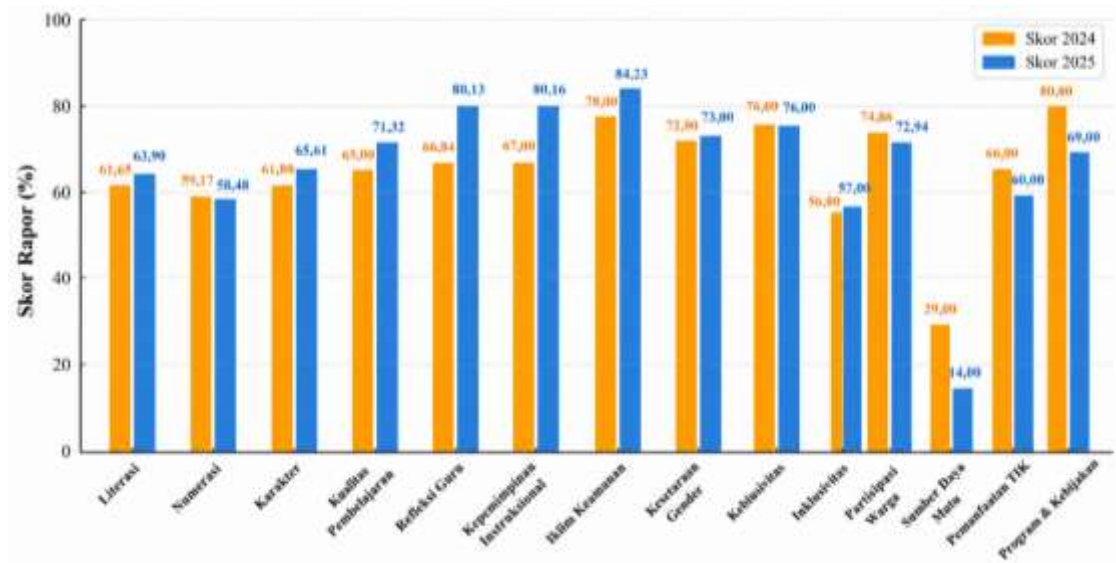
No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
E.5.3	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang kekerasan seksual <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait Program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani kasus kekerasan seksual di satuan pendidikan.</i>	Baik	66,18	Satuan pendidikan sudah memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten untuk mencegah dan menangani terjadinya pelecehan seksual di satuan pendidikan.	Turun 5,73
E.5.4	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang rokok, minuman keras, dan narkoba <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani aktivitas atau kasus rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan.</i>	Baik	76,15	Satuan pendidikan sudah memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten untuk mencegah dan menangani aktivitas atau kasus penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan.	Naik 6,62
E.5.5	Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender <i>Nilai rerata terkait program dan kebijakan satuan pendidikan yang mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.</i>	Kurang	72,17	Satuan pendidikan belum memiliki program dan kebijakan yang mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan di satuan pendidikan	Turun 0,83

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
E.5.6	Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di satuan pendidikan <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan yang bertujuan mencegah dan menangani kasus-kasus intoleransi di satuan pendidikan.</i>	Baik	80,54	Satuan pendidikan telah memiliki dan menjalankan program dan kebijakan tentang pencegahan dan penanganan kasus intoleransi di satuan pendidikan secara konsisten.	Naik 11,07
E.6	Ketersediaan Buku Pendidikan <i>Jumlah buku teks utama dan buku non teks dibandingkan dengan jumlah peserta didik di satuan pendidikan (Aggregat ketersediaan dari Buku Teks Utama dan Buku Nonteks)</i>	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)
E.6.1	Ketersediaan Buku Teks Utama <i>Jumlah Buku Teks Utama dibagi jumlah peserta didik pada Satuan Pendidikan</i>	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)
E.6.2	Ketersediaan Buku Non Teks <i>Jumlah judul Buku Nonteks yang tersedia di Satuan Pendidikan dibandingkan dengan rasio peserta didik</i>	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)
E.7	Indeks Fasilitas Satuan Pendidikan <i>Nilai komposit dari indeks fasilitas ruang sekolah, sanitasi sekolah, bahan dan fasilitas belajar literasi, dan fasilitas TIK</i>	Sedang	62,39	Satuan Pendidikan memiliki ketersediaan fasilitas sekolah yang sedang	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024
E.7.1	Indeks Fasilitas Ruang Satuan Pendidikan <i>Persentase ketersediaan dan kondisi fasilitas umum seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium di sekolah</i>	Kurang	49,45	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium yang rendah	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)
E.7.2	Indeks Sanitasi Satuan Pendidikan <i>Persentase ketersediaan dan kondisi air layak, tempat cuci tangan, dan toilet di sekolah</i>	Baik	70	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan air layak, tempat cuci tangan dengan sabun, dan toilet yang tinggi	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)
E.7.4	Indeks Fasilitas TIK <i>Persentase ketersediaan dan kondisi fasilitas TIK, internet, dan listrik di sekolah</i>	Baik	100	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan fasilitas TIK yang tinggi	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)
E.7.5	Indeks Kelengkapan Ruang Satuan Pendidikan <i>Persentase ketersediaan fasilitas ruang satuan pendidikan sesuai dengan standar minimal prasarana</i>	Sedang	80	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan fasilitas ruang satuan pendidikan yang sedang	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)
E.7.6	Indeks Kelayakan Ruang Satuan Pendidikan <i>Persentase kelayakan fasilitas ruang satuan pendidikan sesuai dengan standar minimal prasarana</i>	Kurang	12,5	Satuan pendidikan memiliki kelayakan fasilitas ruang satuan pendidikan yang rendah	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)

Gambar 1.1

Diagram Perbandingan Skor Rapor Pendidikan Tahun 2024 Dan 2025



7. Karakteristik Siswa Berdasarkan Rapor Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis **Rapor Pendidikan Tahun 2025**, SDN 1 Sukamanah mengklasifikasikan karakteristik siswa berdasarkan capaian kemampuan literasi, numerasi, dan karakter yang diukur melalui Asesmen Nasional. Klasifikasi ini menjadi dasar dalam penyusunan program peningkatan mutu pembelajaran dan layanan pendidikan di sekolah.

• Kemampuan Literasi (A.1)

Capaian kemampuan literasi menunjukkan skor **63,90**, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagian besar siswatelah mampu memahami informasi yang tersurat maupun tersirat dalam berbagai jenis bacaan serta mulai mampu mengintegrasikan informasi dari beberapa sumber. Namun demikian, masih terdapat siswayang memerlukan pendampingan dalam memahami isi bacaan secara mendalam, menarik simpulan, dan mengevaluasi informasi secara kritis.

- **Kemampuan Numerasi (A.2)**

Kemampuan numerasi memperoleh skor **58,48**. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Akan tetapi masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang memerlukan penalaran tingkat tinggi, terutama pada materi aljabar, geometri, pengukuran, dan interpretasi data.

- **Karakter (A.3)**

Capaian karakter memperoleh skor **65,61** dengan kategori **Baik** dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Siswa menunjukkan perkembangan positif pada dimensi gotong royong, kemandirian, tanggung jawab, serta mulai berkembangnya kemampuan bernalar kritis. Meskipun demikian, penguatan karakter tetap diperlukan agar seluruh siswa mampu menerapkan nilai-nilai 8 dimensi capaian lulusan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Identifikasi Kebutuhan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis Rapor Pendidikan Tahun 2025, SDN 1 Sukamanah mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa sebagai berikut.

- **Kelompok Siswa dengan Kemampuan Literasi dan Numerasi Rendah**

Kelompok ini memerlukan penguatan kompetensi dasar membaca pemahaman, kemampuan menemukan informasi penting dalam bacaan, serta penguasaan konsep-konsep dasar matematika. Pendampingan dilakukan melalui pembelajaran remedial, pembelajaran berdiferensiasi, program literasi sekolah, serta latihan soal yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

Akar permasalahan yang masih ditemukan antara lain rendahnya kemampuan memahami bacaan kompleks, terbatasnya kemampuan penalaran matematis, serta perlunya peningkatan variasi metode pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual.

- **Kelompok Siswa dengan Kemampuan Sedang**

Siswa pada kelompok ini memerlukan pendalaman materi agar mampu menghubungkan berbagai informasi, berpikir analitis, serta menerapkan konsep matematika dalam berbagai situasi nyata. Pembelajaran diarahkan melalui diskusi, pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), dan pemanfaatan media pembelajaran yang lebih inovatif.

- **Kelompok Siswa dengan Kemampuan Tinggi**

Siswa yang telah menunjukkan kemampuan tinggi diberikan tantangan belajar yang lebih kompleks melalui pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), penelitian sederhana, kegiatan literasi lanjutan, lomba akademik, serta tugas yang menuntut kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi.

- **Penguatan Karakter**

Seluruh siswamemerlukan penguatan karakter melalui pembiasaan budaya positif di sekolah, penerapan Penguatan 8 dimensi capaian lulusan, kegiatan keagamaan, kepemimpinan, gotong royong, serta pembelajaran yang menumbuhkan sikap Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan dan Komunikasi.

Strategi Pendampingan Peserta Didik

SDN 1 Sukamanah merencanakan berbagai bentuk pendampingan bagi siswa yang memerlukan dukungan berdasarkan hasil analisis Rapor Pendidikan Tahun 2025. Program tersebut diintegrasikan ke dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan dianggarkan melalui ARKAS.

- **Peningkatan Kompetensi Guru**

Guru didorong untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, komunitas belajar, kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), Platform Merdeka Mengajar, serta praktik berbagi baik mengenai pembelajaran literasi, numerasi, asesmen diagnostik, dan pembelajaran berdiferensiasi sehingga mampu memberikan layanan sesuai kebutuhan siswa.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi dan Interaktif**

Sekolah mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui strategi pembelajaran aktif, pembelajaran berbasis proyek, penggunaan media digital, pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, serta pengelompokan belajar sesuai kebutuhan siswa.

- **Dukungan Sosial dan Psikologis**

Guru memberikan pendampingan melalui komunikasi yang positif, umpan balik konstruktif, layanan bimbingan dan konseling, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, inklusif, dan bebas dari perundungan sehingga siswadapat berkembang secara optimal.

- **Penguatan Program Literasi dan Numerasi**

Sekolah memperkuat budaya literasi melalui pembiasaan membaca, pengembangan perpustakaan, pojok baca kelas, kegiatan literasi pagi, serta penguatan numerasi melalui permainan edukatif, proyek kontekstual, dan pembelajaran berbasis pemecahan masalah.

- **Kebijakan Sekolah**

Kepala sekolah menyusun berbagai kebijakan yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran, antara lain penguatan komunitas belajar guru, supervisi akademik, pengembangan sarana pembelajaran, optimalisasi perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi, serta peningkatan keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran siswa.

Pendampingan dilaksanakan secara berkelanjutan dan dievaluasi setiap semester untuk memastikan program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa dan mampu meningkatkan capaian mutu pendidikan sekolah.

Pemberian Tantangan Belajar bagi Siswa Berkemampuan Tinggi

Bagi siswa yang telah menunjukkan capaian literasi, numerasi, dan karakter yang baik, SDN 1 Sukamanah memberikan tantangan belajar yang lebih tinggi melalui berbagai kegiatan pengayaan.

- **Pengembangan Kurikulum**

Guru mengembangkan pembelajaran yang memberikan ruang kepada siswa untuk berpikir kritis, kreatif, memecahkan masalah nyata, serta menghasilkan karya inovatif melalui pembelajaran berbasis proyek dan penelitian sederhana.

- **Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler**

Sekolah mengembangkan berbagai kegiatan seperti lomba literasi, Olimpiade Sains, kompetisi matematika, karya tulis, debat, kegiatan kepramukaan, olahraga, seni budaya, dan organisasi siswa sebagai wahana pengembangan potensi siswa.

- **Peningkatan Kompetensi Guru**

Guru terus meningkatkan kemampuan dalam merancang pembelajaran yang menantang bagi siswa berpotensi tinggi sehingga potensi akademik maupun nonakademik dapat berkembang secara optimal.

- **Program Pengembangan Prestasi**

Sekolah menyusun program pembinaan siswaberprestasi melalui kegiatan pembinaan akademik dan nonakademik yang diintegrasikan ke dalam RKT dan didukung melalui pendanaan BOS sesuai ketentuan yang berlaku.

Dengan berbagai program tersebut, SDN 1 Sukamanah berharap mampu meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, memperkuat karakter 8 dimensi capaian lulusan, serta meningkatkan capaian indikator Rapor Pendidikan pada tahun-tahun berikutnya.

8. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Rapor Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis Rapor Pendidikan Tahun 2025, SDN 1 Sukamanah berkomitmen meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui perencanaan berbasis data yang mencakup evaluasi terhadap pendidik dan tenaga kependidikan (PTK). Evaluasi dilakukan untuk memastikan proses pembelajaran berlangsung secara optimal sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan perkembangan siswa. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa indikator utama dibandingkan tahun sebelumnya, terutama pada aspek kualitas pembelajaran, refleksi guru, kepemimpinan instruksional, serta iklim keamanan sekolah.

1. Proses Satuan Pendidikan Mengidentifikasi Profil atau Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SDN 1 Sukamanah mengidentifikasi profil dan kompetensi pendidik serta tenaga kependidikan melalui analisis data Rapor Pendidikan Tahun 2025, supervisi akademik kepala sekolah, observasi pembelajaran, refleksi guru,

dan hasil komunitas belajar. Proses identifikasi dilakukan secara berkesinambungan untuk memperoleh gambaran mengenai kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berpihak pada siswa.

Beberapa indikator yang menjadi dasar identifikasi antara lain:

- Kualitas Pembelajaran (Skor 71,32) menunjukkan bahwa proses pembelajaran di sekolah telah berjalan dengan kategori baik dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Guru mulai menerapkan pembelajaran yang lebih aktif, berpusat pada siswa, serta mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif.
- Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru (Skor 80,13) menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah membudayakan refleksi terhadap proses pembelajaran dan memanfaatkan hasil refleksi tersebut untuk memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.
- Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah (Skor 80,16) menunjukkan bahwa kepala sekolah telah berperan secara optimal dalam membina guru melalui supervisi akademik, pendampingan, pengelolaan kurikulum, dan pengembangan komunitas belajar.

Selain menggunakan data Rapor Pendidikan, kepala sekolah secara rutin melaksanakan supervisi akademik untuk memetakan kemampuan guru dalam menyusun perangkat ajar, menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, melaksanakan asesmen, serta memberikan layanan sesuai kebutuhan siswa. Guru juga melakukan refleksi mandiri untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang masih perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran.

Melalui proses tersebut sekolah dapat memetakan kompetensi pendidik yang telah berkembang dengan baik maupun kompetensi yang masih memerlukan penguatan sehingga program peningkatan kompetensi dapat dirancang secara tepat sasaran.

2. Proses Satuan Pendidikan Mengklasifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, SDN 1 Sukamanah mengelompokkan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai tingkat kompetensi yang dimiliki sehingga program pembinaan dapat dilaksanakan secara lebih efektif.

a. Berdasarkan Kualitas Pembelajaran (Skor 71,32). Kelompok ini merupakan guru yang telah mampu:

- Menerapkan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa;
- Memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi;
- Mengembangkan pembelajaran kontekstual;
- Menciptakan interaksi positif antara guru dan siswa.

Meskipun demikian, sekolah masih perlu meningkatkan kualitas pembelajaran berdiferensiasi dan menyenangkan agar seluruh siswa memperoleh layanan sesuai tingkat kemampuan dan kebutuhannya.

b. Berdasarkan Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran (Skor 80,13). Guru pada kelompok ini telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam:

- Melakukan refleksi setelah pembelajaran;
- Memperbaiki strategi pembelajaran berdasarkan hasil asesmen;
- Mengikuti komunitas belajar;
- Berbagi praktik baik dengan sesama guru;
- Mengembangkan inovasi pembelajaran secara berkelanjutan.

c. Berdasarkan Kepemimpinan Instruksional (Skor 80,16). Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran melalui:

- Supervisi akademik secara berkala;
- Pembinaan profesional guru;
- Pengembangan komunitas belajar;
- Pengelolaan kurikulum;

Pendampingan implementasi pembelajaran berdiferensiasi, menyenangkan dan 8 dimensi profil lulusan sebagai klasifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan program peningkatan kompetensi guru sesuai kebutuhan masing-masing kelompok.

3. Identifikasi Kebutuhan dan Program Pendampingan

Berdasarkan hasil analisis Rapor Pendidikan Tahun 2025, kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan yang masih perlu dikembangkan meliputi:

a. Kelompok Guru yang Memerlukan Penguatan Pembelajaran Berdiferensiasi dan Menyenangkan Kebutuhannya :

- Meningkatkan kemampuan merancang pembelajaran sesuai karakteristik siswa;
- Memperkuat strategi literasi dan numerasi;
- Meningkatkan kemampuan menggunakan asesmen diagnostik.

Pendampingan dilakukan melalui:

- In House Training (IHT);
- Kelompok Kerja Guru (KKG);
- Komunitas belajar;
- Supervisi akademik;
- Berbagi praktik baik antarguru.

b. Kelompok Guru yang Memerlukan Penguatan Inovasi Pembelajaran Kebutuhannya:

- Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran;
- Penerapan Project Based Learning (PjBL);
- Pembelajaran berbasis masalah;
- Pengembangan media pembelajaran digital.

Pendampingan dilakukan melalui pelatihan, lokakarya, praktik baik, dan pendampingan oleh kepala sekolah.

c. Kelompok Guru yang Memerlukan Penguatan Refleksi Berkelanjutan
Walaupun capaian refleksi guru sudah sangat baik, sekolah tetap mendorong seluruh guru agar:

- Melakukan refleksi setiap selesai pembelajaran;
- Memanfaatkan hasil asesmen sebagai dasar perbaikan pembelajaran;
- Mendokumentasikan praktik baik dalam komunitas belajar.

d. Penguatan Kepemimpinan Pembelajaran

Kepala sekolah terus meningkatkan kualitas kepemimpinan instruksional melalui:

- Supervisi akademik yang berkelanjutan;
- Coaching dan mentoring guru;
- Pengembangan budaya belajar di sekolah;
- Monitoring implementasi kurikulum.

Seluruh kegiatan tersebut direncanakan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan didukung melalui penganggaran ARKAS sehingga pelaksanaannya dapat berlangsung secara berkelanjutan.

4. Proses Pendidik dan Tenaga Kependidikan Memfasilitasi Siswa dengan Berbagai Latar Belakang dan Kebutuhan

SDN 1 Sukamanah memastikan seluruh pendidik mampu memberikan layanan pembelajaran yang berpihak kepada siswa melalui berbagai strategi sebagai berikut.

- Pembelajaran Berdiferensiasi dan Menyenangkan
- Guru merancang pembelajaran sesuai kesiapan belajar, minat, dan kebutuhan siswa sehingga setiap siswa memperoleh pengalaman belajar yang optimal.
- Penguatan Literasi dan Numerasi
- Guru mengintegrasikan kegiatan literasi dan numerasi dalam berbagai mata pelajaran melalui pembiasaan membaca, pemecahan masalah kontekstual, penggunaan media pembelajaran, serta proyek sederhana.

➤ **Penguatan Karakter**

Dengan capaian karakter sebesar 65,61, sekolah terus memperkuat pembentukan karakter melalui pembiasaan budaya positif, kegiatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, Kesehatan, komunikasi, pendidikan karakter, kegiatan keagamaan, gotong royong, dan kepemimpinan siswa.

➤ **Penciptaan Lingkungan Belajar yang Aman**

Berdasarkan capaian Iklim Keamanan Sekolah sebesar 84,23, guru dan seluruh warga sekolah terus membangun lingkungan belajar yang aman, nyaman, inklusif, bebas dari perundungan, kekerasan, diskriminasi, serta menjunjung tinggi nilai toleransi.

➤ **Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat**

Sekolah meningkatkan Partisipasi Warga Sekolah (72,94) melalui komunikasi intensif dengan orang tua, komite sekolah, dan masyarakat dalam mendukung program pembelajaran, pembinaan karakter, serta pengembangan budaya sekolah.

➤ **Pengembangan Profesional Berkelanjutan**

Seluruh pendidik secara aktif mengikuti komunitas belajar, pelatihan, KKG, webinar, dan berbagai program pengembangan kompetensi sehingga mampu memberikan layanan pendidikan yang semakin berkualitas.

Berdasarkan hasil analisis Rapor Pendidikan Tahun 2025, kualitas pendidik dan tenaga kependidikan SDN 1 Sukamanah menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, terutama pada aspek Kualitas Pembelajaran (71,32), Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru (80,13), Kepemimpinan Instruksional (80,16), serta Iklim Keamanan Sekolah (84,23). Meskipun demikian, sekolah tetap berkomitmen melakukan peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan melalui pelatihan, supervisi akademik, komunitas belajar, dan refleksi pembelajaran agar layanan pendidikan semakin berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan seluruh siswa.

B. Karakteristik Sosial budaya dan Lingkungan

SDN 1 Sukamanah berada di lingkungan masyarakat yang mayoritas berlatar belakang Sunda. Kehidupan sosial budaya masyarakat sekitar masih kental dengan nilai-nilai kearifan lokal, seperti gotong royong, musyawarah, dan kepedulian terhadap sesama. Bahasa Sunda masih menjadi bahasa komunikasi sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat, sementara adat istiadat seperti syukuran, hajatan, serta peringatan hari besar keagamaan tetap

dijaga dan dilestarikan. Hal ini turut memberi warna pada kehidupan sekolah, di mana siswa dibiasakan untuk menghormati budaya daerah sekaligus tetap terbuka terhadap perkembangan zaman.

Secara geografis, wilayah sekolah berada di daerah yang berdekatan dengan perbatasan Kabupaten Ciamis. Letak ini menjadikan SDN 1 Sukamanah berada pada jalur penghubung antarwilayah sehingga interaksi masyarakatnya cukup beragam. Mobilitas warga yang tinggi membuka peluang terjadinya pertukaran budaya dan pengalaman, meskipun nuansa kedaerahan Sunda tetap menjadi identitas utama. Kondisi ini memberi pengaruh positif bagi perkembangan siswa, karena mereka terbiasa beradaptasi dengan keragaman sosial dan budaya sejak dini.

Selain itu, lingkungan sekitar SDN 1 Sukamanah juga dikenal sebagai kawasan yang dekat dengan pesantren. Hal ini membuat suasana religius cukup terasa kuat dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai keislaman seperti sopan santun, kedisiplinan dalam ibadah, serta rasa hormat kepada guru dan orang tua sangat dijunjung tinggi. Tradisi pendidikan pesantren yang mengutamakan akhlak mulia memberikan kontribusi penting terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah. Dengan adanya pengaruh pesantren, sekolah dapat bersinergi dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki budi pekerti yang baik.

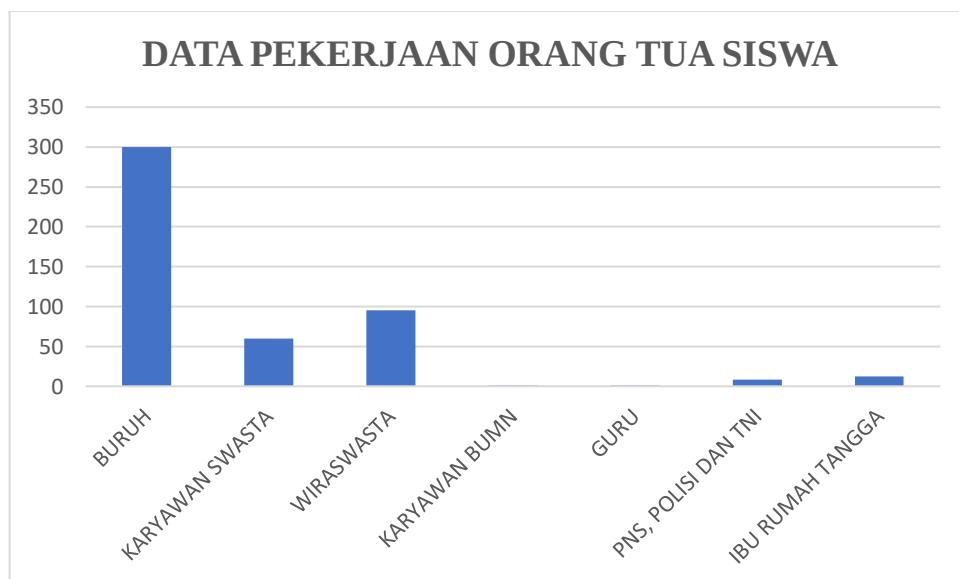
Secara keseluruhan, kondisi sosial budaya dan lingkungan SDN 1 Sukamanah mencerminkan perpaduan antara kearifan lokal Sunda, dinamika masyarakat perbatasan, serta nuansa religius dari lingkungan pesantren. Semua ini menjadi potensi besar bagi sekolah dalam menumbuhkan generasi yang berakarakter, berbudaya, dan berakhlak mulia, sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional.

C. Kondisi Sosial Ekonomi dan Keragaman Profesi Masyarakat

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru dan tenaga kependidikan, diperoleh data bahwa siswa berdomisili dari Kelurahan Sukamanah. Analisis data siswa berkaitan dengan pekerjaan orang tua, yang dilakukan oleh masing-masing guru kelas, diperoleh data bahwa orang tua siswa bekerja sebagai :

- Buruh 300 orang
- Karyawan Swasta 60 orang
- Wiraswasta 95 orang
- Ibu Rumah Tangga 12 orang
- Guru 1 orang
- PNS Polisi dan TNI 8 orang
- Karyawan BUMN 1 Orang

Gambar 1.2
Diagram Pekerjaan Orang Tua Siswa



Kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar SDN 1 Sukamanah pada umumnya berada pada kategori menengah ke bawah, dengan mata pencaharian yang cukup beragam. Profesi yang paling dominan adalah buruh, yaitu sebanyak 300 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menggantungkan penghasilan pada sektor pekerjaan harian yang membutuhkan ketekunan dan kerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Selain buruh, terdapat 95 orang yang berprofesi sebagai wiraswasta, seperti pedagang, pelaku usaha mikro, pengrajin, maupun usaha jasa. Jumlah ini menunjukkan bahwa cukup banyak masyarakat yang memiliki jiwa

kewirausahaan dan berupaya menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri. Sementara itu, terdapat 60 orang yang bekerja sebagai karyawan swasta, yang umumnya bekerja di perusahaan, sektor perdagangan, maupun bidang jasa di wilayah Tasikmalaya dan sekitarnya.

Di lingkungan masyarakat juga terdapat 12 orang ibu rumah tangga yang berperan penting dalam membina keluarga, mendukung pendidikan anak, serta menjaga keharmonisan rumah tangga. Pada sektor pendidikan terdapat 1 orang guru, yang turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Selain itu, terdapat 8 orang yang berprofesi sebagai PNS, anggota Kepolisian, dan TNI, yang berperan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, menjaga keamanan, serta mendukung penyelenggaraan pemerintahan. Di samping itu, terdapat 1 orang karyawan BUMN yang bekerja pada perusahaan milik negara dan turut memberikan kontribusi dalam pembangunan sektor ekonomi.

Keragaman profesi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat di sekitar SDN 1 Sukamanah memiliki struktur sosial yang heterogen. Meskipun mayoritas penduduk bekerja sebagai buruh dengan tingkat pendapatan yang relatif sederhana, keberadaan profesi lain seperti wiraswasta, karyawan swasta, guru, PNS, TNI, Polri, dan karyawan BUMN mencerminkan adanya potensi sumber daya manusia yang beragam. Kondisi ini menjadi modal sosial yang penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan, memperkuat kemitraan antara sekolah dengan masyarakat, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan siswa.

D. Konteks Spritual Keagamaan dan Nilai Toleransi

Konteks spiritual dan keagamaan di lingkungan SDN 1 Sukamanah sangat kental dengan nuansa religius. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan beberapa pesantren yang ada di sekitar sekolah. Pesantren-pesantren tersebut berperan penting dalam membentuk karakter masyarakat yang religius, santun, dan menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak mulia. Tradisi pendidikan pesantren juga

turut memberi pengaruh positif bagi siswa di sekolah, terutama dalam hal kedisiplinan ibadah, penghormatan kepada guru, serta semangat menuntut ilmu.

Berbagai kegiatan keagamaan rutin dilaksanakan sebagai wujud pengamalan ajaran Islam sekaligus sarana memperkuat ukhuwah. Salah satunya adalah peringatan pawai taaruf yang biasa diadakan untuk menyambut Tahun Baru Islam. Kegiatan ini menjadi ajang silaturahmi antarwarga dan siswa, serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan cinta terhadap syiar Islam. Selain itu, tradisi pawai obor 1 Muharam juga menjadi momen penting, di mana anak-anak dan masyarakat ikut serta memeriahkan suasana dengan semangat kebersamaan.

Kegiatan lain yang tidak kalah penting adalah imtihan sekolah agama, yang biasanya digabungkan dengan sekolah-sekolah agama lain di sekitar wilayah tersebut. Imtihan ini merupakan ujian akhir sekaligus perayaan kelulusan siswa sekolah agama. Dalam acara ini, masyarakat, tokoh agama, dan pihak sekolah turut hadir, sehingga tercipta suasana kebersamaan dalam mendukung pendidikan agama.

Di balik kuatnya nuansa religius, masyarakat sekitar sekolah juga menjunjung tinggi nilai toleransi. Perbedaan latar belakang sosial ekonomi maupun keragaman pandangan dalam masyarakat tidak menjadi penghalang untuk hidup rukun dan saling menghormati. Semangat gotong royong, saling menolong, serta menghargai perbedaan menjadi dasar kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, SDN 1 Sukamanah tumbuh dalam lingkungan yang religius sekaligus toleran, yang sangat kondusif untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa.

E. Pemanfaatan Potensi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

Lingkungan sekitar SDN 1 Sukamanah memiliki potensi yang sangat beragam dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi siswa. Keberadaan persawahan di sekitar sekolah, misalnya, bisa menjadi sarana pembelajaran langsung dalam mata pelajaran IPAS maupun IPS. Siswa dapat mempelajari proses bercocok tanam, mengenal jenis tanaman pangan, serta memahami

pentingnya menjaga ekosistem pertanian. Hal ini sejalan dengan pembelajaran berbasis pengalaman nyata (*experiential learning*) yang memperkuat keterampilan observasi dan rasa peduli terhadap lingkungan.

Selain persawahan, terdapat pula kolam ikan yang dapat digunakan untuk mengenalkan ekosistem perairan, jenis-jenis ikan, serta teknik pemeliharaan ikan. Dengan begitu, siswa bisa belajar tentang ketahanan pangan sekaligus menumbuhkan semangat kewirausahaan. Jalan raya yang berada di dekat sekolah juga dapat menjadi sarana edukasi, khususnya dalam hal pendidikan lalu lintas dan keselamatan berkendara. Siswa bisa diajarkan pentingnya disiplin, tertib berlalu lintas, dan keselamatan diri saat berada di jalan umum.

Keberadaan pom bensin di sekitar sekolah dapat menjadi sumber belajar terkait energi, kebutuhan transportasi, dan peran bahan bakar dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, kedekatan sekolah dengan kantor kelurahan bisa dijadikan media pembelajaran mengenai tata kelola pemerintahan tingkat desa/kelurahan, pelayanan publik, serta pentingnya peran aparatur negara dalam masyarakat. Hal ini dapat memperkuat pemahaman siswa dalam bidang PPKn maupun IPS.

Lingkungan sekolah juga dikelilingi oleh berbagai kegiatan ekonomi produktif, seperti pengrajin mebel, home industri pakaian, dan perusahaan konveksi. Potensi ini bisa dimanfaatkan untuk mengenalkan siswa pada keterampilan kewirausahaan, proses produksi barang, hingga peluang kerja di masa depan. Melalui kunjungan belajar atau praktik langsung, siswa dapat mengembangkan kreativitas, keterampilan, serta sikap menghargai kerja keras masyarakat.

Dengan memanfaatkan seluruh potensi lingkungan ini, SDN 1 Sukamanah mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih kontekstual, menarik, dan bermakna. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dari buku, tetapi juga pengalaman nyata yang dapat memperkuat kompetensi akademik, keterampilan hidup, serta kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar.

F. Kerangka Dasar Kurikulum

1. Tujuan

Kurikulum memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi serta menumbuhkembangkan cipta, rasa, dan karsa Siswa sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila melalui pembelajaran mendalam.

2. Prinsip

Kurikulum dirancang dengan prinsip:

- a. Pengembangan karakter, yaitu pengembangan kompetensi spiritual, moral, sosial, dan emosional Siswa yang terintegrasi dalam intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, serta melalui pembiasaan dalam budaya sekolah;
- b. fleksibel, yaitu dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi Siswa, karakteristik Satuan Pendidikan, dan konteks lingkungan sosial budaya setempat;
- c. Berfokus pada muatan esensial, yaitu berpusat pada muatan yang paling diperlukan untuk mengembangkan kompetensi dan karakter Siswa agar proses pembelajaran dapat dikelola secara optimal untuk pembelajaran mendalam.

3. Landasan Yuridis

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
- 2) Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762).
- 4) Peraturan Presiden Nomor 188 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- 6) Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Layanan Pemenuhan Hak Anak.
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan.
- 10) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2023 tentang Akomodasi yang Layak bagi Peserta Didik Penyandang Disabilitas pada Satuan Pendidikan.
- 11) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 8 Tahun 2024 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

- 12) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- 13) Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- 14) Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 15) Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 9 Tahun 2025 tentang Tes Kemampuan Akademik.
- 16) Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- 17) Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Tahun 2019 tentang Peningkatan Status Kesehatan Peserta Didik.
- 18) Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Menteri Dalam Negeri, dan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2025 tentang Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan.
- 19) Surat Edaran Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 17 Tahun 2026 tentang Pelaksanaan Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan (MPLS) Ramah pada PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Tahun Ajaran 2026/2027.
- 20) Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 49/M/2023 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan.

- 21) Surat Edaran Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor 3584/C/DM.00.02/2025 tentang Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.
- 22) Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- 23) Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 034/H/M/2025 tentang Indikator Rapor Pendidikan dan Rapor Pendidikan Daerah.
- 24) Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Edisi Revisi Tahun 2025 yang diterbitkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), sebagai pedoman penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan.
- 25) Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2013 tentang Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa dan Sastra Daerah pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 26) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pemeliharaan Bahasa, Sastra, dan Aksara Daerah.
- 27) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 2017).
- 28) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas.
- 29) Surat Edaran Gubernur Jawa Barat Nomor 43/PK.03.04/Kesra tentang Sembilan Langkah Pembangunan Pendidikan Jawa Barat Menuju Terwujudnya Gapura Panca Waluya.

- 30) Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Nomor 32817/PK.05.02/Sekre/2022 tentang Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Sunda pada Jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB.
- 31) Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 2 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2025 Nomor 2).
- 32) Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 46 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Kota Tasikmalaya.
- 33) Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya Nomor 400.3.1/Kep.086-Set/VI/2026 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2026/2027.

4. Landasan Filosofis

Filosofi pendidikan memiliki peran fundamental dalam membangun sistem pendidikan yang berorientasi pada pengembangan manusia secara utuh. Filosofi ini menjadi landasan yang mengarahkan tujuan dan proses pendidikan agar senantiasa relevan dengan konteks sosial, budaya, dan tantangan zaman. Sebagaimana ditegaskan oleh John Dewey, pendidikan bukanlah sekadar persiapan untuk hidup di masa mendatang, namun juga merupakan kehidupan itu sendiri. Hal ini berarti pendidikan tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu, tetapi juga alat untuk membangun masyarakat ideal yang mencerminkan nilai-nilai universal seperti kebebasan, keadilan, dan kemanusiaan, dengan mengintegrasikannya ke dalam pengalaman hidup siswa.

Para filsuf ternama seperti Dewey, Ausubel, Ornstein dan Hunkins, dan Ralph Tyler, menekankan pentingnya filosofi pendidikan dalam menciptakan sistem yang visioner dan dinamis. Filosofi ini merefleksikan cita-cita manusia dalam membangun masyarakat inklusif dan progresif. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menjadi sarana untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen transformasi sosial yang memungkinkan manusia terus berkembang seiring perubahan zaman.

Pendidikan yang ideal tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga memerdekakan, membentuk karakter, dan memberdayakan manusia untuk berkontribusi positif kepada masyarakat. Ki Hajar Dewantara menekankan bahwa pendidikan harus berorientasi pada kemandirian siswa, didukung oleh sistem among yang mencakup nilai asah, asih, asuh. Dalam pandangannya, pendidikan harus berakar pada budaya bangsa, berfungsi sebagai pranata sosial yang melestarikan dan mengembangkan kebudayaan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sebagaimana tercermin dalam konsep "Taman Siswa." Filosofi ini sejalan dengan pemikiran K.H. Ahmad Dahlan, yang melihat pendidikan sebagai alat perubahan sosial. Baginya, pendidikan bukan hanya transfer ilmu, melainkan proses pembentukan manusia berintegritas yang berperan aktif dalam menciptakan masyarakat berkembang dengan prinsip berbuat untuk kebaikan bersama tanpa memperlakuk orang lain.

Selanjutnya K.H. Ahmad Dahlan menekankan tujuh prinsip filosofis yang perlu menjadi landasan dalam proses pendidikan, yaitu (1) beraskan pada tujuan hidup; (2) tidak sombong, tidak takabur; (3) kegigihan belajar untuk ketuntasan kinerja; (4) mengoptimalkan penggunaan akal untuk menemukan kebenaran sejati; (5) berani menegakkan kebenaran; (6) berbuat untuk kebaikan sesama, bukan untuk memperlak mereka; dan (7) pengamalan ilmu agama dengan tingkat kualitas tinggi untuk kemanfaatan bersama. Dengan demikian K.H. Ahmad Dahlan juga menegaskan pentingnya pendidikan sebagai alat perubahan sosial dan pendidikan harus melahirkan manusia yang berperan aktif untuk mewujudkan masyarakat berkembang.

Lebih jauh, pendidikan harus mampu menjawab kebutuhan kolektif dan individu dengan mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, intelektual, dan sosial secara holistik. K.H. Hasyim Asy'ari menekankan bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan sejahtera melalui pendekatan yang inklusif, bermutu, dan relevan. Nilai-nilai mabadi khaira ummah seperti integritas, etos kerja, dan keadilan menjadi landasan penting dalam pembelajaran yang moderat dan adaptif.

Pandangan ini bersinergi dengan gagasan Ki Bagus Hadikusumo, yang percaya bahwa pendidikan harus mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti kemampuan melakukan analisis dan sintesis, sehingga siswa mampu memahami dan menghadapi tantangan yang kompleks.

Pendidikan juga harus bersifat transformatif, bermakna, dan berpihak kepada termarginalkan. Romo Y.B. Mangunwijaya mengemukakan bahwa pendidikan harus menjadi jalan pembebasan melalui dialog lintas budaya dan pemahaman kontekstual. Dalam pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima ilmu, tetapi juga aktor perubahan sosial yang aktif dalam menyelesaikan masalah nyata melalui refleksi dan kolaborasi. Prinsip ini sejalan dengan gagasan Ki Hajar Dewantara dan K.H. Ahmad Dahlan yang menekankan bahwa pendidikan harus relevan dengan kehidupan sosial, membangun masyarakat yang adil, dinamis, dan berbasis nilai.

Semangat saling memuliakan dalam lingkungan pendidikan, sebagaimana diajarkan oleh K.H. Hasyim Asy'ari, berpusat pada penghormatan mendalam terhadap tiga elemen penting: guru, teman sejawat, dan sumber ilmu. Menghormati guru berarti mengakui peran mereka sebagai pendidik dan teladan, dengan mendengarkan, mematuhi, dan bersikap sopan. Menghormati teman sejawat menciptakan lingkungan yang kolaboratif, di mana semua pihak saling mendukung dan berbagi ilmu tanpa iri hati. Sementara itu, menghormati sumber ilmu mengajarkan pentingnya menjaga kesucian ilmu dengan memanfaatkannya untuk tujuan mulia dan tetap rendah hati dalam pencapaian intelektual sangat dianjurkan oleh KH. Ahmad Dahlan. K.H. Ahmad Dahlan juga mengajarkan bahwa pendidikan yang memuliakan bertujuan untuk membangkitkan kesadaran sosial dan menumbuhkan semangat melayani sesama sebagai bentuk ibadah. Romo Y.B. Mangunwijaya menambahkan bahwa penghormatan terhadap martabat manusia, terutama kaum yang terpinggirkan, menjadikan pendidikan sarana pembebasan dan pemberdayaan. Senada dengan itu, Ki Bagus Hadikusumo menekankan

pentingnya membangun integritas moral yang kokoh sebagai pondasi utama dalam memuliakan kehidupan bersama. Dengan fondasi ini, pendidikan tidak hanya menjadi wadah pembelajaran yang efektif tetapi juga membentuk karakter yang kuat, menumbuhkan nilai-nilai spiritual, serta menciptakan harmoni antara aspek intelektual, moral, dan spiritual dalam proses pendidikan.

Selain tokoh-tokoh yang telah disebutkan, berbagai tokoh nasional dari beragam latar belakang dan disiplin ilmu turut menyumbangkan pandangan filosofis yang mendalam mengenai pendidikan. Mereka menekankan pentingnya pembentukan karakter, penghormatan terhadap ilmu pengetahuan, dan pemberian manfaat bagi masyarakat. Meskipun setiap tokoh memiliki penekanan yang berbeda-beda, kontribusi mereka berperan dalam membangun pendidikan Indonesia yang beradab, berkeadilan, dan relevan dengan tuntutan zaman.

Selanjutnya Syaikh Az-Zarnuji dalam *Ta'lim al-Muta'allim* menekankan pentingnya adab dan metode belajar yang efektif dalam memperoleh ilmu yang bermanfaat. Salah satu konsep utama yang relevan dengan pembelajaran mendalam adalah urgensi kesungguhan dan niat yang ikhlas dalam belajar sehingga siswa mendapat kemanfaatannya. Pembelajaran juga terkait erat dengan adab memuliakan, yang mencakup penghormatan terhadap ilmu dan guru. Dalam proses ini, siswa dan guru saling memuliakan dalam berinteraksi. Prinsip ini sejalan dengan salah satu dari empat kerangka pembelajaran mendalam, yaitu lingkungan pembelajaran, yang menekankan pentingnya budaya belajar yang positif. Selain kesungguhan dalam belajar, interaksi yang baik dengan ilmu, guru, dan sesama siswa menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Az-Zarnuji juga menyoroti pentingnya strategi belajar yang sistematis, seperti memahami makna sebelum menghafal, serta mengulang dan mendiskusikan pelajaran. Dalam konteks pembelajaran mendalam, strategi ini mencerminkan pendekatan berbasis inkuiri dan kolaborasi, di mana siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga

secara aktif membangun pemahaman melalui eksplorasi, diskusi, dan refleksi mendalam. Konsep kesadaran dalam belajar yang dibahas Syaikh Az-Zarnuji juga relevan dengan prinsip pembelajaran mendalam yang berorientasi pada pembelajaran berkesadaran. Siswa didorong untuk memiliki kesadaran dan motivasi belajar, mempersiapkan diri sebelum belajar, serta memahami pengalaman belajar yang diberikan oleh guru. Selain itu, pengalaman belajar yang menekankan pemahaman dan pengamalan, selaras dengan tahapan dalam pembelajaran mendalam, yaitu memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Pembelajaran bukan hanya sekadar menghafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan ilmu agar menjadi bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, pandangan-pandangan ini saling melengkapi untuk membangun sistem pendidikan yang tidak hanya fokus pada kecakapan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pemberdayaan manusia. Dengan integrasi pemikiran ini, pendidikan menjadi fondasi untuk mewujudkan generasi yang tidak hanya terampil secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral, empati sosial, dan spiritualitas yang kokoh. Sistem pendidikan seperti ini tidak hanya relevan dengan perkembangan zaman, tetapi juga memberi arah yang jelas dalam menghadapi tantangan global di masa depan. Pembelajaran Mendalam sejalan dengan pemikiran para filsuf pendidikan, karena pembelajaran mendalam menempatkan siswa sebagai pusat dari proses pembelajaran, dengan menciptakan suasana belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Pendekatan ini semakin relevan dalam menghadapi dunia yang penuh kompleksitas dan ketidakpastian, dengan cara mengintegrasikan olah pikir (intelektual), olah hati (etika), olah rasa (estetika), dan olah raga (kinestetik) secara holistik dan terpadu. Pembelajaran Mendalam tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter, kreativitas, dan empati, sehingga siswa tumbuh menjadi individu yang utuh dan selaras dengan tuntutan global.

Pembelajaran mendalam menekankan bahwa pembelajaran bukan sekadar transfer ilmu, melainkan penciptaan suasana yang memuliakan siswa. Filosofi ini berlandaskan pandangan pendidikan holistik yang mengedepankan keseimbangan antara aspek intelektual, emosional, spiritual, dan fisik. Melalui pembelajaran berkesadaran, siswa diajak untuk hadir secara penuh dalam setiap aktivitas belajar. Pendekatan ini menegaskan pentingnya sinkronisasi antara pikiran, perasaan, dan tindakan, sebagaimana diajarkan oleh Ki Hajar Dewantara melalui sistem among yang berbasis nilai asah, asih, dan asuh. Dengan kesadaran penuh, siswa diajak memahami bahwa belajar adalah proses refleksi mendalam yang melibatkan penerimaan terhadap keragaman perspektif dan komitmen untuk terus berkembang.

Pembelajaran bermakna dalam pembelajaran mendalam memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dengan kehidupan nyata siswa. Dengan menghubungkan pembelajaran pada konteks budaya, sosial, dan tantangan sehari-hari, pembelajaran mendalam memotivasi siswa untuk berpikir kritis, analitis, dan sintesis dalam memecahkan masalah kompleks. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan K.H. Ahmad Dahlan yang memandang pendidikan sebagai alat perubahan sosial yang membangkitkan kesadaran kolektif. Dengan pembelajaran bermakna, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan praktis, tetapi juga membangun wawasan untuk berkontribusi secara positif terhadap masyarakat.

Suasana belajar yang menggembirakan merupakan prinsip utama pembelajaran mendalam, di mana pembelajaran dirancang agar bebas dari tekanan yang berlebihan dan penuh dengan antusiasme. Filosofi ini menggemakan prinsip Taman Siswa yang dicanangkan oleh Ki Hajar Dewantara, di mana kebebasan berekspresi, kenyamanan, dan motivasi intrinsik siswa dipupuk. Dalam suasana belajar yang menggembirakan ini, siswa termotivasi untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan dengan semangat dan keinginan mendalam, karena dilandasi oleh keamanan

psikologis yang membebaskan mereka dari rasa takut dan memungkinkan mereka untuk berekspresi, berpikir kritis, dan berkreasi tanpa hambatan.

Dimensi olah pikir dalam pembelajaran mendalam berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual siswa melalui eksplorasi, eksperimen, dan inovasi. Pendekatan ini menekankan integrasi antara teori dan praktik untuk memotivasi pola pikir adaptif dan solusi kreatif. Dimensi olah hati dan olah rasa memperkuat nilai-nilai moral, etika, dan estetika, membentuk siswa yang berintegritas, berempati, dan berkomitmen terhadap keadilan. Hal ini sejalan dengan pemikiran Ki Bagus Hadikusumo dan Romo Y.B. Mangunwijaya yang menekankan pentingnya pendidikan berbasis moralitas dan penghormatan terhadap martabat manusia.

Dimensi olahraga melengkapi pembelajaran mendalam dengan mengedepankan keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental. Melalui aktivitas fisik yang terintegrasi dalam pembelajaran, siswa diajak untuk menjaga kesehatan tubuh sebagai fondasi dari keberhasilan akademik dan kehidupan. Pendekatan ini menanamkan nilai disiplin, ketekunan, dan daya tahan, sekaligus menyadarkan siswa bahwa tubuh yang sehat mendukung pikiran yang tajam dan hati yang tenang.

Pembelajaran mendalam juga menumbuhkan semangat saling memuliakan di lingkungan pendidikan, dengan menempatkan penghormatan sebagai inti dari proses pembelajaran. Sebagaimana diajarkan oleh K.H. Hasyim Asy'ari, lingkungan pendidikan yang baik harus mencerminkan penghormatan terhadap guru, teman sejawat, dan sumber ilmu. Guru dihormati sebagai pembimbing penuh kasih sayang, teman sejawat dihargai dalam semangat kolaborasi, dan sumber ilmu dirawat dengan sikap rendah hati. Melalui sistem among, yang mencakup nilai asah, asih, dan asuh, pembelajaran mendalam menciptakan harmoni yang mendukung siswa untuk berkembang secara alami tanpa tekanan yang mengekang.

Dengan mengintegrasikan semua dimensi ini, pembelajaran mendalam menciptakan pengalaman pendidikan yang menyeluruh dan relevan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Filosofi ini tidak hanya membentuk siswa yang cerdas, tetapi juga bermartabat, mandiri, dan berempati, siap menghadapi tantangan global dengan percaya diri dan kesadaran penuh.

5. Landasan Sosiologis

Secara sosiologis, hakikat pendidikan yang dimanifestasikan dalam proses pembelajaran sangat berkaitan erat dengan kepentingan nasional, terutama keberadaan dan kondisi bangsa yang majemuk terdiri atas berbagai suku, ras, budaya, dan bahasa, yang perlu dibangun menjadi 6 bangsa yang maju dan berjiwa diri. Rumusan mencerdaskan kehidupan bangsa bermakna filosofis mendalam dan merupakan tujuan ke-3 dari kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Para pendiri bangsa mengamanatkan dalam alinea ke-4 Pembukaan UUD 1945 bahwa bangsa Indonesia harus membangun kehidupan yang cerdas dan sempurna dalam menggunakan akal budinya di berbagai aspek kehidupan. Di samping itu, mencerdaskan kehidupan bangsa bukan hanya berarti cerdas sumber daya manusianya, melainkan seluruh aspek kehidupan bangsa baik menyangkut aspek budaya, sistem, dan lingkungan dalam cakupan yang luas yang menggambarkan kehidupan kebangsaan.

Pembelajaran mendalam sebagai fondasi dari seluruh proses pembelajaran dalam sistem pendidikan nasional merupakan sarana untuk mewujudkan amanat konstitusi untuk membangun kehidupan bangsa yang cerdas seperti diuraikan di atas. Dalam perspektif ini, pembelajaran mendalam akan menjiwai seluruh ekosistem sebagai kesatuan sistem pendidikan nasional secara utuh. Sebagai fondasi ekosistem pendidikan, hakikat pembelajaran mendalam akan mewujudkan dalam fungsi dan peran semua komponen mulai dari sistem terkecil di kelas sampai sistem terbesar.

Aspek sosiologis dari pendidikan yang holistik pun selaras dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran, dan tubuh anak. Pendidikan menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Pembelajaran mendalam menjadi fondasi utama untuk pengembangan kesadaran diri secara spiritual, sosial, bermakna, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan, dan menggembirakan secara lahir batin.

6. Landasan Psikopedagogis

Landasan psikopedagogis merupakan landasan yang memberikan dasar Kurikulum terkait proses manusia belajar dan berkembang. Penggabungan teori psikologi perkembangan dan pedagogi dimaksudkan untuk memastikan bahwa pengalaman belajar disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas Siswa. Untuk memperhatikan tingkat perkembangan dan kemajuan belajar maka Siswa ditempatkan sebagai pelaku aktif pembelajaran.

7. Pendekatan Pembelajaran Mendalam

Pendekatan pembelajaran mendalam merupakan pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu. Pendekatan ini mendorong Siswa untuk belajar secara sadar dan penuh perhatian, menikmati proses pembelajaran dengan antusias dan semangat serta menemukan makna dan relevansi dari apa yang dipelajari terhadap kehidupan mereka. Hal ini memungkinkan Siswa untuk terlibat aktif, menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya, dan membangun pemahaman yang berdampak jangka panjang.

Kerangka kerja pembelajaran mendalam terdiri atas empat komponen, yaitu (1) dimensi profil lulusan, (2) prinsip pembelajaran, (3) pengalaman belajar, dan (4) kerangka pembelajaran. Pembelajaran mendalam difokuskan pada pencapaian delapan dimensi profil lulusan yaitu (1) keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) kewargaan, (3) penalaran kritis, (4) kreativitas, (5) kolaborasi, (6) kemandirian, (7) kesehatan, dan (8) komunikasi. Dimensi profil lulusan merupakan kompetensi utuh yang harus dimiliki oleh setiap Siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran dan pendidikan.

Delapan dimensi profil lulusan merupakan hasil dari capaian pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Di samping itu, delapan dimensi profil lulusan menumbuhkembangkan lulusan yang memiliki kepemimpinan efektif yang berintegritas, profesional, dan transformatif. Profil lulusan dicapai melalui prinsip sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang berkesadaran terjadi ketika Siswa menjadi pembelajar yang aktif dan mampu meregulasi diri. Siswa memahami tujuan pembelajaran, termotivasi secara intrinsik untuk belajar, serta aktif mengembangkan strategi belajar untuk mencapai tujuan. Ketika Siswa memiliki kesadaran belajar, mereka akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai pembelajar sepanjang hayat.
2. Pembelajaran yang bermakna terjadi ketika Siswa dapat menerapkan pengetahuannya secara kontekstual. Proses belajar Siswa tidak hanya sebatas memahami informasi/penguasaan konten, namun berorientasi pada kemampuan mengaplikasi pengetahuan. Kemampuan ini mendukung retensi jangka panjang. Pembelajaran terkoneksi dengan lingkungan Siswa membuat mereka memahami siapa dirinya, bagaimana menempatkan diri, dan bagaimana mereka dapat berkontribusi kembali. Konsep pembelajaran yang bermakna melibatkan Siswa dengan isu nyata dalam konteks personal, lokal, nasional, global. Pembelajaran harus melibatkan orang tua, masyarakat, atau komunitas sebagai sumber pengetahuan praktis, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial.

3. Pembelajaran yang menggembirakan merupakan suasana belajar yang positif, menantang, menyenangkan, dan memotivasi. Rasa senang dalam belajar membantu Siswa terhubung secara emosional, sehingga lebih mudah memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan. Ketika Siswa menikmati proses belajar, motivasi intrinsik mereka akan tumbuh, mendorong rasa ingin tahu, kreativitas, dan keterlibatan aktif. Dengan demikian, pembelajaran membangun pengalaman belajar yang berkesan. Bergembira dalam belajar juga diwujudkan ketika setiap Siswa merasa nyaman, Siswa terpenuhi kebutuhannya seperti pemenuhan kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang dan rasa memiliki, kebutuhan penghargaan, serta kebutuhan aktualisasi diri.

Prinsip tersebut diwujudkan melalui pengalaman belajar Siswa, yaitu memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Penerapan pembelajaran mendalam didukung dengan praktik pedagogis oleh Pendidik, lingkungan belajar yang memberikan keamanan dan kenyamanan kepada Siswa, pemanfaatan digital serta adanya kemitraan pembelajaran yang optimal

G. Implementasi Kurikulum Merdeka

1. SDN 1 Sukamanah berada di Tahap Berkembang

SDN 1 Sukamanah berada pada tahap berkembang dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Alasan penetapan tahap ini adalah:

- Sekolah sudah tidak lagi pada tahap awal adaptasi, karena guru dan tenaga kependidikan telah memahami penyusunan perangkat ajar berbasis CP (Capaian Pembelajaran), TP (Tujuan Pembelajaran), dan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran).
- Pelaksanaan Kokurikuler sudah berjalan secara rutin dengan tema yang telah ditetapkan oleh pendidik dan tenaga kependidikan
- Guru melaksanakan pembelajaran berbasis diferensiasi untuk menyesuaikan kebutuhan belajar siswa.
- Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan deep learning.

- Sekolah mulai melakukan inovasi dalam praktik pembelajaran walaupun masih perlu bimbingan dan peningkatan kualitas.

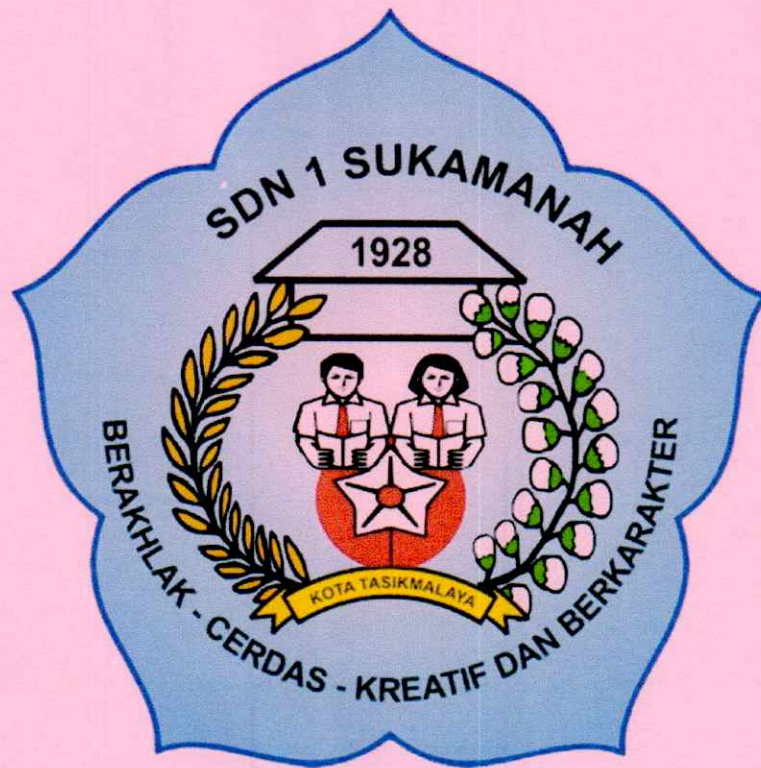
Dengan demikian, sekolah berada pada Tahap Berkembang karena sudah melaksanakan implementasi Kurikulum Merdeka secara konsisten, meski belum sepenuhnya mandiri.

2. Pendekatan Mata Pelajaran

Dalam implementasi kurikulum merdeka, SDN 1 Sukamanah menggunakan pendekatan mata pelajaran. Artinya, setiap guru melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada capaian pembelajaran masing-masing mata pelajaran.

Pendekatan ini mencakup:

- Pembelajaran berbasis capaian pembelajaran (CP) setiap mata pelajaran dirancang berdasarkan CP yang diturunkan ke dalam TP dan ATP.
- Integrasi asesmen dalam mata pelajaran, guru melakukan asesmen formatif dan sumatif dalam setiap mata pelajaran. Asesmen tidak hanya berupa tes tulis, tetapi juga unjuk kerja, proyek kecil, dan presentasi.



BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN SDN 1 SUKAMANAH

A. Visi

Pengimplementasian harapan dan cita-cita pada sebuah lembaga pendidikan tertuang dalam sebuah visi. Adanya visi menjadikan warga sekolah terdorong untuk bekerja maksimal menciptakan suasana nyaman dalam menjalankan perannya sesuai visi yang sudah disepakati.

Visi SDN 1 Sukamanah adalah cita-cita bersama, yang dirumuskan berdasarkan masukan dari seluruh warga sekolah atas pengamatan berbagai aspek realitas yang ada berdasar pada musyawarah warga sekolah dengan harapan visi yang dirancang dapat tercapai dan sekolah berkembang dengan baik. Dengan tetap mengacu kepada Visi Kota Tasikmalaya yakni ***“Kota Tasikmalaya Yang Religius, Maju Dan Madani”***, maka rumusan Visi SDN 1 Sukamanah adalah :

“Terwujudnya Siswa yang Beriman dan Bertakwa, Berkebinekaan Global, Bernalar Kritis, Kreatif, Mandiri, Kolaboratif, Komunikatif, Sehat Jasmani dan Rohani.”

Dari visi tersebut, dapat diuraikan indikator yang dituliskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Visi Berikut Indikatornya

Visi	Indikator
Keimanan dan Ketakwaan	Siswa menjalankan ibadah sesuai agama, menghargai ajaran agama lain, serta menunjukkan akhlak mulia dalam keseharian.
Berkebinekaan Global	Siswa menghargai perbedaan, menunjukkan sikap toleran, dan aktif dalam kegiatan sosial.

Visi	Indikator
Bernalar Kritis	Siswa mampu berpikir logis, menganalisis informasi, dan memecahkan masalah secara rasional.
Kreatif	Siswa mampu menghasilkan ide/gagasan baru dan membuat karya yang orisinal dan bermanfaat.
Mandiri	Siswa mampu belajar dan mengambil keputusan secara mandiri serta bertanggung jawab atas pilihannya.
Kolaboratif	Siswa mampu bekerja sama dalam tim, saling membantu, dan berkontribusi aktif dalam kelompok.
Komunikatif	Siswa mampu menerima dan menyampaikan ide dan pendapat dengan bahasa yang baik secara lisan dan tulisan.
Sehat Jasmani Rohani	Siswa menunjukkan kebiasaan hidup sehat secara jasmani dan rohani serta menjaga lingkungan.

B. Misi

Misi adalah tahapan proses yang harus dilaksanakan sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan dalam kurun waktu tertentu dan dijadikan rujukan bagi penyusunan program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Dengan tetap mengacu kepada misi Kota Tasikmalaya yakni Mewujudkan tata nilai kehidupan masyarakat yang religius dan berkearifan lokal, Mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan daya beli masyarakat, Memantapkan infrastruktur dasar perkotaan guna mendorong pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang berwawasan lingkungan, Memenuhi kebutuhan

pelayanan dasar masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Misi SDN 1 Sukamanah adalah:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menumbuhkembangkan Pendidikan yang Berkarakter
3. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, baik dibidang akademik maupun non akademik.
4. Meningkatkan prestasi belajar Siswa serta mempertahankan dan menambah prestasi yang sudah tercapai sebelumnya.
5. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan.

Tabel 2.2

Indikator Misi

MISI	INDIKATOR
1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	1. Warga sekolah terbiasa berdoa setiap mengawali dan mengakhiri pembelajaran 2. Warga sekolah terbiasa shalat dzuhur dan dhuha bersama 3. Warga sekolah membudayakan ucapan salam di lingkungan sekolah 4. Lulusan sekolah bisa membaca Al-Quran, doa-doa, surat-surat pendek, menguasai tata cara berwudu dan solat dengan benar
2. Menumbuhkembangkan pendidikan yang berkarakter	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak yang baik: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara. 2. Kebhinekaan global, Siswa dapat mengimplementasikan rasa menghargai terhadap keberagaman dan bertoleransi terhadap perbedaan 3. Bergotong royong, Siswa mempunyai sikap bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan dengan tulus dan ikhlas sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan lancar.

MISI	INDIKATOR
	4. Mandiri, Siswa dapat mengimplementasikan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang baik. 5. Bernalar kritis, Siswa diharapkan sering bertanya, suka berdiskusi, memiliki pengetahuan yang luas, supel dalam pergaulan, hobi membaca buku, mampu memberikan argumentasi, mampu mengidentifikasi masalah, dapat mengoperasikan antara persamaan dan perbedaan yang ada. 6. kreatif, Siswa diharapkan dapat memberikan ide yang berbeda dari teman-teman lain dalam suatu proyek, mampu mengolah informasi atau mencari inspirasi dan melahirkan gagasan baru, serta menyelesaikan masalah dengan cara atau pendekatan yang berbeda. 7. Tidak melakukan bullying
3. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, baik dibidang akademik maupun non akademik.	1. Memahami sifat yang dimiliki Siswa 2. Mengenal Siswa secara perorangan 3. Memanfaatkan perilaku Siswa dalam pengorganisasian belajar 4. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah 5. Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik 6. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar 7. Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar 8. Membedakan antara fisik dengan aktif mental. 9. Memahami perkembangan kecerdasan Siswa

MISI	INDIKATOR
4. Meningkatkan prestasi belajar Siswa serta mempertahankan dan menambah prestasi yang sudah tercapai sebelumnya.	1. Memanfaatkan fasilitas yang ada sekolah dengan memanfaatkan semaksimal mungkin seperti perpustakaan dengan membaca dan meminjam buku, ruang kelas untuk belajar sehari-hari, mengadakan praktik terkait pembelajaran Siswa, memanfaatkan lingkungan sekolah untuk belajar. 2. Peningkatan kualitas guru misalnya mengadakan diklat guru, pelatihan guru-guru yang dituntut untuk meningkatkan daya kreativitas terhadap Siswa. 3. Pemberian Bimbingan Penyuluhan kepada Siswa yang mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam belajar. 4. Memberikan motivasi belajar Siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar yaitu dengan memberikan gambaran-gambaran tentang masa depan yang cerah.
5. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.	1. Menyimpan sampah ke tempat sampah. 2. Menanam dan merawat tanaman 3. Rutin melakukan kegiatan jumat bersih 4. Melakukan piket kelas.

C. Tujuan

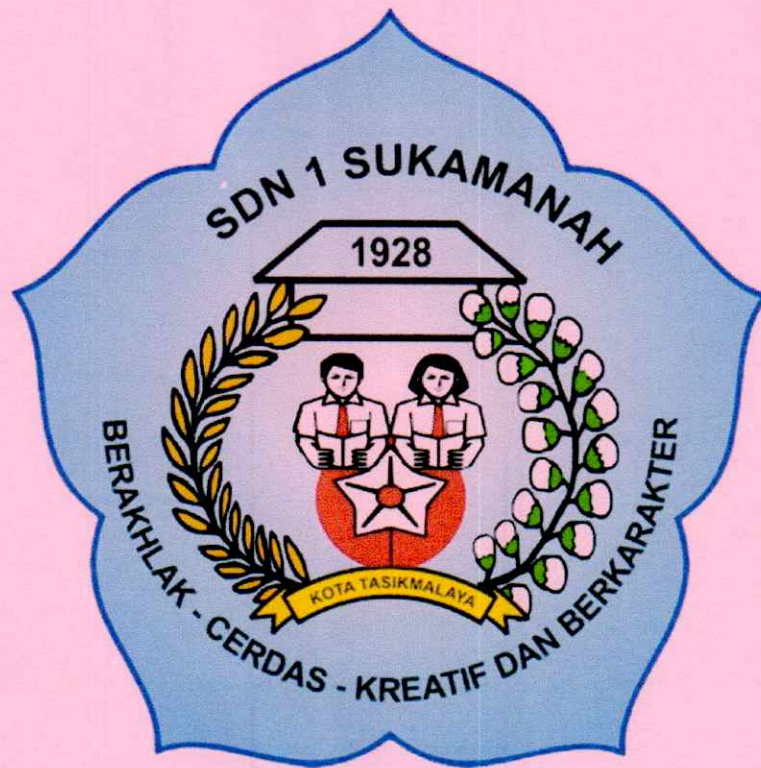
Tujuan pendidikan adalah gambaran tingkat kualitas yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu maksimal 4 (empat) tahun oleh sekolah dengan mengacu pada karakteristik setiap sekolah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu empat tahun ke depan oleh SDN 1 Sukamanah adalah:

Tabel 2.3
Tujuan SDN 1 Sukamanah

Jangka Panjang (4 tahun ke depan)	Jangka Menengah (2 – 3 tahun ke depan)	Jangka Pendek (1 tahun ke depan)
a. Melestarikan budaya Sunda b. Memiliki lulusan yang memiliki mental pembelajar sejati. c. Terbentuknya Siswa yang berakhlakul karimah dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama. d. Terlaksananya pembelajaran dengan bahan ajar mandiri untuk meningkatkan kecintaan pada budaya lokal. e. Terjalin kerjasama dengan pihak luar (sanggar, perguruan tinggi, dan dunia usaha dan industri) untuk melengkapi program sekolah yang memfasilitasi berbagai keragaman potensi, minat dan bakat Siswa. f. Terjalin kerjasama dengan stakeholder daerah atau <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) perusahaan untuk merancang program pembelajaran berbasis budaya lokal. g. Terciptanya lingkungan belajar dan karakter inovatif cepat tanggap di lingkungan sekolah. h. Memiliki budaya dan kultur sekolah yang kompetitif yang positif. i. Tersedianya fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat bakat Siswa.	a. Tersedianya sarana prasana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar. b. Terselenggaranya sistem penilaian dengan sistem digitalisasi. c. Terbentuknya Siswa yang taat dan tepat waktu melaksanakan ibadah. d. Peningkatan simpati dan empati Siswa dalam kepedulian sosial. e. Memiliki program sekolah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat. f. Terlaksananya pembelajaran yang bangga akan potensi daerah. g. Memiliki pondasi gotong royong dalam kegiatan kelas hingga sekolah. h. Terlaksananya program dan pembelajaran HOTS untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas. i. Terlaksananya pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi. j. Peningkatan prestasi yang sudah tercapai sebelumnya. k. Terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif Siswa mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya. l. Terlaksananya penilaian secara akuntabel dan valid dengan sistem digitalisasi.	a. Terwujudnya warga sekolah yang berakhlak mulia, taat menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya. b. Terwujudnya warga sekolah yang berkarakter yaitu jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan memiliki budi pekerti yang luhur. c. Terwujudnya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dibidang akademik dan non akademik. d. Terwujudnya sekolah yang berprestasi dibidang akademik dan non akademik. e. Terwujudnya upaya pelestarian lingkungan dengan melakukan pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta peningkatan kualitas lingkungan sekolah terintegrasi dalam pembelajaran.

Jangka Panjang (4 tahun ke depan)	Jangka Menengah (2 – 3 tahun ke depan)	Jangka Pendek (1 tahun ke depan)
	m. Peningkatkan kemampuan Siswa dalam menghafal surat-surat pendek. n. Terciptanya budaya gerakan kebersihan sebagian daripada iman. o. Peningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap potensi daerah. p. Siswa termotivasi untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya. q. Terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat dan minat dan potensi Siswa.	



BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

SDN 1 Sukamanah pada tahun ajaran 2026/2027 melaksanakan Kurikulum Merdeka secara penuh. Pengorganisasian pembelajaran SDN 1 Sukamanah menggunakan pendekatan mata pelajaran dengan mengacu pada kegiatan menyusun kurikulum dengan cakupan yaitu:

- A. Intrakurikuler
- B. Kokurikuler
- C. Ekstrakurikuler
- D. Aktualisasi Budaya Sekolah
- E. Rencana Kerja Sekolah

A. Intrakurikuler

1. Pendekatan yang digunakan

SDN 1 Sukamanah mengorganisasikan muatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan mata pelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Struktur kurikulum SDN 1 Sukamanah yang mengacu pada fase-fase sesuai dengan tingkat kelas. untuk melaksanakan kurikulum merdeka terbagi atas:

- 1. Fase A yang digunakan pada kelas II dan II;
- 2. Fase B yang digunakan pada kelas III dan IV; dan
- 3. Fase C yang digunakan pada kelas V dan VI

Pencapaian kompetensi siswa tiap mata pelajaran dalam implementasi Kurikulum Merdeka mengacu pada Capaian Pembelajaran sebagaimana tertuang dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor 046/H/Kr/2025 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.

2. Alokasi Waktu dan Struktur Kurikulum

Alokasi waktu dan struktur kurikulum untuk kelas I-VI dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Struktur Kurikulum Merdeka SDN 1 Sukamanah
Kelas I Tahun Ajaran 2026/2027

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Kokurikuler Per Tahun (Minggu)	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*	108 (3)	36 (1)	144 (4)
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36 (1)	180 (5)
Bahasa Indonesia	252 (7)	36 (1)	288 (8)
Matematika	144 (4)	36 (1)	180 (5)
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36 (1)	144 (4)
Seni dan Budaya**: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa	108 (3)	36 (1)	144 (4)
Bahasa Inggris	72 (2)	0	72 (2)
Bahasa Sunda***	72 (2)	0	72 (2)
Total	936 (26)	216 (6)	1152 (32)

Keterangan

- * Diikuti oleh murid sesuai dengan agama masing-masing, murid SDN 1 Sukamanah sebagian besar beragama Islam. Apabila ada murid yang beragama lain maka bisa mengikuti pembelajaran di sekolah lain yang memfasilitasi.
- ** SDN 1 Sukamanah menyediakan mata pelajaran seni musik dan seni rupa. Murid memilih salah satu jenis seni tersebut.
- *** Muatan lokal disusun berdasarkan Peraturan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Nomor: 32817/Pk.05.02/Sekre/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Sunda PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, SDLB, SMPLB DAN SMALB.

Tabel 3.2
Struktur Kurikulum Merdeka SDN 1 Sukamanah
Kelas II Tahun Ajaran 2026/2027

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Kokurikuler Per Tahun (Minggu)	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*	108 (3)	36 (1)	144 (4)
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36 (1)	180 (5)
Bahasa Indonesia	288 (8)	36 (1)	324 (9)
Matematika	180 (5)	36 (1)	216 (6)
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36 (1)	144 (4)
Seni dan Budaya**: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa	108 (3)	36 (1)	144 (4)
Bahasa Inggris	0	0	0
Bahasa Sunda***	72 (2)	0	72 (0)
Total	1008 (28)	216 (6)	1224 (34)

Keterangan

- * Diikuti oleh murid sesuai dengan agama masing-masing, murid SDN 1 Sukamanah sebagian besar beragama Islam. Apabila ada murid yang beragama lain maka bisa mengikuti pembelajaran di sekolah lain yang memfasilitasi.
- ** SDN 1 Sukamanah menyediakan mata pelajaran seni musik dan seni rupa. Murid memilih salah satu jenis seni tersebut.
- *** Muatan lokal disusun berdasarkan Peraturan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Nomor: 32817/Pk.05.02/Sekre/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Sunda PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, SDLB, SMPLB DAN SMALB.

Tabel 3.3
Struktur Kurikulum Merdeka SDN 1 Sukamanah
Kelas III sampai VI Tahun Ajaran 2026/2027

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*	108 (3)	36 (1)	144 (4)
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36 (1)	180 (5)
Bahasa Indonesia	216 (6)	36 (1)	252 (7)
Matematika	180 (5)	36 (1)	216 (6)
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180 (5)	36 (1)	216 (6)
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36 (1)	144 (4)
Seni dan Budaya**: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa	108 (3)	36 (1)	144 (4)
Bahasa Inggris	72 (2)	0	72 (0)
Bahasa Sunda***	72 (2)	0	72 (0)
Total	1188 (33)	252 (7)	1440 (40)

Keterangan

- * Diikuti oleh murid sesuai dengan agama masing-masing, murid SDN 1 Sukamanah sebagian besar beragama Islam. Apabila ada murid yang beragama lain maka bisa mengikuti pembelajaran di sekolah lain yang memfasilitasi.
- ** SDN 1 Sukamanah menyediakan mata pelajaran seni musik dan seni rupa. Murid memilih salah satu jenis seni tersebut.
- *** Muatan lokal disusun berdasarkan Peraturan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Nomor: 32817/Pk.05.02/Sekre/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Sunda PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, SDLB, SMPLB DAN SMALB.

Tabel 3.4
Struktur Kurikulum Merdeka SDN 1 Sukamanah
Kelas V Tahun Ajaran 2026/2027

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*	108 (3)	36 (1)	144 (4)
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36 (1)	180 (5)
Bahasa Indonesia	216 (6)	36 (1)	252 (7)
Matematika	180 (5)	36 (1)	216 (6)
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180 (5)	36 (1)	216 (6)
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36 (1)	144 (4)
Seni dan Budaya**: Seni Musik Seni Rupa	108 (3)	36 (1)	144 (4)
Bahasa Inggris	72 (2)	0	72 (0)
Mata Pelajaran Pilihan Koding dan Kecerdasan Artifisial (KKA)	72 (2)	0	72 (0)
Bahasa Sunda***	72 (2)	0	72 (0)
Total	1260 (35)	252 (7)	1512 (42)

Keterangan

- * Diikuti oleh murid sesuai dengan agama masing-masing, murid SDN 1 Sukamanah sebagian besar beragama Islam. Apabila ada murid yang beragama lain maka bisa mengikuti pembelajaran di sekolah lain yang memfasilitasi.
- ** SDN 1 Sukamanah menyediakan mata pelajaran seni musik dan seni rupa. Murid memilih salah satu jenis seni tersebut.
- *** Muatan lokal disusun berdasarkan Peraturan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Nomor: 32817/Pk.05.02/Sekre/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Sunda PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, SDLB, SMPLB DAN SMALB.

Tabel 3.5
Struktur Kurikulum Merdeka SDN 1 Sukamanah
Kelas VI Tahun Ajaran 2026/2027

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*	96 (3)	32 (1)	128 (4)
Pendidikan Pancasila	128 (4)	32 (1)	160 (5)
Bahasa Indonesia	192 (6)	32 (1)	224 (7)
Matematika	160 (5)	32 (1)	192 (6)
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	160 (5)	32 (1)	192 (6)
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	96 (3)	32 (1)	128 (4)
Seni dan Budaya**: Seni Musik Seni Rupa	96 (3)	32 (1)	128 (4)
Bahasa Inggris	64 (2)	0	64 (0)
Mata Pelajaran Pilihan Koding dan Kecerdasan Artifisial (KKA)	64 (2)	0	64 (0)
Bahasa Sunda***	64 (2)	0	64 (0)
Total	1120 (35)	224 (7)	1344 (42)

Keterangan

- * Diikuti oleh murid sesuai dengan agama masing-masing, murid SDN 1 Sukamanah sebagian besar beragama Islam. Apabila ada murid yang beragama lain maka bisa mengikuti pembelajaran di sekolah lain yang memfasilitasi.
- ** SDN 1 Sukamanah menyediakan mata pelajaran seni musik dan seni rupa. Murid memilih salah satu jenis seni tersebut.
- *** Muatan lokal disusun berdasarkan Peraturan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Nomor: 32817/Pk.05.02/Sekre/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Sunda PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, SDLB, SMPLB DAN SMALB.

3. Jadwal Pelajaran

Jadwal pelajaran dari kelas 1 sampai kelas 6 adalah sebagai berikut :

JADWAL PELAJARAN KELAS I A

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	Bahasa. Indonesia	PAIBP	PJOK	Matematika	P. Pancasila
3	08.10-08.45	Bahasa. Indonesia	PAIBP	PJOK	Matematika	P. Pancasila
4	08.45-09.20	Bahasa. Indonesia	PAIBP	PJOK	Matematika	P. Pancasila
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	Bahasa. Indonesia	Bahasa Sunda	Seni Rupa	Matematika	Kokurikuler
7	10.25-11.00	Bahasa. Indonesia	Bahasa Sunda	Seni Rupa	Kokurikuler	
8	11.00-11.35	Bahasa. Indonesia	P. Pancasila	Seni Rupa		
9	11.35-12.10					
10	12.10-12.45					

JADWAL PELAJARAN KELAS I B

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	PJOK	Matematika	Bahasa Indonesia	P. Pancasila	PAIBP
3	08.10-08.45	PJOK	Matematika	Bahasa Indonesia	P. Pancasila	PAIBP
4	08.45-09.20	PJOK	Matematika	Bahasa Indonesia	P. Pancasila	PAIBP
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	Seni Rupa	Matematika	Bahasa Indonesia	P. Pancasila	Kokurikuler
7	10.25-11.00	Seni Rupa	Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia	Kokurikuler	
8	11.00-11.35	Seni Rupa	Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia		
9	11.35-12.10					
10	12.10-12.45					

JADWAL PELAJARAN KELAS I C

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	PAIBP	Matematika	PJOK	P. Pancasila	Bahasa Indonesia
3	08.10-08.45	PAIBP	Matematika	PJOK	P. Pancasila	Bahasa Indonesia
4	08.45-09.20	PAIBP	Matematika	PJOK	P. Pancasila	Bahasa Indonesia
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	Seni Rupa	Matematika	Bahasa Indonesia	P. Pancasila	Kokurikuler
7	10.25-11.00	Seni Rupa	Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia	Kokurikuler	
8	11.00-11.35	Seni Rupa	Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia		
9	11.35-12.10					
10	12.10-12.45					

JADWAL PELAJARAN KELAS I D

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	Bahasa. Indonesia	PAIBP	PJOK	Matematika	P. Pancasila
3	08.10-08.45	Bahasa. Indonesia	PAIBP	PJOK	Matematika	P. Pancasila
4	08.45-09.20	Bahasa. Indonesia	PAIBP	PJOK	Matematika	P. Pancasila
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	Bahasa. Indonesia	Bahasa Sunda	Seni Rupa	Matematika	Kokurikuler
7	10.25-11.00	Bahasa. Indonesia	Bahasa Sunda	Seni Rupa	Kokurikuler	
8	11.00-11.35	Bahasa. Indonesia	P. Pancasila	Seni Rupa		
9	11.35-12.10					
10	12.10-12.45					

JADWAL PELAJARAN KELAS II A

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	PAIBP	Matematika	P. Pancasila	Matematika	PJOK
3	08.10-08.45	PAIBP	Matematika	P. Pancasila	Matematika	PJOK
4	08.45-09.20	PAIBP	Matematika	Seni Rupa	Bahasa Indonesia	PJOK
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Seni Rupa	P. Pancasila	Bahasa Sunda
7	10.25-11.00	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Seni Rupa	P. Pancasila	Bahasa Sunda
8	11.00-11.35	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Kokurikuler	Kokurikuler	
9	11.35-12.10					
10	12.10-12.45					

JADWAL PELAJARAN KELAS II B

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	PAIBP	Matematika	Bahasa Indonesia	PJOK	Seni Rupa
3	08.10-08.45	PAIBP	Matematika	Bahasa Indonesia	PJOK	Seni Rupa
4	08.45-09.20	PAIBP	Matematika	Bahasa Indonesia	PJOK	Seni Rupa
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	P. Pancasila	Bahasa Indonesia	Matematika	P. Pancasila	Bahasa Sunda
7	10.25-11.00	P. Pancasila	Bahasa Indonesia	Matematika	P. Pancasila	Bahasa Sunda
8	11.00-11.35	Kokurikuler	Bahasa Indonesia	Kokurikuler		
9	11.35-12.10					
10	12.10-12.45					

JADWAL PELAJARAN KELAS II C

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	Matematika	PAIBP	Matematika	Bahasa Sunda	PJOK
3	08.10-08.45	Matematika	PAIBP	Matematika	Bahasa Sunda	PJOK
4	08.45-09.20	Matematika	PAIBP	Bahasa Indonesia	Seni Rupa	PJOK
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	P. Pancasila	Seni Rupa	P. Pancasila
7	10.25-11.00	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	P. Pancasila	Seni Rupa	P. Pancasila
8	11.00-11.35	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Kokurikuler	Kokurikuler	
9	11.35-12.10					
10	12.10-12.45					

JADWAL PELAJARAN KELAS III A

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	Matematika	PJOK	PAIBP	IPAS	Seni Rupa
3	08.10-08.45	Matematika	PJOK	PAIBP	IPAS	Seni Rupa
4	08.45-09.20	Matematika	PJOK	PAIBP	IPAS	Seni Rupa
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	P. Pancasila	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Indonesia	Bahasa Sunda
7	10.25-11.00	P. Pancasila	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Indonesia	Bahasa Sunda
8	11.00-11.35	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	P. Pancasila	Bahasa Indonesia	
9	11.35-12.10	Bahasa Inggris	IPAS	P. Pancasila	Kokurikuler	
10	12.10-12.45		IPAS	Kokurikuler	Kokurikuler	

JADWAL PELAJARAN KELAS III B

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	Matematika	PJOK	PAIBP	IPAS	Seni Rupa
3	08.10-08.45	Matematika	PJOK	PAIBP	IPAS	Seni Rupa
4	08.45-09.20	Matematika	PJOK	PAIBP	IPAS	Seni Rupa
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	Bahasa Indonesia	Bahasa Sunda	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	IPAS
7	10.25-11.00	Bahasa Indonesia	Bahasa Sunda	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	IPAS
8	11.00-11.35	Bahasa Indonesia	P. Pancasila	Matematika	Bahasa Indonesia	
9	11.35-12.10	P. Pancasila	P. Pancasila	Matematika	Kokurikuler	
10	12.10-12.45	P. Pancasila	Kokurikuler	Kokurikuler		

JADWAL PELAJARAN KELAS III C

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	PJOK	Matematika	PAIBP	IPAS	Seni Rupa
3	08.10-08.45	PJOK	Matematika	PAIBP	IPAS	Seni Rupa
4	08.45-09.20	PJOK	Matematika	PAIBP	IPAS	Seni Rupa
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	P. Pancasila	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Indonesia	Bahasa Sunda
7	10.25-11.00	P. Pancasila	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Indonesia	Bahasa Sunda
8	11.00-11.35	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	IPAS	P. Pancasila	
9	11.35-12.10	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	IPAS	P. Pancasila	
10	12.10-12.45		Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	

JADWAL PELAJARAN KELAS IV A

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	PJOK	Matematika	Matematika	PAIBP	IPAS
3	08.10-08.45	PJOK	Matematika	Matematika	PAIBP	IPAS
4	08.45-09.20	PJOK	Bahasa Indonesia	Matematika	PAIBP	IPAS
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Seni Rupa	IPAS	Bahasa Sunda
7	10.25-11.00	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Seni Rupa	IPAS	Bahasa Sunda
8	11.00-11.35	Bahasa Indonesia	P. Pancasila	Seni Rupa	Bahasa Inggris	
9	11.35-12.10	Kokurikuler	P. Pancasila	P. Pancasila	Bahasa Inggris	
10	12.10-12.45		Kokurikuler	P. Pancasila	Kokurikuler	

JADWAL PELAJARAN KELAS IV B

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	Matematika	Bahasa Indonesia	PJOK	IPAS	Seni Rupa
3	08.10-08.45	Matematika	Bahasa Indonesia	PJOK	IPAS	Seni Rupa
4	08.45-09.20	Matematika	Bahasa Indonesia	PJOK	IPAS	Seni Rupa
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	IPAS	PAIBP	Bahasa Sunda
7	10.25-11.00	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	IPAS	PAIBP	Bahasa Sunda
8	11.00-11.35	Bahasa Indonesia	Matematika	P. Pancasila	PAIBP	
9	11.35-12.10	Kokurikuler	Matematika	P. Pancasila	P. Pancasila	
10	12.10-12.45		Kokurikuler	Kokurikuler	P. Pancasila	

JADWAL PELAJARAN KELAS IV C

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	Matematika	PJOK	IPAS	Bahasa Indonesia	Seni Rupa
3	08.10-08.45	Matematika	PJOK	IPAS	Bahasa Indonesia	Seni Rupa
4	08.45-09.20	Matematika	PJOK	IPAS	Bahasa Indonesia	Seni Rupa
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	PAIBP	Bahasa Indonesia	P. Pancasila	P. Pancasila	Bahasa Sunda
7	10.25-11.00	PAIBP	Bahasa Indonesia	P. Pancasila	P. Pancasila	Bahasa Sunda
8	11.00-11.35	PAIBP	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	IPAS	
9	11.35-12.10	Kokurikuler	Matematika	Bahasa Inggris	IPAS	
10	12.10-12.45	Kokurikuler	Matematika	Kokurikuler		

JADWAL PELAJARAN KELAS V A

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	IPAS	Matematika	Matematika	PJOK	Bahasa Indonesia
3	08.10-08.45	IPAS	Matematika	Matematika	PJOK	Bahasa Indonesia
4	08.45-09.20	IPAS	Matematika	Matematika	PJOK	Bahasa Indonesia
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	Bahasa Indonesia	PAIBP	Bahasa Sunda	IPAS	Kokurikuler
7	10.25-11.00	Bahasa Indonesia	PAIBP	Bahasa Sunda	IPAS	Kokurikuler
8	11.00-11.35	P. Pancasila	PAIBP	Seni Rupa	P. Pancasila	
9	11.35-12.10	P. Pancasila	Bahasa Inggris	Seni Rupa	P. Pancasila	
10	12.10-12.45	Kokurikuler	Bahasa Inggris	Seni Rupa		

JADWAL PELAJARAN KELAS V B

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	IPAS	PAIBP	Matematika	Bahasa Indonesia	PJOK
3	08.10-08.45	IPAS	PAIBP	Matematika	Bahasa Indonesia	PJOK
4	08.45-09.20	IPAS	PAIBP	Matematika	Bahasa Indonesia	PJOK
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Inggris	IPAS	Kokurikuler
7	10.25-11.00	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Inggris	IPAS	Kokurikuler
8	11.00-11.35	Bahasa Indonesia	Bahasa Sunda	Seni Rupa	P. Pancasila	
9	11.35-12.10	P. Pancasila	Bahasa Sunda	Seni Rupa	P. Pancasila	
10	12.10-12.45	P. Pancasila	Kokurikuler	Seni Rupa		

JADWAL PELAJARAN KELAS V C

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	Matematika	Bahasa Indonesia	Matematika	PJOK	PAIBP
3	08.10-08.45	Matematika	Bahasa Indonesia	Matematika	PJOK	PAIBP
4	08.45-09.20	Matematika	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	PJOK	PAIBP
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	Bahasa Indonesia	IPAS	Bahasa Sunda	IPAS	Kokurikuler
7	10.25-11.00	Bahasa Indonesia	IPAS	Bahasa Sunda	IPAS	Kokurikuler
8	11.00-11.35	P. Pancasila	IPAS	Seni Rupa	P. Pancasila	
9	11.35-12.10	P. Pancasila	Bahasa Inggris	Seni Rupa	P. Pancasila	
10	12.10-12.45	Kokurikuler	Bahasa Inggris	Seni Rupa		

JADWAL PELAJARAN KELAS VI A

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	Matematika	Bahasa Indonesia	Matematika	IPAS	Bahasa Inggris
3	08.10-08.45	Matematika	Bahasa Indonesia	Matematika	IPAS	Bahasa Inggris
4	08.45-09.20	Matematika	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	IPAS	Seni Rupa
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	PJOK	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	P. Pancasila	Seni Rupa
7	10.25-11.00	PJOK	IPAS	PAIBP	P. Pancasila	Seni Rupa
8	11.00-11.35	PJOK	IPAS	PAIBP	Bahasa Sunda	
9	11.35-12.10	Kokurikuler	P. Pancasila	PAIBP	Bahasa Sunda	
10	12.10-12.45	Kokurikuler	P. Pancasila	Kokurikuler		

JADWAL PELAJARAN KELAS VI B

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	Matematika	Bahasa Indonesia	Matematika	PAIBP	Bahasa Inggris
3	08.10-08.45	Matematika	Bahasa Indonesia	Matematika	PAIBP	Bahasa Inggris
4	08.45-09.20	Matematika	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	PAIBP	Seni Rupa
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	PJOK	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	P. Pancasila	Seni Rupa
7	10.25-11.00	PJOK	IPAS	IPAS	P. Pancasila	Seni Rupa
8	11.00-11.35	PJOK	IPAS	IPAS	Bahasa Sunda	
9	11.35-12.10	Kokurikuler	P. Pancasila	IPAS	Bahasa Sunda	
10	12.10-12.45	Kokurikuler	P. Pancasila	Kokurikuler		

JADWAL PELAJARAN KELAS VI C

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler	Kokurikuler
2	07.35-08.10	Matematika	Bahasa Indonesia	Matematika	PAIBP	Bahasa Inggris
3	08.10-08.45	Matematika	Bahasa Indonesia	Matematika	PAIBP	Bahasa Inggris
4	08.45-09.20	Matematika	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	PAIBP	Seni Rupa
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	PJOK	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	P. Pancasila	Seni Rupa
7	10.25-11.00	PJOK	IPAS	IPAS	P. Pancasila	Seni Rupa
8	11.00-11.35	PJOK	IPAS	IPAS	Bahasa Sunda	
9	11.35-12.10	Kokurikuler	P. Pancasila	IPAS	Bahasa Sunda	
10	12.10-12.45	Kokurikuler	P. Pancasila	Kokurikuler		

JADWAL PELAJARAN PAIBP KELAS A DAN D

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA				
2	07.35-08.10	II A	I A	III A	IV A	I D
3	08.10-08.45	II A	I A	III A	IV A	I D
4	08.45-09.20	II A	I A	III A	IV A	I D
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25		V A	VI A		
7	10.25-11.00		V A	VI A		
8	11.00-11.35		V A	VI A		
9	11.35-12.10					
10	12.10-12.45					

JADWAL PELAJARAN PAIBP KELAS B

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA				
2	07.35-08.10	II B	V B	III B	VI B	I B
3	08.10-08.45	II B	V B	III B	VI B	I B
4	08.45-09.20	II B	V B	III B	VI B	I B
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25				IV B	
7	10.25-11.00				IV B	
8	11.00-11.35				IV B	
9	11.35-12.10					
10	12.10-12.45					

JADWAL PELAJARAN PAIBP KELAS C

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA				
2	07.35-08.10	I C	II C	III C	VI C	V C
3	08.10-08.45	I C	II C	III C	VI C	V C
4	08.45-09.20	I C	II C	III C	VI C	V C
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	IV C				
7	10.25-11.00	IV C				
8	11.00-11.35	IV C				
9	11.35-12.10					
10	12.10-12.45					

JADWAL PELAJARAN PJOK KELAS A DAN D

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA				
2	07.35-08.10	IV A	III A	I A	V A	II A
3	08.10-08.45	IV A	III A	I A	V A	II A
4	08.45-09.20	IV A	III A	I A	V A	II A
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	VI A		I D		
7	10.25-11.00	VI A		I D		
8	11.00-11.35	VI A		I D		
9	11.35-12.10					
10	12.10-12.45					

JADWAL PELAJARAN PJOK KELAS B

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA				
2	07.35-08.10	I B	III B	IV B	II B	V B
3	08.10-08.45	I B	III B	IV B	II B	V B
4	08.45-09.20	I B	III B	IV B	II B	V B
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	VI B				
7	10.25-11.00	VI B				
8	11.00-11.35	VI B				
9	11.35-12.10					
10	12.10-12.45					

JADWAL PELAJARAN PJOK KELAS C

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-07.35	UPACARA				
2	07.35-08.10	III C	IV C	I C	V C	II C
3	08.10-08.45	III C	IV C	I C	V C	II C
4	08.45-09.20	III C	IV C	I C	V C	II C
5	09.20-09.50	ISTIRAHAT				
6	09.50-10.25	VI C				
7	10.25-11.00	VI C				
8	11.00-11.35	VI C				
9	11.35-12.10					
10	12.10-12.45					

B. Kokurikuler

Satuan pendidikan perlu menghadirkan beragam pengalaman belajar yang bermakna sebagai upaya membentuk kompetensi murid secara utuh. Pengalaman belajar yang beragam ini diperoleh melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Dengan demikian, kegiatan kokurikuler menjadi bagian integral dan berperan strategis untuk mengembangkan kompetensi murid, terutama karakter. Kompetensi yang dimaksud adalah delapan dimensi profil lulusan, yaitu: 1) keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; 2) kewargaan; 3) penalaran kritis; 4) kreativitas; 5) kolaborasi; 6) kemandirian; 7) kesehatan; dan 8) komunikasi. Delapan dimensi profil lulusan merupakan hasil dari capaian pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Disamping itu, delapan dimensi profil lulusan menumbuhkembangkan lulusan yang memiliki kepemimpinan efektif yang berintegritas, profesional, dan transformatif.

Rancangan kegiatan kokurikuler sebaiknya mendorong murid bebas bereksplorasi melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan bermakna. Kokurikuler berisi kegiatan eksperiensial, langsung, berorientasi pada tindakan dan berdasarkan keterampilan. Dari landasan tersebut, kegiatan kokurikuler dalam panduan ini disajikan dalam bentuk pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu, gerakan 7 (tujuh) kebiasaan anak Indonesia hebat, dan/atau cara lainnya untuk memahami, mengaplikasi, dan merefleksi materi terhadap isu atau permasalahan nyata yang relevan bagi murid.

Tema dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler SDN 1 Sukamanah mengambil tema Gaya Hidup Berkelanjutan. Satuan pendidikan berperan penting dalam merancang muatan kokurikuler yang tidak hanya memperhatikan kebutuhan kurikulum, tetapi juga berlandaskan pada potensi dan kekuatan murid serta lingkungannya sebagai titik tolak pengembangan kegiatan. Dengan demikian, kegiatan kokurikuler menjadi ruang tumbuh yang otentik bagi murid untuk belajar dengan cara yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Agar pelaksanaan program kokurikuler berjalan terarah, terukur, dan berkesinambungan, diperlukan sebuah tim kerja kokurikuler yang terdiri atas guru, tenaga kependidikan, serta pihak terkait lainnya. Tim kerja ini berfungsi untuk merencanakan, melaksanakan, mengawasi, sekaligus mengevaluasi kegiatan kokurikuler sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Tabel 3.6

Susunan TIM Kokurikuler SDN 1 Sukamanah Tahun Ajaran 2026-2027

Kepala Satuan Pendidikan	: Cacih Resniasih, S.Pd.SD.
Sekretaris	: Desy Siti Zulaeha, S.Pd.
Bendahara	: Maya Siti Nurmayanti, S.Pd.
Koordinator Pembelajaran	: Irawati Rahmat, S.Pd.
Fasilitator	: Riksa Komara, S.Pd.
Kelas I	: Deti Dharmayanti, S.Pd.SD
Kelas II	: Keukeu Widi Astuti, S.Pd.
Kelas III	: Diana Agustina Hasanah, S.Pd.
Kelas IV	: Lezzy Marlina, S.Pd.
Kelas V	: Raden Sigit Pamungkas, S.Pd.
Kelas VI	: Tatun Nur Rahmatunnisa, S.Pd.SD
Guru PAIBP	: Enung Hudaanah, S.Pd.I.
Guru PJOK	: Sandy Fuji S, S.Pd.
Tenaga Kependidikan	: Gita Puspitasari

Tabel 3.7

Kegiatan Kokurikuler SDN 1 Sukamanah Tahun Ajaran 2026-2027**Kelas I**

Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Doa Pagi Bersama dan Lagu Religi	2 JP	D1	1. Bangun Pagi, 2. Beribadah
2	Cerita Teladan dari Nabi dan Tokoh Agama	2 JP	D1, D6	2. Beribadah, 5. Gemar Belajar
3	Praktik Doa Sebelum Makan & Tidur	2 JP	D1, D6	2. Beribadah, 7. Tidur Cepat
4	Diskusi “Kebaikan Sehari-hari”	2 JP	D1	6. Bermasyarakat
5	Kolase "Ibadahku di Rumah dan Sekolah"	2 JP	D1, D4	2. Beribadah
6	Lagu Anak: “Terima Kasih Tuhan”	2 JP	D1, D8	1. Bangun Pagi, 2. Beribadah
7	Kegiatan Berbagi Bekal dan berdo'a	2 JP	D1, D5	2. Beribadah, 6. Bermasyarakat
8	Menonton Video Animasi Cerita Religi	2 JP	D1, D3	5. Gemar Belajar
9	Refleksi & Doa Sore: “Terima Kasih Hari Ini”	2 JP	D1, D6	7. Tidur Cepat
	TOTAL	18 JP		
Pendidikan Pancasila				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Bermain Peran: Tolong-menolong & Saling Sapa	2 JP	D2, D5	6. Bermasyarakat
2	Simulasi Antri di Kantin Sekolah	2 JP	D5	6. Bermasyarakat
3	Kolase Gambar Kegiatan Bersama Teman	2 JP	D2, D4	6. Bermasyarakat
4	Membuat Buku Mini: “Temanku yang Baik”	2 JP	D4, D8	4. Gemar Belajar

5	Gotong Royong Membersihkan Kelas	2 JP	D5	6. Bermasyarakat
6	Diskusi “Apa itu Tanggung Jawab”	2 JP	D2, D6	5. Gemar Belajar
7	Poster “Salam & Senyum”	2 JP	D2, D4	6. Bermasyarakat
8	Lagu dan Cerita tentang Persahabatan	2 JP	D2, D8	6. Bermasyarakat
9	Menonton dan Diskusi Film tentang Antri	2 JP	D3, D5	6. Bermasyarakat
	TOTAL	18 JP		
Bahasa Indonesia				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Membaca Cerita Pagi Sebelum Belajar	2 JP	D4, D8	1. Bangun Pagi, 5. Gemar Belajar
2	Menulis Cerita Pendek: "Pagi di Rumahku"	2 JP	D4, D6	5. Gemar Belajar
3	Permainan Kata: Siapa Paling Sehat Hari Ini	2 JP	D3, D8	4. Makan Sehat
4	Menonton dan Menceritakan Video Anak	2 JP	D8, D3	5. Gemar Belajar
5	Buku Mini: "Hari Hebatku"	2 JP	D4, D6	Semua
6	Puisi: "Teman dan Guru"	2 JP	D4, D8	6. Bermasyarakat
7	Membaca Nyaring Berkelompok	2 JP	D8	5. Gemar Belajar
8	Bermain Peran: Salam dan Perkenalan	2 JP	D2, D8	6. Bermasyarakat
9	Kartu Kata: "Kebiasaan Sehatku"	2 JP	D4, D3	Semua
	TOTAL	18 JP		
Matematika				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Menghitung jumlah langkah saat senam pagi	2 JP	D3, D7	3. Berolahraga
2	Grafik tidur teman: jam tidur & bangun	2 JP	D3, D6	1. Bangun Pagi, 7. Tidur Cepat

3	Mengelompokkan buah-buahan bergizi	2 JP	D3	4. Makan Sehat
4	Kuis “Cepat Tepat Angka Sehat”	2 JP	D3	5. Gemar Belajar
5	Tabel cek sarapan pagi kelas	2 JP	D3, D6	4. Makan Sehat
6	Menyusun jadwal kegiatan harian	2 JP	D6	Semua
7	Bermain angka dengan alat peraga	2 JP	D3	5. Gemar Belajar
8	Menebak bentuk makanan sehat dari bentuk geometri	2 JP	D3, D4	4. Makan Sehat
9	Menyusun pola tidur sehat dan bangun pagi	2 JP	D6	1. Bangun Pagi, 7. Tidur Cepat
	TOTAL	18 JP		
PJOK				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Senam pagi dan peregangan	2 JP	D7	3. Berolahraga
2	Jalan sehat keliling sekolah	2 JP	D7	3. Berolahraga
3	Bermain lompat tali bersama	2 JP	D5, D7	3. Berolahraga
4	Permainan estafet dengan teman	2 JP	D5, D7	3. Berolahraga, 6. Bermasyarakat
5	Senam irama mengikuti musik	2 JP	D7	3. Berolahraga
6	Permainan bola kecil	2 JP	D7	3. Berolahraga
7	Rangkaian latihan keseimbangan	2 JP	D7	3. Berolahraga
8	Permainan lompat kardus	2 JP	D7	3. Berolahraga
9	Refleksi olahraga dan pola hidup sehat	2 JP	D6, D7	Semua
	TOTAL	18 JP		
Seni Budaya				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Menggambar aktivitas pagi	2 JP	D4	1. Bangun Pagi
2	Melukis makanan sehat	2 JP	D4	5. Makan Sehat

3	Membuat kolase: “Kebiasaan Hebatku”	2 JP	D4, D6	Semua
4	Menari bersama lagu anak Indonesia	2 JP	D4, D7	3. Berolahraga
5	Mewarnai poster tentang tidur sehat	2 JP	D4, D6	7. Tidur Cepat
6	Drama pendek “Anak Hebat Sehari-hari”	2 JP	D4, D8	Semua
7	Musik dan lagu tentang ibadah dan pagi	2 JP	D1, D4	1. Bangun Pagi, 2. Beribadah
8	Membuat topeng karakter sehat	2 JP	D4	5. Gemar Belajar
9	Pameran karya seni “Hari Sehatku”	2 JP	D4, D8	Semua
	TOTAL	18 JP		

Kelas II

Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Doa pagi dan lagu pagi penuh syukur	2 JP	D1	1. Bangun Pagi, 2. Beribadah
2	Menyusun jadwal ibadah dan belajar	2 JP	D1, D6	2. Beribadah, 5. Gemar Belajar
3	Cerita moral dari kitab suci	2 JP	D1	2. Beribadah
4	Diskusi nilai-nilai kebaikan sehari-hari	2 JP	D1, D6	6. Bermasyarakat
5	Praktik doa syukur setelah olahraga	2 JP	D1, D7	2. Beribadah, 3. Berolahraga
6	Lagu religi dan gerak kreatif	2 JP	D1, D4	2. Beribadah, 3. Berolahraga
7	Cerita pendek: pentingnya tidur dan doa malam	2 JP	D1, D6	7. Tidur Cepat
8	Refleksi kegiatan ibadah mingguan	2 JP	D1, D6	2. Beribadah
9	Poster “Ibadahku, Pilihanku”	2 JP	D1, D4	2. Beribadah
	TOTAL	18 JP		

Pendidikan Pancasila				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Diskusi hak & kewajiban anak di rumah	2 JP	D2, D6	5. Gemar Belajar
2	Proyek “Aku dan Tanggung Jawabku”	2 JP	D2, D6	5. Gemar Belajar
3	Bermain peran: Toleransi dan tolong-menolong	2 JP	D2, D5	6. Bermasyarakat
4	Simulasi kebiasaan baik di lingkungan sekolah	2 JP	D2, D5	6. Bermasyarakat
5	Cerita inspiratif: anak jujur dan peduli	2 JP	D2	6. Bermasyarakat
6	Poster tanggung jawab menjaga kebersihan	2 JP	D2, D4	4. Makan Sehat
7	Menyusun aturan kelas bersama	2 JP	D2, D5	6. Bermasyarakat
8	Lagu “Saling Sapa dan Salam Pagi”	2 JP	D2, D8	1. Bangun Pagi
9	Menonton film mini & refleksi nilai-nilai Pancasila	2 JP	D2, D3	Semua
	TOTAL	18 JP		
Bahasa Indonesia				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Membaca bersama “Kebiasaan Sehatku”	2 JP	D4, D8	5. Gemar Belajar
2	Menulis cerita tentang pagi hari	2 JP	D4, D6	1. Bangun Pagi
3	Bercerita pengalaman bangun pagi	2 JP	D8	1. Bangun Pagi, 5. Gemar Belajar
4	Permainan tebak kata kebiasaan sehat	2 JP	D3, D8	Semua
5	Menulis surat untuk teman bertema sehat	2 JP	D4, D6	6. Bermasyarakat
6	Drama pendek: "Aku dan Makan Sehat"	2 JP	D4, D8	4. Makan Sehat
7	Membaca puisi tentang tidur cepat	2 JP	D4	7. Tidur Cepat

8	Kegiatan “Laporan Kegiatan Harian”	2 JP	D6	Semua
9	Membuat poster ajakan membaca pagi	2 JP	D4, D8	1. Bangun Pagi, 5. Gemar Belajar
	TOTAL	18 JP		

Matematika

No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Menghitung waktu tidur dan bangun	2 JP	D3, D6	1. Bangun Pagi, 7. Tidur Cepat
2	Menyusun jadwal kegiatan sehat harian	2 JP	D3, D6	Semua
3	Permainan “Tebak Angka Gizi”	2 JP	D3	4. Makan Sehat
4	Grafik aktivitas sehat teman-teman	2 JP	D3, D4	Semua
5	Menghitung jumlah air minum per hari	2 JP	D3	4. Makan Sehat
6	Hitung langkah senam pagi	2 JP	D3, D7	3. Berolahraga
7	Membandingkan jam tidur teman	2 JP	D3, D6	7. Tidur Cepat
8	Bermain puzzle waktu sehat	2 JP	D3, D6	Semua
9	Latihan soal cerita bertema kebiasaan baik	2 JP	D3	Semua
	TOTAL	18 JP		

PJOK

No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Senam sehat “Pagi Ceria”	2 JP	D7	3. Berolahraga
2	Permainan lari sambung dengan kelompok	2 JP	D5, D7	3. Berolahraga
3	Olahraga ringan pakai alat bantu (bola, tali)	2 JP	D7	3. Berolahraga
4	Senam irama dan lagu anak sehat	2 JP	D7, D4	3. Berolahraga
5	Jalan santai sambil observasi lingkungan	2 JP	D7, D3	6. Berolahraga, 7.. Bermasyarakat

6	Permainan konsentrasi tubuh seimbang	2 JP	D7	3. Berolahraga
7	Simulasi pemanasan dan pendinginan tubuh	2 JP	D7	3. Berolahraga
8	Bermain lempar tangkap bola berpasangan	2 JP	D5, D7	3. Berolahraga
9	Refleksi gerakan dan manfaat olahraga	2 JP	D6, D7	Semua
Seni Budaya				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Menggambar kegiatan pagi	2 JP	D4	1. Bangun Pagi
2	Melukis makanan favorit sehat	2 JP	D4	4. Makan Sehat
3	Mewarnai tokoh anak hebat	2 JP	D4	Semua
4	Menari gerak lagu sehat	2 JP	D4, D7	3. Berolahraga
5	Bermain drama: “Tidur Cepat”	2 JP	D4, D8	7. Tidur Cepat
6	Musik dan lagu tradisional sehat	2 JP	D4, D2	2. Beribadah
7	Kolase gerakan sehat	2 JP	D4	Semua
8	Kreasi topi karakter sehat	2 JP	D4	5. Gemar Belajar
9	Pameran karya seni bertema hidup sehat	2 JP	D4, D8	Semua
	TOTAL	18 JP		

Kelas III

Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Diskusi: “Mengapa Beribadah itu Penting?”	2 JP	D1	2. Beribadah
2	Membuat jadwal ibadah pribadi	2 JP	D1, D6	2. Beribadah, 5. Gemar Belajar
3	Praktik doa sebelum tidur dan bangun pagi	2 JP	D1, D6	1. Bangun Pagi, 7. Tidur Cepat
4	Cerita nabi/tokoh agama & refleksi	2 JP	D1	2. Beribadah
5	Lagu ibadah dan gerakan sederhana	2 JP	D1, D4	2. Beribadah, 3. Berolahraga
6	Simulasi membantu teman dalam kesulitan	2 JP	D1, D5	6. Bermasyarakat

7	Menulis doa pribadi untuk keluarga	2 JP	D1, D4	2. Beribadah
8	Membuat poster “Aku Rajin Ibadah”	2 JP	D1, D6	2. Beribadah
9	Lagu dan cerita tentang sabar dan jujur	2 JP	D1, D8	6. Bermasyarakat
	TOTAL	18 JP		
Pendidikan Pancasila				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Bermain peran: “Antri di Tempat Umum”	2 JP	D2, D5	6. Bermasyarakat
2	Poster: Hak dan Kewajiban di Sekolah	2 JP	D2, D4	5. Gemar Belajar
3	Menonton film mini & refleksi nilai Pancasila	2 JP	D2, D3	6. Bermasyarakat
4	Proyek: “Temanku Hebat”	2 JP	D2, D6	6. Bermasyarakat
5	Menulis pengalaman membantu orang tua	2 JP	D2, D6	6. Bermasyarakat
6	Cerita inspiratif: Tanggung jawab di rumah	2 JP	D2, D6	6. Bermasyarakat
7	Diskusi: Perbedaan adalah Anugerah	2 JP	D2	6. Bermasyarakat
8	Lagu nasional: “Bangun Pemuda Pemuda”	2 JP	D2, D8	1. Bangun Pagi
9	Kegiatan kebersihan bersama kelas	2 JP	D2, D5	6. Bermasyarakat
	TOTAL	18 JP		
Bahasa Indonesia				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Membaca bersama cerita kebiasaan baik	2 JP	D4, D8	5. Gemar Belajar
2	Menulis cerita pendek: “Pagi Hebatku”	2 JP	D4, D6	1. Bangun Pagi, 5. Gemar Belajar
3	Bermain drama: “Sehari Bersama Teman Sehat”	2 JP	D4, D8	Semua

4	Menulis puisi: “Terima Kasih Ibu”	2 JP	D4	6. Bermasyarakat
5	Presentasi lisan: “Menu Sarapanku”	2 JP	D4, D8	4. Makan Sehat
6	Mewawancarai teman: “Kebiasaan Pagi di Rumahmu”	2 JP	D8	1. Bangun Pagi
7	Membuat komik pendek: “Tidur Tepat Waktu”	2 JP	D4	7. Tidur Cepat
8	Diskusi kelompok: “Apa Arti Teman?”	2 JP	D8	6. Bermasyarakat
9	Membuat kliping: “Kebiasaan Anak Sehat”	2 JP	D4, D3	Semua
	TOTAL	18 JP		
Matematika				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Menyusun jadwal kegiatan harian	2 JP	D3, D6	Semua
2	Grafik waktu tidur dan bangun teman sekelas	2 JP	D3, D4	1. Bangun Pagi, 7. Tidur Cepat
3	Menghitung jumlah air minum sehari	2 JP	D3	4. Makan Sehat
4	Latihan soal cerita: “Sarapan dan Waktu Belajar”	2 JP	D3, D6	4. Makan Sehat, 5. Gemar Belajar
5	Permainan angka tentang kebiasaan pagi	2 JP	D3	1. Bangun Pagi
6	Mengukur detak jantung sebelum dan sesudah olahraga	2 JP	D3, D7	3. Berolahraga
7	Menyusun tabel kegiatan sehat	2 JP	D3	Semua
8	Kuis “Hitung Gizi”	2 JP	D3	4. Makan Sehat
9	Permainan waktu tidur dan bangun dengan jam mainan	2 JP	D3	7. Tidur Cepat
	TOTAL	18 JP		

IPAS				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Observasi: Makanan Bekal Sehat	2 JP	D3	4. Makan Sehat
2	Proyek menanam sayuran dan jurnal pertumbuhannya	2 JP	D3, D6	4. Makan Sehat, 5. Gemar Belajar
3	Eksperimen: Tangan kotor vs tangan bersih	2 JP	D3, D6	4. Makan Sehat
4	Diskusi: Mengapa olahraga membuat tubuh bugar	2 JP	D3, D7	3. Berolahraga
5	Simulasi cuaca pagi dan efeknya terhadap aktivitas	2 JP	D3	1. Bangun Pagi
6	Menyusun poster: “Tubuh Sehat, Hidup Hebat”	2 JP	D3, D4	Semua
7	Menonton dan review video: Tidur dan Kesehatan	2 JP	D3, D7	7. Tidur Cepat
8	Bermain peran: “Lingkungan Sehat, Anak Hebat”	2 JP	D3, D5	6. Bermasyarakat
9	Eksplorasi tempat di sekolah yang mendukung hidup sehat	2 JP	D3, D6	Semua
	TOTAL	18 JP		
PJOK				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Senam irama dengan lagu pagi	2 JP	D7	3. Berolahraga
2	Permainan bola berpasangan	2 JP	D5, D7	3. Berolahraga
3	Jalan sehat keliling lapangan sekolah	2 JP	D7	3. Berolahraga
4	Latihan gerak keseimbangan	2 JP	D7	3. Berolahraga
5	Permainan kejar-kejaran per kelompok	2 JP	D5, D7	3. Berolahraga
6	Refleksi: “Tubuhku Sehat Setelah Olahraga”	2 JP	D6, D7	Semua
7	Latihan pemanasan dan pendinginan tubuh	2 JP	D7	3. Berolahraga
8	Diskusi: Pola Tidur & Kekuatan Tubuh	2 JP	D3, D7	7. Tidur Cepat

9	Kolaborasi senam rutin di hari Jumat	2 JP	D5, D7	3. Berolahraga
	TOTAL	18 JP		
Seni Budaya				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Menggambar rutinitas pagi sehat	2 JP	D4	1. Bangun Pagi
2	Melukis makanan sehat	2 JP	D4	4. Makan Sehat
3	Tari anak pagi ceria	2 JP	D4, D7	3. Berolahraga, 1. Bangun Pagi
4	Drama pendek “Anak Hebat, Tubuh Sehat”	2 JP	D4, D8	Semua
5	Puisi: “Tidurku Nyenyak, Hariku Cerah”	2 JP	D4	7. Tidur Cepat
6	Kolase karakter dan kebiasaan sehat	2 JP	D4, D6	Semua
7	Musik dan lagu tema bangun pagi & ibadah	2 JP	D1, D4	1. Bangun Pagi, 2. Beribadah
8	Karya seni 3D: “Piringku Sehat”	2 JP	D4	4. Makan Sehat
9	Pameran karya seni mingguan di kelas	2 JP	D4, D8	Semua
	TOTAL	18 JP		

Kelas IV

Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Menyusun Jadwal Ibadah Mingguan	2 JP	D1, D6	2. Beribadah, 5. Gemar Belajar
2	Menulis Refleksi Doa dan Rasa Syukur	2 JP	D1, D6	2. Beribadah
3	Diskusi Tokoh Agama dan Keteladanan	2 JP	D1	2. Beribadah
4	Lagu Religi dan Makna dalam Lirik	2 JP	D1, D4	2. Beribadah
5	Drama “Jujur dan Taat Ibadah”	2 JP	D1, D8	2. Beribadah, 6. Bermasyarakat

6	Kolase “Tempat Ibadah di Sekitarku”	2 JP	D1, D4	2. Beribadah
7	Cerpen: “Pagi Penuh Doa”	2 JP	D1, D4	1. Bangun Pagi, 2. Beribadah
8	Kegiatan Jumat Religi Kelas	2 JP	D1, D5	2. Beribadah, 6. Bermasyarakat
9	Membuat Kartu Ucapan “Selamat Beribadah”	2 JP	D1, D4	2. Beribadah, 6. Bermasyarakat
	TOTAL	18 JP		
Pendidikan Pancasila				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Debat mini: “Hak dan Tanggung Jawab Siswa”	2 JP	D2, D6	5. Gemar Belajar
2	Proyek “Poster Nilai Pancasila”	2 JP	D2, D4	6. Bermasyarakat
3	Cerita inspiratif: Anak Jujur & Tanggung Jawab	2 JP	D2, D6	6. Bermasyarakat
4	Permainan peran: “Bersikap Adil di Kelas”	2 JP	D2, D5	6. Bermasyarakat
5	Menulis esai pendek: “Perilaku Sopan Santun”	2 JP	D2, D6	6. Bermasyarakat
6	Lagu dan Puisi Bertema Persatuan	2 JP	D2, D4	6. Bermasyarakat
7	Gotong royong: Bersih-bersih Perpustakaan	2 JP	D2, D5	6. Bermasyarakat
8	Membuat komik “Pahlawan Sekitar Kita”	2 JP	D2, D4	6. Bermasyarakat
9	Dialog tentang toleransi dan keberagaman	2 JP	D2	6. Bermasyarakat
	TOTAL	18 JP		
Bahasa Indonesia				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Membaca dan Menyimpulkan Cerita Inspiratif	2 JP	D4, D8	5. Gemar Belajar
2	Menulis puisi: “Pagiku yang Hebat”	2 JP	D4, D6	1. Bangun Pagi

3	Bermain Peran: “Saling Menyapa Pagi Hari”	2 JP	D4, D8	6. Bermasyarakat
4	Membuat Buku Mini: “Makanan Favoritku”	2 JP	D4, D6	4. Makan Sehat
5	Debat ringan: “Manfaat Tidur Cepat”	2 JP	D3, D8	7. Tidur Cepat
6	Menulis artikel pendek: “Olahraga Ringan di Rumah”	2 JP	D4, D6	3. Berolahraga
7	Diskusi kelompok: “Cara Menjaga Kesehatan”	2 JP	D4, D8	Semua
8	Presentasi lisan: “Rutinitas Pagi Keluargaku”	2 JP	D4, D8	1. Bangun Pagi, 5. Gemar Belajar
9	Membuat iklan layanan masyarakat	2 JP	D4, D8	Semua
	TOTAL	18 JP		
Matematika				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Menyusun Jadwal Harian: Pagi, Siang, Malam	2 JP	D3, D6	Semua
2	Grafik Waktu Tidur Teman Sekelas	2 JP	D3, D4	7. Tidur Cepat
3	Menghitung Gizi dalam Menu Sarapan Sehat	2 JP	D3	4. Makan Sehat
4	Permainan “Angka Sehat”	2 JP	D3, D4	5. Gemar Belajar
5	Membuat Tabel Aktivitas Sehat	2 JP	D3, D6	Semua
6	Pengamatan Jam Tidur dan Dampaknya terhadap Energi	2 JP	D3	7. Tidur Cepat
7	Kuis Interaktif: “Berapa Kaloriku Hari Ini?”	2 JP	D3	4. Makan Sehat
8	Latihan Perbandingan Waktu: Olahraga vs Bermain	2 JP	D3	3. Berolahraga
9	Proyek Data: “Bangun Pagi dan Prestasi”	2 JP	D3, D6	1. Bangun Pagi, 5. Gemar Belajar
	TOTAL	18 JP		

IPAS				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Pengamatan Menu Sarapan dan Kandungan Gizinya	2 JP	D3, D6	4. Makan Sehat
2	Eksperimen: Efek Kurang Tidur Terhadap Fokus	2 JP	D3, D6	7. Tidur Cepat
3	Diskusi: Manfaat Olahraga untuk Tubuh	2 JP	D3, D7	3. Berolahraga
4	Observasi: Lingkungan Sehat vs Tidak Sehat	2 JP	D3, D6	6. Bermasyarakat
5	Membuat Alat Sederhana untuk Cuci Tangan Efektif	2 JP	D3	4. Makan Sehat
6	Menyusun Infografis: “Bangun Pagi, Otak Segar”	2 JP	D3, D4	1. Bangun Pagi
7	Jurnal Harian: Aktivitas Sehatku	2 JP	D3, D6	Semua
8	Membuat Diagram Cuaca dan Aktivitas Sehari-hari	2 JP	D3	1. Bangun Pagi
9	Proyek Tanam Hidroponik dan Catatan Pertumbuhan	2 JP	D3, D6	4. Makan Sehat, 5. Gemar Belajar
	TOTAL	18 JP		
PJOK				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Senam Pagi Ceria	2 JP	D7	3. Berolahraga
2	Permainan Keseimbangan dan Koordinasi	2 JP	D7	3. Berolahraga
3	Jalan Sehat Mengelilingi Sekolah	2 JP	D7, D5	3. Berolahraga
4	Latihan Kelenturan Tubuh	2 JP	D7	3. Berolahraga
5	Simulasi: Gerakan Pemanasan dan Pendinginan	2 JP	D8	3. Berolahraga
6	Diskusi: “Mengapa Kita Harus Tidur Cukup?”	2 JP	D9	7. Tidur Cepat
7	Olahraga Tradisional Indonesia	2 JP	D10	3. Berolahraga
8	Kolaborasi Tim: Permainan Bola Bergilir	2 JP	D11	6. Bermasyarakat

9	Refleksi: Tubuhku Lebih Sehat Setelah Bergerak	2 JP	D12	Semua
	TOTAL	18 JP		
Seni Budaya				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Menggambar Rutinitas Pagi	2 JP	D4	1. Bangun Pagi
2	Melukis Makanan Favorit dan Kandungan Gizinya	2 JP	D4	4. Makan Sehat
3	Musik: Lagu Pagi dan Semangat Belajar	2 JP	D4	1. Bangun Pagi, 5. Gemar Belajar
4	Drama “Aku Anak Sehat dan Sopan”	2 JP	D4, D8	Semua
5	Tari Daerah Bertema Pagi	2 JP	D4, D7	3. Berolahraga, 1. Bangun Pagi
6	Mewarnai Poster Pola Tidur dan Hidup Sehat	2 JP	D4	7. Tidur Cepat
7	Kolase: “Tubuhku, Temanku, Kesehatanku”	2 JP	D4, D6	Semua
8	Kreasi Gerak Lagu Sehat untuk Presentasi Kelas	2 JP	D4, D8	3. Berolahraga, 6. Bermasyarakat
9	Pameran Karya: Hari Hidup Sehat Sekolah	2 JP	D4, D8	Semua
	TOTAL	18 JP		

Kelas V

Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Diskusi “Makna Beribadah dalam Kehidupan Sehari-hari”	2 JP	D1, D6	2. Beribadah
2	Cerita Teladan Nabi & Tanggung Jawab Sosial	2 JP	D1, D5	2. Beribadah, 6. Bermasyarakat
3	Praktik Doa dan Refleksi Pribadi Harian	2 JP	D1, D6	1. Bangun Pagi, 2. Beribadah
4	Lagu dan Puisi Religi	2 JP	D1, D4	2. Beribadah, 5. Gemar Belajar
5	Kegiatan Jumat Berkah: Membagikan Makanan Sehat	2 JP	D1, D5	2. Beribadah, 6. Bermasyarakat

6	Membuat Jadwal Ibadah Mingguan	2 JP	D1, D6	2. Beribadah
7	Membuat Kartu Nasihat Religi	2 JP	D1, D4	2. Beribadah, 5. Gemar Belajar
8	Presentasi “Ibadah dan Akhlak Mulia”	2 JP	D1, D8	2. Beribadah
9	Refleksi Video: Anak yang Ta’at dan Sabar	2 JP	D1, D3	2. Beribadah, 6. Bermasyarakat
	TOTAL	18 JP		
Pendidikan Pancasila				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Simulasi: Hak dan Kewajiban sebagai Pelajar	2 JP	D2, D6	5. Gemar Belajar
2	Proyek Poster Nilai Pancasila	2 JP	D2, D4	6. Bermasyarakat
3	Cerita Inspiratif: Anak yang Bertanggung Jawab	2 JP	D2, D6	6. Bermasyarakat
4	Kegiatan Sosial Kelas: “Aku Peduli Teman”	2 JP	D2, D5	6. Bermasyarakat
5	Menulis Esai: “Menjaga Kebersihan Lingkungan”	2 JP	D2, D6	6. Bermasyarakat
6	Menonton Film Pendek: Nilai Nasionalisme	2 JP	D2, D3	6. Bermasyarakat
7	Bermain Peran: “Toleransi dalam Perbedaan”	2 JP	D2	6. Bermasyarakat
8	Lagu Wajib Nasional dan Diskusi Nilai-nilainya	2 JP	D2, D4	5. Gemar Belajar
9	Kolaborasi Membuat Buku Mini “Sikap Pancasila”	2 JP	D2, D6	Semua
	TOTAL	18 JP		
Bahasa Indonesia				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Membaca Berita Positif dan Meringkas	2 JP	D4, D8	5. Gemar Belajar
2	Menulis Artikel: “Bangun Pagi Membuat Sukses”	2 JP	D4, D6	1. Bangun Pagi, 5. Gemar Belajar

3	Menulis Cerpen Bertema Kesehatan	2 JP	D4	4. Makan Sehat, 7. Tidur Cepat
4	Drama: “Hari Sehat di Sekolah”	2 JP	D4, D8	Semua
5	Membuat Iklan Layanan Masyarakat: “Hidup Sehat”	2 JP	D4, D8	Semua
6	Diskusi: “Makanan Favoritku yang Bergizi”	2 JP	D4, D8	4. Makan Sehat
7	Menulis Puisi: “Terima Kasih Pagi”	2 JP	D4	1. Bangun Pagi
8	Presentasi Buku: “Anak Hebat Indonesia”	2 JP	D4, D8	Semua
9	Kegiatan Membuat Kamus Mini Kebiasaan Sehat	2 JP	D4	Semua
	TOTAL	18 JP		
Matematika				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Menyusun Jadwal Kegiatan Sehari Penuh	2 JP	D3, D6	Semua
2	Membuat Grafik Pola Tidur Teman-teman	2 JP	D3, D4	7. Tidur Cepat
3	Menghitung Kalori Makanan dari Label Produk	2 JP	D3	4. Makan Sehat
4	Kuis Matematika “Waktu & Kebiasaan Sehat”	2 JP	D3	Semua
5	Tabel Frekuensi: Jenis Olahraga Favorit di Kelas	2 JP	D3	3. Berolahraga
6	Perbandingan waktu belajar vs. waktu bermain	2 JP	D3, D6	5. Gemar Belajar
7	Menghitung pengeluaran jajan sehat dan tidak sehat	2 JP	D3	4. Makan Sehat
8	Menyusun Diagram Lingkaran: Kebiasaan Sehari-hari	2 JP	D3, D4	Semua
9	Menyusun Jadwal Tidur Terbaik Berdasarkan Riset Kelas	2 JP	D3	7. Tidur Cepat
	TOTAL	18 JP		

IPAS				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Observasi Makanan Sehat dan Kandungan Gizi	2 JP	D3, D6	4. Makan Sehat
2	Diskusi: Mengapa Bangun Pagi Membuat Tubuh Sehat	2 JP	D3, D6	1. Bangun Pagi
3	Meneliti Dampak Kurang Tidur terhadap Konsentrasi	2 JP	D3	7. Tidur Cepat
4	Eksperimen: Pencemaran dan Kebiasaan Bersih	2 JP	D3, D6	6. Bermasyarakat
5	Menyusun Infografik “7 Kebiasaan Sehat”	2 JP	D3, D4	Semua
6	Simulasi Siklus Tidur Sehat	2 JP	D3, D6	7. Tidur Cepat
7	Penanaman Tanaman Obat di Sekolah	2 JP	D3, D5	4. Makan Sehat, 6. Bermasyarakat
8	Menonton dan Diskusi Video “Tubuh dan Kesehatan”	2 JP	D3	Semua
9	Jurnal Eksplorasi Cuaca dan Aktivitas Harian	2 JP	D3	1. Bangun Pagi
	TOTAL	18 JP		
PJOK				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Senam Pagi dengan Gerakan Kreatif	2 JP	D7	3. Berolahraga
2	Olahraga Tradisional dalam Permainan Kelompok	2 JP	D5, D7	3. Berolahraga
3	Jalan Kaki Menjelajahi Sekitar Sekolah	2 JP	D7	3. Berolahraga
4	Diskusi “Manfaat Olahraga terhadap Tidur”	2 JP	D6, D7	7. Tidur Cepat
5	Kolaborasi Permainan Estafet Bertema Sehat	2 JP	D5, D7	3. Berolahraga, 6. Bermasyarakat
6	Latihan Kekuatan dan Fleksibilitas Tubuh	2 JP	D7	3. Berolahraga
7	Refleksi: “Perubahanku Setelah Olahraga Rutin”	2 JP	D6, D7	Semua

8	Pembuatan Video Tutorial Gerakan Olahraga Ringan	2 JP	D7, D8	5. Gemar Belajar
9	Proyek “Gerak Ceria” Kolaborasi PJOK & Seni	2 JP	D4, D7	3. Berolahraga
	TOTAL	18 JP		
Seni Budaya				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Menggambar Kegiatan Sehat di Rumah	2 JP	D4	Semua
2	Melukis Menu Makanan Sehat	2 JP	D4	4. Makan Sehat
3	Drama Kelas: “Hari Sehatku”	2 JP	D4, D8	Semua
4	Puisi “Tidur Nyenyak, Hariku Cerah”	2 JP	D4	7. Tidur Cepat
5	Kolase: “Gerakan Pagi di Sekolah”	2 JP	D4	1. Bangun Pagi, 3. Berolahraga
6	Musikalisasi Puisi Bertema Pagi dan Ibadah	2 JP	D1, D4	2. Beribadah, 1. Bangun Pagi
7	Menyanyi Lagu Daerah Bertema Semangat Hidup	2 JP	D4, D8	Semua
8	Tari Kreasi: “Bangun Pagi dan Olahraga”	2 JP	D4, D7	1. Bangun Pagi, 3. Berolahraga
9	Pameran Seni “Gerakan 7 Kebiasaan Hebat”	2 JP	D4, D8	Semua
	TOTAL	18 JP		

Kelas VI

Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Refleksi “Apa Artinya Ibadah dalam Hidupku”	2 JP	D1, D6	2. Beribadah
2	Praktik Membaca dan Menyampaikan Doa Harian	2 JP	D1, D6	2. Beribadah
3	Diskusi Nilai-nilai Religi dalam Kegiatan Sehari-hari	2 JP	D1, D6	2. Beribadah
4	Video dan Ulasan Tokoh Agama Inspiratif	2 JP	D1, D3	2. Beribadah, 6. Bermasyarakat

5	Cerpen: “Bangun Pagi dan Ibadahku”	2 JP	D1, D4	1. Bangun Pagi, 2. Beribadah
6	Lagu Religi dan Gerakan Ibadah Ceria	2 JP	D1, D4	2. Beribadah, 3. Berolahraga
7	Proyek “Jurnal Kebaikan Sepekan”	2 JP	D1, D6	Semua
8	Menulis Puisi: “Doaku untuk Dunia”	2 JP	D1, D4	2. Beribadah, 6. Bermasyarakat
9	Kegiatan Bakti Sosial Bertema Keimanan	2 JP	D1, D5	2. Beribadah, 6. Bermasyarakat
	TOTAL	18 JP		
Pendidikan Pancasila				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Forum Mini “Menjadi Warga Negara yang Baik”	2 JP	D2, D6	6. Bermasyarakat
2	Poster Tanggung Jawab Anak Hebat	2 JP	D2, D4	5. Gemar Belajar
3	Diskusi: “Keberagaman Itu Kekuatan”	2 JP	D2, D6	6. Bermasyarakat
4	Proyek Kelas: Aksi Nyata Nilai Pancasila	2 JP	D2, D5	6. Bermasyarakat
5	Cerita Inspiratif: Pahlawan Masa Kini	2 JP	D2, D6	6. Bermasyarakat
6	Film Edukatif dan Debat: “Adil Itu Apa?”	2 JP	D2, D3	6. Bermasyarakat
7	Refleksi Sikap di Sekolah: “Saya Sudah Pancasila-lais?”	2 JP	D2, D6	Semua
8	Buku Mini: “Pancasila di Hatiku”	2 JP	D2, D4	5. Gemar Belajar
9	Lagu Nasional dan Gerakan Simbolis Persatuan	2 JP	D2, D7	3. Berolahraga, 6. Bermasyarakat
	TOTAL	18 JP		

Bahasa Indonesia				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Membaca Kritis: Artikel Sehat untuk Anak	2 JP	D4, D8	5. Gemar Belajar
2	Menulis Narasi: “Pagi Ceria Bersama Keluarga”	2 JP	D4, D6	1. Bangun Pagi
3	Debat Kelas: “Jajan Sehat vs Jajan Sembarangan”	2 JP	D4, D8	4. Makan Sehat
4	Pidato Singkat: “Tidur Cukup untuk Anak Hebat”	2 JP	D4, D8	7. Tidur Cepat
5	Puisi dan Ilustrasi: “Gerakan Pagi Sehat”	2 JP	D4	3. Berolahraga
6	Buku Mini: “Kebiasaan Sehatku”	2 JP	D4, D6	Semua
7	Menulis Surat untuk Diri Sendiri tentang Kebiasaan	2 JP	D4, D6	5. Gemar Belajar
8	Membuat Brosur Edukasi Kesehatan	2 JP	D4, D8	Semua
9	Mendongeng Cerita Inspiratif Pagi Hari	2 JP	D4, D6	1. Bangun Pagi, 2. Beribadah
	TOTAL	18 JP		
Matematika				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Menyusun Jadwal dan Menghitung Total Jam Sehat	2 JP	D3, D6	Semua
2	Grafik Pola Tidur Siswa dan Dampaknya	2 JP	D3, D4	7. Tidur Cepat
3	Perbandingan Kalori Makanan Sehari	2 JP	D3	4. Makan Sehat
4	Menghitung Rata-rata Waktu Olahraga	2 JP	D3	3. Berolahraga
5	Diagram Venn: Kegiatan Sehat vs Tidak Sehat	2 JP	D3	Semua
6	Kuis Matematika Bertema Gaya Hidup Sehat	2 JP	D3, D4	Semua

7	Menganalisis Data Penggunaan Gadget dan Dampaknya	2 JP	D3, D6	7. Tidur Cepat
8	Tabel Data Menu Makanan di Rumah	2 JP	D3	4. Makan Sehat
9	Proyek Data: “Apakah Aku Sudah Sehat?”	2 JP	D3, D6	Semua
	TOTAL	18 JP		
IPAS				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Observasi Kebiasaan Pagi dan Efeknya terhadap Energi	2 JP	D3, D6	1. Bangun Pagi
2	Eksperimen: Gizi dalam Bekal Sehari-hari	2 JP	D3	4. Makan Sehat
3	Diskusi: Pengaruh Tidur Terhadap Kesehatan Otak	2 JP	D3, D6	7. Tidur Cepat
4	Infografis “7 Kebiasaan Sehat Anak Indonesia Hebat”	2 JP	D3, D4	Semua
5	Penelitian Mini: Pola Hidup Sehat Keluarga di Rumah	2 JP	D3, D6	Semua
6	Menyusun Siklus Harian Anak Sehat	2 JP	D3, D6	Semua
7	Presentasi: “Cuaca dan Aktivitas Pagi”	2 JP	D3	1. Bangun Pagi
8	Proyek Kelas: Tanaman Sehat di Rumah	2 JP	D3, D5	4. Makan Sehat, 6. Bermasyarakat
9	Menonton & Review Video: Sains Gaya Hidup Sehat	2 JP	D3	Semua
	TOTAL	18 JP		
PJOK				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Senam Variasi Gerakan untuk Pagi Ceria	2 JP	D7	3. Berolahraga
2	Jalan Pagi dan Diskusi Refleksi Energi Tubuh	2 JP	D6, D7	3. Berolahraga, 1. Bangun Pagi
3	Bermain Lempar Tangkap dan Koordinasi	2 JP	D7	3. Berolahraga

4	Latihan Gerakan Fleksibel dan Keseimbangan	2 JP	D7	3. Berolahraga
5	Refleksi: Perubahan Diri Setelah Olahraga Teratur	2 JP	D6, D7	Semua
6	Video dan Diskusi “Mengapa Tidur dan Gerak Seimbang”	2 JP	D3, D6	7. Tidur Cepat, 3. Berolahraga
7	Proyek Mini: Rutin Harian yang Seimbang	2 JP	D6, D7	Semua
8	Permainan Kolaboratif: Bola Bergilir Kelas	2 JP	D5, D7	6. Bermasyarakat
9	Evaluasi Aktivitas Fisik Harian	2 JP	D6	Semua
	TOTAL	18 JP		
Seni Budaya				
No	Kegiatan	JP	Dimensi Profil Lulusan	7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
1	Poster Kreatif: “7 Kebiasaan Anak Hebat”	2 JP	D4, D6	Semua
2	Drama Pendek: “Sehari Bersama Anak Sehat”	2 JP	D4, D8	Semua
3	Lagu dan Gerak Bertema Kebiasaan Sehat	2 JP	D4, D7	3. Berolahraga, 4. Makan Sehat
4	Puisi “Tidur yang Cukup, Tubuhku Kuat”	2 JP	D4	7. Tidur Cepat
5	Tari Daerah Ceria di Pagi Hari	2 JP	D4, D7	1. Bangun Pagi, 3. Berolahraga
6	Kolase: “Tubuh Sehat dan Hati Bahagia”	2 JP	D4, D6	Semua
7	Pameran Karya Seni: “Hidup Sehat Anak Indonesia”	2 JP	D4, D8	Semua
8	Melukis Kebiasaan Sehat dalam Keluarga	2 JP	D4	Semua
9	Musik Anak: “Gerakan Sehatku, Pilihan Hidupku”	2 JP	D4, D8	Semua
	TOTAL	18 JP		

C. Ekstrakurikuler

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan bagi Murid sesuai potensi, bakat, dan minat Murid. Pengembangan Ekstrakurikuler di SDN 1 Sukamanah dilakukan melalui tahapan: (1) analisis sumber daya yang diperlukan; (2) identifikasi kebutuhan, potensi, bakat, dan minat Murid; (3) menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan, kompetensi, muatan pembelajaran, beban belajar, dan indikator ketercapaiannya; (4) mengupayakan sumber daya sesuai pilihan Murid atau menyalurkannya ke Satuan Pendidikan atau lembaga lainnya; dan (5) menyusun Program Ekstrakurikuler.

SDN 1 Sukamanah menyusun program Ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari Rencana Kerja Sekolah.. Program Ekstrakurikuler disosialisasikan kepada Murid dan orangtua/wali pada setiap awal tahun pelajaran. Pelaksanaan Penjadwalan Ekstrakurikuler dirancang di awal tahun ajaran oleh pembina Ekstrakurikuler di bawah supervisi kepala sekolah. Jadwal Ekstrakurikuler diatur agar tidak menghambat pelaksanaan Intrakurikuler dan Kokurikuler.

Berikut ini adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SDN 1 Sukamanah.

Tabel 3.8

Kegiatan Ekstrakurikuler SDN 1 Sukamanah

NO	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Sasaran
A.	Olah Raga		
1.	Karate	Mempersiapkan siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan olah raga bela diri dan sepak bola dengan karakter yang mandiri dan gotong royong.	Semua Kelas
2.	Sepak bola		Kelas III -VI
B.	Seni dan Budaya		
3.	Angklung, Gamelan, Drum band	Mempersiapkan siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan seni musik, menyanyi, menulis yang berkarakter kebhinekaan global, mandiri dan kreatif.	Kelas IV - VI
4.	Pupuh dan Aksara Sunda		Kelas IV – VI
C.	Keorganisasian		
5.	Pramuka	Mempersiapkan siswa agar memiliki sikap kepemimpinan, kebhinekaan global, kemandirian, kreatif, disiplin, tanggungjawab dan semangat nasionalisme.	Semua Kelas
6.	UKS dan Dokter Kecil	Mempersiapkan siswa agar memiliki sikap yang mengutamakan kebersihan sebagian daripada iman yang mengembangkan nilai ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dalam kemandirian, bergotong royong, bernalar kritis dan kreatif dalam menjadi agen pelopor cinta kebersihan dan kesehatan.	Kelas IV - VI

Pada kegiatan Ekstrakurikuler murid mendapat Penilaian atau asesmen dan dideskripsikan dalam laporan hasil belajar. Kriteria keberhasilannya meliputi proses dan hasil capaian kompetensi Murid dalam Ekstrakurikuler yang dipilihnya. Penilaian atau asesmen dilakukan secara kualitatif.

Evaluasi Evaluasi Ekstrakurikuler dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang telah ditetapkan dalam rencana pengembangan Ekstrakurikuler oleh Satuan Pendidikan. Satuan Pendidikan mengevaluasi setiap indikator yang sudah tercapai maupun yang belum tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi, Satuan Pendidikan dapat melakukan tindak lanjut berupa perbaikan pada perencanaan siklus kegiatan berikutnya.

SDN 1 Sukamanah bekerja sama dengan pihak lain untuk memenuhi kebutuhan pembina Ekstrakurikuler. Sekolah memerlukan dukungan berupa ketersediaan sarana dan prasarana di Satuan Pendidikan. Pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan Ekstrakurikuler antara lain: Kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, dan pembina Ekstrakurikuler bersama-sama mewujudkan keunggulan dalam ragam Ekstrakurikuler sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Komite Sekolah Sebagai mitra sekolah, komite memberikan dukungan, saran, dan kontrol dalam mewujudkan keunggulan ragam Ekstrakurikuler. Orang tua Memberikan kepedulian, komitmen, dan berperan secara aktif terhadap keberhasilan Ekstrakurikuler pada Satuan Pendidikan.

D. Aktualisasi Budaya Sekolah / Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan setiap hari sebagai upaya pendidikan pembentuk karakter murid sebagai implementasi untuk mencapai perkembangan karakter murid. Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan, dan tehnik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan spontan atau berupa direct dan indirect learning, yang bertujuan melatih dan membimbing murid bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi kebiasaan yang terinternalisasi dalam hati dan jiwa murid. Berikut adalah budaya sekolah yang dilaksanakan di SDN 1 Sukamanah:

1. Kegiatan Harian, terdiri dari kegiatan:

- | | |
|--|--------------------------------|
| 1) Penyambutan Siswa | 6) Makan Sehat |
| 2) Salam pagi | 7) Sholat Dzuhur Berjamaah |
| 3) Senam pagi | 8) Gerakan Pungut Sampah (GPS) |
| 4) One Day One Surah (Surat pendek Al Quran Juz 30) | 9) Literasi pagi |
| 5) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Wajib Nasional, dan Daerah | 10) Membersihkan Kelas |

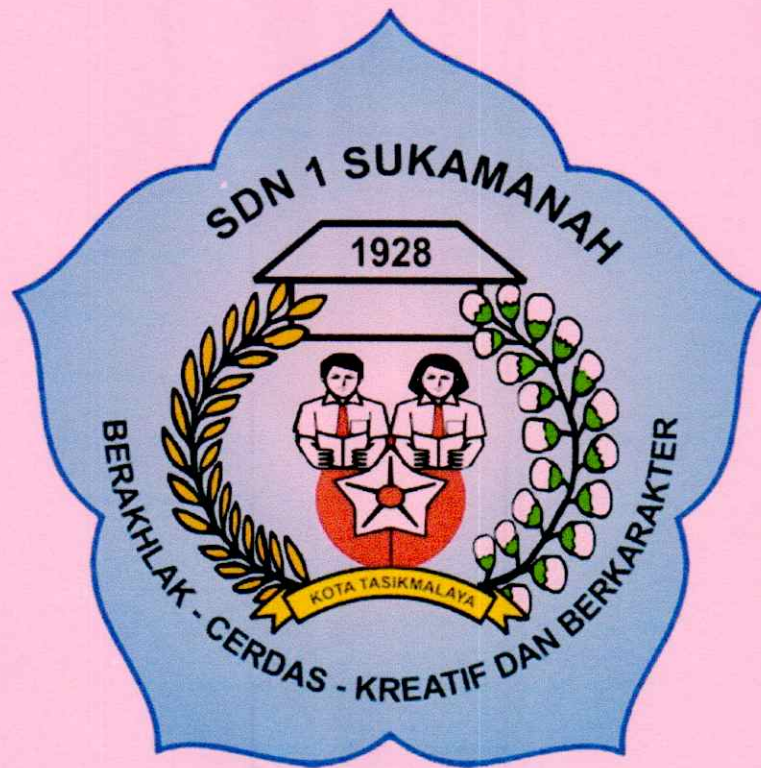
2. Kegiatan Mingguan, terdiri dari kegiatan:

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| 1) Upacara Bendera | 4) Infaq Shodaqoh |
| 2) Ekstrakurikuler | 5) Literasi (Dai Cilik) |
| 3) Dokter Kecil | 6) Sholat Dhuha |

3. Kegiatan bulanan merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan pada hari Jumat ke-4 bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kompetitif, sportif dan keberanian, yaitu dengan melaksanakan *student's performances*. Kegiatan bulanan terdiri dari kegiatan:

- Tahfidz
- Mading

4. Kegiatan tahunan ini dilaksanakan setahun sekali yang bertujuan menanamkan dan meningkatkan kesadaran siswa untuk menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan rasa cinta tanah air, membentuk kecakapan hidup dan mengembangkan minat bakat siswa yang percaya diri, seperti:
 - a) Bakti Sosial di Bulan Ramadan
 - b) Pesantren Kilat di Bulan Ramadan
 - c) Peringatan Hari Anak Nasional
 - d) Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia
 - e) Peringatan Hari Ulang Tahun Pramuka
 - f) Peringatan Hari Sumpah Pemuda
 - g) Peringatan Hari Pahlawan
 - h) Peringatan Hari Guru Nasional
 - i) Peringatan Hari Kartini
 - j) Berbagi di Bulan Muharam
 - k) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
 - l) Pentas Seni
5. Kegiatan insidentil yaitu kegiatan yang dilakukan sewaktu-waktu disesuaikan dan kondisi riil dan situasi nyata seperti aksi donasi gempa bumi, menengok teman yang sakit, aksi donasi buku dan lain sebagainya.
6. Kegiatan life skill merupakan kegiatan yang dilaksanakan baik di sekolah maupun di rumah yang bertujuan untuk memberikan bekal kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam sosial kemasyarakatan dan keterampilan dirinya. Materi pengembangan life skill antara lain:
 - a) Public Speaking
 - b) Petugas Upacara Bendera
 - c) Imam Solat



BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Rencana Pembelajaran untuk Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

SDN 1 Sukamanah merancang rencana pembelajaran kelas I - VI untuk implementasi kurikulum merdeka dengan alur sebagai berikut :

1. Mencermati Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah
2. Memetakan tujuan pembelajaran setiap mata pelajaran pada setiap fase
3. Menyusun alur tujuan pembelajaran setiap mata pelajaran pada setiap fase
4. Menyusun rencana pembelajaran

Menyusun kerangka asesmen dan sumber belajar.

Gambar 4.1
Bagan Alur Perencanaan Pembelajaran di SDN 1 Sukamanah



SDN 1 Sukamanah mengembangkan perencanaan pembelajaran berdasarkan refleksi yang telah dilakukan dan pencarian sumber-sumber lain yang diperoleh tanpa mengabaikan prinsip-prinsip penyusunan serta dapat menjadi inspirasi untuk dapat diterapkan pada satuan pendidikan lainnya. Selain itu, SDN 1 Sukamanah memanfaatkan teknologi di dalam menyusun perencanaan pembelajaran untuk menghasilkan proses pembelajaran yang inovatif.

SDN 1 Sukamanah memberikan pelayanan kepada seluruh peserta didik termasuk peserta didik yang memerlukan bimbingan khusus maupun potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mendapatkan pendidikan bersama dengan peserta didik pada umumnya. Kegiatan pembelajaran berdiferensiasi sudah mulai dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan maksimal kepada peserta didik. Berupaya menggunakan berbagai instrumen untuk mengukur ketercapaian belajar siswa. Prinsip penilaian yang diterapkan adalah bukan sekadar untuk mendapatkan nilai akhir, namun lebih ditekankan kepada perolehan data.

Berikut ini adalah penjelasan tahapan implementasi kurikulum merdeka sebagai berikut :

1. Kelas I

Tabel 4.1
Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP,
Memetakan TP dan Menyusun ATP Kelas I Fase A

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Pendidikan Pancasila	Capaian Pembelajaran Mengenal bendera negara, lagu kebangsaan, simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila dan simbol Pancasila beserta sila-sila Pancasila; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga. Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu mengenal mengenal dan menceritakan symbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara garuda Pancasila 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara symbol dan sila dalam lambang negara garuda Pancasila. 3. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah UUD NKRI Capaian Pembelajaran Mengenal aturan di lingkungan keluarga; menunjukkan dan menceritakan sikap mematuhi aturan di lingkungan keluarga. Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu mengenal aturan dilingkungan keluarga dan sekolah. 2. Peserta didik mampu menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah 3. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Bahasa Indonesia	Capaian Pembelajaran 1. Memahami informasi dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan) berupa percakapan yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan sekitar; dan memahami pesan teks sastra berbentuk teks aural. (menyimak) 2. Membaca kata-kata sederhana dengan fasih dari bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar; dan memahami isi bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar. (membaca dan memirsa) 3. Mempresentasikan gagasan dari berbagai tipe teks dengan efektif dan santun; dan menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk teks sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif. (berbicara dan mempresentasikan) 4. Merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, pendidik, dan/atau orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar; mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar; dan menceritakan kembali isi berbagai tipe teks yang dibaca, dipirsa, atau didengar tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar. (menulis) Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu mengenal, membaca, dan menulis huruf abjad. 2. Peserta didik mampu membaca dan menulis kata yang didalamnya suku kata ba, bi, bu, be, bo. 3. Peserta didik mengenal bunyi dilingkungan tempat tinggal. 4. Peserta didik mampu mengenal, membaca dan menulis kata-kata yang didalamnya terdapat suku kata ca, ci, cu, ce, co. 5. Peserta didik mampu mengenal, membaca dan menulis kata-kata yang didalamnya terdapat suku kata ha, hi, hu, he, ho. 6. Peserta didik mampu mengenal penggunaan tanda baca tanya dan seru pada kalimat tanya dan perintah. 7. Peserta didik mampu mengenal, membaca dan menulis kata-kata yang didalamnya terdapat suku kata ka, ki, ku, ke,ko.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	8. Peserta didik mampu memahami dan menerapkan konsep kebersihan diri dan lingkungan sekitar dengan membedakan antara bersih dan kotor. 9. Peserta didik mampu mengenal, membaca dan menulis kata-kata yang didalamnya terdapat suku kata la, li, lu, le, o. 10. Peserta didik mampu meniru Gerakan hewan dengan kreatif. 11. Peserta didik mampu mempraktikkan permainan ular tangga dan permainan lainnya yang memiliki gerakan yang menarik dan mendorong.
Matematika	Bilangan Capaian Pembelajaran Menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100; membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan; melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20; dan menunjukkan pemahaman pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda sama banyak (pecahan yang diperkenalkan adalah setengah dan seperempat). Tujuan Pembelajaran 1. peserta didik mampu membaca, menulis, dan menghitung benda sampai bilangan 20. 2. Peserta didik mampu menghitung dan membandingkan banyaknya benda menggunakan istilah “lebih banyak”, “lebih sedikit” dan “sama banyak” 3. Peserta didik mampu menghitung maju serta menghitung mundur. 4. Peserta didik mampu mengidentifikasi pasangan bilangan yang jika dijumlahkan akan menghasilkan 20.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Aljabar Capaian Pembelajaran Menunjukkan pemahaman makna simbol matematika "=" dalam suatu kalimat matematika yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 menggunakan gambar. Contoh: Murid dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola bukan bilangan (misalnya, gambar, warna, bunyi/suara). Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu memahami konsep penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda konkret maupun gambar. 2. Peserta didik mampu melakukan hitung maju dan hitung mundur untuk menyelesaikan soal penjumlahan sederhana. 3. Peserta didik mampu menyelesaikan soal cerita sederhana yang berkaitan dengan penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari. Geometri Capaian Pembelajaran Mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segi banyak, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola); melakukan komposisi (penyusunan) dan dekomposisi (penguraian) suatu bangun datar (segitiga, segiempat, dan segi banyak); dan menentukan posisi benda terhadap benda lain (kanan, kiri, depan belakang, bawah, atas). Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu mengenal bangun datar segitiga, segi empat dan bentuk lengkung. 2. Peserta didik mampu mengelompokkan benda berdasarkan bentuk dan ukurannya. 3. Peserta didik mampu Menyusun dan mengurai bentuk bangun menjadi bentuk lain.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Basa Sunda	Kenalan jeung Salam Sapopoé Capaian Pembelajaran Siswa mampu memperkenalkan diri dan menggunakan ungkapan salam dalam Bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan Pembelajaran 1. Siswa dapat menyebutkan nama, umur, tempat tinggal dalam Bahasa Sunda. 2. Siswa dapat mengucapkan salam seperti “punten”, “wilujeng enjing”, “hatur nuhun”, “mangga”. 3. Siswa dapat merespons salam secara sopan dan tepat. Anggota Awak jeung Rasa Capaian Pembelajaran Siswa mengenali bagian-bagian tubuh dan mengekspresikan rasa (senang, sedih, cape) dalam Bahasa Sunda. Tujuan Pembelajaran 1. Siswa dapat menyebutkan bagian tubuh (sirah, leungeun, suku, soca, dll.). 2. Siswa dapat menyatakan perasaan sederhana (“abdi bagja”, “abdi sedih”, “abdi reueus”).

KELAS I SEMESTER 2

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Pendidikan Pancasila	BHINEKA TUNGGAL IKA Capaian Pembelajaran Mengenal semboyan Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menghargai identitas dirinya Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin dan ciri-ciri fisik, dan hobinya sesuai dengan jenis kelamin, hobi, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan sekitar. 2. Peserta didik mampu menyebutkan identitas diri (fisik dan nonfisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah. 3. Peserta didik mampu menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh: warna kulit, jenis rambut, dll) maupun nonfisik (contoh: miSejarah Peradaban Islamn, kaya, dll) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah. NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA Capaian Pembelajaran Mengenal karakteristik lingkungan tempat tinggal dan sekolah, sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menceritakan dan mempraktikkan bekerja sama menjaga lingkungan sekitar dalam keberagaman. Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menceritakan bentuk Kerjasama dalam keberagaman di lingkungan keluarga dan sekolah. 2. Peserta didik mampu mengenal ciri-ciri fisik lingkungan keluarga dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. 3. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkan di lingkungan keluarga dan sekolah.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Bahasa Indonesia	Capaian Pembelajaran 1. Memahami informasi dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan) berupa percakapan yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan sekitar; dan memahami pesan teks sastra berbentuk teks aural. (menyimak) 2. Membaca kata-kata sederhana dengan fasih dari bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar; dan memahami isi bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar.-. (membaca dan memirsa) 3. Mempresentasikan gagasan dari berbagai tipe teks dengan efektif dan santun; dan menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk teks sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif. (berbicara dan mempresentasikan) 4. Merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, pendidik, dan/atau orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar; mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar; dan menceritakan kembali isi berbagai tipe teks yang dibaca, dipirsa, atau didengar tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar. (menulis) Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu membngucapkan kata ajaib (terimakasih, maaf, tolong) 2. Peserta didik mampu menggunakan tanda baca titik 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi perbedaan fisik teman 4. Peserta didik mampu menunjukkan sikap menghargai perbedaan

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Matematika	Pengukuran Panjang Capaian Pembelajaran Siswa mampu melakukan pengukuran panjang benda menggunakan satuan tidak baku dan membandingkan panjang benda dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan Pembelajaran 1. Siswa dapat mengukur panjang benda menggunakan satuan tidak baku (seperti jengkal, pensil, kertas). 2. Siswa dapat membandingkan panjang dua benda secara langsung dan menyatakan mana yang lebih panjang atau pendek. 3. Siswa dapat mencatat hasil pengukuran secara sederhana Waktu (Hari dan Jam) Capaian Pembelajaran Siswa mampu memahami konsep waktu seperti urutan hari, waktu dalam sehari (pagi, siang, sore, malam), dan membaca jam secara sederhana. Tujuan Pembelajaran 1. Siswa dapat menyebutkan nama hari secara urut dari Senin hingga Minggu. 2. Siswa dapat menyebutkan waktu bagian hari (pagi, siang, sore, malam). 3. Siswa dapat membaca waktu jam bulat (misal: jam 1, jam 2, dst) pada jam analog. 4. Siswa dapat mengaitkan kegiatan sehari-hari dengan waktu terjadinya.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Pengukuran Berat Capaian Pembelajaran Siswa mampu membandingkan berat benda menggunakan alat ukur tidak baku dan menyatakan hasilnya dalam bahasa sehari-hari. Tujuan Pembelajaran 1. Siswa dapat mengangkat dua benda dan menyatakan mana yang lebih berat atau lebih ringan. 2. Siswa dapat menggunakan alat tidak baku (misalnya batu, kelereng, benda lain) untuk memperkirakan berat. 3. Siswa dapat menyusun benda berdasarkan urutan beratnya. Bangun Datar Capaian Pembelajaran Siswa mampu mengenali, menyebutkan, dan membandingkan berbagai bentuk bangun datar sederhana dalam lingkungan sekitar. Tujuan Pembelajaran 1. Siswa dapat menyebutkan nama-nama bangun datar: segitiga, persegi, persegi panjang, dan lingkaran. 2. Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri sederhana (misalnya jumlah sisi). 3. Siswa dapat menemukan benda di sekitar yang berbentuk bangun datar tertentu. 4. Siswa dapat mengelompokkan benda berdasarkan bentuk bangunnya.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Seni Rupa	Menggambar Ekspresif dari Pengalaman Pribadi Capaian Pembelajaran Peserta didik mampu mengekspresikan ide, perasaan, atau pengalaman pribadi melalui gambar dua dimensi menggunakan unsur rupa dasar (garis, warna, bentuk). Tujuan Pembelajaran 1. Siswa dapat menyampaikan ide tentang pengalaman pribadi melalui gambar sederhana. 2. Siswa dapat menggunakan garis, warna, dan bentuk secara bebas untuk mengekspresikan perasaan. 3. Siswa dapat bercerita secara lisan tentang gambar yang telah dibuat Kolase dan Montase Capaian Pembelajaran Peserta didik mampu membuat karya seni dua dimensi dengan teknik kolase atau montase menggunakan bahan bekas atau alam. Tujuan Pembelajaran 1. Siswa dapat mengenal dan memilih bahan untuk membuat kolase/montase (kertas, daun, kain perca). 2. Siswa dapat menyusun bahan dengan komposisi sederhana. 3. Siswa dapat menjelaskan hasil karya kolase/montase kepada teman atau gur Membuat Karya Tiga Dimensi Sederhana Capaian Pembelajaran Peserta didik mampu membuat karya tiga dimensi (misalnya: bentuk binatang, rumah, mainan) dari bahan tanah liat, plastisin, atau bahan alam lain. Tujuan Pembelajaran 1. Siswa dapat mengenali bentuk tiga dimensi dasar (bulat, kotak, lonjong). 2. Siswa dapat membentuk benda atau makhluk dari bahan lunak seperti tanah liat atau plastisin. 3. Siswa dapat menghias karya tiga dimensi dengan alat dan bahan sederhana.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Mengenal Karya Seni Rupa Nusantara Capaian Pembelajaran Peserta didik mengenal dan menghargai berbagai jenis karya seni rupa tradisional di lingkungan sekitar dan Nusantara. Tujuan Pembelajaran 1. Siswa dapat mengenali contoh karya seni rupa tradisional (batik, wayang, anyaman, topeng). 2. Siswa dapat menyebutkan ciri khas sederhana dari karya tersebut. 3. Siswa dapat mengekspresikan kembali salah satu motif atau bentuk dengan teknik menggambar atau menempel.
Basa Sunda	Warna jeung Barang di Sakola Capaian Pembelajaran Siswa mampu menyebutkan warna dan nama-nama benda di lingkungan sekolah dalam Bahasa Sunda. Tujuan Pembelajaran 1. Siswa dapat menyebut warna dasar (beureum, bodas, hideung, koneng, héjo). 2. Siswa dapat menyebut benda seperti “meja”, “kursi”, “papan tulis”, “buku”. 3. Siswa dapat menyusun kalimat pendek seperti “Eta buku beureum.” Kulawarga Abdi Capaian Pembelajaran Siswa dapat mengenal dan menyebut anggota keluarga serta peran mereka dalam Bahasa Sunda. Tujuan Pembelajaran 1. Siswa dapat menyebutkeun “bapa”, “indung”, “adi”, “lanceuk”, “nini”, “aki”. 2. Siswa dapat menceritakan anggota keluarganya secara sederhana. 3. Siswa dapat menggambar kulawargana dan nyaritakeun dina basa Sunda.

2. Kelas II

Tabel 4.2
Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP,
Memetakan TP dan Menyusun ATP Kelas II Fase A

SEMESTER 1

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
Pendidikan Pancasila	Elemen Pancasila Menenal bendera negara, lagu kebangsaan, simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga; mengenal para perumus Pancasila. Elemen Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Menenal aturan di lingkungan keluarga; menceritakan contoh sikap mematuhi aturan di lingkungan keluarga dan menunjukkan perilaku mematuhi aturan di lingkungan keluarga.	Bab 1 Aku Patuh Aturan 1. Menunjukkan perilaku mematuhi aturan lingkungan keluarga 2. Mengidentifikasi berbagai aturan di lingkungan keluarga 3. Menceritakan contoh sikap mematuhi aturan di lingkungan keluarga Bab 2 Aku berperilaku pancasila 1. Mampu menenal simbol simbol pancasila dan sila-sila pancasila dalam lambang negara garuda pancasila 2. Menerapkan nilai-nilai pancasila di lingkungan rumah 3. Menenal para perumus pancasila 4. Meneladani Pahlawan
Bahasa Indonesia	Menyimak Memahami informasi dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan) berupa percakapan yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan sekitar; dan memahami pesan teks sastra	Bab 1 Menenal Perasaan 1. Menceritakan perasaannya terkait pengalaman pribadi 2. Mengungkapkan perasaan 3. Memahami huruf kapital dan tanda titik

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	berbentuk teks aural. Membaca dan memirsa Membaca kata-kata sederhana dengan fasih dari bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar; dan memahami isi bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar. Berbicara dan mempresentasikan Merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, pendidik, dan/atau orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar; mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar; dan menceritakan kembali isi berbagai tipe teks yang dibaca, dipirsa, atau didengar tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar.	Bab 2 Menjaga Kesehatan 1. Memahami teks cerita tentang menjaga Kesehatan 2. Memahami kata tanya dan kalimat tanya 3. Pentingnya menjaga Kesehatan 4. Memahami dan menulis teks dan kalimat sederhana Bab 3 Berhati-hati Dimana saja 1. Memahami rambu-rambu keselamatan lalu lintas 2. Memahami penggunaan kalimat perintah 3. Memahami keselamatan diri di rumah 4. Mengidentifikasi tempat umum 5. Memahami awalan “di” dan kata depan “di” Bab 4 Keluarga ku Unik 1. Memahami penggunaan kalimat aktif dan kalimat 2. Memahami teks bacaan tentang keluarga 3. Memahami kalimat fakta dan opini

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	Menulis Menulis permulaan dengan benar di atas kertas dan/atau melalui media digital; mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik; dan menulis berbagai tipe teks sederhana tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan sekitar dengan beberapa kalimat sederhana	
Matematika	Bilangan Menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100; membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan; melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20; dan menunjukkan pemahaman pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda sama banyak (pecahan yang	Bab 1 Ayo Membilang sampai 100 1. Membaca dan menulis bilangan cacah sampai dengan 100 2. Nilai tempat bilangan sampai 100 3. Membandingkan dan mengurutkan bilangan cacah sampai 100 Bab 2 Penjumlahan dan pengurangan 1. Penjumlahan bilangan sampai sampai 100 2. Pengurangan bilangan sampai 100 3. Penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari Bab 3 Bentuk Disekitar 1. Membedakan segi banyak dan bukan segi banyak/ mengenal bangun datar. 2. Menjelaskan ciri-ciri bangun datar (segitiga, segi empat, segi banyak, dan lingkaran). 3. Mengurai satu bangun datar

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	diperkenalkan adalah setengah dan seperempat). Aljabar Menunjukkan pemahaman makna simbol matematika "=" dalam suatu kalimat matematika yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 menggunakan gambar. Contoh: Murid dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola bukan bilangan (misalnya, gambar, warna, bunyi/suara). Pengukuran Membandingkan panjang dan berat benda secara langsung, dan membandingkan durasi waktu; mengukur dan mengestimasi panjang dan berat benda menggunakan satuan tidak baku. Geometri Mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segi banyak, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola); melakukan komposisi (penyusunan) dan dekomposisi (penguraian) suatu bangun datar (segitiga, segiempat, dan	4. Mengenal bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola) menamai bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola). 5. Mendeskripsikan perbedaan bangun datar dan bangun ruang. Bab 4 Posisi Benda 1. Mendeskripsikan posisi benda terhadap benda lain (kanan, kiri, depan, belakang, atas, dan bawah) 2. Menggambar Posisi Benda

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	segi banyak); dan menentukan posisi benda terhadap benda lain (kanan, kiri, depan belakang, bawah, atas). Analisis Data dan Peluang Mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data dari banyak benda dengan menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori.	
Seni Rupa	Mengalami (Experiencing) Mengenali unsur-unsur visual seni rupa (titik, garis, bidang, tekstur, dan warna) melalui aktivitas menggambar, mewarnai, dan membuat karya sederhana. Merefleksikan (Reflecting) Melakukan umpan balik mengenai karya seni rupa diri sendiri atau orang lain menggunakan bahasa sehari-hari. Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically) Membuat karya seni rupa sederhana dengan memanfaatkan unsur-unsur visual seni rupa dan teknik dasar. Menciptakan (Creating)	Bab 1 Melihat dan menggunakan warna 1. Siswa mampu mengenal dan mengeksplorasi elemen rupa dalam sebuah karya Bab 2 Eksplorasi alat, media dan bahan 1. Siswa mampu mengeksplorasi alat dan bahan dasar dalam berkarya membentuk, memotong dan merekat. 2. Siswa mampu mengenal dan mengeksplorasi warna primer dan sekunder. 3. Siswa mampu mengenal dan mengeksplorasi alat untuk membuat garis. 4. Siswa mampu mengenali dan mengeksplorasi elemen rupa dalam sebuah karya.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	Membuat karya seni rupa sederhana berdasarkan pengalaman dan imajinasi menggunakan berbagai media dan teknik sederhana. Berdampak (Impacting) Menunjukkan ekspresi senang dalam kegiatan berkesenian.	Bab 3 Menggambar dan membuat karya cetak dari bentuk sekitar 1. Siswa mampu mengenali, mengidentifikasi dan menggunakan elemen rupa (garis dan warna) dalam sebuah karya. 2. Siswa mengamati, menganalisis fungsi dan menggunakan aneka alat dan bahan di sekitar yang sesuai untuk keperluan karyanya. Bab 4 Menggambar pemandangan dan potret 1. Siswa mampu menggunakan garis pijak (baseline) dalam gambar. 2. Siswa mampu mengenali dan mengeksplorasi elemen rupa dalam sebuah karya Bab 5 Menggambar Pola 1. Siswa mampu mengenali dan mengeksplorasi pola dan motif sederhana (a-ba-b). 2. Siswa mampu mengenal dan mengeksplorasi alat untuk membuat garis. 3. Siswa mampu mengenal dan mengeksplorasi elemen rupa dalam sebuah karya.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
Basa Sunda	Menyimak (Ngaregepkeun) Mampu bersikap menjadi penyimak yang baik (saregep). Peserta didik mampu memahami (nyangkem) informasi atau pesan melalui menyimak instruksi lisan sederhana berbahasa Sunda atau melalui media audio, audiovisual, atau tipe teks aural fiksi dan nonfiksi (teks yang dibacakan dan/atau didengar) sederhana tentang diri dan lingkungan. Membaca dan Memirsa (Maca jeung Miarsa) mampu bersikap menjadi memirsa pembaca dan pemirsa yang baik. Peserta didik mampu memahami informasi dan kosakata tipe teks (fiksi dan nonfiksi) sederhana yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan baik dalam bahasa Sunda tentang diri dan lingkungan. mampu menambah kosakata baru bahasa Sunda dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi	Bab 1 Hirup Rukun 1. Ngaregepkeun pupuh 2. Nyieun kalimah 3. Nembangkeun pupuh 4. Maca Teks 5. Nyaritakeun deui dongeng 6. Ngalarapkeun kecap saharti 7. Mikawuruh tanda titik 8. Nyalin kalimah 9. Ngendalkeun jangji 10. Ngaruntuykeun gambar 11. Mikawuruh ngaran anak sasatoan Bab 2 Kaulinan barudak 1. Maca carita 2. Ngaragakeun paguneman 3. Ngedalkeun jeung nangtukeun kalimah pangajak 4. Ngajawab kalimah pangajak 5. Nyalin kalimah 6. Ngalengkepan kalimah 7. Ngaragakeun kalimah 8. Natahan kalimah natamu 9. Ngaragakeun kalimah cara natamu

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	Berbicara dan Menyajikan/ Mempresentasikan (Nyaarita jeung Midangkeun) Mampu melafalkan teks pendek Menyajikan/ berbahasa Sunda dengan volume dan intonasi Mempresentasikan (lentong) yang tepat sesuai kaidah dan konteks. mampu bertanya, menjawab, atau menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan bahasa Sunda yang benar dan santun. mampu mengungkapkan gagasan berbahasa Sunda dengan bantuan gambar dan atau ilustrasi. mampu menceritakan Kembali dengan bahasa Sunda sesuai tatakrama Sunda tentang suatu informasi yang dibaca(kan), atau didengar dengan topik diri sendiri dan lingkungan. Menulis (Nulis) Mengembangkan tulisan tangan (huruf lepas dan tegak bersambung) yang semakin baik berdasarkan kata-kata Bahasa Sunda. Peserta didik bersikap baik dalam menulis di atas kertas dan/atau melalui media digital berdasarkan kata-kata	

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	bahasa Sunda. mampu menulis teks pendek (fiksi dan nonfiksi) berbahasa Sunda dengan beberapa kata berdasarkan teks yang dibaca atau didengar dalam kehidupan sehari-hari.	

KELAS II SEMESTER 2

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
Pendidikan Pancasila	Elemen Bhineka Tunggal Ika Mengidentifikasi dan menghargai identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, hobi, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan rumah dan sekolah. Elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia mengetahui karakteristik lingkungan tempat tinggal dan sekolah, sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; mempraktikkan sikap dan perilaku menjaga lingkungan tempat tinggal dan sekolah; menceritakan bentuk kerja sama dalam	Bab 3 Aku dan Teman-temanku 1. Menyebutkan identitas diri sesuai hobi di lingkungan rumah dan sekolah 2. Menerima perbedaan dirinya dan orang lain sesuai ciri fisik, hobi, serta agama dan kepercayaan di rumah dan sekolah 3. Menghargai perbedaan simbol keberagaman antarumat beragama dan kepercayaan di lingkungan rumah dan sekolah 4. Mengetahui simbol keberagaman antarumat beragama dan kepercayaan di lingkungan rumah dan sekolah

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	keberagaman di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.	Bab 4 Aku Peduli Lingkungan 1. Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sekolah 2. Mengidentifikasi, mempraktikkan sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar 3. Mengidentifikasi bentuk kerja sama di lingkungan
Bahasa Indonesia	Menyimak Memahami informasi dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan) berupa percakapan yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan sekitar; dan memahami pesan teks sastra berbentuk teks aural. Membaca dan memirsa Membaca kata-kata sederhana dengan fasih dari bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar; dan memahami isi bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar. Berbicara dan mempresentasikan Merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, pendidik, dan/atau orang dewasa)	Bab 5 Berteman dalam keragaman 1. Memahami kata benda dan kata sifat 2. Mengenal dan menggunakan tanda baca koma (,) 3. Mengenal dan memahami antonym 4. Mengenal ungkapan santun Bab 6 Bijak Memakai Uang 1. Mengenal dan memahami peribahasa 2. Memahami pantun 3. Mengenal macam-macam pekerjaan Bab 7 Menjaga Lingkungan 1. Memahami kata ulang 2. Memahami kalimat imbauan dan kalimat ajakan 3. Mengidentifikasi informasi teks bacaan

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	dengan baik dan santun dalam suatu percakapan tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar; mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar; dan menceritakan kembali isi berbagai tipe teks yang dibaca, dipirsa, atau didengar tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar. Menulis Menulis permulaan dengan benar di atas kertas dan/atau melalui media digital; mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik; dan menulis berbagai tipe teks sederhana tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan sekitar dengan beberapa kalimat sederhana	Bab 8 Kegemaranku 1. Mengenal dan memahami kata hubung 2. Mengenal kosa kata baru 3. Memahami teks prosedur

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
Matematika	Bilangan Menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100; membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan; melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20; dan menunjukkan pemahaman pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda sama banyak (pecahan yang diperkenalkan adalah setengah dan seperempat). Aljabar Menunjukkan pemahaman makna simbol matematika "=" dalam suatu kalimat matematika yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 menggunakan gambar. Contoh: Murid dapat mengenali, meniru, dan	Bab 5 Pola 1. Mengenal Pola 2. Melengkapi Pola Bab 6 Pecahan 1. Memahami pecahan setengah dari benda utuh 2. Memahami pecahan setengah dari kumpulan benda 3. Memahami pecahan seperempat dari benda utuh 4. Memahami pecahan seperempat dari kumpulan benda Bab 7 Pengukuran 1. Membandingkan berat benda 2. Mengukur berat benda dengan satuan tidak baku 3. Mengenal waktu 4. Membandingkan lama kegiatan Bab 8 Diagram 1. Mengelompokkan data 2. Mengelompokkan data

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	melanjutkan pola bukan bilangan (misalnya, gambar, warna, bunyi/suara). Pengukuran Membandingkan panjang dan berat benda secara langsung, dan membandingkan durasi waktu; mengukur dan mengestimasi panjang dan berat benda menggunakan satuan tidak baku. Geometri Mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segi banyak, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola); melakukan komposisi (penyusunan) dan dekomposisi (penguraian) suatu bangun datar (segitiga, segiempat, dan segi banyak); dan menentukan posisi benda terhadap benda lain (kanan, kiri, depan belakang, bawah, atas).	

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	Analisis Data dan Peluang Mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data dari banyak benda dengan menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori.	
Seni Rupa	Mengalami (Experiencing) Mengenali unsur-unsur visual seni rupa (titik, garis, bidang, tekstur, dan warna) melalui aktivitas menggambar, mewarnai, dan membuat karya sederhana. Merefleksikan (Reflecting) Melakukan umpan balik mengenai karya seni rupa diri sendiri atau orang lain menggunakan bahasa sehari-hari. Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically) Membuat karya seni rupa sederhana dengan memanfaatkan unsur-unsur visual seni rupa dan teknik dasar.	Bab 6 Menggunting dan menempel kolase 1. mengenali, mengidentifikasi dan menggunakan elemen rupa (garis dan warna) dalam sebuah karya. 2. mengamati, menganalisis fungsi dan menggunakan aneka alat dan bahan di sekitar yang sesuai untuk keperluan karyanya. 3. mengenali, mengidentifikasi dan menerapkan prinsip desain (pola) dalam sebuah karya. Bab 7 Kolase dan Bercerita 1. mengenal dan mengeksplorasi warna primer dan sekunder. 2. mengenali dan mengeksplorasi elemen rupa dalam sebuah karya. Bab 8 Melipat dan Membentuk Kertas 1. mengenali, mengidentifikasi dan menggunakan elemen rupa (bentuk dan bidang) dalam sebuah karya.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	Menciptakan (Creating) Membuat karya seni rupa sederhana berdasarkan pengalaman dan imajinasi menggunakan berbagai media dan teknik sederhana. Berdampak (Impacting) Menunjukkan ekspresi senang dalam kegiatan berkesenian	2. mengamati, menganalisis fungsi dan menggunakan aneka alat dan bahan di sekitar yang sesuai untuk keperluan karyanya Bab 9 Eksplorasi Bentuk 3 dimensi 1. mengenali, mengidentifikasi dan menggunakan elemen rupa (bidang dan bentuk) dalam sebuah karya. 2. mengamati, menganalisis fungsi dan menggunakan aneka alat dan bahan di sekitar yang sesuai untuk keperluan karyanya. 3. mengenali, mengidentifikasi dan menerapkan prinsip desain (keseimbangan) dalam sebuah karya
Basa Sunda	Menyimak (Ngaregepkeun) Mampu bersikap menjadi penyimak yang baik (saregep). Peserta didik mampu memahami (nyangkem) informasi atau pesan melalui menyimak instruksi lisan sederhana berbahasa Sunda atau melalui media audio, audiovisual, atau tipe teks aural fiksi dan nonfiksi (teks yang dibacakan dan/atau didengar) sederhana tentang diri dan lingkungan.	Bab 3 Pancén Urang Sapopoé 1. Maca carita 2. Nyaritakeun kaayaan gambar 3. Regepkeunen 4. Maca teks 5. Nyocogkeun 6. Mikawuruh huruf kapital 7. Ngalengkepan kalimah 8. Nyalin kalimah 9. Nyaritakeun gambar

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	Membaca dan Memirsa (Maca jeung Miarsa) mampu bersikap menjadi memirsa pembaca dan pemirsa yang baik. Peserta didik mampu memahami informasi dan kosakata tipe teks (fiksi dan nonfiksi) sederhana yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan baik dalam bahasa Sunda tentang diri dan lingkungan. mampu menambah kosakata baru bahasa Sunda dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi Berbicara dan Menyajikan/ Mempresentasikan (Nyaarita jeung Midangkeun) Mampu melafalkan teks pendek Menyajikan/ berbahasa Sunda dengan volume dan intonasi Mempresentasikan (lentong) yang tepat sesuai kaidah dan konteks. mampu bertanya, menjawab, atau menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan bahasa Sunda yang benar dan santun. mampu mengungkapkan gagasan berbahasa Sunda dengan bantuan gambar dan atau	Bab 4 Kuring jeung sakola kuring 1. Ngalengkeupan kalimah 2. Mikaweruh huruf kapital 3. Nulis ngaran jeung sajak 4. Nyalin kalimah 5. Nyieun kalimah

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	ilustrasi. mampu menceritakan Kembali dengan bahasa Sunda sesuai tatakrama Sunda tentang suatu informasi yang dibaca(kan), atau didengar dengan topik diri sendiri dan lingkungan. Menulis (Nulis) Mengembangkan tulisan tangan (huruf lepas dan tegak bersambung) yang semakin baik berdasarkan kata-kata Bahasa Sunda. Peserta didik bersikap baik dalam menulis di atas kertas dan/atau melalui media digital berdasarkan kata-kata bahasa Sunda. mampu menulis teks pendek (fiksi dan nonfiksi) berbahasa Sunda dengan beberapa kata berdasarkan teks yang dibaca atau didengar dalam kehidupan sehari-hari.	

3. Kelas III

Tabel 4.3
Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP,
Memetakan TP dan Menyusun ATP Kelas III Fase B

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Pendidikan Pancasila	Capaian Pembelajaran Peserta didik mampu Mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di sekolah dan lingkungan tempat tinggal; mengidentifikasi dan menerapkan hak yang didapat dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu dapat menghargai identitas diri, teman, dan keluarga sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama yang diakui dan kepercayaan yang dilindungi Negara. 2. Peserta didik mampu mengidentiikasi lingkungan tempat tinggal sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3. Setelah mengamati gambar-gambar situasi di sekolah dan rumah (Condition), siswa kelas 3 (Audience) dapat menganalisis (Behavior) aturan yang harus dilaksanakan di kedua lingkungan tersebut dengan tepat (Degree). 4. Melalui diskusi kelompok dan studi kasus sederhana (Condition), siswa kelas 3 (Audience) dapat menerapkan (Behavior) hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dengan benar (Degree). 5. Dengan bimbingan guru dan melalui kegiatan bermain peran (Condition), siswa kelas 3 (Audience) dapat mengidentifikasi (Behavior) hak dan kewajiban yang didapat dari suatu situasi yang diberikan dengan akurat (Degree).

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Bahasa Indonesia	Capaian Pembelajaran Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan fasih dari bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa; dan memahami ide pokok, ide pendukung, pesan, dan informasi dalam teks sastra dan nonsastra berbentuk cetak dan/atau elektronik. Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan. 2. Peserta didik mampu memahami informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar). 3. Peserta didik mampu memahami informasi dari teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar). 4. Peserta didik mampu memahami instruksi lisan yang berkaitan dengan hal hal menarik di lingkungan 5. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. 6. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca mengenai hal hal menarik di lingkungan sekitar. 7. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari tayangan yang dipirsa mengenai hal- hal menarik di lingkungan sekitar.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Matematika	Capaian Pembelajaran Memiliki pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000; membaca, menulis, membandingkan, dan mengurutkan bilangan; menentukan dan menggunakan nilai tempat; melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan cacah sampai 10.000. Murid dapat melakukan dan menyelesaikan masalah operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000; melakukan dan menyelesaikan masalah operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 dengan bantuan benda konkret, gambar dan simbol; mengenal kelipatan dan faktor. Murid dapat melakukan perbandingan dan pengurutan pecahan dengan pembilang satu dan antar pecahan dengan penyebut yang sama; mengenal dan dapat menerapkan pecahan senilai, memiliki intuisi pecahan dan desimal, serta dapat menentukan pecahan sebagai desimal dan persen. Tujuan Pembelajaran 1. Dengan menggunakan benda konkret, murid mampu menerapkan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah hingga 1.000 dengan tepat. 2. Setelah mengamati peraga nilai tempat, murid mampu menganalisis nilai tempat pada bilangan hingga 10.000 dengan benar. 3. Melalui aktivitas membandingkan gambar, murid mampu menganalisis perbedaan pecahan senilai dengan pembilang satu dengan lancar. 4. Dengan menggunakan benda konkret, murid mampu menerapkan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan benar. 5. Setelah mengamati peraga, murid mampu menganalisis konsep pembagian sebagai pengurangan berulang dengan tepat. 6. Melalui aktivitas memecahkan soal cerita, murid mampu menerapkan operasi perkalian dan pembagian dalam konteks nyata dengan lancar.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
IPAS	Capaian Pembelajaran Murid dapat menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi anggota tubuh hewan. Hal ini mendorong mereka untuk tidak hanya menghafal fakta, tetapi juga memahami alasan di balik perbedaan fisik hewan, seperti bentuk paruh burung atau alat gerak serangga. Tujuan Pembelajaran 1. Murid dapat mengenali dan mengidentifikasi ragam jenis hewan yang ada di lingkungan sekitar dengan cermat. 2. Murid dapat menganalisis hubungan antara bentuk tubuh dan fungsinya pada hewan yang diamati. 3. Murid dapat membuat karya (misalnya, diorama atau poster) yang menunjukkan karakteristik dan siklus hidup hewan tertentu. 4. Melalui pengamatan video dan gambar, Murid dapat mendeskripsikan tahapan siklus hidup hewan yang mengalami metamorfosis sempurna (seperti kupu-kupu dan katak) dan metamorfosis tidak sempurna (seperti kecoa dan belalang) dengan tepat. 5. Melalui diskusi kelompok, Murid dapat membandingkan persamaan dan perbedaan tahapan siklus hidup antara hewan-hewan yang berbeda dan menjelaskan alasannya. 6. Dengan berkolaborasi, Murid dapat merancang dan membuat model diorama atau poster sederhana yang merepresentasikan siklus hidup hewan yang dipilih dengan kreatif dan rapi. 7. Melalui presentasi, Murid dapat mengomunikasikan hasil karyanya dan menjelaskan tahapan siklus hidup hewan dengan jelas dan percaya diri di depan kelas. 8. Murid menunjukkan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan makhluk hidup, menyadari peran penting mereka dalam menjaga kelestarian alam sebagai wujud akhlak mulia kepada alam.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Seni Musik	Capaian Pembelajaran Mengembangkan pola ritme dalam tempo yang beragam dengan menggunakan alat - alat musik perkusif. Tujuan Pembelajaran 1. menirukan) ragam warna bunyi dan ragam pola ritme dalam berbagai tempo yang dimainkan oleh guru dengan menggunakan alat-alat musik perkusif sederhana. 2. Menata dan mengembangkan pola ritme dalam berbagai tempo dengan menggunakan alat- alat musik perkusif. 3. Mendemonstrasikan ide-ide pengembangan pola ritme kepada teman-teman dan orang tua di rumah untuk mendapatkan apresiasiasi berupa saran dan tanggapan yang bermanfaat guna pengembangan pola ritme yang lebih indah dan menarik. 4. menceritakan kesan pengalaman baik dan kesulitan yang telah dihadapi selama proses belajar, termasuk menyampaikan ide- ide rencana pengembangan pola ritme dengan menggunakan alat - alat musik perkusif.
Basa Sunda	Capaian Pembelajaran Peserta didik mampu memahami informasi dan ide (pokok dan pendukung) dari tipe teks (fiksi dan nonfiksi) berbahasa Sunda dalam bentuk cetak atau elektronik tentang kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu menambah kosakata baru dari teks (fiksi dan nonfiksi) berbahasa Sunda yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik Tujuan Pembelajaran 1. Mengidentifikasi bentuk dan memahami teks dongeng fabel yang disimak 2. Membaca nyaring teks dongeng fabel 3. Menceritakan ulang teks dongeng. 4. Menyebutkan judul-judul doengeng

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
B. Inggris	Capaian Pembelajaran peserta didik memahami dan merespon teks lisan dan visual sederhana dalam bahasa Inggris. Dalam mengembangkan keterampilan menyimak dan berbicara, peserta didik mengikuti/merespon instruksi atau pertanyaan sederhana dalam bahasa Inggris dan membagikan informasi dengan kosakata sederhana. Tujuan Pembelajaran 1. Menyebutkan dan mengucapkan jenis-jenis makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dengan lancar dan benar, serta mampu mengungkapkan preferensi mereka menggunakan kalimat sederhana dengan <i>like</i> dan <i>dislike</i> secara lisan. 2. Mengungkapkan makanan dan minuman yang disukai dan tidak disukai, serta merespon teks tertulis sederhana dengan menggunakan ungkapan <i>like</i> dan <i>dislike</i> secara lisan dan tulisan. 3. Mengungkapkan jenis waktu makan seperti <i>breakfast</i>, <i>lunch</i>, dan <i>dinner</i>, menyebutkan makanan dan minuman yang biasa dikonsumsi pada tiap waktu makan, serta merespon pertanyaan lisan dan tertulis tentang makanan dan minuman dengan menggunakan kosa kata dan ungkapan yang sesuai. 4. Mengungkapkan hobi yang disukai, berbicara tentang hobi diri sendiri dan teman, serta merespon sederhana, termasuk pertanyaan <i>yes/no</i>, secara lisan dengan kosakata dan struktur kalimat yang sesuai. 5. Menyebutkan dan mengungkapkan hobi yang disukai, berbicara tentang hobi diri sendiri dan teman, serta merespon pertanyaan <i>yes/no</i> dengan menggunakan kosakata dan struktur kalimat sederhana dalam Bahasa Inggris secara lisan.

KELAS III SEMESTER 2

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Pendidikan Pancasila	Capaian Pembelajaran Mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di sekolah dan lingkungan tempat tinggal; mengidentifikasi dan menerapkan hak yang didapat dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Tujuan Pembelajaran 4 Setelah mengamati gambar-gambar situasi di sekolah dan rumah (Condition), siswa kelas 3 (Audience) dapat menganalisis (Behavior) aturan yang harus dilaksanakan di kedua lingkungan tersebut dengan tepat (Degree). 5 Melalui diskusi kelompok dan studi kasus sederhana (Condition), siswa kelas 3 (Audience) dapat menerapkan (Behavior) hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dengan benar (Degree). 6 Dengan bimbingan guru dan melalui kegiatan bermain peran (Condition), siswa kelas 3 (Audience) dapat mengidentifikasi (Behavior) hak dan kewajiban yang didapat dari suatu situasi yang diberikan dengan akurat (Degree).
Bahasa Indonesia	Capaian Pembelajaran Membaca kata-kata sederhana dengan fasih dari bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar; dan memahami isi bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. 2. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca mengenai hal hal menarik di lingkungan sekitar. 3. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari tayangan yang dipirsa mengenai hal- hal menarik di lingkungan sekitar.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Matematika	Capaian Pembelajaran Menemukan nilai yang tidak diketahui dalam kalimat matematika yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100, dengan menggunakan sifat-sifat bilangan dan operasinya. Murid dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau objek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang dapat melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100. Tujuan Pembelajaran 1. Dengan menganalisis soal cerita, murid mampu menerapkan konsep kalimat matematika untuk menemukan nilai yang tidak diketahui dengan tepat. 2. Melalui aktivitas memecahkan teka-teki, murid mampu menganalisis hubungan antara penjumlahan dan pengurangan untuk menemukan nilai yang tidak diketahui dengan benar. 3. Melalui diskusi kelompok, murid mampu mengungkapkan gagasan dan strategi dalam menyelesaikan kalimat matematika dengan lancar.
IPAS	Capaian Pembelajaran • Peserta didik mampu mendeskripsikan struktur pemerintahan daerah, dari tingkat RT, RW, kelurahan/desa, hingga kecamatan dan kabupaten/kota secara hierarkis. • Peserta didik mampu menjelaskan tugas dan peran pokok pemimpin di setiap tingkatan pemerintahan (Kepala Desa/Lurah, Camat, Bupati/Walikota) secara sederhana, seperti memimpin, melayani masyarakat, dan menjaga ketertiban. • Peserta didik mampu menunjukkan letak daerah tempat tinggalnya (kota/kabupaten dan provinsi) pada peta sederhana atau digital.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran 1) Kognitif: • Peserta didik mampu mengidentifikasi minimal tiga tingkatan struktur pemerintahan daerah (misalnya RT/RW, desa/kelurahan, kecamatan, atau kabupaten/kota). • Peserta didik mampu menjelaskan tugas dan peran pokok dari setiap tingkatan pemimpin daerah dengan bahasa sederhana. 2) Afektif: • Peserta didik menunjukkan sikap saling menghargai dan berkolaborasi saat berdiskusi dan bekerja dalam kelompok. • Peserta didik menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai bagian dari sebuah komunitas yang dipimpin oleh pemerintah daerah. 3) Psikomotorik: • Peserta didik mampu membuat bagan atau maket (diorama) sederhana yang menggambarkan struktur pemerintahan di daerahnya. • Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusinya dengan percaya diri di depan kelas.
Seni Musik	Capaian Pembelajaran Mampu mempertunjukan seni sederhana dengan mengkolaborasikan ragam bidang seni. Tujuan Pembelajaran 1. Mampu menghargai keberagaman budaya (cara bersikap, berpikir, berperilaku), dengan cara mengenal, mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk-bentuk seni pertunjukan di Indonesia. 2. Mampu bekerjasama dan berkoordinasi merancang pertunjukan seni mulai dari menentukan konsep / tema, memilih penampil, mendesain dan membuat tata artistik panggung sederhana serta berlatih bersama

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	memainkan peran masing-masing dalam rangka mempersiapkan pertunjukan. 3. Mampu mengkolaborasikan karya musik dengan bentuk-bentuk seni pertunjukan lainnya (tari, teater, puisi, dan lain sebagainya) untuk mempersiapkan pertunjukan seni di akhir semester
Basa Sunda	Capaian Pembelajaran Murid mampu menyemai diri tina gotong royong dan mampu memahami teks deskripsi sederhana. Tujuan Pembelajaran 1. Mengidentifikasi bentuk dan memahami isi teks deskripsi yang disimak. 2. Mengidentifikasi bentuk dan memahami isi teks pupuh yang disimak. 3. Mengetahui dan menjelaskan nama-nama alam sekitar
Bahasa Inggris	Capaian Pembelajaran peserta didik memahami dan merespon teks lisan dan visual sederhana dalam bahasa Inggris. Dalam mengembangkan keterampilan menyimak dan berbicara, peserta didik mengikuti/merespon instruksi atau pertanyaan sederhana dalam bahasa Inggris dan membagikan informasi dengan kosakata sederhana. Tujuan Pembelajaran 1. Menyebutkan dan mengidentifikasi namanama ruangan di sekolah dengan lancar dan tepat menggunakan kosakata sederhana dalam Bahasa Inggris. 2. Mengidentifikasi, menyebutkan, dan merespon pertanyaan tentang letak ruangan di sekolah menggunakan kosakata dan ungkapan sederhana dalam Bahasa Inggris. 3. Mengidentifikasi, menuliskan, dan menceritakan aktivitas yang dilakukan di sekolah menggunakan kosakata dan kalimat sederhana dalam Bahasa Inggris. 4. Menghasilkan teks deskripsi dan prosedur sederhana dengan menggunakan kata / frasa dan

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	gambar yang berkaitan dengan lingkungan kelas dan rumah, serta menulis kosakata sederhana dalam Bahasa Inggris menggunakan ejaan yang diciptakan sendiri. 5. Menyebutkan angka 21–50 dalam Bahasa Inggris, menghitung jumlah benda di dalam kelas, serta menyusun kalimat sederhana menggunakan konsep “<i>there are</i>” untuk menyatakan jumlah benda secara jamak.

4. Kelas VI

Tabel 4.4
Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP,
Memetakan TP dan Menyusun ATP Kelas VI Fase B

SEMESTER 1

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Pendidikan Pancasila	Capaian Pembelajaran Peserta didik mampu mengidentifikasi dan melaksanakan aturan, hak, dan kewajiban; menunjukkan sikap kerja sama; serta menunjukkan, mengidentifikasi, dan mempraktikkan makna sila-sila Pancasila seraya meneladani karakter perumus dan bangga berbahasa Indonesia. Membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya; mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal sebagai bagian dari NKRI; Tujuan Pembelajaran 1. Mengidentifikasi dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan masyarakat. 2. Menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat. 3. Menjelaskan secara singkat sejarah perumusan Pancasila dan mengenal karakter para tokoh perumus. 4. Menceritakan dan meneladani karakter para perumus Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	5. Mengidentifikasi dan menjelaskan perbedaan aturan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. 6. Mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dan masyarakat secara seimbang.
Bahasa Indonesia	Capaian Pembelajaran - Memahami ide pokok suatu informasi dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan memahami isi teks sastra berbentuk teks aural. - Membaca kata-kata baru dengan fasih dari bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa; dan memahami ide pokok, ide pendukung, pesan, dan informasi dalam teks sastra dan nonsastra berbentuk cetak dan/atau elektronik. - Menyajikan pendapat dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang sesuai, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks; menanggapi diskusi sesuai tata cara; dan menceritakan kembali isi dan/atau informasi dari berbagai tipe teks yang dibaca, dipirsa, atau didengar. - Menulis berbagai tipe teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam; dan menggunakan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks. Tujuan Pembelajaran - Memaknai teks narasi yang dibacakan. - Menggunakan kaidah kalimat transitif dan intransitif. - Menggunakan kosakata baru dengan makna denotatif. - Menulis dengan huruf tegak bersambung.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	5. Memahami ide pokok dari teks yang dibacakan. 6. Mengidentifikasi kata bermakna ganda (homonim). 7. Menerapkan kaidah awalan 'me-'. 8. Menulis kalimat dengan pola S-P-O-K. 9. Memaknai kosakata baru terkait lalu lintas. 10. Menulis teks argumentasi. 11. Menerapkan kaidah awalan 'ber-'. 12. Memahami instruksi lisan terkait petunjuk arah. 13. Menemukan ide pokok dan ide pendukung. 14. Menulis laporan wawancara sederhana. 15. Mengidentifikasi dan menggunakan majas personifikasi. 16. Menulis karangan berdasarkan unsur adiksi-simba.
Matematika	Capaian Pembelajaran Memiliki pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000; membaca, menulis, membandingkan, dan mengurutkan bilangan; menentukan dan menggunakan nilai tempat; melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan cacah sampai 10.000. Murid dapat melakukan dan menyelesaikan masalah operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000; melakukan dan menyelesaikan masalah operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 dengan bantuan benda konkret, gambar dan simbol; mengenal kelipatan dan faktor. Murid dapat melakukan perbandingan dan pengurutan pecahan dengan pembilang satu dan antar pecahan dengan penyebut yang sama; mengenal dan dapat menerapkan pecahan senilai, memiliki intuisi pecahan dan desimal, serta dapat menentukan pecahan sebagai desimal dan persen.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Menemukan nilai yang tidak diketahui dalam kalimat matematika yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100, dengan menggunakan sifat-sifat bilangan dan operasinya. Murid dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau objek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang dapat melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100. Mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku; menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m) dan antar-satuan berat (g, kg); serta mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah. Tujuan Pembelajaran 1. Membaca dan menulis bilangan cacah sampai 10.000. 2. Menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 10.000. 3. Membandingkan dan mengurutkan bilangan cacah sampai 10.000. 4. Melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan cacah. 5. Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. 6. Menentukan hasil operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100. 7. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor. 8. Membandingkan dan mengurutkan antar pecahan (pembilang satu dan penyebut sama). Mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol. 9. Menyatakan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	10. Menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan konsep persen. 11. Mengidentifikasi dan mengembangkan pola gambar membesar dan mengecil. 12. Mengidentifikasi dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil.
IPAS	Capaian Pembelajaran Menjelaskan bentuk dan fungsi pancaindra; menganalisis siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya; menghasilkan solusi untuk masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; menyimpulkan proses perubahan wujud zat; menjelaskan sumber dan bentuk energi, serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari; membedakan jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda; Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu menjelaskan bentuk dan fungsi panca indra. 2. Peserta didik dapat menjelaskan penerapan gaya pada kehidupan sekitarnya. 3. Peserta didik memahami gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik dapat menelaah kondisi geografis wilayah tempat tinggal melalui peta konvensional/digital. 5. Peserta didik dapat menelaah masalah yang berkaitan dengan perubahan iklim.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Seni Rupa	Capaian Pembelajaran Mengidentifikasi unsur-unsur visual seni rupa dan prinsip desain dalam benda-benda di sekitar/karya seni rupa. Melakukan umpan balik mengenai karya seni rupa diri sendiri atau orang lain menggunakan istilah seni rupa. Membuat karya seni rupa dengan manfaat unsur-unsur visual seni rupa, teknik dasar, dan mengenali karakteristik media. Membuat karya seni rupa berdasarkan pengalaman, imajinasi, dan kearifan lokal dengan menggunakan media dan teknik. Menunjukkan minat dalam kegiatan berkesenian.. Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik berdasarkan inspirasi dari pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik akan didorong untuk mengingat kembali pengalamannya saat melihat lingkungan sekitarnya, lalu mereleksikannya dalam bentuk sketsa. 3. Peserta didik untuk melihat benda-benda di sekitar mereka yang potensial untuk dijadikan alat dan bahan berkarya. 4. Peserta didik dapat mengkritisi karakter bahan dan alat yang telah mereka pilih dari lingkungan terdekatnya. 5. Peserta didik untuk mencari ide dari kearifan lokal yang terdapat di sekitar tempat tinggal mereka dan mewujudkannya dalam bentuk karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi. 6. Peserta didik dapat memilih bentuk dan mencocokkan warna agar menghasilkan susunan yang seimbang, baik seimbang secara bentuk maupun warna.
Basa Sunda	Capaian Pembelajaran Murid mampu menguasai dan mengolah informasi dari teks nonfiksi (deskripsi) jeng teks fiksi (puisi) dari bentuk tulis, visual, dan audiovisual dengan santun dan terampil.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan atau pesan dalam kerja kelompok atau diskusi. 2. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan sastra Sunda dengan topik yang beragam. 3. Peserta didik mampu membaca teks berbahasa Sunda dengan fasih.
Bahasa Inggris	Capaian Pembelajaran Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi, memahami ide pokok dari informasi lisan dengan bantuan visual, serta menulis kosakata dan kalimat sederhana. Peserta didik memahami kata-kata dan teks pendek, serta menulis kosakata sederhana. Peserta didik berinteraksi untuk mendeskripsikan lokasi dan kondisi, serta menulis kalimat deskriptif. Peserta didik berinteraksi tentang kegiatan rutin dan memahami teks pendek tentang rutinitas. Peserta didik memahami teks deskriptif sederhana dan menulis untuk mendeskripsikan keberadaan benda. Peserta didik berinteraksi, memahami, dan menulis kalimat negatif sederhana tentang kegiatan. Peserta didik berinteraksi untuk menyampaikan kemampuan dan menulis kalimat menggunakan modal 'can'. Tujuan Pembelajaran 1. Mengidentifikasi kegiatan (action verbs). 2. Merespons pertanyaan What are you doing? 3. Membuat kalimat sederhana bentuk Present Continuous. 4. Mengidentifikasi angka 50-100. 5. Menggunakan operasi "plus" dan "minus". 6. Menghitung benda dalam jumlah banyak. 7. Mengidentifikasi nama ruangan di rumah. 8. Menggunakan preposisi tempat (beside, behind). 9. Mendeskripsikan kondisi ruangan (clean, dirty). 10. Mengidentifikasi kegiatan rutin di rumah. 11. Menggunakan Simple Present Tense (dengan verbs). 12. Bertanya jawab tentang rutinitas harian. 13. Mengidentifikasi benda di ruang tamu & kamar tidur. 14. Menggunakan There is/There are.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	15. Mendeskripsikan lokasi benda. 16. Mengidentifikasi benda di dapur & kamar mandi. 17. Menggunakan kalimat negatif (don't/doesn't). 18. Mendeskripsikan kegiatan yang sesuai di sebuah ruangan. 19. Mengenali penggunaan modal 'can'. 20. Bertanya jawab tentang kemampuan. 21. Menulis cerita pendek tentang kemampuan.

KELAS VI SEMESTER 2

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Pendidikan Pancasila	Capaian Pembelajaran Membedakan dan menghargai identitas, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan sekitar. Mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (RT, RW, desa atau kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan perilaku bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar. Tujuan Pembelajaran 1. Membedakan, dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman sesuai budaya, suku, bahasa, serta agama dan kepercayaannya. 2. mempraktikkan sikap dan perilaku yang menghargai perbedaan identitas di lingkungan masyarakat. 3. Mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (RT, RW, Desa atau Kelurahan, dan Kecamatan) sebagai bagian dari Wilayah NKRI. 4. Menunjukan perilaku bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Bahasa Indonesia	Capaian Pembelajaran 1. Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio. 2. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi. 3. Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu terlibat secara aktif dalam suatu percakapan dan diskusi sesuai tata cara. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. 4. Peserta didik mampu menulis berbagai teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam dan informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menggunakan kaidah sederhana kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks. Peserta didik terampil menulis kalimat dalam tulisan Latin dan tegak bersambung.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran 1. Memahami informasi dari teks fabel dan infografik. 2. Menerapkan kaidah penulisan nilai uang. 3. Menulis teks prosedur. 4. Berdiskusi tentang kebutuhan dan keinginan. 5. Menggunakan kaidah kalimat efektif. 6. Memahami makna dan menulis puisi. 7. Mengidentifikasi majas metafora. 8. Menulis laporan perjalanan berstruktur. 9. Memahami teks dari media audio. 10. Mengidentifikasi rima pada syair. 11. Memahami informasi dari teks narasi sejarah. 12. Menggunakan konjungsi antarkalimat. 13. Memahami pesan dari teks narasi. 14. Membedakan informasi fakta dan opini. 15. Mengidentifikasi jenis paragraph (deduktif/induktif). 16. Melakukan swasunting pada tulisan.
Matematika	Capaian Pembelajaran Mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan baku dan tidak baku. Mendeskripsikan ciri, serta melakukan komposisi dan dekomposisi bangun datar. Menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel dan diagram. Tujuan Pembelajaran 1. Mengukur dan mengestimasi luas menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku (persegi satuan). 2. Mengukur dan mengestimasi volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku (kubus satuan, liter, ml). 3. Mendeskripsikan ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar (segibanyak, segitiga, segiempat). 4. Menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar. 5. Menyajikan dan menginterpretasikan data dalam bentuk piktogram (diagram gambar). 6. Menyajikan dan menginterpretasikan data dalam bentuk diagram batang.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
IPAS	Capaian Pembelajaran Meninjau sejarah perjuangan para pahlawan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu menganalisis hubungan bentang alam dengan keanekaragaman hayati dan profesi masyarakat. 2. Peserta didik mampu menerapkan peran, tugas, dan tanggung jawab, serta interaksi sosial di sekolah dan masyarakat. 3. Peserta didik dapat menceritakan keragaman budaya dan kearifan lokal di lingkup daerah. 4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli terhadap permasalahan lingkungan. 5. Peserta didik berkontribusi dalam upaya mitigasi perubahan iklim. 6. Peserta didik berkontribusi dalam upaya melestarikan budaya/kearifan lokal.
Seni Rupa	Capaian Pembelajaran Memberikan umpan balik mengenai dampak sebuah karya seni bagi diri dan lingkungan terkecil Membuat karya seni rupa yang mengandung nilai positif untuk lingkungan terkecil Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik diajak untuk melihat lukisan–lukisan dari beberapa seniman terkenal, lalu diarahkan untuk memvalidasi perasaan mereka setelah melihat lukisan tersebut. 2. Peserta didik memiliki kesadaran bahwa di masa depan saat mereka ingin membuat karya seni, penting sekali untuk menghasilkan karya seni yang bermuatan positif karena karya tersebut akan dilihat dan diapresiasi oleh orang lain. 3. Peserta didik untuk menghasilkan karya yang memiliki muatan positif, sehingga dampak dari karya tersebut dapat memotivasi orang yang melihat karyanya.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Basa Sunda	Capaian Pembelajaran Murid mampu menguasai dan mengolah informasi dari teks nonfiksi (deskripsi) jeng teks fiksi (puisi) dari bentuk tulis, visual, dan audiovisual dengan santun dan terampil. Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan atau pesan dalam kerja kelompok atau diskusi. 2. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan sastra Sunda dengan topik yang beragam. 3. Peserta didik mampu membaca teks berbahasa Sunda dengan fasih.
Bahasa Inggris	Capaian Pembelajaran Peserta didik memahami dan berinteraksi tentang waktu dan jadwal harian. Peserta didik berinteraksi dan menulis tentang urutan kegiatan harian. Peserta didik memahami, berinteraksi, dan menulis tentang frekuensi kegiatan. Peserta didik memahami teks dan menulis kalimat tentang moda transportasi. Peserta didik mengintegrasikan seluruh keterampilan untuk berkomunikasi tentang topik familiar. Tujuan Pembelajaran 1. Mengidentifikasi waktu (o'clock, half past). 2. Mengidentifikasi waktu (quarter past/to). 3. Berbicara tentang jadwal kegiatan harian. 4. Menggabungkan kegiatan rutin dengan waktu. 5. Menggunakan konektor sederhana (after). 6. Menulis jadwal harian secara runtut. 7. Memahami makna Adverbs of Frequency. 8. Menggunakan adverbs of frequency dalam kalimat. 9. Menulis tentang kebiasaan pribadi. 10. Mengidentifikasi jenis-jenis kendaraan. 11. Menggunakan preposisi 'by' untuk transportasi. 12. Bertanya jawab tentang cara bepergian. 13. Mengidentifikasi tujuan perjalanan. 14. Menggabungkan informasi (siapa, ke mana, naik apa). 15. Menulis cerita perjalanan sederhana.

5. Kelas V

Tabel 4.5
Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP,
Memetakan TP dan Menyusun ATP Kelas V Fase C

SEMESTER 1

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Pendidikan Pancasila	Capaian Pembelajaran Peserta didik mampu mengidentifikasi dan melaksanakan aturan, hak, dan kewajiban; menunjukkan sikap kerja sama; serta menunjukkan, mengidentifikasi, dan mempraktikkan makna sila-sila Pancasila seraya meneladani karakter perumus dan bangga berbahasa Indonesia. Membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya; mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal sebagai bagian dari NKRI; Tujuan Pembelajaran 1. Mengidentifikasi dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan masyarakat. 2. Menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat. 3. Menjelaskan secara singkat sejarah perumusan Pancasila dan mengenal karakter para tokoh perumusnya. 4. Menceritakan dan meneladani karakter para perumus Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 7. Mengidentifikasi dan menjelaskan perbedaan aturan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. 8. Mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dan masyarakat secara seimbang.
Bahasa Indonesia	Capaian Pembelajaran 1. Memahami ide pokok suatu informasi dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan memahami isi teks sastra berbentuk teks aural. 2. Membaca kata-kata baru dengan fasih dari bacaan dan/atau tayangan yang dipirsakan; dan memahami ide pokok, ide pendukung, pesan, dan informasi dalam teks sastra dan nonsastra berbentuk cetak dan/atau elektronik.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	3. Menyajikan pendapat dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang sesuai, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks; menanggapi diskusi sesuai tata cara; dan menceritakan kembali isi dan/atau informasi dari berbagai tipe teks yang dibaca, dipirsa, atau didengar. 4. Menulis berbagai tipe teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam; dan menggunakan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks. Tujuan Pembelajaran 1. Memaknai teks narasi yang dibacakan. 2. Menggunakan kaidah kalimat transitif dan intransitif. 3. Menggunakan kosakata baru dengan makna denotatif. 4. Menulis dengan huruf tegak bersambung. 5. Memahami ide pokok dari teks yang dibacakan. 6. Mengidentifikasi kata bermakna ganda (homonim). 7. Menerapkan kaidah awalan 'me-'. 8. Menulis kalimat dengan pola S-P-O-K. 9. Memaknai kosakata baru terkait lalu lintas. 10. Menulis teks argumentasi. 11. Menerapkan kaidah awalan 'ber-'. 12. Memahami instruksi lisan terkait petunjuk arah. 13. Menemukan ide pokok dan ide pendukung. 14. Menulis laporan wawancara sederhana. 15. Mengidentifikasi dan menggunakan majas personifikasi. 16. Menulis karangan berdasarkan unsur adiksiimba

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Matematika	Capaian Pembelajaran Memiliki pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000; membaca, menulis, membandingkan, dan mengurutkan bilangan; menentukan dan menggunakan nilai tempat; melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan cacah sampai 10.000. Murid dapat melakukan dan menyelesaikan masalah operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000; melakukan dan menyelesaikan masalah operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 dengan bantuan benda konkret, gambar dan simbol; mengenal kelipatan dan faktor. Murid dapat melakukan perbandingan dan pengurutan pecahan dengan pembilang satu dan antar pecahan dengan penyebut yang sama; mengenal dan dapat menerapkan pecahan senilai, memiliki intuisi pecahan dan desimal, serta dapat menentukan pecahan sebagai desimal dan persen. Menemukan nilai yang tidak diketahui dalam kalimat matematika yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100, dengan menggunakan sifat-sifat bilangan dan operasinya. Murid dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau objek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang dapat melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100. Mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku; menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m) dan antar-satuan berat (g, kg); serta mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran 1. Membaca dan menulis bilangan cacah sampai 10.000. 2. Menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 10.000. 3. Membandingkan dan mengurutkan bilangan cacah sampai 10.000. 4. Melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan cacah. 5. Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. 6. Menentukan hasil operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100. 7. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor. 8. Membandingkan dan mengurutkan antar pecahan (pembilang satu dan penyebut sama). Mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol. 9. Menyatakan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan. 10. Menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan konsep persen. 11. Mengidentifikasi dan mengembangkan pola gambar membesar dan mengecil. 12. Mengidentifikasi dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
IPAS	Capaian Pembelajaran Menjelaskan bentuk dan fungsi pancaindra; menganalisis siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya; menghasilkan solusi untuk masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; menyimpulkan proses perubahan wujud zat; menjelaskan sumber dan bentuk energi, serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari; membedakan jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda; Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu menjelaskan bentuk dan fungsi panca indra. 2. Peserta didik dapat menjelaskan penerapan gaya pada kehidupan sekitarnya. 3. Peserta didik memahami gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik dapat menelaah kondisi geografis wilayah tempat tinggal melalui peta konvensional/digital. 5. Peserta didik dapat menelaah masalah yang berkaitan dengan perubahan iklim.
Seni Rupa	Capaian Pembelajaran Mengidentifikasi unsur-unsur visual seni rupa dan prinsip desain dalam benda-benda di sekitar/karya seni rupa. Melakukan umpan balik mengenai karya seni rupa diri sendiri atau orang lain menggunakan istilah seni rupa. Membuat karya seni rupa dengan manfaat unsur-unsur visual seni rupa, teknik dasar, dan mengenali karakteristik media. Membuat karya seni rupa berdasarkan pengalaman, imajinasi, dan kearifan lokal dengan menggunakan media dan teknik. Menunjukkan minat dalam kegiatan berkesenian.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik berdasarkan inspirasi dari pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik akan didorong untuk mengingat kembali pengalamannya saat melihat lingkungan sekitarnya, lalu mereleksikannya dalam bentuk sketsa. 3. Peserta didik untuk melihat benda-benda di sekitar mereka yang potensial untuk dijadikan alat dan bahan berkarya. 4. Peserta didik dapat mengkritisi karakter bahan dan alat yang telah mereka pilih dari lingkungan terdekatnya. 5. Peserta didik untuk mencari ide dari kearifan lokal yang terdapat di sekitar tempat tinggal mereka dan mewujudkannya dalam bentuk karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi. 6. Peserta didik dapat memilih bentuk dan mencocokkan warna agar menghasilkan susunan yang seimbang, baik seimbang secara bentuk maupun warna.
Basa Sunda	Capaian Pembelajaran Murid mampu menguasai dan mengolah informasi dari teks nonfiksi (deskripsi) jeng teks fiksi (puisi) dari bentuk tulis, visual, dan audiovisual dengan santun dan terampil. Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan atau pesan dalam kerja kelompok atau diskusi. 2. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra Sunda dengan topik yang beragam. 3. Peserta didik mampu membaca teks berbahasa Sunda dengan fasih.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Bahasa Inggris	Capaian Pembelajaran Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi, memahami ide pokok dari informasi lisan dengan bantuan visual, serta menulis kosakata dan kalimat sederhana. Peserta didik memahami kata-kata dan teks pendek, serta menulis kosakata sederhana. Peserta didik berinteraksi untuk mendeskripsikan lokasi dan kondisi, serta menulis kalimat deskriptif. Peserta didik berinteraksi tentang kegiatan rutin dan memahami teks pendek tentang rutinitas. Peserta didik memahami teks deskriptif sederhana dan menulis untuk mendeskripsikan keberadaan benda. Peserta didik berinteraksi, memahami, dan menulis kalimat negatif sederhana tentang kegiatan. Peserta didik berinteraksi untuk menyampaikan kemampuan dan menulis kalimat menggunakan modal 'can'. Tujuan Pembelajaran 1. Mengidentifikasi kegiatan (action verbs). 2. Merespons pertanyaan What are you doing? 3. Membuat kalimat sederhana bentuk Present Continuous. 4. Mengidentifikasi angka 50-100. 5. Menggunakan operasi "plus" dan "minus". 6. Menghitung benda dalam jumlah banyak. 7. Mengidentifikasi nama ruangan di rumah. 8. Menggunakan preposisi tempat (beside, behind). 9. Mendeskripsikan kondisi ruangan (clean, dirty). 10. Mengidentifikasi kegiatan rutin di rumah. 11. Menggunakan Simple Present Tense (dengan verb-s). 12. Bertanya jawab tentang rutinitas harian. 13. Mengidentifikasi benda di ruang tamu & kamar tidur. 14. Menggunakan There is/There are. 15. Mendeskripsikan lokasi benda. 16. Mengidentifikasi benda di dapur & kamar mandi. 17. Menggunakan kalimat negatif (don't/doesn't). 18. Mendeskripsikan kegiatan yang sesuai di sebuah ruangan. 19. Mengenali penggunaan modal 'can'. 20. Bertanya jawab tentang kemampuan. 21. Menulis cerita pendek tentang kemampuan.

KELAS V SEMESTER 2

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Pendidikan Pancasila	Capaian Pembelajaran Membedakan dan menghargai identitas, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan sekitar. Mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (RT, RW, desa atau kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan perilaku bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar. Tujuan Pembelajaran 1. Membedakan, dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman sesuai budaya, suku, bahasa, serta agama dan kepercayaannya. 2. Mempraktikkan sikap dan perilaku yang menghargai perbedaan identitas di lingkungan masyarakat. 3. Mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (RT, RW, Desa atau Kelurahan, dan Kecamatan) sebagai bagian dari Wilayah NKRI. 4. Menunjukkan perilaku bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar.
Bahasa Indonesia	Capaian Pembelajaran 1. Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio. 2. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi. 3. Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu terlibat secara aktif dalam suatu percakapan dan diskusi sesuai tata cara. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. 4. Peserta didik mampu menulis berbagai teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam dan informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menggunakan kaidah sederhana kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks. Peserta didik terampil menulis kalimat dalam tulisan Latin dan tegak bersambung. Tujuan Pembelajaran 1. Memahami informasi dari teks fabel dan infografik. 2. Menerapkan kaidah penulisan nilai uang. 3. Menulis teks prosedur. 4. Berdiskusi tentang kebutuhan dan keinginan. 5. Menggunakan kaidah kalimat efektif. 6. Memahami makna dan menulis puisi. 7. Mengidentifikasi majas metafora. 8. Menulis laporan perjalanan berstruktur. 9. Memahami teks dari media audio. 10. Mengidentifikasi rima pada syair. 11. Memahami informasi dari teks narasi sejarah. 12. Menggunakan konjungsi antarkalimat. 13. Memahami pesan dari teks narasi. 14. Membedakan informasi fakta dan opini. 15. Mengidentifikasi jenis paragraf (deduktif/induktif). 16. Melakukan swasunting pada tulisan.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Matematika	Capaian Pembelajaran Mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan baku dan tidak baku. Mendeskripsikan ciri, serta melakukan komposisi dan dekomposisi bangun datar. Menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel dan diagram. Tujuan Pembelajaran 1. Mengukur dan mengestimasi luas menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku (persegi satuan). 2. Mengukur dan mengestimasi volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku (kubus satuan, liter, ml). 3. Mendeskripsikan ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar (segibanyak, segitiga, segiempat). 4. Menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar. 5. Menyajikan dan menginterpretasikan data dalam bentuk piktogram (diagram gambar). 6. Menyajikan dan menginterpretasikan data dalam bentuk diagram batang.
IPAS	Capaian Pembelajaran Meninjau sejarah perjuangan para pahlawan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu menganalisis hubungan bentang alam dengan keanekaragaman hayati dan profesi masyarakat. 2. Peserta didik mampu menerapkan peran, tugas, dan tanggung jawab, serta interaksi sosial di sekolah dan masyarakat. 3. Peserta didik dapat menceritakan keragaman budaya dan kearifan lokal di lingkup daerah. 4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli terhadap permasalahan lingkungan. 5. Peserta didik berkontribusi dalam upaya mitigasi perubahan iklim. 6. Peserta didik berkontribusi dalam upaya melestarikan budaya/kearifan lokal.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Seni Rupa	Capaian Pembelajaran Memberikan umpan balik mengenai dampak sebuah karya seni bagi diri dan lingkungan terkecil Membuat karya seni rupa yang mengandung nilai positif untuk lingkungan terkecil Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik diajak untuk melihat lukisan–lukisan dari beberapa seniman terkenal, lalu diarahkan untuk memvalidasi perasaan mereka setelah melihat lukisan tersebut. 2. Peserta didik memiliki kesadaran bahwa di masa depan saat mereka ingin membuat karya seni, penting sekali untuk menghasilkan karya seni yang bermuatan positif karena karya tersebut akan dilihat dan diapresiasi oleh orang lain. 3. Peserta didik untuk menghasilkan karya yang memiliki muatan positif, sehingga dampak dari karya tersebut dapat memotivasi orang yang melihat karyanya.
Basa Sunda	Capaian Pembelajaran Murid mampu menguasai dan mengolah informasi dari teks nonfiksi (deskripsi) jeng teks fiksi (puisi) dari bentuk tulis, visual, dan audiovisual dengan santun dan terampil. Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan atau pesan dalam kerja kelompok atau diskusi. 2. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra Sunda dengan topik yang beragam 3. Peserta didik mampu membaca teks berbahasa Sunda dengan fasih.
Bahasa Inggris	Capaian Pembelajaran Peserta didik memahami dan berinteraksi tentang waktu dan jadwal harian. Peserta didik berinteraksi dan menulis tentang urutan kegiatan harian. Peserta didik memahami, berinteraksi, dan menulis tentang frekuensi kegiatan. Peserta didik memahami teks dan menulis kalimat tentang moda transportasi. Peserta didik mengintegrasikan seluruh keterampilan untuk berkomunikasi tentang topik familiar.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran 1. Mengidentifikasi waktu (o'clock, half past). 2. Mengidentifikasi waktu (quarter past/to). 3. Berbicara tentang jadwal kegiatan harian. 4. Menggabungkan kegiatan rutin dengan waktu. 5. Menggunakan konektor sederhana (after). 6. Menulis jadwal harian secara runtut. 7. Memahami makna Adverbs of Frequency. 8. Menggunakan adverbs of frequency dalam kalimat. 9. Menulis tentang kebiasaan pribadi. 10. Mengidentifikasi jenis-jenis kendaraan. 11. Menggunakan preposisi 'by' untuk transportasi. 12. Bertanya jawab tentang cara bepergian. 13. Mengidentifikasi tujuan perjalanan. 14. Menggabungkan informasi (siapa, ke mana, naik apa). 15. Menulis cerita perjalanan sederhana.

6. Kelas VI

Tabel 4.6
Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP,
Memetakan TP dan Menyusun ATP Kelas VI Fase C

SEMESTER 1

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Pendidikan Pancasila	Capaian Pembelajaran Memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila; meneladani sikap para perumus Pancasila dan menerapkan di lingkungan masyarakat; menghubungkan sila-sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; menguraikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, dan pandangan hidup bangsa. Tujuan Pembelajaran 1. Menjelaskan kedudukan Pancasila bagi bangsa Indonesia 2. Mengidentifikasi penerapan Pancasila dalam kehidupan bernegara 3. Menjelaskan hubungan antarsila Pancasila 4. Menjelaskan manfaat menerapkan Pancasila bagi keutuhan bangsa 5. Menerapkan rasa cinta tanah air sebagai penerapan sila ketiga Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Capaian Pembelajaran Mengimplementasikan bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai warga negara; mengenal Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945; mempraktikkan musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama, serta menerapkannya dalam lingkungan keluarga dan sekolah. Tujuan Pembelajaran 1. Mengidentifikasi norma dan aturan di lingkungan sekitar 2. Mengidentifikasi hak dan kewajiban di lingkungan sekitar 3. Menjelaskan musyawarah yang dilakukan untuk mencapai mufakat 4. Menjelaskan tata cara membuat kesepakatan dalam menyusun aturan 5. Menjelaskan hak dan kewajiban saat menyusun aturan 6. Menjelaskan cara mematuhi aturan yang sudah disepakati bersama
Bahasa Indonesia	Capaian Pembelajaran 1. Menganalisis informasi dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan menganalisis isi teks sastra berbentuk teks aural. (menyimak) 2. Membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dari bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa; dan menganalisis informasi serta nilai-nilai dalam teks sastra dan nonsastra berwujud teks visual dan/atau audiovisual. (membaca dan memirsa) 3. Mempresentasikan gagasan dari berbagai tipe teks dengan efektif dan santun; dan menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk teks sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif. (berbicara dan mempresentasikan) 4. Menulis berbagai tipe teks sederhana berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan/atau imajinasi dengan rangkaian kalimat kompleks secara kreatif, menarik, dan/atau indah; dan menggunakan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif dan konotatif. (menulis)

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran 1. Menjelaskan Makna kata baru, Sinonim dan Antonim (membaca) 2. Menjelaskan informasi, ide pokok, dan ide pendukung dalam teks laporan hasil pengamatan serta informasi dalam grafik (membaca) 3. Mendiskusikan informasi dalam teks laporan hasil pengamatan yang disimak (menyimak) 4. Mengidentifikasi informasi dalam teks laporan hasil pengamatan yang disimak (menyimak) 5. Menuliskan simpulan berdasarkan informasi dalam teks laporan hasil pengamatan (menulis) 6. Mempresentasikan simpulan berdasarkan informasi dalam teks laporan hasil pengamatan (mempresentasikan) 7. Mepresentasikan teks laporan hasil pengamatan dan wawancara (mempresntasikan) 8. Mengidentifikasi ide pokok dan informasi penting dalam teks narasi sejarah yang dibaca menggunakan aspek adiksimba, informasi dan pesan dalam legenda, serta mitos dan fakta (membaca) 9. Mengidentifikasi ide pokok dan informasi penting dalam teks narasi sejarah yang disimak menggunakan aspek adiksimba (menulis) 10. Menyajikan informasi penting dari teks narasi sejarah yang dibaca, dipirsa, ataupun disimak dalam bentuk peta berpikir (menulis) 11. Mengidentifikasi penggunaan kosakata baku beserta maknanya, kalimat efektif, dan majas dalam teks (membaca) 12. Mengembangkan informasi menjadi teks narasi sejarah menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif (menulis) 13. Memprestasikan gagasan dan informasi yang disajikan dalam teks narasi sejarah (memprestasikan) 14. Mengidentifikasi struktur dan ciri-ciri teks eksplanasi ilmiah (membaca dan memirsa) 15. Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi ilmiah dan catatan perjalanan yang dibaca (membaca) 16. Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi ilmiah yang disimak (menyimak) 17. Menulis informasi secara visual dan ringkasan dari teks eksplanasi ilmiah yang dibaca, dipirsa, atau disimak (menulis)

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	18. Mengidentifikasi ide pokok, penggunaan kosakata baku beserta makna katanya dan kalimat efektif (membaca) 19. Mempresentasikan hasil pengamatan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif dalam teks eksplanasi ilmiah (mempresntasikan) 20. Menulis ringkasan dan teks eksplanasi ilmiah menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif 21. Mempresntasikan teks eksplanasi ilmiah (mempresentasikan) 22. Menjelskan informasi berupa bagian-bagian dalam formulir dan daftar riwayat hidup (membaca dan memirsa) 23. Menganalisis informasi dalam teks prosedur pengisian formulir pendaftaran yang disimak (menyimak) 24. Mengisi formulir pendaftaran sesuai prosedur pengisiannya (menulis) 25. Membuat formulir pendaftaran dan teks prosedur pengisiannya (menulis) 26. Mengidentifikasi informasi dalam teks prosedur pengisian formulir pengiriman uang dan barang serta kuitansi yang disimak (menyimak) 27. Mengisi formulir pengiriman uang dan barang serta kuitansi sesuai prosedur pengisiannya (menulis) 28. Mengisi daftar riwayat hidup sesuai informasi yang dibaca (menyimak) 29. Menulis daftar riwayat hidup sendiri (menulis) 30. Menceritakan riwayat hidup (mempreentasikan)
Matematika	Capaian Pembelajaran Menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 1.000.000; membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan; menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang; melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000; serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Murid dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli; mengubah pecahan menjadi berbagai bentuk pecahan lain, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma).

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran 1. Membaca dan menulis lambang bilangan cacah sampai 1.000.000 2. Menentukan dan menggunakan nilai tempat bilangan cacah sampai 1.000.000 3. Membandingkan dan mengurutkan bilangan cacah sampai 1.000.000 4. Menyusun dan mengurai suatu bilangan cacah sampai 1.000.000 5. Menyelesaikan operasi hitung bilangan cacah (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian) sampai 1.000.000 6. Menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan 7. Menghitung perkalian dan pembagian pecahan 8. Menjelaskan pengertian bilangan desimal beserta nilai tempatnya 9. Mengubah pecahan menjadi bentuk decimal 10. Membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal Capaian Pembelajaran Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi; menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar atau lebih kecil dalam suatu percobaan acak. Tujuan Pembelajaran 1. Membandingkan banyak dua kelompok benda 2. Menjelaskan konsep atau pengertian rasio 3. Menjelaskan rasio satuan 4. Menentukan persamaan rasio 5. Menentukan rasio bagian terhadap bagian 6. Menentukan rasio bagian terhadap keseluruhan

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
IPAS	Capaian Pembelajaran Merefleksikan sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya Tujuan Pembelajaran 1. Mengidentifikasi organ tubuh yang berkaitan dengan sistem gerak 2. Menjelaskan cara tubuh dapat bergerak 3. Mengenal sistem saraf yang mengendalikan kerja tubuh 4. Menjelaskan gangguan dan cara menjaga kesehatan sistem gerak dalam perilaku sehari-hari 5. Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dan fungsinya 6. Menyebutkan / mendiagnosis gangguan pada organ peredaran darah manusia 7. Menjelaskan cara menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia 8. Mengidentifikasi organ peredaran darah hewan 9. Membandingkan berbagai organ peredaran darah hewan Capaian Pembelajaran Menganalisis hubungan antar komponen biotik dan abiotik, serta pengaruhnya terhadap ekosistem; menjelaskan fenomena gelombang bunyi dan cahaya dalam kehidupan sehari-hari Tujuan Pembelajaran 1. Mengidentifikasi ciri-ciri khusus hewan dan tumbuhan 2. Menjelaskan hubungan antar ciri-ciri khusus hewan dengan lingkungan hidupnya 3. Menjelaskan hubungan antar ciri-ciri khusus tumbuhan dengan lingkungan hidupnya 4. Membuat laporan pengamatan hubungan antar ciri-ciri khusus hewan/tumbuhan dengan lingkungan hidupnya

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Capaian Pembelajaran Menghasilkan upaya penghematan energi, serta pemanfaatan sumber energi alternatif dari sumber daya yang ada di sekitarnya sebagai upaya mitigasi perubahan iklim Tujuan Pembelajaran 1. Menjelaskan pentingnya peran energi dalam aktivitas sehari-hari 2. Menjelaskan peran energi terbarukan sebagai upaya menanggulangi ketersediaan sumber energi terbatas 3. Menjelaskan upaya-upaya penghematan energi Capaian Pembelajaran Menjelaskan sistem tata surya, serta kaitannya dengan rotasi dan revolusi bumi Tujuan Pembelajaran 1. Menjelaskan sistem tata surya 2. Mendeskripsikan karakteristik anggota tata surya 3. Menyimulasikan pergerakan planet mengelilingi matahari 4. Membuat model tata surya Capaian Pembelajaran Mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya Tujuan Pembelajaran 1. Menjelaskan pergerakan matahari, bumi, dan bulan, serta akibatnya 2. Mendeskripsikan peristiwa rotasi bumi dan revolusi bumi 3. Membuat model gerhana bulan dan matahari

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Seni Rupa	Capaian Pembelajaran Mengenali dan menerapkan unsur-unsur visual seni rupa (titik, garis, bidang, tekstur, warna, bentuk, dan ruang) melalui aktivitas menggambar, melukis, dan membuat karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi berdasarkan pengalaman dan imajinasi. Tujuan Pembelajaran 1. Mengidentifikasi unsur dan prinsip seni rupa pada benda-benda di sekitar. 2. Menilai karya seni rupa menurut unsur dan prinsip seni rupa yang digunakan 3. Merancang karya seni rupa dengan unsur dan prinsip seni rupa. 4. Membuat karya seni dengan menggabungkan unsur dan prinsip seni rupa Capaian Pembelajaran Membuat karya seni rupa berdasarkan pengalaman, imajinasi, dan kearifan lokal menggunakan berbagai media dan teknik dengan pendekatan estetis. Tujuan Pembelajaran 1. Mengidentifikasi unsur seni rupa (garis, bentuk, warna, dan tekstur) yang digunakan untuk membuat ragam hias 2. Mengidentifikasi prinsip seni rupa (keseimbangan) pada ragam hias 3. Merancang jenis dan pola ragam hias dengan keseimbangan 4. Menggunakan aneka alat dan bahan untuk membuat ragam hias
Basa Sunda	Capaian Pembelajaran 1. Mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasikan ciri objek, urutan proses kejadian, dan nilai-nilai dari berbagai tipe teks berbahasa Sunda (fiksi dan nonfiksi) yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio. (menyimak) 2. Mampu membaca dengan lancar dan indah serta memahami informasi dan kosa kata baru yang memiliki beragam makna (denotatif dan konotatif) untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dan struktur tipe teks (fiksi dan non fiksi) berbahasa Sunda tulis dan/atau audiovisual, serta menafsirkan nilai-nilai yang terkandung di dalam teks

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	tersebut. Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana yang menggunakan aksara Sunda. (membaca dan memirsa) 3. Mampu menyampaikan informasi dalam bahasa Sunda secara fasih dan santun dengan menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai kaidah bahasa dan norma budaya Sunda atau kosakata baru, baik yang bermakna denotatif maupun bermakna konotatif. Peserta didik menyampaikan suatu informasi atau pesan berdasarkan fakta, pengalaman, atau imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam berbagai tipe teks (prosa dan/atau puisi) berbahasa Sunda secara kreatif, logis, sistematis, dan santun untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks serta kaidah bahasa dan norma budaya Sunda. (berbicara dan mempresentasikan) 4. Mampu menulis berbagai tipe teks (fiksi dan nonfiksi) berbahasa Sunda dari informasi atau pesan (gagasan, hasil pengamatan, pengalaman), dan imajinasi; serta menjelaskan hubungan kausalitas, menuangkan hasil pengamatan, dan meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis berbagai tipe teks berbahasa Sunda sesuai dengan konteks dan norma budaya Sunda dengan menggunakan kosakata baru, baik yang bermakna denotatif maupun konotatif. Peserta didik mampu menyampaikan perasaan berdasarkan fakta dan imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa atau puisi dengan penggunaan kosakata berbahasa Sunda secara kreatif sesuai kaidah bahasa dan budaya Sunda. Peserta didik mampu menulis kata-kata dengan menggunakan aksara Sunda. (menulis) Tujuan Pembelajaran 1. Maham teks riwayat hirup 2. Mikawanoh teks riwayat hirup 3. Maham istilah Pancakaki 4. Neangan wawaran tina teks 5. Mere tanggapan kana eusi teks 6. Nyusun riwayat hirup sorangan 7. Ngamanaan babasan tina teks 8. Mikawanoh ragam basa hormat 9. Maham eusi kawih ngeunaan pahlawan 10. Mikawanoh wangun aksara sunda 11. Maham aksara sunda 12. Nulis aksara sunda 13. Nulis aksara ngalagena sampakan 14. Nulis aksara ngalagena serapan 15. Nulis aksara angka 16. Nulis niru aksara nu mirip 17. Nulis kecap ku aksara sunda

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	18. Ngarobah kecap tina aksara sunda ka aksara laten 19. Maca Kalimah basajan dina aksara sunda 20. Nyalin aksara sunda jeung aksara laten
Bahasa Inggris	Capaian Pembelajaran 1. Menyimak - Berbicara (Listening - Writing) Memahami alur informasi teks secara keseluruhan dan merespon teks lisan atau teks multimodal sederhana tentang topik sehari-hari secara lisan dengan kalimat pendek dan sederhana sesuai konteks. (Understand the entire flow of information and respond to simple oral or multimodal texts about everyday topics using short and simple sentences verbally in line with its context) 2. Membaca - Memirsa (Reading - Viewing) Memahami alur informasi secara keseluruhan, gagasan utama dan informasi rinci dari beragam teks pendek atau teks multimodal tentang topik sehari-hari dan meresponnya sesuai konteks. (Understand the entire flow of information, main ideas and details from a variety of short texts or multimodal texts about everyday topics and respond in line with its context) 3. Menulis - Mempresentasikan (Writing - Presenting) Mengomunikasikan ide dan pengalamannya melalui berbagai jenis teks tulis sederhana atau teks multimodal tentang topik sehari-hari sesuai konteks. (Communicate their ideas and experiences through various types of simple written texts or multimodal texts about everyday topics in line with its context) Tujuan Pembelajaran 1. Siswa dapat menyimak dan memahami informasi umum dari teks lisan sederhana tentang kegiatan sehari-hari, seperti aktivitas pagi, sekolah, atau hobi. 2. Siswa dapat memberikan respon lisan yang sesuai terhadap pertanyaan atau perintah dalam teks lisan pendek dengan kalimat sederhana. 3. Siswa dapat membaca dan memahami gagasan utama dari teks pendek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti keluarga, makanan, dan benda di sekitar. 4. Siswa dapat mengidentifikasi informasi rinci dari teks atau gambar sederhana (teks multimodal) seperti poster, brosur, atau gambar petunjuk.

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	5. Siswa dapat menulis kalimat sederhana untuk menggambarkan diri sendiri, anggota keluarga, atau aktivitas harian. 6. Siswa dapat menyusun teks pendek (3–5 kalimat) dengan struktur sederhana, seperti deskripsi benda atau kegiatan. 7. Siswa dapat mempresentasikan hasil tulisannya secara lisan dalam kalimat sederhana, misalnya memperkenalkan diri atau menceritakan kegiatan favorit.

KELAS VI SEMESTER 2

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Pendidikan Pancasila	Capaian Pembelajaran Menyajikan hasil identifikasi sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya sesuai semboyan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitar. Tujuan Pembelajaran 1. Menjelaskan Bhineka Tunggal Ika sebagai kekayaan bangsa Indonesia 2. Menjelaskan cara menghormati, menjaga, dan melestarikan kebhinekaan bangsa Indonesia 3. Menceritakan cara melestarikan keragaman budaya di Indonesia Capaian Pembelajaran Mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, dan provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan perilaku gotong royong untuk menjaga persatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara. Tujuan Pembelajaran 1. Mengidentifikasi makna Persatuan dan Kesatuan 2. Menjelaskan Persatuan dan Kesatuan demi menjaga keutuhan bangsa 3. Menjelaskan kerja sama dalam keragaman di lingkup provinsi dan negara 4. Menjelaskan peran gotong royong dalam menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa 5. Menjelaskan penerapan gotong royong di lingkup provinsi dan negara 6. Mengamati persatuan dan kesatuan dengan bentuk gotong royong dalam kehidupan masyarakat

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Bahasa Indonesia	Capaian Pembelajaran 1. Menganalisis informasi dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan menganalisis isi teks sastra berbentuk teks aural. (menyimak) 2. Membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dari bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa; dan menganalisis informasi serta nilai-nilai dalam teks sastra dan nonsastra berwujud teks visual dan/atau audiovisual. (membaca dan memirsa) 3. Mempresentasikan gagasan dari berbagai tipe teks dengan efektif dan santun; dan menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk teks sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif. (berbicara dan mempresentasikan) 4. Menulis berbagai tipe teks sederhana berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan/atau imajinasi dengan rangkaian kalimat kompleks secara kreatif, menarik, dan/atau indah; dan menggunakan kaidah kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif dan konotatif. (menulis) Tujuan Pembelajaran 1. Mengidentifikasi ide pokok dalam teks (membaca) 2. Mengidentifikasi informasi dalam teks eksposisi, teks berita, blog, dan infografik (membaca dan memirsa) 3. Menganalisis informasi berupa fakta dalam teks yang disimak (menyimak) 4. Menulis rangkuman isi teks (menulis) 5. Menuangkan hasil pengamatan atas perbandingan antara perkiraan informasi sebelum membaca atau menyimak dan informasi setelah membaca atau menyimak teks (menulis) 6. Mempresntasikan pengalaman dengan logis berupa hasil perbandingan antara perkiraan informasi sebelum membaca atau menyimak dan informasi setelah membaca atau menyimak teks (mempresentasikan) 7. Membandingkan pengetahuan lama yang dimiliki dan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks (membaca) 8. Menulis teks eksposisi persuasif dengan kalimat majemuk bertingkat, kalimat efektif, dan kosakata baku (menulis) 9. Mengidentifikasi kalimat persuasif, kalimat argumentatif, dan informasi dalam teks yang disimak (menyimak) 10. Menjelaskan struktur, ciri-ciri dan informasi dalam teks pidato persuasif, teks argumentasi, dan surat (membaca) 11. Menulis teks pidato persuasif, teks argumentasi, dan surat (menulis)

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	12. Membacakan teks pidato persuasif (berbicara) 13. Menjelaskan informasi dalam iklan media cetak atau media elektronik (membaca dan memirsa) 14. Menjelaskan informasi dalam iklan yang disimak (menyimak) 15. Membuat iklan berdasarkan gambar yang diamati (membaca dan memirsa) 16. Membuat dan memperagakan iklan media elektronik (berbicara dan mempresentasikan) 17. Menjelaskan unsur pembangun serta nilai-nilai dalam puisi dan pantun (membaca) 18. Mengidentifikasi nilai-nilai dalam puisi dan pantun yang dibacakan atau didengar (menyimak) 19. Menjelaskan makna kosakata konotatif atau kiasan, majas, ungkapan, dan pribahasa 20. Menuliskan perasaan berdasarkan fakta dan atau imajinasi diri sendiri atau orang lain secara indah dalam bentuk puisi menggunakan kosakata kreatif (menulis) 21. Menggunakan kaidah kebahasaan dan kesusastraan untuk menulis teks puisi dan pantun (menulis) 22. Menyampaikan perasaan berdasarkan fakta dan atau imajinasi diri sendiri atau orang lain dalam bentuk puisi dan pantun (berbicara) 23. Menulis prosa berdasarkan puisi yang dibaca atau disimak (parafrasa) (menulis) 24. Mempresentasikan hasil parafrasa puisi menjadi prosa (mempresentasikan) 25. Mengidentifikasi unsur instrinsik dan nilai-nilai cerpen yang dibaca melalui tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis, penggunaan tanda petik, serta kalimat langsung dan tidak langsung (membaca) 26. Mengidentifikasi nilai-nilai dalam cerita fiksi berbentuk cerpen yang dibacakan atau disimak (menyimak) 27. Menceritakan kembali unsur instrinsik dan nilai-nilai cerpen yang dibaca atau disimak melalui tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis (berbicara dan mempresentasikan) 28. Menulis resensi (menulis) 29. Mengaitkan peristiwa yang dialami tokoh dalam cerpen dengan pengalaman pribadi (membaca) 30. Menuliskan hasil pengaitan peristiwa yang dialami tokoh dalam cerpen dengan pengalaman pribadi dalam bentuk cerita baru (menulis) 31. Menceritakan hasil pengaitan peristiwa yang dialami tokoh dalam cerpen dengan pengalaman pribadi (mempresentasikan)

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	32. Menuliskan perasaan berdasarkan fakta dan atau imajinasi diri sendiri atau orang lain dalam bentuk cerpen dan naskah drama (menulis) 33. Menyampaikan perasaan berdasarkan fakta dan atau imajinasi diri sendiri atau orang lain dalam bentuk cerpen dan bermain peran (mempresentasikan) 34. Menggunakan kaidah kebahasaan dan kesusastraan untuk menulis cerpen (menulis)
Matematika	Capaian Pembelajaran Mengkonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping); membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang; serta menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak. Tujuan Pembelajaran 1. Mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya). 2. Mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping) bangun ruang. 3. Menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem koordinat. 4. Menentukan jalur dan jarak antara dua titik Capaian Pembelajaran Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi; menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar atau lebih kecil dalam suatu percobaan acak. Tujuan Pembelajaran 1. Menentukan pengertian peluang 2. Menjelaskan dan membuat skala peluang 3. Membandingkan peluang suatu kejadian 4. Menerapkan konsep peluang dalam kehidupan sehari-hari

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
IPAS	Capaian Pembelajaran Meninjau sejarah perjuangan para pahlawan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya Tujuan Pembelajaran 1. Menjelaskan perjuangan merebut kemerdekaan Indonesia 2. Menjelaskan perjuangan mempertahankan kemerdekaan 3. Menceritakan cara untuk mengisi kemerdekaan Indonesia Capaian Pembelajaran Menjelaskan letak dan kondisi geografis negara Indonesia dengan menggunakan peta konvensional/digital Tujuan Pembelajaran 1. Menjelaskan karakteristik benua-benua di dunia 2. Menjelaskan ikon terkenal dari berbagai 3. Menceritakan berbagai ikon dunia yang terkenal 4. Menjelaskan pentingnya membangun hubungan yang baik antar negara-negara di dunia 5. Menjelaskan kerja sama yang dilakukan oleh Indonesia dengan negara-negara lain di dunia 6. Menceritakan kerja sama multilateral Indonesia dengan negara-negara lain
Seni Rupa	Capaian Pembelajaran Membuat karya seni rupa berdasarkan pengalaman dan/atau hasil pengamatan terhadap lingkungan sekitar melalui pengembangan imajinasi. Tujuan Pembelajaran 1. Mengidentifikasi karya seni rupa yang dibuat dengan ikatan dan simpul 2. Menjelaskan prinsip ritme dalam karya seni dengan ikatan dan simpul 3. Menggunakan ikatan dan simpul untuk membuat karya seni rupa 4. Menciptakan karya seni dengan teknik ikatan dan simpul untuk kegiatan sehari-hari 5. Mengidentifikasi bahan-bahan karya seni dari lingkungan sekitar 6. Menciptakan karya seni daur ulang dari sampah atau bahan tidak terpakai di rumah 7. Merancang pameran seni daur ulang di sekolah 8. Memberikan penilaian atas karya seni daur ulang yang dibuat teman

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Basa Sunda	Capaian Pembelajaran 1. Mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasikan ciri objek, urutan proses kejadian, dan nilai-nilai dari berbagai tipe teks berbahasa Sunda (fiksi dan nonfiksi) yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio. (menyimak) 2. Mampu membaca dengan lancar dan indah serta memahami informasi dan kosa kata baru yang memiliki beragam makna (denotatif dan konotatif) untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dan struktur tipe teks (fiksi dan non fiksi) berbahasa Sunda tulis dan/atau audiovisual, serta menafsirkan nilai-nilai yang terkandung di dalam teks tersebut. Peserta didik mampu membaca kalimat sederhana yang menggunakan aksara Sunda. (membaca dan memirsakan) 3. Mampu menyampaikan informasi dalam bahasa Sunda secara fasih dan santun dengan menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai kaidah bahasa dan norma budaya Sunda atau kosakata baru, baik yang bermakna denotatif maupun bermakna konotatif. Peserta didik menyampaikan suatu informasi atau pesan berdasarkan fakta, pengalaman, atau imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam berbagai tipe teks (prosa dan/atau puisi) berbahasa Sunda secara kreatif, logis, sistematis, dan santun untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks serta kaidah bahasa dan norma budaya Sunda. (berbicara dan mempresentasikan) 4. Mampu menulis berbagai tipe teks (fiksi dan nonfiksi) berbahasa Sunda dari informasi atau pesan (gagasan, hasil pengamatan, pengalaman), dan imajinasi; serta menjelaskan hubungan kausalitas, menuangkan hasil pengamatan, dan meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis berbagai tipe teks berbahasa Sunda sesuai dengan konteks dan norma budaya Sunda dengan menggunakan kosakata baru, baik yang bermakna denotatif maupun konotatif. Peserta didik mampu menyampaikan perasaan berdasarkan fakta dan imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa atau puisi dengan penggunaan kosakata berbahasa Sunda secara kreatif sesuai kaidah bahasa dan budaya Sunda. Peserta didik mampu menulis kata-kata dengan menggunakan aksara Sunda. (menulis)

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran 1. Maham eusi teks carita pondok 2. Mikawanoh carita pondok 3. Mikawanoh ngaran has anak sasatoan 4. Nyaritakeun deui carita 5. Ngalarapkeun hurup kapital 6. Ngalarapkeun tanda titik, tanda pananya, jeung tanda panyeluk 7. Nulis carita dumasar kana gambar 8. Maca carita pondok 9. Nataan ngaran perkembangan 10. Nyusun paragraf jadi karangan 11. Ngalengkepan karangan
Bahasa Inggris	Capaian Pembelajaran 1. Menyimak - Berbicara (Listening - Writing) Memahami alur informasi teks secara keseluruhan dan merespon teks lisan atau teks multimodal sederhana tentang topik sehari-hari secara lisan dengan kalimat pendek dan sederhana sesuai konteks. (Understand the entire flow of information and respond to simple oral or multimodal texts about everyday topics using short and simple sentences verbally in line with its context) 2. Membaca - Memirsa (Reading - Viewing) Memahami alur informasi secara keseluruhan, gagasan utama dan informasi rinci dari beragam teks pendek atau teks multimodal tentang topik sehari-hari dan meresponnya sesuai konteks. (Understand the entire flow of information, main ideas and details from a variety of short texts or multimodal texts about everyday topics and respond in line with its context) 3. Menulis - Mempresentasikan (Writing - Presenting) Mengomunikasikan ide dan pengalamannya melalui berbagai jenis teks tulis sederhana atau teks multimodal tentang topik sehari-hari sesuai konteks. (Communicate their ideas and experiences through various types of simple written texts or multimodal texts about everyday topics in line with its context)

MATA PELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran 1. Siswa dapat menyimak teks lisan atau dialog sederhana dan menyebutkan urutan kejadian dari teks tersebut. 2. Siswa dapat memberikan tanggapan lisan terhadap pengalaman pribadi yang disampaikan teman secara sederhana. 3. Siswa dapat membaca teks pendek (deskriptif atau naratif) dan menjelaskan gagasan utama serta beberapa rincian penting. 4. Siswa dapat memahami makna dalam teks multimodal, seperti iklan layanan masyarakat, jadwal kegiatan, dan infografik sederhana. 5. Siswa dapat menulis teks pendek berdasarkan pengalaman pribadi, misalnya kegiatan saat liburan atau akhir pekan. 6. Siswa dapat menyusun dan menyampaikan teks deskriptif secara sederhana tentang tempat favorit atau hewan peliharaan. 7. Siswa dapat menyajikan teks multimodal (menggabungkan teks dan gambar) untuk menjelaskan sesuatu yang disukai, seperti makanan favorit atau permainan tradisional.

7. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP)

Tabel 4.7
Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP,
Memetakan TP dan Menyusun ATP PAIBP I - VI

SEMESTER 1

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
I	Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist : Murid mampu membaca dan membedakan huruf hijaiyah berharakat, huruf hijaiyah bersambung; Akidah : Murid mampu mengenal rukun iman, Asmaulhusna (seperti <i>al-Aḥad</i>, <i>al-Khāliq</i>), serta meyakini keberadaan Allah Swt. dan para malaikat-Nya. Akhlak : Murid mampu membiasakan diri berperilaku baik (<i>makarim al-akhlak</i>) dalam kehidupan sehari-hari, seperti santun, jujur, berterima kasih, meminta maaf, serta menyayangi diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan. Fiqih : Murid mampu mengenal rukun Islam, melafalkan kalimat syahadatain, serta memahami tatacara bersuci (<i>taharah</i>) dan salat fardu. Sejarah Peradaban Islam : Murid mampu mengenal kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. dan para nabi/rasul lainnya secara sederhana sebagai contoh dalam kehidupan. Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadist : 1. Mengenali dan melafalkan huruf hijaiyah sesuai makharijul huruf 2. Membaca huruf hijaiyah berharakat fathah, kasrah, dammah Tujuan Pembelajaran Aqidah : 1. Menyebutkan enam rukun iman secara urut 2. Menjelaskan makna setiap rukun iman secara sederhana Tujuan Pembelajaran Akhlak : 1. Mengenali kalimat tayyibah yang mengandung makna menyucikan Allah 2. Membiasakan mengucapkan kalimat tasbih

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran Fiqih : 1. Menyebutkan lima rukun Islam dan melafalkan syahadatain 2. Menjelaskan makna sederhana rukun Islam dan syahadatain Tujuan Pembelajaran ; Sejarah Peradaban Islam 1. Mengenali Nabi Adam a.s. sebagai nabi pertama 2. Menceritakan kembali kisah Nabi Adam a.s
II	Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist : Murid mampu membaca dan membedakan huruf hijaiyah berharakat, huruf hijaiyah bersambung; menghafal Surah al-Fatihah, beberapa surah pendek Al-Qur'an, serta hadis tentang kebersihan. Akidah : Murid mampu mengenal rukun iman, Asmaulhusna (seperti <i>al-Aḥad</i>, <i>al-Khāliq</i>), serta meyakini keberadaan Allah Swt. dan para malaikat-Nya. Akhlak : Murid mampu membiasakan diri berperilaku baik (<i>makarim al-akhlaq</i>) dalam kehidupan sehari-hari, seperti santun, jujur, berterima kasih, meminta maaf, serta menyayangi diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan. Fiqih : Murid mampu mengenal rukun Islam, melafalkan kalimat syahadatain, serta memahami tatacara bersuci (<i>taharah</i>) dan salat fardu. Sejarah Peradaban Islam : Murid mampu mengenal kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. dan para nabi/rasul lainnya secara sederhana sebagai contoh dalam kehidupan. Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits 1. Membaca huruf hijaiyah bersambung tiga huruf atau lebih 2. Menghafal Surah An-Nas dan Al-Falaq Tujuan Pembelajaran ; Aqidah 1. Menyebutkan dan mengartikan Asmaulhusna Ar-Rahman, Ar-Rahim, As-Salam, dan Al-Mu'min 2. Menghubungkan makna Asmaulhusna dengan perilaku sehari-hari Tujuan Pembelajaran Akhlak : 1. Menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan dan Kesehatan 2. Menerapkan pola hidup bersih dan sehat

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran Fiqih : 1. Mengenali ketentuan dan gerakan salat fardhu 2. Melafalkan bacaan zikir dan doa setelah salat Tujuan Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam : 1. Menceritakan kisah Nabi Nuh a.s. dan perjuangannya 2. Menunjukkan hubungan keteladanan Nabi Nuh dengan sikap sabar
III	Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist : Murid mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dasar (hukum bacaan nun sukun/tanwin dan mad dasar); menghafal surah-surah pendek pilihan; memahami pesan pokok surah-surah pendek dan hadis tentang keragaman serta persaudaraan (<i>ukhuwah</i>). Akidah : Murid mampu memahami sifat-sifat Allah Swt., Asmaulhusna (seperti <i>al-Malik</i>, <i>al-Azīz</i>, <i>al-Quddūs</i>, <i>as-Salām</i>, <i>al-Mu'min</i>); memahami kitab-kitab Allah Swt., nabi dan rasul; serta menerapkan keyakinan tersebut dalam sikap percaya diri dan teguh pendirian. Akhlak : Murid mampu menerapkan sikap menghormati orang tua dan guru, berbakti, toleransi (<i>tasamuh</i>), menghargai keragaman sebagai sunnatullah, menjaga lingkungan, serta mengendalikan emosi dalam interaksi sosial. Fiqih : Murid mampu memahami konsep balig dan tanggung jawab keagamaan (<i>taklif</i>); memahami ketentuan salat fardhu, salat berjamaah, salat jumat, dan salat sunah; serta memahami tata cara bersuci yang lebih kompleks (seperti mandi wajib). Sejarah Peradaban Islam : Murid mampu memahami kisah kehidupan Nabi Muhammad saw. pada periode Makkah (peristiwa kerasulan dan dakwah awal) serta mengambil iktibar (hikmah) untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.. Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits 1. Membaca huruf hijaiyah bersambung yang terdiri atas tiga kata atau lebih dengan menerapkan bacaan Mad Ṭabī'ī 2. Menulis kembali kata dan kalimat sederhana berhuruf hijaiyah bersambung yang mengandung Mad Ṭabī'ī 3. Menghafalkan dan menjelaskan pesan sederhana Surah Al-Kauṣar

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran: Aqidah : 1. Menyebutkan sifat-sifat Allah Swt. yang wajib diyakini 2. Menjelaskan makna sifat-sifat Allah Swt. melalui contoh sederhana 3. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan keyakinan terhadap sifat-sifat Allah Tujuan Pembelajaran : Akhlak 1. Mengenali makna baik sangka (ḥusnuzan) kepada Allah Swt. 2. Menjelaskan contoh perilaku baik sangka kepada Allah Swt. 3. Menunjukkan sikap optimis, sabar, dan bersyukur sebagai bentuk ḥusnuzan Tujuan Pembelajaran: Fiqih 1. Mengenali pengertian, fungsi, dan lafaz azan serta ikamah 2. Melafalkan dan mempraktikkan azan dan ikamah secara urut dan benar Tujuan Pembelajaran: Sejarah Peradaban Islam 1. Mengenali peristiwa kelahiran dan masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw. 2. Menceritakan kembali kisah kelahiran dan masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw.
IV	Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist : Murid mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dasar (hukum bacaan nun sukun/tanwin dan mad dasar); menghafal surah-surah pendek pilihan; memahami pesan pokok surah-surah pendek dan hadis tentang keragaman serta persaudaraan (<i>ukhuwah</i>). Akidah : Murid mampu memahami sifat-sifat Allah Swt., Asmaulhusna (seperti <i>al-Malik</i>, <i>al-Azīz</i>, <i>al-Quddūs</i>, <i>as-Salām</i>, <i>al-Mu'min</i>); memahami kitab-kitab Allah Swt., nabi dan rasul; serta menerapkan keyakinan tersebut dalam sikap percaya diri dan teguh pendirian. Akhlak : Murid mampu menerapkan sikap menghormati orang tua dan guru, berbakti, toleransi (<i>tasamuh</i>), menghargai keragaman sebagai sunnatullah, menjaga lingkungan, serta mengendalikan emosi dalam interaksi sosial.

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Fiqih : Murid mampu memahami konsep balig dan tanggung jawab keagamaan (<i>taklif</i>); memahami ketentuan salat fardu, salat berjamaah, salat jumat, dan salat sunah; serta memahami tata cara bersuci yang lebih kompleks (seperti mandi wajib). Sejarah Peradaban Islam : : Murid mampu memahami kisah kehidupan Nabi Muhammad saw. pada periode Makkah (peristiwa kerasulan dan dakwah awal) serta mengambil iktibar (hikmah) untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.. Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits 1. Membaca dan membedakan bacaan Idgām Bigunnah dan Idgām Bilāgunnah 2. Menghafalkan dan menjelaskan pesan Surah An-Naṣr serta menghubungkannya dengan sikap bersyukur dan rendah hati Tujuan Pembelajaran Aqidah : 1. Menyebutkan dan mengartikan Asmaulhusna Al-Gaffār, Al-Wahhāb, Al-Fattāḥ, dan Al-Laṭīf 2. Menghubungkan makna Asmaulhusna dengan perilaku terpuji Tujuan Pembelajaran Akhlak : 1. Menjelaskan pentingnya menjaga hubungan baik dengan anggota keluarga 2. Menunjukkan perilaku saling menghormati, menyayangi, dan membantu anggota keluarga Tujuan Pembelajaran Fiqih : 1. Mengenali pengertian, waktu pelaksanaan, dan keutamaan salat sunah 2. mempraktikkan tata cara salat sunah dan menghubungkannya dengan kedekatan kepada Allah Tujuan Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam : 1. Menjelaskan peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw. dan dakwah periode Makkah 2. Menghubungkan perjuangan dakwah Nabi dengan sikap sabar dan istiqamah

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
V	Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist : Murid mampu membaca, menghafal, dan memahami hukum bacaan tajwid (seperti <i>mim sukun</i>, <i>izhar</i>, <i>ikhfa</i>, <i>idgham</i>, <i>iqlab</i>, dan <i>qalqalah</i>); memahami pesan pokok surah-surah pendek pilihan dan hadis tentang anak yatim, kelestarian lingkungan, serta toleransi. Akidah : Murid mampu memahami Asmaulhusna (seperti <i>al-Qawiyy</i>, <i>al-Qayyūm</i>, <i>al-Muhyī</i>, <i>al-Mumīt</i>, <i>al-Bā'is</i>); memahami makna beriman kepada hari akhir (<i>kiamat</i>), qada, dan qadar, serta mengaitkannya dengan kesadaran mawas diri dan optimisme. Akhlak : Murid mampu menerapkan akhlak mulia terhadap Allah Swt., sesama manusia, dan alam semesta; meneladani sikap empati, peduli anak yatim/dhuafa, saling menghormati antarumat beragama, serta menjauhi sifat tercela (seperti <i>sombong</i>, <i>iri</i>, dan <i>dengki</i>). Fiqih : Murid mampu memahami ketentuan zakat, infak, sedekah, dan hadiah; memahami konsep dan praktik makanan/minuman yang halal dan haram; serta memahami ketentuan ibadah haji, kurban, dan penyembelihan hewan secara sederhana. Sejarah Peradaban Islam : Murid mampu memahami peristiwa penting sejarah dakwah Nabi Muhammad saw. periode Madinah (seperti Peristiwa Hijrah, Piagam Madinah, Fathu Makkah, dan Haji Wada) serta mengambil hikmah untuk membangun perdamaian dan persatuan. Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits 1. Mengidentifikasi bacaan Mim Sukun pada rangkaian huruf hijaiyah bersambung 2. Membaca dan menulis rangkaian huruf hijaiyah bersambung dengan menerapkan Mim Sukun Tujuan Pembelajaran Aqidah : 1. Menyebutkan dan mengartikan Asmaulhusna Al-Halim, Asy-Syakur, Al-Hakim, dan Al-Wadud 2. Menghubungkan makna Asmaulhusna dengan perilaku terpuji Tujuan Pembelajaran Akhlak : 1. Menjelaskan makna berdoa dan bertawakal kepada Allah Swt. 2. Menghubungkan doa dan tawakal dengan ikhtiar dan optimisme

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran Fiqih : 1. Menjelaskan pengertian puasa wajib dan puasa sunah 2. Menerapkan puasa dan menghubungkannya dengan pembentukan karakter Tujuan Pembelajaran Sejarah Pradaban Islam : 1. Menjelaskan peristiwa penting pada masa kepemimpinan Nabi Muhammad saw. di Madinah 2. Menghubungkan keteladanan kepemimpinan Nabi dengan kehidupan sehari-hari
VI	Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist : Murid mampu membaca, menghafal, dan memahami hukum bacaan tajwid (seperti <i>mim sukun</i>, <i>izhar</i>, <i>ikhfa</i>, <i>idgham</i>, <i>iqlab</i>, dan <i>qalqalah</i>); memahami pesan pokok surah-surah pendek pilihan dan hadis tentang anak yatim, kelestarian lingkungan, serta toleransi. Akidah : Murid mampu memahami Asmaulhusna (seperti <i>al-Qawiyy</i>, <i>al-Qayyūm</i>, <i>al-Muhyī</i>, <i>al-Mumīt</i>, <i>al-Bā'is</i>); memahami makna beriman kepada hari akhir (<i>kiamat</i>), qada, dan qadar, serta mengaitkannya dengan kesadaran mawas diri dan optimisme. Akhlak : Murid mampu menerapkan akhlak mulia terhadap Allah Swt., sesama manusia, dan alam semesta; meneladani sikap empati, peduli anak yatim/dhuafa, saling menghormati antarumat beragama, serta menjauhi sifat tercela (seperti <i>sombong</i>, <i>iri</i>, dan <i>dengki</i>). Fiqih : Murid mampu memahami ketentuan zakat, infak, sedekah, dan hadiah; memahami konsep dan praktik makanan/minuman yang halal dan haram; serta memahami ketentuan ibadah haji, kurban, dan penyembelihan hewan secara sederhana. Sejarah Peradaban Islam : Murid mampu memahami peristiwa penting sejarah dakwah Nabi Muhammad saw. periode Madinah (seperti Peristiwa Hijrah, Piagam Madinah, Fathu Makkah, dan Haji Wada) serta mengambil hikmah untuk membangun perdamaian dan persatuan. Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits : 1. Mengidentifikasi, membaca, dan membedakan bacaan Gunnah 2. Menjelaskan kandungan Surah Al-Insyirah dan menghubungkannya dengan sikap optimis

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran Aqidah : 1. Menyebutkan dan mengartikan Asmaulhusna Al-Waliy, Al-Hamid, Al-'Adl, dan As-Sabur 2. Menghubungkan makna Asmaulhusna dengan perilaku terpuji Tujuan Pembelajaran Akhlak : 1. Menjelaskan pentingnya hubungan baik dengan tetangga dan non-muslim 2. Menghubungkan nilai toleransi dengan perilaku sehari-hari Tujuan Pembelajaran Fiqih : 1. Menjelaskan pengertian, hukum, dan manfaat zakat, infak, dan sedekah 2. Menunjukkan perilaku gemar berbagi melalui zakat, infak, dan sedekah Tujuan Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam: 1. Menceritakan keteladanan Abu Bakar dan Umar bin Khattab 2. Menghubungkan keteladanan Abu Bakar dan Umar dengan kehidupan sehari-hari

KELAS I -VI SEMESTER II

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
I	Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist : Murid mampu membaca dan membedakan huruf hijaiyah berharakat, huruf hijaiyah bersambung; Akidah : Murid mampu mengenal rukun iman, Asmaulhusna (seperti <i>al-Aḥad</i>, <i>al-Khālīq</i>), serta meyakini keberadaan Allah Swt. dan para malaikat-Nya. Akhlak : Murid mampu membiasakan diri berperilaku baik (<i>makarim al-akhlaq</i>) dalam kehidupan sehari-hari, seperti santun, jujur, berterima kasih, meminta maaf, serta menyayangi diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan. Fiqh : Murid mampu mengenal rukun Islam, melafalkan kalimat syahadatain, serta memahami tatacara bersuci (<i>taharah</i>) dan salat fardu. Sejarah Peradaban Islam : Murid mampu mengenal kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. dan para nabi/rasul lainnya secara sederhana sebagai contoh dalam kehidupan. Tujuan Pembelajaran Qur-an Hadits : 1. Membaca huruf hijaiyah bersambung dua huruf 2. Menghafal Surah Al-Fatihah Tujuan Pembelajaran Aqidah : 1. Menjelaskan Allah Swt. sebagai Tuhan Yang Maha Esa 2. Menunjukkan sikap syukur, taat, dan berdoa sebagai wujud iman kepada Allah Tujuan Pembelajaran Akhlak : 1. Mengenali kalimat pujian kepada Allah sebagai bentuk Syukur 2. Menunjukkan perilaku bersyukur kepada Allah Tujuan Pembelajaran Fiqih : 1. Mengenali tata cara bersuci melalui wudu, tayamum, dan istinja 2. mempraktikkan tata cara bersuci sesuai urutan yang benar Tujuan Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam : 1. Mengenali kisah Nabi Idris a.s. 2. Menghubungkan keteladanan Nabi Idris dengan kebiasaan rajin belajar

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
II	Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist : Murid mampu membaca dan membedakan huruf hijaiyah berharakat, huruf hijaiyah bersambung; menghafal Surah al-Fatihah, beberapa surah pendek Al-Qur'an, serta hadis tentang kebersihan. Akidah : Murid mampu mengenal rukun iman, Asmaulhusna (seperti <i>al-Aḥad</i>, <i>al-Khālīq</i>), serta meyakini keberadaan Allah Swt. dan para malaikat-Nya. Akhlak : Murid mampu membiasakan diri berperilaku baik (<i>makarim al-akhlak</i>) dalam kehidupan sehari-hari, seperti santun, jujur, berterima kasih, meminta maaf, serta menyayangi diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan. Fiqih : Murid mampu mengenal rukun Islam, melafalkan kalimat syahadatain, serta memahami tatacara bersuci (<i>taharah</i>) dan salat fardu. Sejarah Peradaban Islam : Murid mampu mengenal kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. dan para nabi/rasul lainnya secara sederhana sebagai contoh dalam kehidupan. Tujuan Pembelajaran Al- Qur'an Hadits 1. Membaca dua kata sederhana dalam tulisan Arab 2. Menghafal Surah Al-Ikhlās dan hadis kebersihan serta menjelaskan maknanya 3. Membiasakan perilaku hidup bersih sesuai hadis Tujuan Pembelajaran Aqidah : 1. Mengenal nama dan tugas beberapa malaikat Allah 2. Menjelaskan pentingnya beriman kepada malaikat 3. Membiasakan perilaku jujur, disiplin, dan bertanggung jawab Tujuan Pembelajaran Akhlak : 1. Mengenal doa-doa harian 2. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan 3. Menunjukkan kebiasaan menyucikan dan memuji Allah serta menjaga kebersihan diri Tujuan Pembelajaran Fiqih : 1. Melafalkan bacaan zikir dan doa setelah salat 2. Membiasakan berzikir dan berdoa setelah salat 3. Membiasakan pelaksanaan bersuci, salat, zikir, dan doa

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam : 1. Menceritakan kisah Nabi Ibrahim a.s. 2. Menghubungkan keteladanan Nabi Ibrahim dengan perilaku taat dan berani 3. Meneladani nilai-nilai kebaikan para nabi dalam kehidupan sehari-hari
III	Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist : Murid mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dasar (hukum bacaan nun sukun/tanwin dan mad dasar); menghafal surah-surah pendek pilihan; memahami pesan pokok surah-surah pendek dan hadis tentang keragaman serta persaudaraan (<i>ukhuwah</i>). Akidah : Murid mampu memahami sifat-sifat Allah Swt., Asmaulhusna (seperti <i>al-Malik, al-Azīz, al-Quddūs, as-Salām, al-Mu'min</i>); memahami kitab-kitab Allah Swt., nabi dan rasul; serta menerapkan keyakinan tersebut dalam sikap percaya diri dan teguh pendirian. Akhlak : Murid mampu menerapkan sikap menghormati orang tua dan guru, berbakti, toleransi (<i>tasamuh</i>), menghargai keragaman sebagai sunnatullah, menjaga lingkungan, serta mengendalikan emosi dalam interaksi sosial. Fiqih : Murid mampu memahami konsep balig dan tanggung jawab keagamaan (<i>taklif</i>); memahami ketentuan salat fardu, salat berjamaah, salat jumat, dan salat sunah; serta memahami tata cara bersuci yang lebih kompleks (seperti mandi wajib). Sejarah Peradaban Islam : Murid mampu memahami kisah kehidupan Nabi Muhammad saw. pada periode Makkah (peristiwa kerasulan dan dakwah awal) serta mengambil iktibar (hikmah) untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits : 1. Membaca dan membedakan bacaan Izhār Ḥalqī 2. Menghafalkan dan menjelaskan hadis tentang kewajiban salat serta menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari Tujuan Pembelajaran Aqidah : 1. Menyebutkan nama kitab-kitab Allah dan nabi penerimanya 2. Menjelaskan fungsi kitab-kitab Allah sebagai petunjuk hidup manusia

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran Akhlak : 1. Menjelaskan pentingnya menghormati dan menaati orang tua 2. Menerapkan perilaku hormat, patuh, dan santun kepada orang tua Tujuan Pembelajaran Fiqih ; 1. Menjelaskan ketentuan salat Jumat, syarat, dan tata caranya 2. Menunjukkan sikap yang sesuai dengan pelaksanaan salat Jumat Tujuan Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam : 1. Menceritakan kisah masa remaja dan pernikahan Nabi Muhammad saw. 2. Menghubungkan keteladanan Nabi Muhammad dengan perilaku jujur dan amanah
IV	Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist : Murid mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dasar (hukum bacaan nun sukun/tanwin dan mad dasar); menghafal surah-surah pendek pilihan; memahami pesan pokok surah-surah pendek dan hadis tentang keragaman serta persaudaraan (<i>ukhuwah</i>). Akidah : Murid mampu memahami sifat-sifat Allah Swt., Asmaulhusna (seperti <i>al-Malik</i>, <i>al-Azīz</i>, <i>al-Quddūs</i>, <i>as-Salām</i>, <i>al-Mu'min</i>); memahami kitab-kitab Allah Swt., nabi dan rasul; serta menerapkan keyakinan tersebut dalam sikap percaya diri dan teguh pendirian. Akhlak : Murid mampu menerapkan sikap menghormati orang tua dan guru, berbakti, toleransi (<i>tasamuh</i>), menghargai keragaman sebagai sunnatullah, menjaga lingkungan, serta mengendalikan emosi dalam interaksi sosial. Fiqih : Murid mampu memahami konsep balig dan tanggung jawab keagamaan (<i>taklif</i>); memahami ketentuan salat fardu, salat berjamaah, salat jumat, dan salat sunah; serta memahami tata cara bersuci yang lebih kompleks (seperti mandi wajib). Sejarah Peradaban Islam : Murid mampu memahami kisah kehidupan Nabi Muhammad saw. pada periode Makkah (peristiwa kerasulan dan dakwah awal) serta mengambil iktibar (hikmah) untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits : 1. Membaca dan membedakan bacaan Iqlāb dan Ikhfā 2. Menghafalkan, menjelaskan, dan membiasakan isi hadis tentang menjaga hubungan baik dengan sesama Tujuan Pembelajaran Aqidah : 1. Menjelaskan pengertian rasul, tugas rasul, dan nama-nama rasul yang wajib diketahui 2. Meyakini dan meneladani ajaran para rasul dalam kehidupan sehari-hari Tujuan Pembelajaran Akhlak : 1. Menjelaskan adab terhadap guru sebagai pendidik dan teladan 2. Membiasakan perilaku hormat dan santun kepada guru serta mengintegrasikan akhlak mulia Tujuan Pembelajaran Fiqih : 1. Menjelaskan pengertian balig, tanda-tanda balig, dan taklif 2. Menghubungkan kondisi balig dengan peningkatan tanggung jawab beragama 3. Membiasakan pelaksanaan ibadah wajib dan sunah serta bertanggung jawabq
V	Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist : Murid mampu membaca, menghafal, dan memahami hukum bacaan tajwid (seperti <i>mim sukun</i>, <i>izhar</i>, <i>ikhfa</i>, <i>idgham</i>, <i>iqlab</i>, dan <i>qalqalah</i>); memahami pesan pokok surah-surah pendek pilihan dan hadis tentang anak yatim, kelestarian lingkungan, serta toleransi. Akidah : Murid mampu memahami Asmaulhusna (seperti <i>al-Qawiyy</i>, <i>al-Qayyūm</i>, <i>al-Muhyī</i>, <i>al-Mumīt</i>, <i>al-Bā'is</i>); memahami makna beriman kepada hari akhir (<i>kiamat</i>), qada, dan qadar, serta mengaitkannya dengan kesadaran mawas diri dan optimisme. Akhlak : Murid mampu menerapkan akhlak mulia terhadap Allah Swt., sesama manusia, dan alam semesta; meneladani sikap empati, peduli anak yatim/dhuafa, saling menghormati antarumat beragama, serta menjauhi sifat tercela (seperti <i>sombong</i>, <i>iri</i>, dan <i>dengki</i>). Fiqih : Murid mampu memahami ketentuan zakat, infak, sedekah, dan hadiah; memahami konsep dan praktik makanan/minuman yang halal dan haram; serta memahami ketentuan ibadah haji, kurban, dan penyembelihan hewan secara sederhana.

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Sejarah Peradaban Islam : Murid mampu memahami peristiwa penting sejarah dakwah Nabi Muhammad saw. periode Madinah (seperti Peristiwa Hijrah, Piagam Madinah, Fathu Makkah, dan Haji Wada) serta mengambil hikmah untuk membangun perdamaian dan persatuan. Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadist : 1. Mengidentifikasi, membaca, dan membedakan bacaan Qalqalah 2. Menjelaskan kandungan hadis tentang berbuat baik kepada orang tua dan guru Tujuan Pembelajaran Aqidah : 1. Menjelaskan pengertian dan peristiwa yang berkaitan dengan hari akhir 2. Menghubungkan iman kepada hari akhir dengan perilaku bertanggung jawab Tujuan Pembelajaran Akhlak : 1. Menjelaskan bentuk-bentuk akhlak terpuji terhadap teman 2. Menunjukkan perilaku menghormati dan peduli terhadap teman Tujuan Pembelajaran Fiqih : 1. Mengidentifikasi makanan dan minuman halal dan haram 2. Membedakan dan menentukan pilihan makanan halal dan tayyib Tujuan Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam : 1. Menceritakan Perjanjian Hudaibiyah, Fathu Makkah, dan Haji Wada' 2. Menjelaskan hikmah Hudaibiyah, Fathu Makkah dan Haji Wada'

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
VI	Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist : Murid mampu membaca, menghafal, dan memahami hukum bacaan tajwid (seperti <i>mim sukun, izhar, ikhfa, idgham, iqlab, dan qalqalah</i>); memahami pesan pokok surah-surah pendek pilihan dan hadis tentang anak yatim, kelestarian lingkungan, serta toleransi. Akidah : Murid mampu memahami Asmaulhusna (seperti <i>al-Qawiyy, al-Qayyūm, al-Muhyī, al-Mumīt, al-Bā'is</i>); memahami makna beriman kepada hari akhir (<i>kiamat</i>), qada, dan qadar, serta mengaitkannya dengan kesadaran mawas diri dan optimisme. Akhlak : Murid mampu menerapkan akhlak mulia terhadap Allah Swt., sesama manusia, dan alam semesta; meneladani sikap empati, peduli anak yatim/dhuafa, saling menghormati antarumat beragama, serta menjauhi sifat tercela (seperti <i>sombong, iri, dan dengki</i>). Fiqih : Murid mampu memahami ketentuan zakat, infak, sedekah, dan hadiah; memahami konsep dan praktik makanan/minuman yang halal dan haram; serta memahami ketentuan ibadah haji, kurban, dan penyembelihan hewan secara sederhana. Sejarah Peradaban Islam : Murid mampu memahami peristiwa penting sejarah dakwah Nabi Muhammad saw. periode Madinah (seperti Peristiwa Hijrah, Piagam Madinah, Fathu Makkah, dan Haji Wada) serta mengambil hikmah untuk membangun perdamaian dan persatuan. Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits : 1. Mengidentifikasi, membaca, dan membedakan bacaan Tafkhim dan Tarqiq 2. Meneladani dan membiasakan perilaku berbuat baik kepada orang tua, guru, dan teman Tujuan Pembelajaran Aqidah : 1. Menjelaskan pengertian qada dan qadar serta perbedaannya 2. Menghubungkan iman kepada qada dan qadar dengan sikap ikhtiar dan tawakal 3. Meyakini dan mengamalkan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari Tujuan Pembelajaran Akhlak: 1. Menjelaskan bentuk-bentuk akhlak terhadap hewan dan lingkungan 2. Menunjukkan perilaku peduli terhadap hewan, tumbuhan, dan lingkungan 3. Membiasakan akhlak mulia kepada Allah, sesama, dan lingkungan

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Tujuan Pembelajaran Fiqih : 1. Menjelaskan pengertian, jenis, dan manfaat wakaf 2. Menghubungkan praktik wakaf dengan kemaslahatan Masyarakat 3. Membiasakan perilaku disiplin beribadah, memilih yang halal, dan gemar berbagi Tujuan Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam : 1. Menceritakan keteladanan Usman bin Affan dan Ali bin Abi Talib 2. Menjelaskan nilai keteladanan Usman bin Affan dan Ali bin Abi Talib 3. Meneladani nilai kepemimpinan, kejujuran, keadilan, dan kepedulian sosial

8. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Tabel 4.8
Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Mencermati CP,
Memetakan TP dan Menyusun ATP PJOK Kelas I - VI

SEMESTER 1

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
I	Capaian Pembelajaran Pada akhir Fase A, peserta didik dapat menerapkan keterampilan gerak fundamental dalam berbagai situasi gerak dan mengenali bagaimana menggerakkan tubuh. Mereka menjelaskan efektivitas bergerak dengan objek dan di dalam berbagai ruang (space) yang berbeda. Peserta didik menerapkan peraturan dan strategi kolaborasi di dalam berbagai konteks gerak. Mereka menggambarkan berbagai hal yang membuat aktivitas jasmani bermanfaat. Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mencontohkan dan mampu mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor seperti menirukan gerakan berjalan, berlari, dan melompat dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. 2. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mencontohkan dan mampu mempraktikkan pola gerak dasar nonlokomotor seperti: gerakan memutar, mengayun, membungkuk, menekuk, dan meliuk dengan benar sesuai potensi dan kreativitas. 3. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mengategorikan dan mampu menerapkan konsep bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian sesuai dengan pola perilaku hidup sehat. 4. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mencontohkan dan mampu mempraktikkan pola gerak dominan senam seperti gerakan keseimbangan dan berguling dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki.

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
II	Capaian Pembelajaran Peserta didik mempraktikkan keterampilan gerak fundamental dan menerapkannya dalam berbagai situasi gerak yang berbeda. Peserta didik mengeksplorasi berbagai cara menggerakkan tubuh. Peserta didik memanipulasi objek dengan bagian tubuh dan dalam ruang yang berbeda, serta menyimpulkan efektivitasnya. Peserta didik mentaati dan menerapkan peraturan untuk mengembangkan fair play di dalam berbagai aktivitas jasmani. Peserta didik menerapkan strategi kolaborasi ketika berpartisipasi dalam aktivitas jasmani. Peserta didik berpartisipasi di dalam berbagai aktivitas jasmani dan mengeksplorasi manfaatnya. Peserta didik mengenali gaya hidup aktif dan sehat, manfaat komponen makanan bergizi seimbang dan informasi gizi pada produk makanan yang berdampak pada kesehatan, situasi dan potensi yang berisiko terhadap kesehatan dan keselamatan dan strategi mencari bantuan kepada orang dewasa terpercaya. Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mengategorikan dan mampu mempraktikkan pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan melompat dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. 2. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mengategorikan dan mampu mempraktikkan pola gerak dasar nonlokomotor seperti gerakan memutar, mengayun, membungkuk, menekuk, dan meliuk dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. 3. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mengategorikan dan mampu mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif seperti gerakan melempar, menangkap, menendang, menahan, dan menggiring bola dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki.

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
III	Capaian Pembelajaran Peserta didik menghaluskan keterampilan gerak fundamental dan menerapkannya dalam situasi gerak yang baru. Peserta didik menerapkan dan menyesuaikan strategi gerak untuk mendapatkan capaian keterampilan gerak. Peserta didik memeragakan konsep gerak yang dapat diterapkan dalam rangkaian gerak. Peserta didik menerapkan strategi gerak sederhana dan memecahkan masalah gerak. Peserta didik menyusun bersama dan menerapkan peraturan untuk mengembangkan fair play ketika berpartisipasi atau merancang aktivitas jasmani. Peserta didik mempertunjukkan berbagai peran dengan cara yang terhormat untuk mendapatkan keberhasilan capaian di dalam aktivitas gerak kelompok atau tim. Peserta didik berpartisipasi dalam berbagai aktivitas jasmani dan mengenali faktor-faktor yang menyebabkan aktivitas jasmani menyenangkan Peserta didik mengenali risiko kesehatan akibat gaya hidup dan berbagai aktivitas jasmani untuk pencegahannya, mengeksplorasi pola makan sehat dan bergizi seimbang sesuai rekomendasi kesehatan untuk menunjang aktivitas sehari-hari, serta mempraktikkan penanganan cedera ringan sesuai pemahaman tentang prinsip pertolongan pertama. Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan variasi pola gerak dasar pada gerakan lokomotor Peserta didik mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar pada gerakan lokomotor 2. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan variasi pola gerak dasar pada gerakan nonlokomotor Peserta didik mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar pada gerakan nonlokomotor 3. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan variasi pola gerak dasar pada gerakan manipulatif Peserta didik mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar pada gerakan manipulatif

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
IV	Capaian Pembelajaran Pada akhir Fase B, peserta didik menghaluskan keterampilan gerak fundamental dan memeragakan aplikasi konsep gerak di dalam berbagai situasi gerak. Mereka menerapkan strategi gerak sederhana untuk memecahkan masalah gerak dan meningkatkan capaian gerak. Peserta didik menyusun-bersama dan menerapkan fair play melalui berbagai peran di dalam konteks gerak. Mereka juga mengidentifikasi hal-hal yang menyebabkan aktivitas jasmani menyenangkan. Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan dan mampu mempraktikkan variasi dan kombinasi gerakan pola gerak dasar lokomotor seperti berjalan, berlari, melompat, dan meloncat dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. 2. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan dan mampu mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar nonlokomotor seperti gerakan memutar, mengayun, menekuk, dan meliuk dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. 3. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan dan mampu mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar manipulatif seperti gerakan melempar, menangkap, menendang, dan menahan bola dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. 4. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan dan mampu mempraktikkan pola gerak dominan senam seperti gerakan bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. 5. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan dan mampu mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak langkah kaki dan ayunan lengan aktivitas gerak berirama dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. 6. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan dan mampu mempraktikkan pengenalan air seperti gerakan posisi badan, gerakan kaki, gerakan lengan, dan mengambil napas dengan benar.

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	7. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan dan mampu mempraktikkan peningkatan kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan seperti latihan kekuatan otot dan daya tahan otot dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. 8. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan dan mampu menerapkan konsep pemeliharaan kebersihan dan kesehatan alat reproduksi, serta kesehatan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular sesuai dengan pola perilaku hidup sehat.
V	Capaian Pembelajaran Pada akhir Fase C, peserta didik memodifikasi keterampilan gerak dan menerapkan konsep gerak dalam berbagai situasi gerak untuk meningkatkan capaian gerak. Mereka mentransfer strategi gerak dari suatu situasi gerak ke situasi lainnya. Peserta didik memprediksi strategi gerak dan menguji efektivitas penerapannya dalam berbagai situasi gerak. Mereka merancang dan menguji peraturan serta memodifikasi permainan dalam rangka mendukung fair play dan inklusi dalam berbagai konteks gerak. Peserta didik menggambarkan kontribusi mereka sebagai anggota kelompok atau tim. Mereka menggambarkan pengaruh aktivitas jasmani terhadap kesehatan dan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi. Peserta didik mengeksplorasi promosi kesehatan terkait aktivitas jasmani dan strategi untuk mencapainya Tujuan Pembelajaran 1. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif dan mempraktekan dalam gerakan menendang bola dengan mengamati, siswa dapat menjelaskan kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif dalam gerakan menggiring bola 2. Menjelaskan kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulatif saat memukul bola rounders mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif pada gerakan melempar, menangkap, dan memukul bola dalam permainan rounders. 3. Melalui pengamatan, peserta didik mampu mempraktikkan kombinasi gerak dasar jalan, lari, dan lompat pada olahraga lompat jauh 4. Melalui pengamatan, peserta didik dapat mempraktikkan variasi gerak lokomotor dalam elakan dan tangkisan. 5. Melalui pengamatan, peserta didik mampu mempraktikkan latihan interval dengan disiplin.

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
VI	Capaian Pembelajaran Pada akhir Fase C, peserta didik memodifikasi keterampilan gerak dan menerapkan konsep gerak dalam berbagai situasi gerak untuk meningkatkan capaian gerak. Mereka mentransfer strategi gerak dari suatu situasi gerak ke situasi lainnya. Peserta didik memprediksi strategi gerak dan menguji efektivitas penerapannya dalam berbagai situasi gerak. Mereka merancang dan menguji peraturan serta memodifikasi permainan dalam rangka mendukung fair play dan inklusi dalam berbagai konteks gerak. Peserta didik menggambarkan kontribusi mereka sebagai anggota kelompok atau tim. Mereka menggambarkan pengaruh aktivitas jasmani terhadap kesehatan dan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi. Peserta didik mengeksplorasi promosi kesehatan terkait aktivitas jasmani dan strategi untuk mencapainya. Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan modifikasi pola gerak dasar variasi melempar, menangkap, dan menggiring bola. 2. Peserta didik mampu mempraktikkan modifikasi pola gerak dasar variasi melempar, menangkap, dan menggiring bola 3. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan modifikasi pola gerak dasar variasi passing dan servis. 4. Peserta didik mampu mempraktikkan modifikasi pola gerak dasar variasi passing dan servis 4. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan mampu mempraktikkan modifikasi pola gerak dasar melempar, menangkap, dan memukul bola. Peserta didik mampu mempraktikkan modifikasi pola gerak dasar melempar, menangkap, dan memukul bola

KELAS I – VI SEMESTER 2

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
I	Capaian Pembelajaran Pada akhir Fase A, peserta didik dapat menerapkan keterampilan gerak fundamental dalam berbagai situasi gerak dan mengenali bagaimana menggerakkan tubuh. Mereka menjelaskan efektivitas bergerak dengan objek dan di dalam berbagai ruang (space) yang berbeda. Peserta didik menerapkan peraturan dan strategi kolaborasi di dalam berbagai konteks gerak. Mereka menggambarkan berbagai hal yang membuat aktivitas jasmani bermanfaat. Tujuan Pembelajaran A. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mencontohkan dan mampu mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki serta mengembangkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dengan menanamkan nilai-nilai sikap seperti mandiri dan gotong royong, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. B. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mencontohkan dan mampu mempraktikkan aktivitas latihan kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. C. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mengategorikan dan mampu menerapkan konsep bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian sesuai dengan pola perilaku hidup sehat.

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
II	Capaian Pembelajaran Peserta didik mempraktikkan keterampilan gerak fundamental dan menerapkannya dalam berbagai situasi gerak yang berbeda. Peserta didik mengeksplorasi berbagai cara menggerakkan tubuh. Peserta didik memanipulasi objek dengan bagian tubuh dan dalam ruang yang berbeda, serta menyimpulkan efektivitasnya. Peserta didik mentaati dan menerapkan peraturan untuk mengembangkan fair play di dalam berbagai aktivitas jasmani. Peserta didik menerapkan strategi kolaborasi ketika berpartisipasi dalam aktivitas jasmani. Peserta didik berpartisipasi di dalam berbagai aktivitas jasmani dan mengeksplorasi manfaatnya. Peserta didik mengenali gaya hidup aktif dan sehat, manfaat komponen makanan bergizi seimbang dan informasi gizi pada produk makanan yang berdampak pada kesehatan, situasi dan potensi yang berisiko terhadap kesehatan dan keselamatan dan strategi mencari bantuan kepada orang dewasa terpercaya. Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mengategorikan dan mampu mempraktikkan aktivitas pembelajaran pola gerak dominan pada senam seperti bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki serta mengembangkan. 2. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mengategorikan dan mampu mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. 3. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mengategorikan dan mampu mempraktikkan pengenalan air dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. 4. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mengategorikan dan mampu mempraktikkan aktivitas latihan kebugaran jasmani untuk kesehatan seperti latihan sikap tubuh dalam keadaan diam dan bergerak dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki.

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	5. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mengategorikan dan mampu menerapkan konsep cara menjaga kebersihan lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan lain-lain sesuai dengan pola perilaku hidup sehat.
III	Capaian Pembelajaran Peserta didik menghaluskan keterampilan gerak fundamental dan menerapkannya dalam situasi gerak yang baru. Peserta didik menerapkan dan menyesuaikan strategi gerak untuk mendapatkan capaian keterampilan gerak. Peserta didik memeragakan konsep gerak yang dapat diterapkan dalam rangkaian gerak. Peserta didik menerapkan strategi gerak sederhana dan memecahkan masalah gerak. Peserta didik menyusun bersama dan menerapkan peraturan untuk mengembangkan fair play ketika berpartisipasi atau merancang aktivitas jasmani. Peserta didik mempertunjukkan berbagai peran dengan cara yang terhormat untuk mendapatkan keberhasilan capaian di dalam aktivitas gerak kelompok atau tim. Peserta didik berpartisipasi dalam berbagai aktivitas jasmani dan mengenali faktor-faktor yang menyebabkan aktivitas jasmani menyenangkan Peserta didik mengenali risiko kesehatan akibat gaya hidup dan berbagai aktivitas jasmani untuk pencegahannya, mengeksplorasi pola makan sehat dan bergizi seimbang sesuai rekomendasi kesehatan untuk menunjang aktivitas sehari-hari, serta mempraktikkan penanganan cedera ringan sesuai pemahaman tentang prinsip pertolongan pertama. Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan variasi pola Aktivitas Gerak Dominan Senam Peserta didik mampu mempraktikkan variasi pola Aktivitas Gerak Dominan Senam 2. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan variasi pola gerak dasar pada gerakan berirama Peserta didik mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar pada gerakan berirama 3. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan Permainan dan Olahraga di Air

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	Peserta didik mampu mempraktikkan Permainan dan Olahraga di Air - Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan Aktivitas Kebugaran untuk Kesehatan - Peserta didik mampu mempraktikkan Aktivitas Kebugaran untuk Kesehatan - Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan konsep aktivitas fisik, istirahat, pengisian waktu luang, serta memilih makanan bergizi dan seimbang sesuai dengan pola perilaku hidup sehat - Peserta didik mampu menerapkan konsep aktivitas fisik, istirahat, pengisian waktu luang, serta memilih makanan bergizi dan seimbang sesuai dengan pola perilaku hidup sehat
IV	Capaian Pembelajaran Pada akhir Fase B, peserta didik menghaluskan keterampilan gerak fundamental dan memeragakan aplikasi konsep gerak di dalam berbagai situasi gerak. Mereka menerapkan strategi gerak sederhana untuk memecahkan masalah gerak dan meningkatkan capaian gerak. Peserta didik menyusun-bersama dan menerapkan fair play melalui berbagai peran di dalam konteks gerak. Mereka juga mengidentifikasi hal-hal yang menyebabkan aktivitas jasmani menyenangkan. Tujuan Pembelajaran - Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan dan mampu mempraktikkan pola gerak dominan senam seperti gerakan bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat dengan benar sesuai potensi dan kreativitas. - Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan dan mampu mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak langkah kaki dan ayunan lengan aktivitas gerak berirama dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. - Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan dan mampu mempraktikkan pengenalan air seperti gerakan posisi badan, gerakan kaki, gerakan lengan, dan mengambil napas dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki.

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	4. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan dan mampu mempraktikkan peningkatan kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan seperti latihan kekuatan otot dan daya tahan otot dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. 5. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan dan mampu menerapkan konsep pemeliharaan kebersihan dan kesehatan alat reproduksi, serta kesehatan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular sesuai dengan pola perilaku hidup sehat.
V	Capaian Pembelajaran Pada akhir Fase C, peserta didik memodifikasi keterampilan gerak dan menerapkan konsep gerak dalam berbagai situasi gerak untuk meningkatkan capaian gerak. Mereka mentransfer strategi gerak dari suatu situasi gerak ke situasi lainnya. Peserta didik memprediksi strategi gerak dan menguji efektivitas penerapannya dalam berbagai situasi gerak. Mereka merancang dan menguji peraturan serta memodifikasi permainan dalam rangka mendukung fair play dan inklusi dalam berbagai konteks gerak. Peserta didik menggambarkan kontribusi mereka sebagai anggota kelompok atau tim. Mereka menggambarkan pengaruh aktivitas jasmani terhadap kesehatan dan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi. Peserta didik mengeksplorasi promosi kesehatan terkait aktivitas jasmani dan strategi untuk mencapainya Tujuan Pembelajaran 1. Melalui pengamatan, peserta didik mampu mempraktikkan kombinasi gerak dominan dalam senam menggunakan alat seperti palang pegangan, peti lompat, dan kuda-kuda lompat. 2. Melalui pengamatan, peserta didik mampu mempraktikkan kombinasi gerak langkah dan ayunan lengan sesuai irama. 3. Melalui pengamatan, peserta didik mampu mempraktikkan gerakan meluncur, kaki, posisi tubuh, dan lengan sebagai gerak dasar renang gaya dada. 4. Melalui diskusi, peserta didik dapat mempraktikkan tindakan pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit tidak menular.

KELAS	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
	5. Melalui diskusi, peserta didik dapat mengampanyekan gerakan antinarkotika, zat adiktif, dan obat berbahaya lain terhadap kesehatan tubuh.
VI	Capaian Pembelajaran Pada akhir Fase C, peserta didik memodifikasi keterampilan gerak dan menerapkan konsep gerak dalam berbagai situasi gerak untuk meningkatkan capaian gerak. Mereka mentransfer strategi gerak dari suatu situasi gerak ke situasi lainnya. Peserta didik memprediksi strategi gerak dan menguji efektivitas penerapannya dalam berbagai situasi gerak. Mereka merancang dan menguji peraturan serta memodifikasi permainan dalam rangka mendukung fair play dan inklusi dalam berbagai konteks gerak. Peserta didik menggambarkan kontribusi mereka sebagai anggota kelompok atau tim. Mereka menggambarkan pengaruh aktivitas jasmani terhadap kesehatan dan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi. Peserta didik mengeksplorasi promosi kesehatan terkait aktivitas jasmani dan strategi untuk mencapainya. Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan variasi dan kombinasi pola gerak dasar pada bela diri pencak silat. Peserta didik mampu mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar pada bela diri pencak silat 2. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan gerakan berdiri dengan kedua tangan, guling lenting, dan meroda. Peserta didik mampu mempraktikkan gerakan berdiri dengan kedua tangan, guling lenting, dan meroda

B. Menyusun Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang untuk memandu pendidik melaksanakan pembelajaran sehari-hari untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran adalah tujuan pembelajaran yang diurutkan. Alur tujuan pembelajaran pendidik yang satu berbeda dengan pendidik lainnya. Sejarah Peradaban Islam pun mengajar murid dalam fase yang sama. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran yang dibuat masing-masing pendidik pun dapat berbeda-beda, terlebih lagi dalam menyusun perencanaan pembelajaran, pendidik diharapkan merancang pembelajaran dengan memperhatikan langkah seperti pada gambar berikut.



Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, pendidik menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Prinsip berkesadaran diwujudkan dengan melibatkan murid secara aktif dalam memahami tujuan pembelajaran, memotivasi mereka untuk mengatur strategi belajar, dan merefleksikan proses belajar yang dijalani. Pembelajaran bermakna dicapai dengan mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata sehingga murid dapat mengonstruksi pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dan pemahaman sebelumnya. Sementara itu, pembelajaran menggembirakan diciptakan melalui suasana yang positif, inklusif, dan menyenangkan, dengan metode yang interaktif serta penggunaan media yang menarik sehingga murid merasa dihargai, terhubung secara emosional, menantang, dan termotivasi untuk belajar. Ketiga prinsip tersebut saling melengkapi dalam membangun

proses pembelajaran yang mendalam, utuh, dan berdampak bagi murid. Perencanaan pembelajaran pada pembelajaran mendalam perlu dirancang melalui pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Pengalaman belajar memahami melibatkan murid untuk aktif mengonstruksi pengetahuan agar dapat memahami secara mendalam terhadap konsep atau materi dari berbagai sumber dan konteks. Pengetahuan pada fase ini terdiri atas pengetahuan esensial, pengetahuan aplikatif, dan pengetahuan nilai dan karakter. Dengan pendekatan aktif dan konstruktif, murid tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, sehingga membentuk fondasi pemahaman yang menjadi dasar untuk mengaplikasi pengetahuan dalam situasi kontekstual atau tahapan selanjutnya. Berikut ini adalah contoh format perencanaan pembelajaran SDN 1 Sukamanah tahun ajaran 2025/2026

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH :
 NAMA GURU :
 MATA PELAJARAN :
 KELAS / SEMESTER :
 ALOKASI WAKTU :

IDENTIFIKASI	Peserta Didik	<i>Identifikasi kesiapan peserta didik sebelum belajar, seperti pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar, serta aspek lainnya.</i>	
	Materi Pelajaran	<i>Tuliskan analisis materi pelajaran seperti jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik, tingkat kesulitan, struktur materi, serta integrasi nilai dan karakter, dan lainnya.</i>	
	Dimensi Profil Lulusan (DPL)	<i>Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran</i>	
		DPL 1 Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang	DPL 5 Kolaborasi DPL 6 Kemandirian

		Maha Esa DPL 2 Kewargaan DPL 3 Penalaran Kritis DPL 4 Kreativitas	DPL 7 Kesehatan DPL 8 Komunikasi
DESAIN PEMBELAJARAN	Capaian Pembelajaran	<i>Tuliskan capaian pembelajaran sesuai fase</i>	
	Lintas Disiplin Ilmu	<i>Tuliskan disiplin ilmu dan/atau mata pelajaran yang relevan</i>	
	Tujuan Pembelajaran	<i>Merupakan pernyataan yang merumuskan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu proses pembelajaran. Tujuan ini mencakup aspek utama, yaitu subjek belajar, pengetahuan keterampilan atau sikap yang harus dikuasai dengan kata kerja operasional yang terukur, kondisi atau konteks peserta didik mendemonstrasikan kompetensinya, serta tingkat pencapaian yang menjadi indikator keberhasilan. Jika lebih dari satu pertemuan maka tuliskan tujuan pembelajaran setiap pertemuannya.</i>	
	Topik Pembelajaran	<i>Tuliskan topik pembelajaran yang relevan dengan capaian dan tujuan pembelajaran.</i>	
	Praktik Pedagogis	<i>Model/Strategi/Metode yang ditentukan oleh guru untuk mencapai tujuan belajar dalam mencapai dimensi profil lulusan. Contoh: pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran inkuiri, pembelajaran kontekstual, dan sebagainya.</i>	
	Kemitraan Pembelajaran	<i>Mitra kerjasama untuk berkolaborasi dan berperan dalam pembelajaran (lingkungan sekolah, lingkungan luar sekolah, masyarakat). Misalnya guru bidang studi lain, peserta didik lain, orang tua, komunitas, tokoh masyarakat, dunia usaha dan dunia industri kerja, institusi, atau mitra profesional</i>	

	Lingkungan Pembelajaran	<i>Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar untuk mendukung pembelajaran mendalam. Contoh: lingkungan sekolah, Learning Management System LMS, dukungan guru untuk meningkatkan keaktifan peserta didik</i>
	Pemanfaatan Digital	<i>Pemanfaatan teknologi digital menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual. Contoh: perpustakaan digital, forum diskusi daring, dan penilaian daring.</i>
PENGALAMAN BELAJAR	AWAL (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan, misal berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	<i>Pembuka dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki inti pembelajaran. Kegiatan dalam tahap ini meliputi orientasi yang bermakna, apersepsi yang kontekstual, dan motivasi yang menggembirakan.</i>	
	INTI	
	<i>Pada tahap ini, siswa aktif terlibat dalam pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengalaman belajar tidak harus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan.</i>	
	Memahami (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan, misal berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	1. 2. 3.	
	Mengaplikasi (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan, misal berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	1. 2. 3.	

	Merefleksi (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan, misal berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	1. 2. 3.	
	PENUTUP (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan, misal berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa atas pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan siswa terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya.	
ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran	
	Asesmen pada Proses Pembelajaran	
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran	
	Asesmen dalam pembelajaran mendalam disesuaikan dengan <i>assessment as learning</i> , <i>assessment for learning</i> , dan <i>assessment of learning</i> . Tentukan metode atau cara yang digunakan secara komprehensif untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik. Contoh: Tes tertulis, Tes lisan, Penilaian Kinerja, Penilaian Proyek, Penilaian Produk, Observasi, Portofolio, Peer Assessment, Self Assessment, penilaian berbasis kelas, dan sebagainya.	

Rubrik Penilaian Diskusi Kelas:

Tujuan Pembelajaran:

Indikator	Baru Memulai	Berkembang	Cakap	Mahir

Keterangan:

- Baru Memulai: Peserta didik menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang sangat dasar.
- Berkembang: Peserta didik menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang sedang berkembang, tetapi masih perlu perbaikan.
- Cakap: Peserta didik menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang baik, sesuai dengan harapan.
- Mahir: Peserta didik menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang sangat baik, melebihi harapan.

C. Menyusun Kerangka Asesmen dan Sumber Belajar

1. Perencanaan Asesmen

Berikut ini adalah ilustrasi siklus perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen dalam kerangka pembelajaran mendalam:

- Pendidik menyusun rencana pembelajaran yang berfokus pada pencapaian pemahaman bermakna, termasuk perencanaan asesmen formatif untuk mengeksplorasi cara berpikir, latar belakang pengetahuan, dan kesiapan belajar murid.
- Di awal pembelajaran, pendidik melakukan asesmen untuk memahami titik awal belajar masing masing murid, bukan sekadar menilai apa yang sudah dikuasai, tetapi juga mengidentifikasi potensi dan cara belajar yang paling efektif.
- Berdasarkan hasil asesmen, pendidik menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih kontekstual, kolaboratif, dan mendorong eksplorasi serta refleksi. Pada tahap ini, pendidik menciptakan ruang belajar yang menantang, menggugah rasa ingin tahu, dan memberi kesempatan bagi murid untuk terlibat aktif, mengembangkan ide, dan memecahkan masalah secara kreatif.
- Selama proses pembelajaran, pendidik menggunakan asesmen formatif secara berkelanjutan untuk memantau pemahaman dan memfasilitasi umpan balik yang membangun, guna memperdalam proses berpikir murid.
- Di akhir pembelajaran, asesmen dilakukan untuk melihat sejauh mana murid membangun pemahaman terhadap kompetensi inti. Hasil asesmen ini sekaligus menjadi dasar perencanaan pembelajaran selanjutnya sehingga siklus belajar terus berlanjut secara reflektif dan adaptif.

2. Pelaksanaan Asesmen

Asesmen dalam pembelajaran mendalam menerapkan bentuk asesmen formatif dan sumatif dengan penekanan pada asesmen autentik dan holistik. Asesmen formatif memberikan umpan balik selama proses pembelajaran, sementara asesmen sumatif dilaksanakan untuk mengetahui capaian pembelajaran secara menyeluruh. Asesmen dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran, bukti yang dimaksud dapat berupa catatan kemajuan belajar murid, performa atau nilai/skor hasil belajar murid.

I. Asesmen Formatif Asesmen formatif, yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan murid untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen formatif berupa:

- Asesmen di awal pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan murid untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Asesmen ini termasuk dalam kategori asesmen formatif karena ditujukan untuk kebutuhan pendidik dalam merancang dan menyesuaikan pembelajaran, tidak untuk keperluan asesmen hasil belajar murid yang dilaporkan dalam rapor.
- Asesmen di dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan murid dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Asesmen ini dapat dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran.

Asesmen formatif dengan penekanan pada asesmen autentik dan holistik digunakan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik dan memperbaiki strategi belajar, dengan ciri-ciri : a) dilakukan secara berkala selama pembelajaran; b) berfokus pada proses, bukan hanya hasil akhir; c) mendorong refleksi dan melibatkan murid secara aktif; dan d) kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata. Contoh: jurnal reflektif, penilaian antarteman (peer assessment), penilaian diri (self assessment), peta konsep, observasi kinerja, dan lain sebagainya.

- II. Asesmen Sumatif Asesmen sumatif pada jenjang pendidikan dasar dan menengah bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar murid sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari satuan pendidikan. Penilaian pencapaian hasil belajar murid dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar murid dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Berbeda dengan asesmen formatif, asesmen sumatif menjadi bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang.

Fungsi asesmen sumatif : a) menilai pencapaian hasil belajar murid dalam satu atau lebih tujuan pembelajaran di periode tertentu; b) membandingkan capaian hasil belajar murid dengan kriteria yang telah ditetapkan; dan c) menjadi dasar pertimbangan untuk menentukan kelanjutan proses belajar murid, baik di kelas maupun jenjang berikutnya.

Asesmen sumatif dengan penekanan pada asesmen autentik dan holistik dilakukan di akhir topik/ tujuan pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi secara menyeluruh. Ciri-cirinya: a) menilai hasil belajar akhir; b) menilai keterampilan berpikir tingkat tinggi; dan c) menilai aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara terpadu. Contoh: proyek tematik (kolaborasi beberapa mata pelajaran); portofolio; studi kasus, presentasi interdisipliner, dan lain-lain

Asesmen dalam pembelajaran memiliki tiga fungsi utama, yaitu *assessment as learning* untuk refleksi diri murid dan refleksi proses pembelajaran yang membantu murid belajar menjadi pembelajar aktif dan mandiri, *assessment for learning* untuk membantu pendidik memperbaiki proses pembelajaran, dan *assessment of learning* untuk menilai capaian pembelajaran murid pada akhir pembelajaran.

Dalam pembelajaran mendalam, meskipun Sejarah Peradaban Islam pun murid menempuh jalur belajar atau menunjukkan hasil akhir yang berbeda, kompetensi yang diukur tetap sama. Oleh karena itu, tidak diperlukan rubrik asesmen yang berbeda. Asesmen tetap berfokus pada kedalaman pemahaman terhadap kompetensi yang telah ditetapkan.

III. Pengolahan Hasil Asesmen

Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif dan/atau kualitatif terhadap hasil asesmen. Hasil asesmen untuk setiap tujuan pembelajaran diperoleh melalui data kualitatif (hasil amatan atau rubrik) maupun data kuantitatif (berupa angka). Data-data ini diperoleh dengan membandingkan pencapaian hasil belajar murid dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, baik pada capaian pembelajaran di akhir fase, maupun tujuan-tujuan pembelajaran turunannya.

Asesmen sumatif dilaksanakan secara periodik setiap selesai satu atau lebih tujuan pembelajaran. Hasil asesmen perlu diolah menjadi capaian dari tujuan pembelajaran setiap murid. Hasil asesmen dapat berupa data kualitatif ataupun data kuantitatif. Pendidik diberi keleluasaan untuk mengolah data kuantitatif, baik secara rerata maupun proporsional.

SDN 1 Sukamanah melakukan pengolahan hasil asesmen dengan beberapa opsi diantaranya :

- 1) Mengolah hasil asesmen untuk mengevaluasi ketercapaian satu tujuan pembelajaran.

Nama	Kriteria 1	Kriteria 2	Deskripsi
Amar	Baik	Cukup	Mampu menguraikan 2 contoh manfaat sumber energi dan mampu menjelaskan 1 ragam sumber energi alternatif.
Badu	Perlu bimbingan	Cukup	Belum mampu menguraikan manfaat sumber energi tetapi mampu menjelaskan satu ragam sumber energi alternatif.
Candra	Sangat Baik	Baik	Mampu menguraikan lebih dari 2 contoh manfaat sumber energi serta dapat menjelaskan 2 ragam sumber energi alternatif.
...	...	...	...
Zakariya	Cukup	Baik	Mampu menguraikan 1 contoh manfaat sumber energi serta dapat menjelaskan 2 ragam sumber energi alternatif.

- 2) Mengolah hasil asesmen dari beberapa tujuan pembelajaran menjadi nilai akhir Apabila pengukuran pencapaian dilakukan untuk setiap tujuan pembelajaran dengan data kuantitatif (angka pencapaian)

Nama Murid : Budi
Kelas/Fase : VII/D

No.	Mata Pelajaran	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	TP 5	TP 6	TP 7	Hasil Akhir
1	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	55*	75	90	83				75,75
2	Bahasa Indonesia	67	85	53*	68	90	55*	88	
3	Agama	80	60	60	87				
...	...								
...	...								
...	...								

*Belum mencapai kriteria ketuntasan

- 3) Pengolahan Nilai Rapor, Opsi rata rata dipilih dengan ketentuan karakteristik materi pelajaran bersifat lepas pada tujuan pembelajarannya, dengan kata lain tujuan pembelajaran satu bukan menjadi dasar pengetahuan atau prasyarat untuk tujuan pembelajaran berikutnya.

Nama Murid	Sumatif Lingkup Materi				Nilai Rapor
	memodelkan pinjaman dan investasi dengan bunga majemuk dan anuitas	Menyatakan data dalam bentuk matriks	menentukan panjang busur dan luas juring lingkaran untuk menyelesaikan masalah	mengidentifikasi dan menjelaskan asosiasi antara dua variabel kategorikal dan antara dua variabel numerikal	
Edo	85	83	60	84	78
Dayu	64	68	80	96	77
Siti	87	79	80	78	81
Lani	90	90	90	94	91

3. Pelaporan Hasil belajar

Pelaporan hasil asesmen dituangkan dalam bentuk laporan hasil belajar. Laporan hasil belajar memberikan informasi capaian kompetensi murid dan strategi tindak lanjut bagi pendidik, satuan pendidikan, serta orang tua untuk mendukung capaian pembelajaran. SDN 1 Sukamanah melaporkan hasil belajar dalam bentuk rapor sebanyak 2 kali dalam satu tingkatan kelas.

Berikut ini adalah format rapor yang digunakan di SDN 1 Sukamanah

Format Laporan Hasil Belajar (Rapor)			
Nama Murid	: ①	Kelas	: ③
NISN	: ②	Fase	: ⑥
Sekolah	: ④	Semester	: ⑦
Alamat	: ⑤	Tahun Ajaran	: ⑧

No.	Mata Pelajaran ⑨	Nilai Akhir ⑩	Capaian Kompetensi ⑪
1			
2			
3			
4	dst.		

Kokurikuler ⑫	

No.	Ekstrakurikuler ⑬	Keterangan ⑭
1		
2		
dst.		

Ketidakhadiran ⑮		Catatan Wali Kelas ⑯
Sakit	... hari	
Izin	... hari	
Tanpa Keterangan	... hari	

Tanggapan Orang Tua/ Wali Murid ⑰	

Orang Tua Murid	Kepala Sekolah	Tempat, Tanggal rapor Wali Kelas
TTD	TTD	TTD

Catatan:

- ① Diisi nama murid
- ② Diisi Nomor Induk Siswa Nasional
- ③ Diisi nama satuan pendidikan
- ④ Diisi alamat satuan pendidikan
- ⑤ Diisi kelas yang diikuti murid
- ⑥ Diisi Fase yang diikuti murid
- ⑦ Diisi semester
- ⑧ Diisi tahun ajaran
- ⑨ Diisi mata pelajaran yang diikuti murid
- ⑩ Diisi nilai hasil belajar murid
- ⑪ Diisi capaian kompetensi murid sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dicapai. Capaian kompetensi yang ditulis adalah capaian tujuan pembelajaran yang telah dikuasai murid, jika masih ada tujuan pembelajaran yang belum tercapai dapat ditulis setelahnya.
- ⑫ Diisi capaian kokurikuler. Ditulis dimensi profil lulusan yang sudah diperkuat dan dimensi profil lulusan yang masih perlu penguatan.
- ⑬ Diisi ekstrakurikuler yang diikuti murid
- ⑭ Diisi capaian ekstrakurikuler
- ⑮ Diisi ketidakhadiran murid
- ⑯ Diisi catatan wali kelas mengenai progres perkembangan murid
- ⑰ Diisi oleh orang tua/ wali murid yang berisi komentar, kesan, dan pesan untuk sekolah/guru.

4. Mekanisme Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Mekanisme Kenaikan Kelas

SDN 1 Sukamanah menentukan mekanisme kenaikan kelas dengan mempertimbangkan laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian murid pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler serta prestasi lain selama 1 (satu) tahun ajaran.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan utama, antara lain sebagai berikut :

- Pencapaian Kompetensi Murid, Penentuan kenaikan kelas dengan mempertimbangkan laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian kompetensi murid (kesatuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap) pada semua mata pelajaran, kokurikuler, ekstrakurikuler, serta prestasi lainnya dengan raihan nilai minimum 75 pada setiap mata pelajaran intrakurikuler, predikat baik pada kokurikuler dan predikat baik ekstrakurikuler.
- Kehadiran , Tingkat kehadiran menjadi indikator kedisiplinan dan partisipasi murid dalam pembelajaran. Kehadiran yang konsisten menunjukkan komitmen dan tanggung jawab murid terhadap proses belajar. Jumlah ketidakhadiran yang menjadi pertimbangan tidak naik kelas di SDN 1 Sukamanah adalah 20%.

Perkembangan murid dalam masing-masing aspek tersebut perlu dilihat secara menyeluruh dan berkelanjutan, bukan hanya berdasarkan capaian akhir. Mekanisme kenaikan kelas mempertimbangkan proses kemajuan yang telah dicapai murid selama satu tahun ajaran, termasuk upaya dan perbaikan yang dilakukan oleh murid dan pendampingan yang diberikan oleh pendidik dari awal dan selama proses pembelajaran. Dengan demikian, keputusan yang diambil lebih adil, objektif, dan mendukung semangat belajar murid secara utuh.

Dalam proses penentuan murid tidak naik kelas, perlu dilakukan musyawarah para pendidik, yang mempertimbangkan keseluruhan proses belajar murid serta pendampingan oleh pendidik dari awal tahun ajaran. Dalam hal tertentu yang memungkinkan terjadi kasus luar biasa, jika terdapat banyak mata pelajaran yang tidak tercapai oleh murid dan/atau

terkait isu sikap dan karakter murid, maka SDN 1 Sukamanah dapat menetapkan mekanisme tidak naik kelas. Namun demikian, keputusan ini sebaiknya dipertimbangkan dengan tetap memperhatikan dampaknya terhadap kondisi psikologis murid.

Berikut adalah contoh-contoh isu yang dapat menjadi faktor pendorong keputusan tidak naik kelas, serta alternatif solusi yang lebih sesuai dengan perkembangan dan kesejahteraan (well-being) murid.

Contoh Isu	Pertimbangan yang bisa diambil sekolah
Pertimbangan yang bisa diambil sekolah Murid mempunyai tujuan pembelajaran yang belum tuntas (ada tujuan-tujuan pembelajaran yang hasilnya belum memenuhi pencapaian minimum).	Murid dapat dipertimbangkan naik di kelas berikutnya dengan pendampingan tambahan untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran yang belum tercapai/tuntas.
Murid mempunyai masalah absen/ ketidakhadiran yang banyak (banyaknya jumlah ketidakhadiran disepakati oleh satuan pendidikan)	Dapat dipertimbangkan dengan mengetahui alasan ketidakhadiran. Jika murid tidak hadir karena kondisi keluarga (murid yang membantu orang tua bekerja karena alasan ekonomi) atau masalah kesehatan murid, maka dapat dipertimbangkan naik kelas dengan catatan khusus. Khusus permasalahan ketidakhadiran, wali kelas harus dapat mendeteksi permasalahan ini sedini mungkin sehingga tidak terjadi penumpukan jumlah ketidakhadiran dari murid di akhir semester.
Keterlambatan psikologis, perkembangan, dan/atau kognitif	Murid bisa dipertimbangkan untuk naik kelas dengan catatan murid perlu mendapat bimbingan dalam memahami pelajaran dan/atau mendapatkan layanan konseling.

Catatan:

- Jika satuan pendidikan memutuskan untuk tidak menaikkan kelas, maka perlu dipikirkan bentuk intervensi untuk membantu murid agar dapat berkembang.
- Ketercapaian belajar sebagai pertimbangan kenaikan kelas pada murid yang memiliki hambatan intelektual tidak disamakan kriterianya dengan murid pada umumnya.

Dalam menentukan kelulusan, SDN 1 Sukamanah mempertimbangkan berbagai aspek penting yang mencerminkan pencapaian dan kesiapan murid untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan utama, antara lain sebagai berikut

a. Kriteria Kelulusan

Untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai dasar kelulusan dapat berdasarkan penilaian sumatif, yang dapat dilakukan dalam bentuk tes tulis, tugas untuk performa, portopolio, atau kombinasi. Peserta didik dinyatakan **Lulus** jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Penentuan kelulusan ditentukan oleh satuan pendidikan.
- 2) Peserta didik telah mengikuti seluruh program pembelajaran di buktikan dengan raport dari kelas I sampai kelas VI.
- 3) Ketidakhadiran maksimal 15 % dari jumlah hari efektif.

b. Penentuan Kelulusan

- 1) Peserta didik yang lulus ditentukan oleh sekolah dalam suatu rapat Dewan Guru dengan mempertimbangkan nilai raport, tes tulis, tugas untuk performa, portopolio, atau kombinasi, sikap/perilaku/budi pekerti peserta didik minimal mendapatkan nilai baik.
- 2) Peserta didik yang dinyatakan lulus diberi ijazah dan raport sampai dengan semester II kelas VI.
- 3) Peserta didik yang tidak lulus tidak diberi ijazah dan mengulang di kelas VI.

Catatan

- Pendidik perlu memonitor dan mengomunikasikan sepanjang proses pembelajaran dan bukan hanya di akhir semester/tahun, misalnya terhadap permasalahan kehadiran, seharusnya tidak diketahui di akhir tahun, tetapi sudah ada intervensi sebelumnya.
- Pendidik perlu bekerja sama dengan orang tua untuk mendeteksi permasalahan di sepanjang proses pembelajaran. Dengan demikian, jika ditemui permasalahan, maka dapat segera diatasi dan diberikan intervensi.
- Pendidik menggunakan umpan balik/refleksi untuk mengetahui dan menentukan strategi untuk membantu murid yang mengalami ketertinggalan pada sepanjang proses pembelajaran

B. Rencana Pembelajaran untuk Ruang Lingkup Kelas

1) Rencana Pembelajaran Intrakurukuler

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Penyusun : RIKSA KOMARA, S.Pd.
Sekolah/Instansi : SDN 1 Sukamanah
Mata Pelajaran : IPAS
Fase/Kelas : C / V
Semester : I
Alokasi Waktu : 6 JP (2 x Pertemuan)

Identifikasi	Murid	Pengetahuan awal 1) Murid mengetahui macam-macam panca indera dan fungsinya. 2) Murid mengenal bunyi klakson 3) Murid senang melakukan percobaan untuk membutikan sebuah konsep.
	Materi Pelajaran	Saat ini sedang trend murid meminta para sopir bus/truk untuk membunyikan klakson telolet. Fenomena ini erat kaitannya dengan konsep bunyi sebagai salah satu bentuk gelombang
	Dimensi Profil Lulusan	Bernalar Kritis, Kolaborasi, dan Kreatif.

Desain Pembelajaran	Capaian Pembelajaran	Murid memahami fenomena gelombang bunyi dalam kehidupan sehari-hari
	Lintas disiplin ilmu	IPA
	Tujuan Pembelajaran	1. Melalui percobaan murid mampu membuktikan cara perambatan bunyi.

		2. Melalui percobaan murid mampu membuktikan sifat-sifat bunyi. 3. Melalui percobaan murid mampu membuktikan hasil bunyi yang berbeda-beda. 4. Melalui kegiatan penguatan murid dapat menjelaskan cara perambatan bunyi, sifat-sifat bunyi dan hasil bunyi yang berbeda-beda. 5. Melalui kegiatan diskusi terbimbing murid dapat menjelaskan bunyi sebagai salah satu bentuk gelombang. 6. Melalui kegiatan diskusi terbimbing murid dapat mengetahui alat-alat teknologi modern yang menerapkan sifat-sifat bunyi.
	Topik Pembelajaran	Bunyi sebagai salah satu bentuk gelombang mekanik
	Praktik Pedagogis	Metode Eksperimen
	Kemitraan Pembelajaran	1. Guru yang dapat memainkan alat musik 2. Masyarakat yang memiliki penyewaan sound system 3. Pemilik karaoke/rental alat musik/bioskop 4. Pemilik bengkel besi/las/pagar
	Lingkungan Pembelajaran	Masyarakat sekitar, bioskop, pinggir jalan raya, rumah rental alat musik, tempat karaoke, bengkel las pagar
	Pemanfaatan Digital	Meta AI, laptop, LCD, video edukasi, simulasi interaktif.

Pertemuan ke 1:

Pengalaman belajar	AWAL 1. Murid menjawab pertanyaan pemantik: 1. Bagaimana bunyi merambat? 2. Mengapa ada bunyi keras dan pelan? 3. Apa yang memengaruhi tinggi dan rendahnya suatu bunyi? 4. Apa yang memengaruhi keras dan pelan suatu bunyi? 5. Apakah kita bisa meredam suara??" (Berkesadaran) 2. Murid diberikan video klakson tolet lalu mereka diberikan kesempatan untuk menciptakan gerakan unik berdasarkan bunyi yang didengar. (Menggembirakan) 3. Murid bercerita pengalaman berkaitan dengan bunyi. (Bermakna)
---------------------------	---

	INTI Memahami 1. Murid dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. (Berkesadaran) 2. Setiap kelompok melakukan percobaan sederhana tentang perambatan bunyi, sifat bunyi dan hasil bunyi yang berbeda-beda. (Bermakna, Menggembirakan) 3. Diskusi kelompok tentang hasil percobaan dan presentasi singkat. (Bermakna) 4. Murid diberikan penguatan tentang perambatan bunyi, sifat bunyi dan bunyi yang berbeda-beda. (Berkesadaran) 5. Murid melakukan diskusi terbimbing tentang bunyi sebagai salah satu bentuk gelombang dan alat-alat teknologi yang menerapkan sifat-sifat bunyi. (Bermakna) Mengaplikasi 1. Setiap kelompok merancang sebuah alat/percobaan sederhana lainnya yang memanfaatkan perambatan bunyi, sifat bunyi, dan hasil bunyi yang berbeda-beda misalnya, telepon kaleng. (Menggembirakan) 2. Murid melakukan kerja kelompok dengan pengaturan yang jelas. (Berkesadaran) 3. Mendemonstrasikan alat/hasil percobaan yang dibuat dan menjelaskan prinsip kerjanya. (Bermakna) 4. Murid bercerita tentang pengalaman diperiksa oleh dokter menggunakan stetoskop. (Berkesadaran dan Bermakna) 5. Murid mencoba menggunakan stetoskop yang terdapat di ruang UKS. (Menggembirakan) 6. Murid mencari artikel yang berisi cara menggunakan stetoskop. (Bermakna) Merefleksi 1. Menuliskan hal baru yang dipelajari tentang bunyi dan bagaimana hal tersebut berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. (Berkesadaran, Bermakna) 2. Berbagi tantangan dan momen menyenangkan selama percobaan dan pembuatan alat. (Menggembirakan) PENUTUP 1. Murid membuat kesimpulan dengan bimbingan dari guru. (Berkesadaran, Bermakna) 2. Murid dan guru menutup kegiatan dengan melakukan gerakan unik telolet yang merupakan gerakan terunik dari 1 kelompok terpilih. (Bermakna)
--	--

	Asesmen pada Awal Pembelajaran	1. Observasi keaktifan dengan joget telolet 2. Pertanyaan lisan untuk menggali pengetahuan awal Murid.
Asesmen Pembelajaran	Asesmen pada Proses Pembelajaran	1. Observasi partisipasi dan kolaborasi dalam kelompok saat percobaan dan pembuatan karya. 2. Penilaian produk (alat sederhana, karya tentang cahaya, mind map/diagram alir). 3. Penilaian presentasi dan penjelasan Murid. 4. Diskusi reflektif (catatan refleksi Murid).
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran	1. Proyek akhir kelompok: Membuat poster infografis atau video pendek yang menjelaskan sifat bunyi 2. Presentasi proyek akhir.

Lampiran:

1. Materi Ajar
2. LKPD/LKS
3. Instrumen Penilaian

2) Rencana Pembelajaran Kokurikuler

Perencanaan Kokurikuler

Nama Satuan Pendidikan : SDN 1 Sukamanah
Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan
Alokasi Waktu : 108 JP (7 JP per minggu selama 18 minggu)
Fase A Kelas I dan II

Minggu	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas	Tugas Siswa	Profil Lulusan	Asesmen
1	Siswa mengenal pentingnya berdoa & salam sebelum belajar.	Doa bersama & lagu anak Islami/nasional .	Menghafal doa pendek & praktik salam.	Iman, Takwa, & Akhlak Mulia; Komunikasi Efektif	Observasi guru
2	Siswa membiasakan menjaga kebersihan diri.	Praktik cuci tangan 6 langkah.	Membuat gambar 'aku sedang cuci tangan'.	Kesehatan Jasmani & Mental; Kreativitas	Produk gambar
3	Siswa memahami pentingnya antre & disiplin.	Simulasi antre di kelas/kantin.	Menyusun cerita pengalaman antre.	Kewarganegaraan Global; Kolaborasi	Observasi & catatan

Minggu	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas	Tugas Siswa	Profil Lulusan	Asesmen
4	Siswa mengenal makanan sehat.	Menonton video makanan bergizi.	Menggambar makanan sehat favorit.	Kesehatan Jasmani & Mental; Kreativitas	Produk gambar
5	Siswa mampu bekerja sama dengan teman.	Permainan kelompok sederhana (estafet).	Menyebutkan pengalaman kerja sama.	Kolaborasi; Komunikasi Efektif	Observasi partisipasi
6	Siswa membiasakan sarapan pagi.	Diskusi pentingnya sarapan.	Membuat jurnal menu sarapan seminggu.	Kesehatan Jasmani & Mental; Kemandirian	Jurnal
7	Siswa mengenal pentingnya tidur cukup.	Cerita/dongeng 'Tidur Cepat = Tubuh Sehat'.	Menggambar kegiatan sebelum tidur.	Kesehatan Jasmani & Mental; Kreativitas	Produk gambar
8	Siswa melatih sikap sopan santun.	Bermain peran 'Sapa, Senyum, Salam'.	Praktik sapaan dengan teman & guru.	Iman, Takwa, & Akhlak Mulia; Komunikasi Efektif	Observasi
9	Siswa menjaga kebersihan kelas.	Gotong royong membersihkan kelas.	Menulis/menggambar pengalaman bersih-bersih.	Kolaborasi; Kemandirian	Catatan guru & produk
10	Siswa mengenal olahraga ringan.	Senam irama & gerakan kreatif.	Menyusun jadwal olahraga mingguan.	Kesehatan Jasmani & Mental; Kemandirian	Jurnal
11	Siswa melatih rasa syukur.	Lagu & doa syukur bersama.	Menulis 3 hal yang disyukuri hari ini.	Iman, Takwa, & Akhlak Mulia; Penalaran Kritis	Jurnal
12	Siswa mengenal pentingnya berbagi.	Berbagi bekal/makanan sederhana.	Membuat cerita tentang pengalaman berbagi.	Iman, Takwa, & Akhlak Mulia; Kolaborasi	Penilaian cerita
13	Siswa mengenal aturan kelas.	Menyusun aturan kelas bersama.	Membuat poster aturan kelas.	Kewarganegaraan Global; Kreativitas	Produk poster
14	Siswa mengenal pentingnya hemat energi.	Diskusi matikan lampu & kran setelah dipakai.	Membuat gambar ajakan hemat listrik/air.	Kewarganegaraan Global; Kreativitas	Produk gambar
15	Siswa mengenal permainan tradisional.	Bermain congklak/engklek.	Menceritakan perasaan saat bermain tradisional.	Kolaborasi; Komunikasi Efektif	Observasi & refleksi
16	Siswa mampu bercerita pengalaman	Latihan bercerita bergiliran.	Menulis/diceritakan kembali pengalaman	Komunikasi Efektif; Penalaran Kritis	Penilaian lisan

Minggu	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas	Tugas Siswa	Profil Lulusan	Asesmen
	sehari-hari.		harian.		
17	Siswa merefleksikan kebiasaan baik selama program.	Diskusi & tanya jawab.	Menulis/drawing 'Aku anak sehat & hebat'.	Kemandirian; Kreativitas	Jurnal
18	Siswa menyajikan karya & evaluasi akhir.	Pameran hasil karya (gambar, poster, jurnal).	Menampilkan karya terbaiknya.	Kreativitas; Komunikasi Efektif	Penilaian kinerja (rubrik)

Rencana Kegiatan Kokurikuler Fase B (Kelas III & IV)
Alokasi Waktu: 126 JP (7 JP per minggu selama 18 minggu)

Minggu	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas	Tugas Siswa	Profil Lulusan	Asesmen
1	Siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan sekolah.	Observasi kondisi kelas & halaman.	Menulis daftar kondisi bersih/kotor.	Penalaran Kritis; Kemandirian	Observasi
2	Siswa mengenal hak & kewajiban di sekolah.	Diskusi & permainan peran.	Membuat poster 'Hak & Tugas Siswa'.	Kewarganegaraan Global; Kreativitas	Produk poster
3	Siswa membiasakan hidup sehat di rumah & sekolah.	Diskusi & menonton video.	Menyusun jadwal hidup sehat.	Kesehatan Jasmani & Mental; Kemandirian	Produk
4	Siswa melatih kerja sama.	Permainan kelompok (estafet/bola kecil).	Refleksi pengalaman kerja sama.	Kolaborasi; Komunikasi Efektif	Observasi
5	Siswa mengenal makanan bergizi.	Membawa bekal sehat dari rumah.	Membuat jurnal menu bekal sehat.	Kesehatan Jasmani & Mental; Kemandirian	Jurnal
6	Siswa memahami manfaat gotong royong.	Kerja bakti membersihkan perpustakaan.	Laporan kegiatan kelompok.	Kolaborasi; Kewarganegaraan Global	Laporan
7	Siswa melatih kemampuan membaca & menulis kreatif.	Membaca cerita sehat, menulis ringkasan.	Menulis puisi 'Hari Sehatku'.	Kreativitas; Komunikasi Efektif	Penilaian karya

Minggu	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas	Tugas Siswa	Profil Lulusan	Asesmen
8	Siswa mengenal pentingnya olahraga teratur.	Senam irama & jalan sehat.	Menulis manfaat olahraga.	Kesehatan Jasmani & Mental; Penalaran Kritis	Refleksi
9	Siswa mengenal tokoh teladan yang peduli lingkungan.	Cerita inspiratif & diskusi.	Menulis cerita tokoh teladan.	Iman, Takwa, & Akhlak Mulia; Penalaran Kritis	Penilaian tulisan
10	Siswa melatih toleransi & persahabatan.	Bermain peran 'Temanku Berbeda'.	Menulis pengalaman berteman.	Kewarganegaraan Global; Kolaborasi	Refleksi
11	Siswa mengenal pentingnya tidur cukup.	Diskusi & grafik jam tidur teman.	Membuat tabel pola tidur.	Penalaran Kritis; Kesehatan Jasmani & Mental	Produk
12	Siswa mengembangkan kreativitas seni.	Menggambar/melukis lingkungan sehat.	Membuat karya seni.	Kreativitas; Komunikasi Efektif	Pameran karya
13	Siswa mengenal hemat energi & air.	Observasi penggunaan listrik/air di kelas.	Menulis cara hemat energi.	Kewarganegaraan Global; Kemandirian	Produk
14	Siswa mengenal pentingnya doa & rasa syukur.	Lagu religi & doa syukur bersama.	Menulis 3 hal yang disyukuri.	Iman, Takwa, & Akhlak Mulia; Kemandirian	Jurnal
15	Siswa mengenal permainan tradisional.	Bermain gobak sodor/engklek.	Refleksi manfaat permainan tradisional.	Kolaborasi; Kesehatan Jasmani & Mental	Observasi
16	Siswa melatih presentasi sederhana.	Latihan berbicara di depan kelas.	Menyampaikan cerita pengalaman sehat.	Komunikasi Efektif; Kemandirian	Penilaian lisan
17	Siswa merefleksikan kebiasaan baik.	Diskusi kelompok.	Menulis jurnal kebiasaan sehat.	Penalaran Kritis; Kemandirian	Jurnal
18	Siswa menyajikan hasil belajar.	Pameran karya kokurikuler.	Menampilkan poster, jurnal, karya seni.	Kreativitas; Komunikasi Efektif	Penilaian kinerja (rubrik)

Fase C Kelas V dan VI

Alokasi Waktu: 126 JP (7 JP per minggu selama 18 minggu)

Minggu	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas	Tugas Siswa	Profil Lulusan	Asesmen
1	Siswa memahami pentingnya kebersihan lingkungan sekolah.	Diskusi & observasi lingkungan sekolah.	Membuat catatan tentang kondisi sampah di sekolah.	Penalaran Kritis, Kolaborasi	Observasi & catatan guru
2	Siswa mampu mengidentifikasi jenis sampah organik & anorganik.	Praktik memilah sampah.	Membuat tabel jenis sampah dari kantin/kelas.	Penalaran Kritis, Kemandirian	Produk (tabel)
3	Siswa memahami dampak sampah bagi kesehatan.	Menonton video edukasi sampah.	Menulis ringkasan isi video.	Penalaran Kritis, Komunikasi Efektif	Tes lisan/refleksi
4	Siswa mampu membuat slogan ajakan menjaga kebersihan.	Diskusi & membuat poster.	Membuat poster anti sampah.	Kreativitas, Kolaborasi	Penilaian produk
5	Siswa memahami pentingnya reduce, reuse, recycle (3R).	Simulasi & praktik 3R.	Membuat kerajinan sederhana dari barang bekas.	Kreativitas, Kemandirian	Produk & presentasi
6	Siswa membiasakan hidup sehat (cuci tangan, makanan sehat).	Praktik cuci tangan & diskusi gizi.	Membuat jurnal makanan sehat harian.	Kesehatan Jasmani & Mental, Kemandirian	Jurnal
7	Siswa memahami hubungan olahraga dengan kesehatan.	Senam bersama & diskusi.	Menulis refleksi manfaat olahraga.	Kesehatan Jasmani & Mental, Penalaran Kritis	Refleksi
8	Siswa mampu membuat jadwal kegiatan sehat harian.	Diskusi kelompok.	Menyusun jadwal harian (belajar, istirahat, olahraga).	Kemandirian, Penalaran Kritis	Produk (jadwal)
9	Siswa memahami dampak kurang tidur & pentingnya tidur cukup.	Menonton video & diskusi.	Membuat infografis pola tidur sehat.	Kreativitas, Penalaran Kritis	Produk

Minggu	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas	Tugas Siswa	Profil Lulusan	Asesmen
10	Siswa memahami pentingnya gotong royong.	Kerja bakti membersihkan sekolah.	Laporan kegiatan kebersihan.	Kolaborasi, Kemandirian	Observasi & laporan
11	Siswa memahami manfaat penghijauan.	Menanam tanaman di pot.	Merawat tanaman di kelas/rumah.	Kolaborasi, Kemandirian	Jurnal perawatan tanaman
12	Siswa mampu menghubungkan gaya hidup sehat dengan prestasi belajar.	Diskusi & studi kasus.	Menulis esai singkat 'Hidup Sehat = Prestasi'.	Penalaran Kritis, Kreativitas	Penilaian esai
13	Siswa memahami bahaya rokok & narkoba.	Diskusi, menonton video.	Membuat poster 'Katakan Tidak pada Rokok'.	Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia, Kreativitas	Produk poster
14	Siswa memahami pentingnya hemat energi.	Observasi penggunaan listrik di sekolah.	Membuat daftar penghematan energi di rumah.	Kewarganegaraan Global, Penalaran Kritis	Produk & refleksi
15	Siswa memahami pentingnya air bersih.	Eksperimen sederhana penyaringan air.	Membuat laporan percobaan.	Penalaran Kritis, Kreativitas	Laporan eksperimen
16	Siswa mampu berkomunikasi untuk kampanye lingkungan.	Latihan presentasi.	Presentasi ajakan peduli lingkungan.	Komunikasi Efektif, Kolaborasi	Penilaian presentasi
17	Siswa merefleksikan kebiasaan baik selama program.	Diskusi & berbagi pengalaman.	Menulis jurnal refleksi pribadi.	Kemandirian, Penalaran Kritis	Jurnal refleksi
18	Siswa mampu menyajikan karya & evaluasi akhir.	Pameran karya kokurikuler.	Menampilkan poster, kerajinan, jurnal.	Kreativitas, Komunikasi Efektif	Penilaian kinerja (rubrik)

3) Rencana Pelaksanaan Ekstrakurikuler

A. Landasan

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat mereka di bidang olahraga, seni budaya, serta keorganisasian, dengan memperhatikan visi, misi, dan tujuan sekolah.

B. Tujuan

- Mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang olahraga, seni, dan keorganisasian.
- Membentuk karakter siswa yang disiplin, mandiri, kreatif, dan berjiwa gotong royong.
- Menumbuhkan rasa cinta budaya bangsa dan semangat kebhinekaan global.
- Mempersiapkan siswa menjadi pribadi yang sehat jasmani dan rohani serta berakhlak mulia.

C. Jenis Kegiatan dan Perencanaan

1. Bidang Olahraga

Karate

Indikator : Menguasai teknik dasar karate, disiplin, mandiri, sportivitas.

Sasaran : Semua kelas.

Pelaksanaan : Jumat , pukul 13.00–15.00 WIB.

Pembina : Guru PJOK dan pelatih eksternal.

Sepak Bola

Indikator : Menguasai teknik dasar, kerjasama tim, sportivitas.

Sasaran : Kelas III–VI.

Pelaksanaan : Jumat, pukul 13.00–15.00 WIB.

Pembina : Guru PJOK dan guru kelas

2. Bidang Seni dan Budaya

Angklung dan Gamelan

Indikator : Menguasai alat musik tradisional, mandiri, kreatif.

Sasaran : Kelas IV–VI.

Pelaksanaan : Senin, pukul 13.00–14.00 WIB.

Pembina : Guru kelas dan guru bidang

Pupuh, Aksara Sunda

Indikator : Mampu membaca, menulis, melagukan pupuh, menghargai budaya Sunda

Sasaran : Kelas IV–VI.

Pelaksanaan : Senin, pukul 13.00–14.00 WIB.

Pembina : Guru kelas dan guru bidang

Drum Band

Indikator :

Siswa mampu memainkan instrumen drum band (snare drum, bass drum, cymbal, bell lyra, dll.) dengan teknik dasar yang benar.

Siswa mampu tampil dalam formasi barisan dengan disiplin dan kompak.

Menunjukkan sikap percaya diri, kerjasama, dan tanggung jawab.

Sasaran : Kelas III – VI.

Pelaksanaan : Selasa, pukul 13.00 – 14.00 WIB.

Pembina : Guru kelas dan pelatih eksternal.

3. Bidang Keorganisasian

Pramuka

Indikator : Sikap kepemimpinan, disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air.

Sasaran : Semua kelas.

Pelaksanaan : Rabu, pukul 12.30–14.00 WIB.

Pembina : Semua Guru

UKS dan Dokter Kecil

Indikator : Menjaga kebersihan, peduli kesehatan, mandiri, kreatif.

Sasaran : Kelas IV–VI.

Pelaksanaan : Kamis, pukul 13.00–14.00 WIB.

Pembina : Guru PJOK

D. Strategi Pelaksanaan

- Mengintegrasikan 8 profil lulusan, keimanan dan ketakwaan, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi dalam setiap kegiatan.
- Melibatkan guru pembina, orang tua, dan pihak eksternal.
- Menyediakan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan.
- Melaksanakan evaluasi rutin setiap akhir semester.

E. Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Evaluasi melalui observasi keterampilan, sikap, partisipasi aktif.
- Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan program.
- Siswa berprestasi diberi penghargaan/lomba tingkat lanjut.

F. Asesmen Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Prinsip Asesmen

- Autentik (menilai keterampilan nyata).
- Berorientasi proses dan hasil.
- Berkelanjutan.
- Objektif dan adil.

2. Bentuk Asesmen

- Observasi langsung.
- Penilaian produk/karya.
- Penilaian sikap.
- Portofolio.
- Refleksi diri.

3. Instrumen Penilaian

A. Bidang Olahraga

1. Karate

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Teknik Dasar	Menguasai semua gerakan dengan benar	Menguasai sebagian besar gerakan	Menguasai beberapa gerakan	Tidak menguasai gerakan
Disiplin	Selalu hadir, tepat waktu, berpakaian lengkap	Sering hadir tepat waktu	Kadang hadir terlambat/tidak lengkap	Sering absen/tidak disiplin
Sportivitas	Selalu sportif, menghargai lawan	Sering sportif	Kadang sportif	Tidak sportif
Kerjasama	Sangat mendukung teman, aktif	Sering mendukung teman	Kadang bekerja sama	Tidak bekerja sama

2. Sepak Bola

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Teknik Dasar	Menguasai passing, dribbling, shooting dengan baik	Menguasai sebagian besar teknik	Menguasai sebagian kecil teknik	Tidak menguasai teknik
Kerjasama Tim	Selalu bekerja sama dengan tim	Sering bekerja sama	Kadang bekerja sama	Tidak bekerja sama
Sportivitas	Selalu sportif	Sering sportif	Kadang sportif	Tidak sportif
Fisik & Konsentrasi	Kuat dan fokus penuh	Cukup kuat dan fokus	Kadang lelah/tidak fokus	Mudah lelah/tidak fokus

B. Bidang Seni dan Budaya

4. Angklung & Gamelan

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Teknik Bermain	Sangat terampil, harmonis	Terampil cukup baik	Kurang stabil	Tidak terampil
Kekompakan	Sangat kompak	Cukup kompak	Kadang tidak kompak	Tidak kompak
Kreativitas	Sangat kreatif	Cukup kreatif	Kurang kreatif	Tidak kreatif
Ekspresi	Percaya diri & ekspresif	Cukup percaya diri	Kurang percaya diri	Tidak percaya diri

5. Pupuh dan Aksara Sunda

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Membaca/Menulis Aksara Sunda	Sangat lancar dan benar	Cukup lancar	Kurang lancar	Tidak mampu
Melagukan Pupuh	Sangat fasih dan indah	Cukup fasih	Kurang fasih	Tidak bisa
Pemahaman Makna	Sangat memahami isi pupuh	Cukup memahami	Kurang memahami	Tidak memahami
Sikap terhadap Budaya	Sangat menghargai	Cukup menghargai	Kurang menghargai	Tidak menghargai

6. Drum Band

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Teknik Alat	Sangat menguasai instrumen	Menguasai sebagian besar	Menguasai sebagian kecil	Tidak menguasai
Kekompakan	Sangat kompak	Cukup kompak	Kadang kompak	Tidak kompak
Barisan	Selalu rapi & sesuai aba-aba	Cukup rapi	Kadang kurang rapi	Tidak rapi
Percaya Diri	Sangat percaya diri	Cukup percaya diri	Kurang percaya diri	Tidak percaya diri

C. Bidang Keorganisasian

7. Pramuka

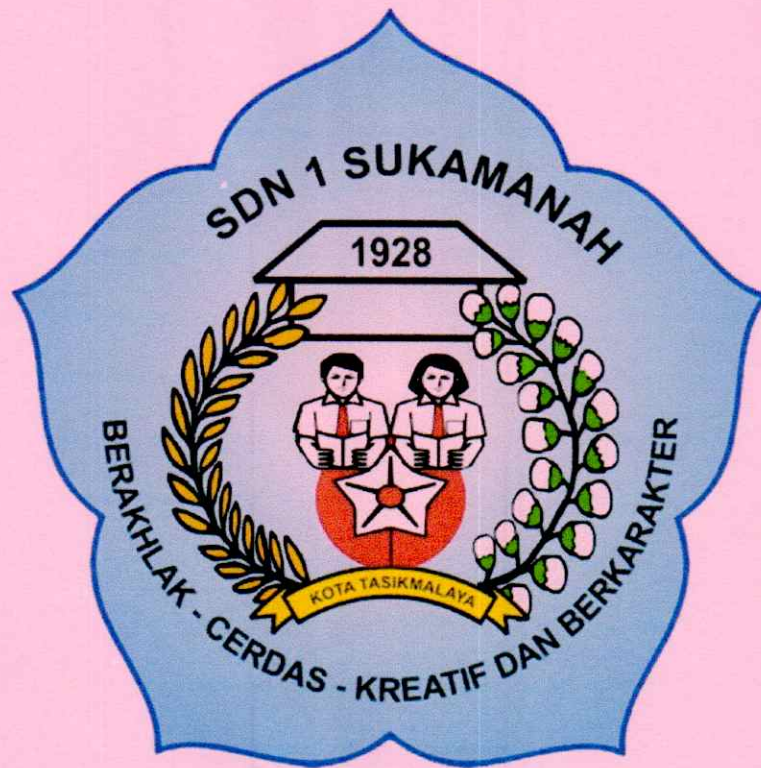
Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Kepemimpinan	Sangat aktif memimpin	Sering memimpin	Jarang memimpin	Tidak pernah
Disiplin	Selalu disiplin	Sering disiplin	Kadang disiplin	Tidak disiplin
Tanggung Jawab	Menyelesaikan semua tugas	Sebagian besar selesai	Kadang selesai	Tidak selesai
Nasionalisme	Sangat cinta tanah air	Cukup cinta tanah air	Kurang cinta tanah air	Tidak menunjukkan

8. UKS & Dokter Kecil

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Pengetahuan Kesehatan	Sangat memahami	Cukup memahami	Kurang memahami	Tidak memahami
Perilaku Hidup Bersih	Selalu menjaga kebersihan	Sering menjaga kebersihan	Kadang menjaga	Tidak menjaga
Kepedulian	Sangat peduli & aktif	Cukup peduli	Kurang peduli	Tidak peduli
Kreativitas Program	Sangat kreatif membuat program	Cukup kreatif	Kurang kreatif	Tidak kreatif

G. Pelaporan

- Nilai dicatat dalam jurnal ekstrakurikuler.
- Rekap nilai setiap akhir semester.
- Hasil asesmen dimasukkan ke rapor dalam bentuk predikat (SB, B, C, K).
- Siswa berprestasi diberi sertifikat/penghargaan.



BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESI

Pendampingan dan pengembangan profesi pendidik merupakan salah satu tindak lanjut dari evaluasi, oleh karena itu dalam uraian pada bagian ini akan diuraikan evaluasi lebih dahulu, kemudian pendampingan dan pengembangan profesi.

A. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran dan evaluasi kurikulum satuan pendidikan (KSP).

1) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan proses berkelanjutan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauhmana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (*judgement*) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya.

Tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengukur keberhasilan pendidik dalam memfasilitasi pembelajaran. Evaluasi dilakukan setiap akhir semester, baik semester 1 dan semester 2, meskipun data dapat dikumpulkan setiap saat.

Sumber data untuk evaluasi adalah pendidik, kepala sekolah, pengawas, peserta didik, orang tua/wali peserta didik, dan dari rapor pendidikan.

Instrumen yang digunakan antara lain angket peserta didik, angket orang tua, lembar observasi dan refleksi. Data yang terkumpul didiskusikan dengan diskusi terpumpun (FGD) untuk mengkaji hubungan antar data yang diperoleh untuk menganalisis masalah dan menarik kesimpulan serta mengambil keputusan untuk melakukan perbaikan.

2) Evaluasi KSP

Evaluasi KSP merupakan proses berkelanjutan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan bagaimana kepala sekolah, dan pendidik dalam mengelola seluruh program pendidikan yang direncanakan agar dapat membuat penilaian (*judgement*) dan perbaikan yang dibutuhkan agar hasil lebih optimal.

Tujuan evaluasi KSP adalah untuk mengukur keberhasilan kepala sekolah dan pendidik dalam mengelola program pendidikan untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah.

Sumber data untuk evaluasi KSP adalah data asesmen, artifak peserta didik, pendidik, kepala sekolah, pengawas, peserta didik, orang tua/wali peserta didik, dan dari rapor pendidikan.

Instrumen yang digunakan antara lain angket peserta didik, angket orang tua, lembar observasi dan refleksi. Cara melakukan evaluasi dengan cara berkolaboratif, reflektif, berbasis data dan berpusat pada peserta didik.

Beberapa permasalahan yang dapat dijadikan acuan untuk melakukan evaluasi KSP antara lain :

- a) Alur pembelajaran, mutu dan relevansi hasil belajar dan prosesnya untuk menentukan tujuan pembelajaran berikutnya.
- b) Kompetensi peserta didik yang memuat sikap, pengetahuan, keterampilan dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
- c) Asesmen pembelajaran
- d) Sumber dan materi pembelajaran
- e) Persepsi peserta didik dalam menjalani pembelajaran
- f) Peningkatan kompetensi dan pengelolaan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan

Ringkasan dari uraian tentang evaluasi pembelajaran di atas, dapat dilihat secara garis besar pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.1.
Konsep Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi KSP

No	Sumber Data	Data Yang Diperoleh	Instrumen	Waktu
1	Pendidik	Catatan hasil refleksi pembelajaran	Lembar Refleksi Catatan Anekdota	Sewaktu-waktu
2	Kepala Sekolah, dan Pengawas	Hasil observasi dan monitoring	Instrumen supervisi dan monitoring	Setiap bulan
3	Peserta didik dan Orang tua peserta didik	Testimoni (verbal) Tanggapan non verbal	Rekaman Angket	Semester
4	Rapor Pendidikan	Nilai literasi, dan numeras peserta didik	Akses dapodik	Satu tahun sekali
5	Data Asesmen	Kekurangan dan kelebihan pembelajaran dan atau KSP	Soal, angket, panduan wawancara,	Perhari, per unit materi, perbulan, persemester, pertahun
6	Artifak peserta didik (portofolio)	Kekurangan dan kelebihan pembelajaran dan atau KSP	Daftar tugas, desain	Per unit materi, persemester, pertahun
7	Semua komponen sekolah	Simpulan Keputusan pemberian bantuan dan perbaikan	Diskusi	Akhir semester

B. Pendampingan dan Pengembangan Profesi

Pendampingan dan pengembangan profesi, dilakukan secara internal oleh sekolah untuk mengembangkan kapasitas profesionalisme pendidik agar pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga tujuan pembelajarannya akan tercapai secara optimal. Sasaran dari pendampingan dan pengembangan profesi ini adalah semua pendidik di sekolah ini.

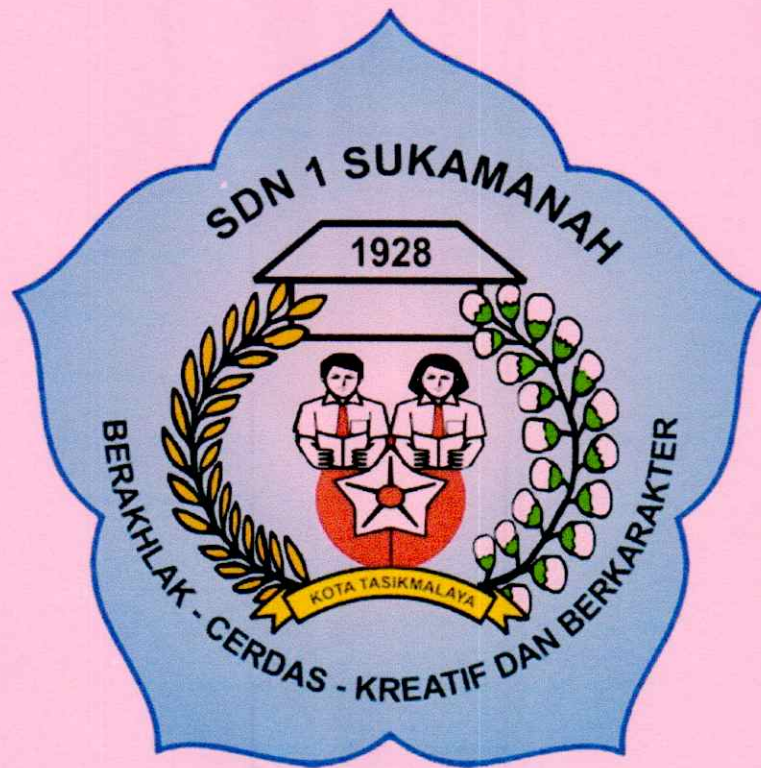
Pendampingan dan pengembangan profesi dilakukan oleh kepala sekolah, guru senior dan pengawas sekolah dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode, seperti: coaching, mentoring, monitoring, supervisi, pelatihan, pemberian contoh, dan refleksi. Kegiatan atau wahana yang dapat digunakan untuk melakukan pendampingan antara lain: KKG Gugus DR. Mochammad Hatta, Kombel Susatas, IHT, KKKS, dan pembinaan.

Pendampingan dilakukan pada permasalahan seperti perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian, sedangkan pengembangan profesi ditujukan untuk meningkatkan kapasitas pendidik yang akan menunjang pengembangan kepangkatan dan karir, seperti perbaikan pembelajaran, inovasi pembelajaran, melakukan penelitian tindakan kelas dan penelitian lainnya. Tabel berikut merupakan ringkasan kegiatan pendampingan dan pengembangan profesi pendidik di sekolah ini.

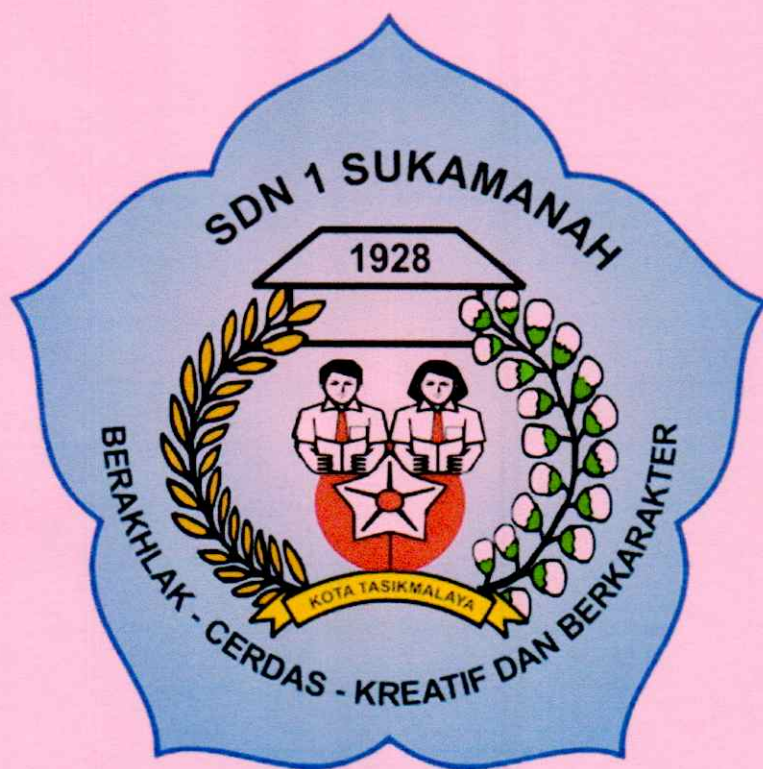
Tabel 5.2.
Kegiatan Pendampingan dan Pengembangan Profesi

Nama Kegiatan	Metode/Teknik	Waktu	SDM	Keterangan
Pendampingan pendidik dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran	Coaching Pelatihan, Pemberian contoh Studi banding Supervisi Monitoring Evaluasi	Mingguan Semester Tahunan	Pengawas, Kepala Sekolah, dan Pendidik.	Tersusun rencana pembelajaran Kualitas pembelajaran meningkat Kurikulum Sekolah tersusun tepat waktu

Nama Kegiatan	Metode/Teknik	Waktu	SDM	Keterangan
Pendampingan Kurikulum Satuan Pendidikan.	Coaching Pelatihan Pemberian contoh Studi banding Supervisi Monitoring Evaluasi.	Setiap akhir semester dan akhir tahun		pembelajaran dan penilaian yang sesuai dengan Kurikulum Satuan Pendidikan. Terlaksananya refleksi pembelajaran atas proses dan hasil belajar yang telah dilaksanakannya .
Pengembangan Profesi, Pembelajaran inovatif, penelitian tindakan kelas, pembuatan karya ilmiah	Pelatihan Bimtek Seminar Workshop KKG	Setiap semester	Pendidik Kepala Sekolah Pengawas Narasumber	Meningkatnya kapasitas profesi pendidik Adanya pendidik yang melakukan penelitian



LAMPIRAN - LAMPIRAN





**PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA
SDN 1 SUKAMANAH**

Jln. DR. Mochammad Hatta No. 252 ☎ 0265 – 328521
Kelurahan Sukamanah – Kecamatan Cipedes 46131 Kota Tasikmalaya
Email : sdnsukamanah1@gmail.com – NSS: 101327802001 – NPSN 20224712



**KEPUTUSAN KEPALA SDN 1 SUKAMANAH
NOMOR: 400.3.5.1/008-SDN.158/VII/2026
TENTANG PENETAPAN SUSUNAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM
TAHUN PELAJARAN 2026/2027**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA KUASA
KEPALA SDN 1 SUKAMANAH KOTA TASIKMALAYA**

- Menimbang : Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2022 merupakan perubahan Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87) tentang penetapan Tim Pengembang Kurikulum.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
 3. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Layanan Pemenuhan Hak Anak;
 4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
 6. Permendikbudristek No. 46 Tahun 2023 Tentang pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia nomor 48 Tahun 2023 tentang kewajiban sekolah formal mengakomodasi dan memfasilitasi kebutuhan peserta didik penyandang disabilitas;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 8 Tahun 2024 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
 10. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik

- Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 Tentang Tes Kemampuan Akademik;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
 12. Surat Edaran Bersama Mendikdasmen RI, Mendagri, dan Menag No 1 Tahun 2025, No 800.2.1/225/SJ, No 1 th 2025 tentang Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan;
 13. SK Kepala BSKAP No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada PAUD dan Dikdasmen pada Kurikulum Merdeka;
 14. Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 63 Tahun 2026 tentang Indikator Rapor Pendidikan Satuan Pendidikan dan Rapor Pendidikan Daerah
 15. Peraturan Gubernur Peraturan Gubernur Nomor 69 Tahun 2013 tentang Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa dan sastra Daerah pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
 16. Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pemeliharaan Bahasa, Sastra, dan Aksara Daerah;
 17. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 2017);
 18. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 2 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas;
 19. Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 46 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Kota Tasikmalaya;
 20. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Nomor: 32817/Pk.05.02/Sekre/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Sunda PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, SDLB, SMPLB DAN SMALB;
 21. Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Nomor : 30234/PK.02.01.05/PSMA, tanggal 18 Juni 2026 Tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2026/2027;
 22. Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya Nomor : 400.3.1/ Kep.086-Set / VI/ 2026 Tanggal 19 Juni 2026 Tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2026/2027;
 23. Hasil Rapat Sekolah Dewan Pendidik dan Komite SDN 1 Sukamanah tanggal 6 dan 9 Juli 2026.

Memperhatikan : Pedoman Teknis Fasilitas Tim Pengembang Kurikulum (TPK) Provinsi, Kabupaten/Kota.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Tim Pengembangan Kurikulum (TPK) SDN 1 Sukamanah
: Menetapkan Susunan Tim Pengembang Kurikulum (TPK) SDN 1 Sukamanah, sebagaimana tercantum pada Lampiran I Keputusan ini.
- KEDUA : Tim Pengembang Kurikulum (TPK) sebagaimana diktum pertama, menjalankan tugas untuk masa tugas selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penetapan.
- KETIGA : Tim Pengembang Kurikulum (TPK) sebagaimana diktum pertama memiliki membantu kepala sekolah.

- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat penetapan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APDB) Kota Tasikmalaya dan Anggaran lainnya yang sesuai dan tidak bertentangan dengan ketentuan Undang-Undang.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tasikmalaya
Tanggal : 3 Juli 2026

Mengetahui
Ketua Komite Sekolah



ASEP SUPRIADI

Kepala Sekolah,



CACI RESNIASIH, S.Pd.SD
NIP. 196707111988032006

Lampiran I

Keputusan Kepala SDN 1 Sukamanah

Nomor : 400.3.5.1/008-SDN.158/VII/2026

Tanggal : 3 Juli 2029

Tentang : Susunan Tim Pengembang Kurikulum (TPK) SDN 1 Sukamanah

Narasumber : Yanti Dewi Damayanti, S.Pd. Pengawas Pembina
 Penanggung Jawab : Cacih Resnasih, S.Pd.SD Kepala SDN 1 Sukamanah
 Ketua : Riksa Komara, S.Pd. Guru Kelas VI - B
 Daftar Nama :

No	Nama	Tugas
1	Yanti Dewi Damayanti, S.Pd.	Narasumber
2	Asep Supriadi	Ketua Komite
3	Cacih Resniasih, S.Pd.SD	Penanggung Jawab
4	Riksa Komara, S.Pd.	Ketua
5	Maya Siti Nurmayanti, S.Pd.	Sekretaris
6	Tatun Nur Rahmatunnisa, S.Pd.SD	Bendahara
7	Deti Dharmayanti, S.Pd.SD.	Anggota
8	Santy Rahmayani, S.Pd.SD.	Anggota
9	Desy Siti Zulaeha, S.Pd.	Anggota
10	Dini Nuryanti, S.Pd.	Anggota
11	Nurjanah, S.Pd.	Anggota
12	Keukeu Widi Astuti, S.Pd.	Anggota
13	Ayu Shinta Bella, S.Pd.	Anggota
14	N. Tuti Setiawati, S.Pd.	Anggota
15	Abdul Aziz Alauddin, S.Pd.	Anggota
16	Diana Agustina Hasanah, S.Pd.	Anggota
17	Ela Nurlaela, S.Pd.	Anggota
18	Rista Kuntari, S.Pd.	Anggota
19	Lezzy Marlina, S.Pd.	Anggota
20	Irawati Rahmat, S.Pd.	Anggota
21	Liza Pratiwi, S.Pd.	Anggota
22	Raden Sigit Pamungkas, S.Pd.	Anggota
23	Enung Hudanah, S.Pd.I.	Anggota
24	Yasintia Nur Assami, S.Pd.	Anggota
25	Nurhaeni, S.Pd.I.	Anggota
26	Mohamad Faisal Hilman, S.Pd.	Anggota

No	Nama	Tugas
27	Arya Purwa Hadinata, S.Pd.	Anggota
28	Sandy Fuji S, S.Pd.	Anggota
29	Idvar Prananjaya, S.P	Anggota
30	Gita Puspitasari	Anggota
31	Aji Syahid Jaisy Haq, S.E	Anggota
32	Apan Muhtarom	Anggota
33	Deny Roso Setiawan	Anggota

Nara Sumber :

1. Yanti Dewi Damayanti, S.Pd.	Pengawas SD
2. Cacih Resniasih, S.Pd.SD.	Penanggung Jawab TPK
3. Asep Supriadi	Ketua Komite Sekolah
4. Riksa Komara, S.Pd.	Ketua TPK

Ditetapkan di : Tasikmalaya

Pada tanggal : 3 Juli 2025

Kepala SDN 1 Sukamanah



CACIH RESNIASIH, S.Pd.SD
NIP. 196707111988032006

Tembusan disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya
2. Yth. Kepala Bidang Pendidikan Dasar
3. Yth. Ketua Komite Sekolah

Lampiran II

Keputusan Kepala SDN 1 Sukamanah

Nomor : 400.3.5.1/008-SDN.158/VII/2026

Tentang : Tugas Pokok, Fungsi, Dan Kewenangan Tim Pengembang Kurikulum

TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN KEWENANGAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM

1. Mengembangkan Kurikulum Satuan Pendidikan sesuai dengan potensi satuan pendidikan, potensi/Karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat serta potensi peserta didik.
2. Melaksanakan kajian analisis terhadap dokumen-dokumen Kurikulum Merdeka yang meliputi Kerangka Dasar, Capaian Kompetensi, Kokurikuler dan Standar Kompetensi Lulusan.
3. Menjabarkan secara Operasional Capaian Pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan secara nasional menjadi *kompetensi* dan *indikator hasil belajar* yang harus dicapai peserta didik, sesuai kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah/masyarakat.
4. Merumuskan Visi, Misi, dan Strategi pencapaian kompetensi setiap mata pelajaran.
5. Menentukan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk setiap mata pelajaran.
6. Menyusun/merumuskan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) satuan pendidikan untuk setiap mata pelajaran.
7. Mengembangkan model-model aplikatif pembelajaran yang bermakna, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
8. Mengembangkan dan menganalisis materi atau bahan ajar yang sesuai kebutuhan, kompetensi, serta memenuhi kriteria bahan ajar yang bermakna, yaitu relevan, konsisten dan berkecukupan.
9. Mengembangkan teknik penilaian yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai satu kesatuan utuh.
10. Mengembangkan alat, media dan sarana prasarana pendukung pembelajaran yang menunjang optimalisasi proses dan hasil belajar serta pencapaian kompetensi.
11. Mengembangkan teknik-teknik analisis hasil belajar untuk mengevaluasi kemajuan belajar dan pencapaian kompetensi peserta didik.
12. Mengembangkan langkah-langkah tindak lanjut kemajuan belajar siswa, diantaranya remedial, ketuntasan belajar, pengayaan dan akselerasi kompetensi.
13. Menyusun dan mengembangkan Kalender Pendidikan operasional untuk tingkat sekolah.



Tasikmalaya, 3 Juli 2026

Kepala Sekolah,

CACH RESNIASIH, S.Pd.SD

NIP. 196707111988032006

URAIAN TUGAS TIM PENGEMBANG KURIKULUM SDN 1 SUKAMANAH

1. Kepala Sekolah memiliki tugas, peran, dan fungsi:
 - a. Membentuk organisasi jaringan pengembang kurikulum sekolah.
 - b. Membimbing, mengarahkan, mengevaluasi serta mengendalikan Tim Pokja pengembang kurikulum sekolah.
 - c. Melakukan evaluasi diri melalui perencanaan dan evaluasi program.
 - d. Melakukan komunikasi dengan Stakeholder.
 - e. Memberi motivasi kepada guru dan Stakeholder.
 - f. Melakukan negoisasi dengan pihak lain dalam penyelenggaraan pendidikan.
 - g. Melakukan promosi program sekolah kepada Stakeholder.
 - h. Memberi pembekalan secara khusus kepada Tim Pokja Pengembang Kurikulum dalam memahami tugas dan tanggung jawabnya.
 - i. Memberi pembekalan kepada guru dalam menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan sistem assesmen.
 - j. Menganggendakan program pembinaan dan pengembangan guru.
 - k. Membuat kebijakan tentang Kurikulum Sekolah.
 - l. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program dan kinerja Tim Pengembang Kurikulum Sekolah.
2. Komite Sekolah memiliki tugas, peran, dan fungsi:
 - a. Bersama-sama pihak sekolah dan Stakeholder merencanakan program sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.
 - b. Memberi dukungan terhadap pengadaan sarana prasarana PBM yang bermutu.
 - c. Memfasilitasi terlaksananya program-program khusus untuk meningkatkan kualitas SDM guru dan pengelola sekolah.
 - d. Memahami penerapan kurikulum sekolah.
 - e. Memberi masukan tentang muatan kurikulum sekolah yang sesuai dengan kebutuhan.
 - f. Turut memantau pelaksanaan kurikulum sekolah.
 - g. Turut mengevaluasi terhadap keterlaksanaan kurikulum sekolah.
 - h. Bersama-sama dengan pihak sekolah melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum sekolah.
3. Ketua Tim memiliki tugas, peran, dan fungsi:
 - a. Mengkoordinasikan semua kegiatan tim pokja pengembang kurikulum sekolah.
 - b. Membantu tugas-tugas kepala sekolah untuk menjamin keterlaksanaan kurikulum.
 - c. Membantu kepala sekolah untuk menjamin tersedianya:
 - 1) Dokumen CP setiap mata pelajaran per kelas.
 - 2) Dokumen pemetaan Tujuan Pembelajaran (TP) setiap mata pelajaran per kelas.
 - 3) Dokumen Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pembelajaran yang lengkap dan benar.
 - 4) Dokumen RPP yang lengkap dan benar.
 - 5) Dokumen Program Semester dan Program Tahunan.
 - 6) Dokumen KKTP.
 - 7) Dokumen perangkat assesmen.
 - 8) Program kerja tim pengembang kurikulum sekolah.
 - 9) Laporan hasil belajar secara berkala dan berkesinambungan.
 - d. Membantu kepala sekolah untuk menjamin terlaksananya:
 - 1) Pertemuan rutin Tim Pokja Pengembang Kurikulum Sekolah.
 - 2) Evaluasi pelaksanaan program kerja Tim Pokja Pengembang Kurikulum Sekolah.
 - 3) Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pengembangan kurikulum.

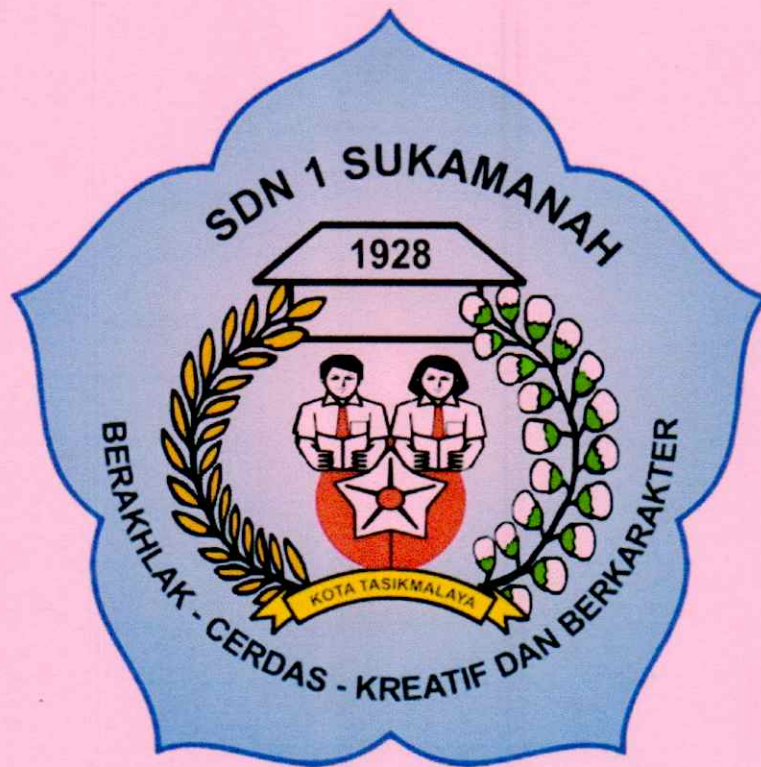
4. Sekretaris memiliki tugas, peran, dan fungsi:
 - a. Melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan.
 - b. Membuat catatan tentang rekaman kegiatan Tim Pokja Pengembang Kurikulum Sekolah.
 - c. Mengagendakan jadwal kegiatan pertemuan Tim.
 - d. Membantu kepala sekolah dan ketua tim dalam melaksanakan program kerja tim.
 - e. Mendokumentasikan perangkat Kurikulum Sekolah.
 - f. Mendokumentasikan hasil-hasil penilaian dan evaluasi kurikulum.
 - g. Mendokumentasikan rencana tindak lanjut dan pengembangan kurikulum sekolah.
5. Bendahara memiliki tugas, peran dan fungsi:
 - a. Membuat perencanaan anggaran yang berhubungan dengan Tim Pokja.
 - b. Melakukan pengelolaan (penerimaan dan pengeluaran) anggaran secara transparan dan akuntabel.
 - c. Melakukan pencatatan pembukuan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.
 - d. Menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan.
 - e. Membantu kepala sekolah dan tim dalam melaksanakan program kurikulum sekolah.
6. Pemandu Mata Pelajaran memiliki tugas, peran dan fungsi:
 - a. Melakukan koordinasi dengan tim pokja pengembang kurikulum sekolah dalam melaksanakan tugasnya.
 - b. Mengkoordinir guru-guru tingkat gugus sekolah untuk menjamin teredainya:
 - 1) Analisis CP dan KKTP.
 - 2) Dokumen ATP dan Sistem Asesmen.
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - 4) Perangkat Pembelajaran lainnya.
 - c. Menyusun dan melaksanakan jadwal pertemuan KKG.
 - d. Mengembangkan model-model pembelajaran yang bermutu dan menyenangkan (PAKEM).
 - e. Mengembangkan model-model pengujian/penilaian yang komprehensif.
 - f. Melaporkan kegiatan dan hasil pengembangan kurikulum kepada Ketua Tim.
7. Guru memiliki tugas, peran, dan fungsi:
 - a. Melaksanakan kegiatan dan program kerja kurikulum.
 - b. Mendukung keberhasilan pelaksanaan kurikulum sekolah.
 - c. Mengembangkan dan mengoperasionalkan CP menjadi Tujuan pembelajaran yang menggambarkan kompetensi peserta didik.
 - d. Mengembangkan model ATP dan asesmen secara berkesinambungan.
 - e. Mengembangkan model-model pembelajaran yang bermutu dan menyenangkan (PAKEM).
 - f. Mengoptimalkan implementasi PBM yang bermutu.
 - g. Mengembangkan bahan ajar yang bermakna bagi peserta didik.
 - h. Mengembangkan media pembelajaran yang konstruktif dan inovatif.
 - i. Mengembangkan model-model pengujian/penilaian yang komprehensif.
 - j. Memfasilitasi keterlaksanaan program, evaluasi program dan tindak lanjut.
 - k. Mengembangkan model remedial, pengayaan dan akselerasi.
 - l. Mengembangkan inovasi pembelajaran.



Tasikmalaya, 3 Juli 2026

Kepala Sekolah,

CACIH RESNIASIH, S.Pd.SD
NIP. 196707111988032006





PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA SDN 1 SUKAMANAH

Jl. Dr. Mochammad Hatta No. 252 ☎ 0265 – 328521
Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes 46131 Kota Tasikmalaya Jawa Barat
NPSN : 20224712 Email : sdn1sukamanahcipedes@gmail.com NSS : 101327802001



Nomor : 400.3.5.1/301-SD.158/VI/2026
Lampiran : -
Perihal : Rapat Penyusunan Kurikulum SDN 1 Sukamanah

Tasikmalaya, 3 Juli 2026

Kepada Yth,
Komite, pengawas, guru, dan tenaga kependidikan
di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dimulainya Tahun Ajaran 2026/2027, maka perlu disusun Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SDN 1 Sukamanah. Untuk keperluan penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) tersebut, maka perlu diadakan rapat kerja untuk pengembangan Kurikulum.

Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada acara rapat kerja, yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Senin dan Kamis
Tanggal : 6 Juli 2026 dan 9 Juli 2026
Waktu : 08.00 - 12.00
Tempat : Ruang Guru

Mengingat pentingnya acara tersebut, dimohon kepada Bapak/Ibu untuk hadir tepat waktu.

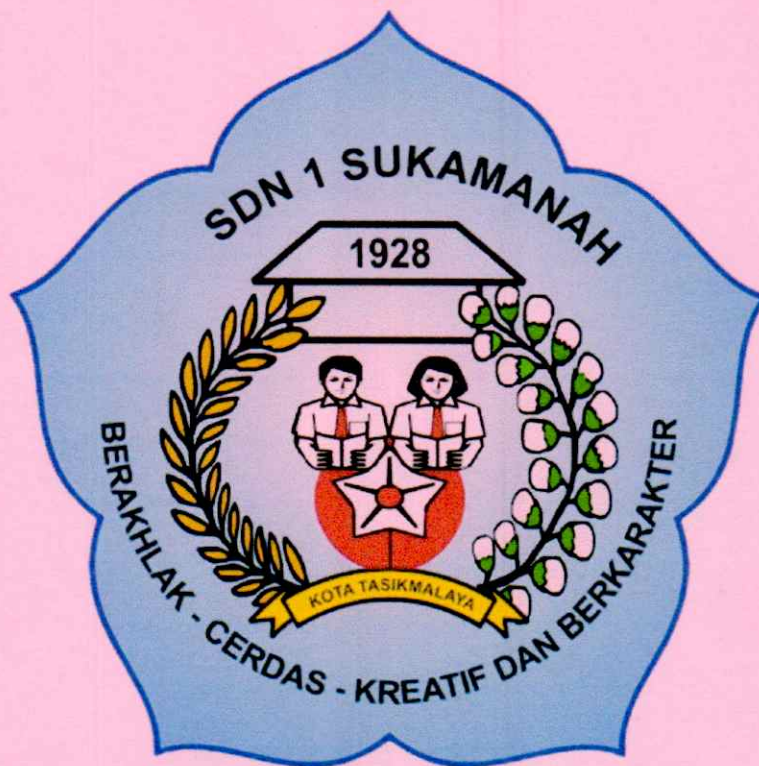
Demikian surat undangan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Kepala Sekolah,

CACH RESNIASIH, S.Pd.SD
NIP.196707111988032006





PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA

SDN 1 SUKAMANAH

Jl. Dr. Mochammad Hatta No. 252 ☎ 0265 – 328521
Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes 46131 Kota Tasikmalaya Jawa Barat
NPSN : 20224712 Email : sdn1sukamanahcipedes@gmail.com NSS : 101327802001



DAFTAR HADIR

Nama Rapat : Rapat Kerja (Workshop) Penyusunan Kurikulum

Hari, Tanggal : Senin, 6 Juli 2026

Jam : 08.00 s.d. 12.00

Tempat : Ruang Guru

No.	Nama / NIP	Tugas	Tanda Tangan
1	YANTI DEWI DAMAYANTI, S.Pd.	Pengawas	
	NIP. 19850317 200902 2 005		
2	ASEP SUPRIADI	Ketua Komite Sekolah	
	NIP. -		
3	CACIH RESNIASIH, S.Pd.SD	Kepala Sekolah	
	NIP. 19670711 198803 2 006		
4	DETI DHARMAYANTI, S.Pd.SD.	Guru Kelas I A	
	NIP. 197709082010012009		
5	SANTY RAHMAYANI, S.Pd.SD.	Guru Kelas I B	
	NIP. 198409012009022010		
6	DESY SITI ZULAEHA, S.Pd.	Guru Kelas I C	
	NIP. 19861216 2022212014		
7	DINI NURYANTI, S.Pd.	Guru Kelas I D	
	NIP. 198408272022212005		
8	NURJANAH, S.Pd.	Guru Kelas II A	
	NIP. 198402042009022007		
9	KEUKEU WIDI ASTUTI, S.Pd.	Guru Kelas II B	
	NIP. 196708201988032012		
10	AYU SHINTA BELLA, S.Pd.	Guru Kelas II C	
	NIP. 199808132025212062		
11	N. TUTI SETIAWATI, S.Pd.	Guru Kelas III A	
	NIP. 196705232005012005		



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA

SDN 1 SUKAMANAH

Jl. Dr. Mochammad Hatta No. 252 ☎ 0265 – 328521
Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes 46131 Kota Tasikmalaya Jawa Barat
NPSN : 20224712 Email : sdn1sukamanahcipedes@gmail.com NSS : 101327802001



No.	Nama / NIP	Tugas	Tanda Tangan
12	ABDUL AZIZ ALAUDDIN, S.Pd.	Guru	
	NIP. 199503182022211009	Kelas III B	
13	DIANA AGUSTINA HASANAH, S.Pd.	Guru	
	NIP. 199208142025212098	Kelas III C	
14	ELA NURLAELA, S.Pd.	Guru	
	NIP. 199301112025212083	Kelas IV A	
15	RISTA KUNTARI, S.Pd.	Guru	
	NIP. 198504052025212008	Kelas IV B	
16	LEZZY MARLINA, S.Pd.	Guru	
	NIP. 198403222011012005	Kelas IV C	
17	IRAWATI RAHMAT, S.Pd.	Guru	
	NIP. 199604282022212001	Kelas V A	
18	LIZA PRATIWI, S.Pd.	Guru	
	NIP. 198307282025212011	Kelas V B	
19	RADEN SIGIT PAMUNGKAS, S.Pd.	Guru	
	NIP. 198208302021211001	Kelas V C	
20	TATUN NUR RAHMATUNNISA, S.Pd.SD.	Guru	
	NIP. 198611262022212015	Kelas VI A	
21	RIKSA KOMARA, S.Pd.	Guru	
	NIP. 198511182009021003	Kelas VI B	
22	MAYA SITI NURMAYANTI, S.Pd.	Guru	
	NIP. 198605152019032005	Kelas VI C	
23	ENUNG HUDANAH, S.Pd.I.	Guru	
	NIP. 198103082022212015	PAIBP	
24	YASINTIA NUR ASSAMI, S.Pd.	Guru	
	NIP. 199806232025212067	PAIBP	



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA

SDN 1 SUKAMANAH

Jl. Dr. Mochammad Hatta No. 252 ☎ 0265 – 328521
Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes 46131 Kota Tasikmalaya Jawa Barat
NPSN : 20224712 Email : sdn1sukamanahcipedes@gmail.com NSS : 101327802001



No.	Nama / NIP	Tugas	Tanda Tangan
25	NURHAENI, S.Pd.I.	Guru PAIBP	
	NIP. 197703152022212004		
26	MOHAMAD FAISAL HILMAN, S.Pd.	Guru PJOK	
	NIP. 199208212025211008		
27	ARYA PURWA HADINATA, S.Pd.	Guru PJOK	
	NIP. -		
28	SANDY FUJI S, S.Pd.	Guru PJOK	
	NIP. 199101192022211012		
29	IDVAR PRANANJAYA, S.P	Tenaga Administrasi	
	NIP. 198305172025211086		
30	GITA PUSPITASARI	Tenaga Administrasi	
	NIP. 199209142025212081		
31	AJI SYAHID JAISY HAQ, S.E	Tenaga Administrasi	
	NIP. 20002232025211025		
32	APAN MUHTAROM	Petugas Kebersihan	
	NIP. -		
33	DENY ROSO SETIAWAN	Keamanan Sekolah	
	NIP. -		



Tasikmalaya, 9 Juli 2026

Kepala Sekolah,

CACIH RESNIASIH, S.Pd.SD

NIP. 196707111988032006



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA

SDN 1 SUKAMANAH

Jl. Dr. Mochammad Hatta No. 252 ☎ 0265 – 328521
Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes 46131 Kota Tasikmalaya Jawa Barat
NPSN : 20224712 Email : sdn1sukamanahcipedes@gmail.com NSS : 101327802001



DAFTAR HADIR

Nama Rapat : Rapat Kerja (Workshop) Penyusunan Kurikulum
Hari, Tanggal : Kamis, 9 Juli 2026
Jam : 08.00 s.d. 12.00
Tempat : Ruang Guru

No.	Nama / NIP	Tugas	Tanda Tangan
1	YANTI DEWI DAMAYANTI, S.Pd.	Pengawas	
	NIP. 19850317 200902 2 005		
2	ASEP SUPRIADI	Ketua Komite Sekolah	
	NIP. -		
3	CACIH RESNIASIH, S.Pd.SD	Kepala Sekolah	
	NIP. 19670711 198803 2 006		
4	DETI DHARMAYANTI, S.Pd.SD.	Guru Kelas I A	
	NIP. 197709082010012009		
5	SANTY RAHMAYANI, S.Pd.SD.	Guru Kelas I B	
	NIP. 198409012009022010		
6	DESY SITI ZULAEHA, S.Pd.	Guru Kelas I C	
	NIP. 19861216 2022212014		
7	DINI NURYANTI, S.Pd.	Guru Kelas I D	
	NIP. 198408272022212005		
8	NURJANAH, S.Pd.	Guru Kelas II A	
	NIP. 198402042009022007		
9	KEUKEU WIDI ASTUTI, S.Pd.	Guru Kelas II B	
	NIP. 196708201988032012		
10	AYU SHINTA BELLA, S.Pd.	Guru Kelas II C	
	NIP. 199808132025212062		
11	N. TUTI SETIAWATI, S.Pd.	Guru Kelas III A	
	NIP. 196705232005012005		



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA

SDN 1 SUKAMANAH

Jl. Dr. Mochammad Hatta No. 252 ☎ 0265 – 328521
Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes 46131 Kota Tasikmalaya Jawa Barat
NPSN : 20224712Email : sdn1sukamanahcipedes@gmail.com NSS : 101327802001



No.	Nama / NIP	Tugas	Tanda Tangan
12	ABDUL AZIZ ALAUDDIN, S.Pd.	Guru	
	NIP. 199503182022211009	Kelas III B	
13	DIANA AGUSTINA HASANAH, S.Pd.	Guru	
	NIP. 199208142025212098	Kelas III C	
14	ELA NURLAELA, S.Pd.	Guru	
	NIP. 199301112025212083	Kelas IV A	
15	RISTA KUNTARI, S.Pd.	Guru	
	NIP. 198504052025212008	Kelas IV B	
16	LEZZY MARLINA, S.Pd.	Guru	
	NIP. 198403222011012005	Kelas IV C	
17	IRAWATI RAHMAT, S.Pd.	Guru	
	NIP. 199604282022212001	Kelas V A	
18	LIZA PRATIWI, S.Pd.	Guru	
	NIP. 198307282025212011	Kelas V B	
19	RADEN SIGIT PAMUNGKAS, S.Pd.	Guru	
	NIP. 198208302021211001	Kelas V C	
20	TATUN NUR RAHMATUNNISA, S.Pd.SD.	Guru	
	NIP. 198611262022212015	Kelas VI A	
21	RIKSA KOMARA, S.Pd.	Guru	
	NIP. 198511182009021003	Kelas VI B	
22	MAYA SITI NURMAYANTI, S.Pd.	Guru	
	NIP. 198605152019032005	Kelas VI C	
23	ENUNG HUDANAH, S.Pd.I.	Guru	
	NIP. 198103082022212015	PAIBP	
24	YASINTIA NUR ASSAMI, S.Pd.	Guru	
	NIP. 199806232025212067	PAIBP	



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA

SDN 1 SUKAMANAH

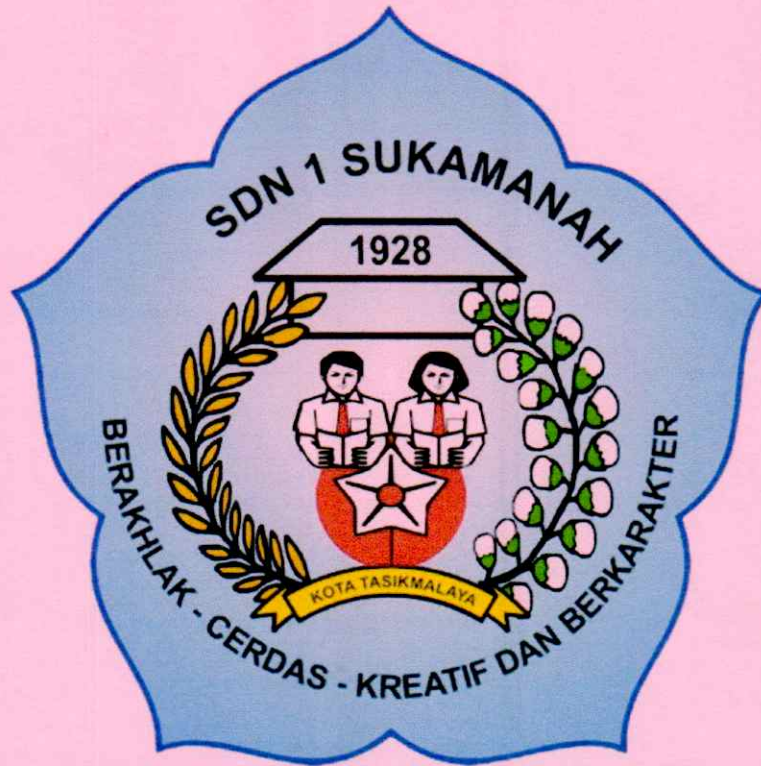
Jl. Dr. Mochammad Hatta No. 252 ☎ 0265 – 328521
Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes 46131 Kota Tasikmalaya Jawa Barat
NPSN : 20224712 Email : sdn1sukamanahcipedes@gmail.com NSS : 101327802001



No.	Nama / NIP	Tugas	Tanda Tangan
25	NURHAENI, S.Pd.I.	Guru PAIBP	
	NIP. 197703152022212004		
26	MOHAMAD FAISAL HILMAN, S.Pd.	Guru PJOK	
	NIP. 199208212025211008		
27	ARYA PURWA HADINATA, S.Pd.	Guru PJOK	
	NIP. -		
28	SANDY FUJI S, S.Pd.	Guru PJOK	
	NIP. 199101192022211012		
29	IDVAR PRANANJAYA, S.P	Tenaga Administrasi	
	NIP. 198305172025211086		
30	GITA PUSPITASARI	Tenaga Administrasi	
	NIP. 199209142025212081		
31	AJI SYAHID JAISY HAQ, S.E	Tenaga Administrasi	
	NIP. 20002232025211025		
32	APAN MUHTAROM	Petugas Kebersihan	
	NIP. -		
33	DENY ROSO SETIAWAN	Keamanan Sekolah	
	NIP. -		

Tasikmalaya, 6 Juli 2026
Kepala Sekolah,

CACIH RESNIASIH, S.Pd.SD
NIP. 196707111988032006





PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA SDN 1 SUKAMANAH

Jl. Dr. Mochammad Hatta No. 252 ☎ 0265 – 328521
Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes 46131 Kota Tasikmalaya Jawa Barat
NPSN : 20224712 Email : sdn1sukamanahcipedes@gmail.com NSS : 101327802001



Resume Rapat Kerja (*Workshop*) Penyusunan Kurikulum SDN 1 Sukamanah Tahun Pelajaran 2026/2027

Pada hari ini Selasa tanggal *sembilan* bulan *Juli* Tahun *Dua ribu dua puluh enam* bertempat di SDN 1 Sukamanah telah dilaksanakan rapat kerja (*Workshop*) Penyusunan Kurikulum SDN 1 Sukamanah Tahun Pelajaran 2026/2027 yang dihadiri oleh seluruh Guru, tenaga kependidikan, Ketua Komite, dan Pengawas Pembina mewakili Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya.

Dengan acara sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Penyampaian Draft Kurikulum SDN 1 Sukamanah Tahun Pelajaran 2026/2027
3. Pembahasan
 - Revisi Visi Sekolah.
 - Penetapan Tema Kokurikuler Tahun Ajaran 2026/2027.
 - Penetapan Program/Kegiatan Sekolah.
 - Penyesuaian Jadwal Pelajaran.
 - KKTP Satuan Pendidikan
4. Kesimpulan
5. Do'a Dan Tutup

Resume:

1. Pembukaan

Kegiatan rapat dibuka oleh Pembawa Acara

2. Penyampaian Draft Kurikulum SDN 1 Sukamanah Tahun Pelajaran 2026/2027

BAB I PENDAHULUAN

A. Karakteristik Satuan Pendidikan

1. Kondisi Karakteristik Satuan Pendidikan
2. Konteks Sosial Budaya dan Lingkungan
3. Karakteristik Tenaga Pendidik dan Kependidikan
4. Karakteristik Siswa
5. Hasil Rapot Pendidikan
6. Tujuan Akhir Capaian Pembelajaran



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA

SDN 1 SUKAMANAH

Jl. Dr. Mochammad Hatta No. 252 ☎ 0265 – 328521
Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes 46131 Kota Tasikmalaya Jawa Barat
NPSN : 20224712 Email : sdn1sukamanahcipedes@gmail.com NSS : 101327802001



B. Landasan Pengembangan Kurikulum

1. Landasan Yuridis
2. Landasan Sosiologis
3. Landasan Pedagogis
4. Landasan Filosofis

C. Tujuan Penyusunan KSP

BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN SDN 1 SUKAMANAH

A Visi

B Misi

C Tujuan SDN 1 Sukamanah

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN DAN RENCANA

PEMBELAJARAN

A Pengorganisasian Pembelajaran

1. Alur Penyusunan Rancangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan
2. Intakurikuler
 - a. Mata Pelajaran Umum
 - b. Mata Pelajaran Bahasa Daerah
 - c. Pengembangan Diri
 - d. Program Inklusif
3. Penguatan 8 Dimensi Profil Lulusan
4. Ekstrakurikuler
5. Aktualisasi Budaya Sekolah

B Rencana Belajar Asesmen

C Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

D Remedial dan Pengayaan

E Kenaikan Kelas dan Kelulusan

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A Pengaturan Waktu Belajar

B Beban Belajar

C Kalender Pendidikan



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA SDN 1 SUKAMANAH

Jl. Dr. Mochammad Hatta No. 252 ☎ 0265 – 328521
Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes 46131 Kota Tasikmalaya Jawa Barat
NPSN : 20224712 Email : sdn1sukamanahcipedes@gmail.com NSS : 101327802001



BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESI

A Evaluasi

B Pendampingan dan Pengembangan Profesi

BAB VI PENUTUP

3. Pembahasan

- Prakata dari Ketua Tim Pengembang Kurikulum

Pengembangan kurikulum satuan pendidikan ini disusun untuk membantu satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum yang kontekstual dan relevan bagi satuan pendidikan, terutama bagi murid dalam mencapai delapan dimensi profil lulusan yaitu (1) keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) kewargaan, (3) penalaran kritis, (4) kreativitas, (5) kolaborasi, (6) kemandirian, (7) kesehatan, dan (8) komunikasi. Dimensi profil lulusan merupakan kompetensi utuh yang harus dimiliki oleh setiap murid setelah menyelesaikan proses pembelajaran dan pendidikan. Di samping itu, delapan dimensi profil lulusan menumbuhkembangkan lulusan yang memiliki kepemimpinan efektif yang berintegritas, profesional, dan transformatif.

Mengenai prinsip-prinsip dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum, serta tahapan pembelajaran. Dalam dokumen ini, diberikan beberapa tahapan dalam menyusun setiap komponen kurikulum satuan pendidikan sesuai kesiapan dan kondisi masing-masing.

4. Hasil Rapat

1) Revisi Visi Sekolah

Setelah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Kurikulum Tahun Ajaran 2025/2026, rapat menyepakati adanya penyempurnaan redaksi visi sekolah agar lebih sistematis dan mudah dipahami tanpa mengubah makna serta tujuan pendidikan.



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA SDN 1 SUKAMANAH

Jl. Dr. Mochammad Hatta No. 252 ☎ 0265 – 328521
Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes 46131 Kota Tasikmalaya Jawa Barat
NPSN : 20224712 Email : sdn1sukamanahcipedes@gmail.com NSS : 101327802001



Visi Tahun Ajaran 2025/2026

"Terwujudnya Siswa yang Beriman dan Bertakwa, Berkebinekaan Global, Bernalar Kritis, Kreatif, Mandiri, Kolaboratif, Sehat Jasmani Rohani dan Komunikatif."

Menjadi Visi Tahun Ajaran 2026/2027

"Terwujudnya Siswa yang Beriman dan Bertakwa, Berkebinekaan Global, Bernalar Kritis, Kreatif, Mandiri, Kolaboratif, Komunikatif, Sehat Jasmani dan Rohani."

Alasan Perubahan

- Menyempurnakan susunan kalimat agar lebih efektif.
- Menempatkan kompetensi komunikasi sebelum aspek kesehatan.
- Memperjelas penggunaan frasa "Sehat Jasmani dan Rohani".

2) Revisi Tema Kokurikuler

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program kokurikuler Tahun Ajaran 2025/2026, rapat menetapkan perubahan tema sebagai berikut.

Tahun Ajaran 2025/2026

Gaya Hidup Berkelanjutan

Tahun Ajaran 2026/2027

Generasi Sehat dan Bugar



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA

SDN 1 SUKAMANAH

Jl. Dr. Mochammad Hatta No. 252 ☎ 0265 – 328521
Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes 46131 Kota Tasikmalaya Jawa Barat
NPSN : 20224712 Email : sdn1sukamanahcipedes@gmail.com NSS : 101327802001



Pertimbangan

- Mendukung pembiasaan hidup sehat di lingkungan sekolah.
- Menanamkan budaya olahraga dan pola hidup sehat kepada siswa.
- Mendukung Program Sekolah Sehat.
- Membentuk siswa yang aktif, disiplin, dan memiliki kebugaran jasmani.

3) Penetapan Program Kegiatan Sekolah Tahun Ajaran 2026/2027

Rapat menetapkan kalender kegiatan sekolah sebagai berikut.

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ketua Pelaksana	Sekretaris
1	Peringatan HUT Pramuka (Siaga)	Rabu, 12 Agustus 2026	Bapak Sigit	Ibu Ira
2	Peringatan HUT Pramuka (Penggalang)	Kamis, 13 Agustus 2026	Bapak Sigit	Ibu Ira
3	Acara Puncak HUT Pramuka	Jumat, 14 Agustus 2026	Panitia Sekolah	Panitia Sekolah
4	Karnaval HUT Kemerdekaan RI	Selasa, 18 Agustus 2026	Bapak Riksa	Ibu Desi
5	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	Jumat, 28 Agustus 2026	Tim Guru PAIBP	Tim Guru PAIBP
6	Peringatan Hari Sumpah Pemuda	Rabu, 28 Oktober 2026	Bapak Arya	Ibu Tia
7	Peringatan Hari Pahlawan	10 November 2026	Ibu Deti	Ibu Santy
8	Peringatan HUT PGRI	25 November 2026	Bapak Faisal	Bapak Sandy
9	Peringatan Hari Kartini	Rabu, 21 April 2027	Ibu Maya	Ibu Liza
10	Hari Pendidikan Nasional (Upacara)	Rabu, 5 Mei 2027	Panitia Sekolah	Panitia Sekolah

Seluruh kegiatan tersebut menjadi bagian dari Program Tahunan SDN 1 Sukamanah Tahun Ajaran 2026/2027 dan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA SDN 1 SUKAMANAH

Jl. Dr. Mochammad Hatta No. 252 ☎ 0265 – 328521
Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes 46131 Kota Tasikmalaya Jawa Barat
NPSN : 20224712 Email : sdn1sukamanahcipedes@gmail.com NSS : 101327802001



4) Penyesuaian Jadwal Pelajaran

Rapat menyepakati bahwa jadwal pelajaran Tahun Ajaran 2026/2027 disusun kembali untuk seluruh jenjang kelas I sampai dengan kelas VI dengan memperhatikan:

- Struktur Kurikulum Nasional yang berlaku.
- Pemerataan beban belajar peserta didik.
- Efektivitas pembelajaran intrakurikuler.
- Alokasi waktu setiap mata pelajaran sesuai ketentuan.
- Penjadwalan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) disesuaikan dengan ketersediaan guru mata pelajaran.

Jadwal pelajaran yang telah disusun ditetapkan sebagai lampiran dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan SDN 1 Sukamanah Tahun Ajaran 2026/2027.

5) Penetapan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesepakatan bersama Dewan Guru, rapat menetapkan bahwa Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) SDN 1 Sukamanah Tahun Ajaran 2026/2027 adalah 75.

Ketentuan KKTP

1. KKTP Satuan Pendidikan ditetapkan sebesar **75** untuk seluruh mata pelajaran.
2. Nilai KKTP digunakan sebagai acuan dalam menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran siswa.
3. Siswa dinyatakan **telah mencapai tujuan pembelajaran** apabila memperoleh nilai **minimal 75**.



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA

SDN 1 SUKAMANAH

Jl. Dr. Mochammad Hatta No. 252 ☎ 0265 – 328521
Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes 46131 Kota Tasikmalaya Jawa Barat
NPSN : 20224712 Email : sdn1sukamanahcipedes@gmail.com NSS : 101327802001



4. Siswa yang belum mencapai nilai **75** diberikan layanan tindak lanjut berupa pembelajaran remedial sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing.
5. Siswa yang telah mencapai atau melampaui KKTP diberikan pengayaan untuk mengembangkan potensi dan kompetensinya.
6. Penetapan KKTP mempertimbangkan karakteristik siswa, kompleksitas materi, daya dukung sekolah, serta hasil evaluasi pembelajaran pada tahun sebelumnya.

Rapat secara mufakat menetapkan bahwa **KKTP SDN 1 Sukamanah Tahun Ajaran 2026/2027 sebesar 75** dan diberlakukan untuk seluruh jenjang kelas I sampai dengan kelas VI sebagai acuan dalam pelaksanaan asesmen dan pelaporan hasil belajar siswa.

Saran dan Rekomendasi dari Komite Sekolah:

Setelah mencermati hasil pembahasan dan keputusan rapat revisi Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2026/2027, Ketua Komite SDN 1 Sukamanah menyampaikan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Komite Sekolah mendukung sepenuhnya revisi visi sekolah sebagai arah pengembangan karakter dan kompetensi siswayang selaras dengan kebijakan pendidikan nasional serta kebutuhan abad ke-21.
2. Tema kokurikuler "**Generasi Sehat dan Bugar**" dinilai tepat karena mampu membangun budaya hidup sehat, meningkatkan kebugaran jasmani, serta membentuk siswayang disiplin, aktif, dan peduli terhadap kesehatan diri maupun lingkungan sekolah.
3. Program kegiatan sekolah yang telah disusun diharapkan dapat dilaksanakan secara terencana, melibatkan seluruh warga sekolah, orang tua, dan masyarakat, sehingga mampu menumbuhkan karakter, nasionalisme, religiusitas, serta semangat kebersamaan peserta didik.



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA

SDN 1 SUKAMANAH

Jl. Dr. Mochammad Hatta No. 252 ☎ 0265 – 328521
Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes 46131 Kota Tasikmalaya Jawa Barat
NPSN : 20224712 Email : sdn1sukamanahcipedes@gmail.com NSS : 101327802001

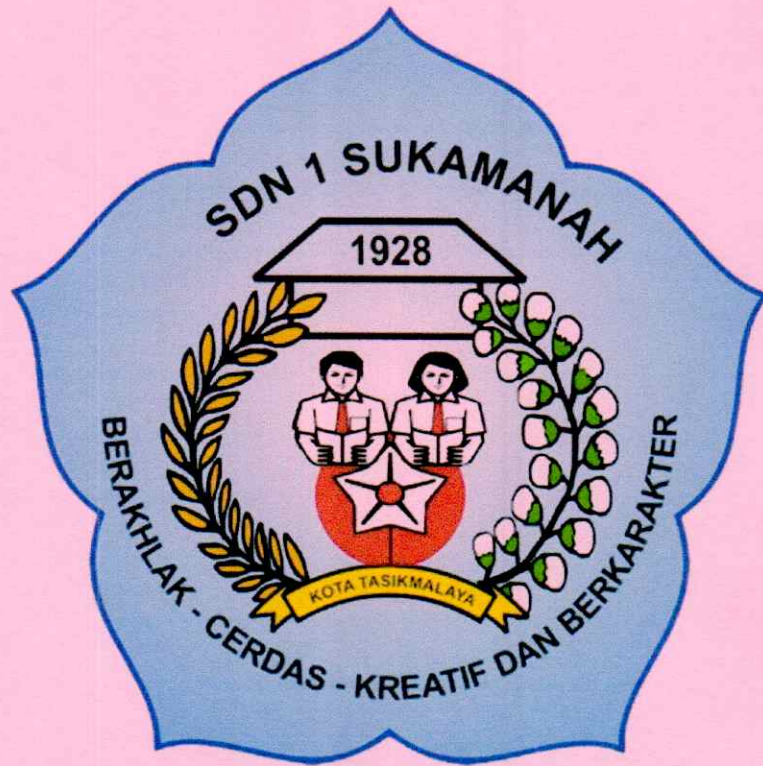


4. Penyesuaian jadwal pelajaran diharapkan tetap mengutamakan efektivitas proses pembelajaran, keseimbangan beban belajar siswa, serta memperhatikan kebutuhan perkembangan fisik, mental, dan sosial anak.
5. Penetapan **KKTP sebesar 75** dinilai telah mempertimbangkan kemampuan siswa, karakteristik satuan pendidikan, serta mutu pembelajaran. Komite Sekolah merekomendasikan agar pelaksanaannya disertai program remedial dan pengayaan yang terencana sehingga seluruh siswamemperoleh kesempatan yang sama untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
6. Komite Sekolah mendorong peningkatan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung seluruh program kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler agar pelaksanaannya berjalan optimal.
7. Komite Sekolah merekomendasikan agar evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum dilakukan secara berkala setiap semester sebagai dasar penyempurnaan program pada tahun pelajaran berikutnya.
8. Berdasarkan hasil rapat, Komite Sekolah **menyetujui dan merekomendasikan** agar Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan SDN 1 Sukamanah Tahun Ajaran 2026/2027 yang telah direvisi segera ditetapkan oleh Kepala Sekolah dan dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN 1 Sukamanah selama Tahun Ajaran 2026/2027.

4. Kesimpulan

Semua pihak menerima dan menyetujui draf Kurikulum SDN 1 Sukamanah tahun ajaran 2026/2027.

Nama	Jabatan	TandaTangan
1. Cacih Resniasih, S.Pd.SD.	Kepala Sekolah	1. 
2. Riksa Komara, S,Pd.	Ketua Tim Pengembang Kurikulum	2. 
3. Asep Supriadi	Ketua Komite Sekolah	3. 
4. Yanti Dewi Damayanti, S.Pd.	Pengawas Pembina	4. 





PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA SDN 1 SUKAMANAH

Jl. Dr. Mochammad Hatta No. 252 ☎ 0265 – 328521
Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes 46131 Kota Tasikmalaya Jawa Barat
NPSN : 20224712 Email : sdn1sukamanahcipedes@gmail.com NSS : 101327802001



BERITA ACARA RAPAT KERJA (WORKSHOP) PENYUSUNAN KURIKULUM SDN 1 SUKAMANAH

Pada hari *senin dan kamis* tanggal *enam bulan juli dan tanggal enam dan sembilan bulan juli* tahun *dua ribu dua puluh enam* bertempat di SDN 1 Sukamanah Kecamatan Cipedes Dinas pendidikan Kota Tasikmalaya mulai pukul 08.00 s.d. pukul 12.00 WIB telah dilaksanakan ***Rapat Kerja Penyusunan Kurikulum SDN 1 Sukamanah Tahun Ajaran 2026/2027.***

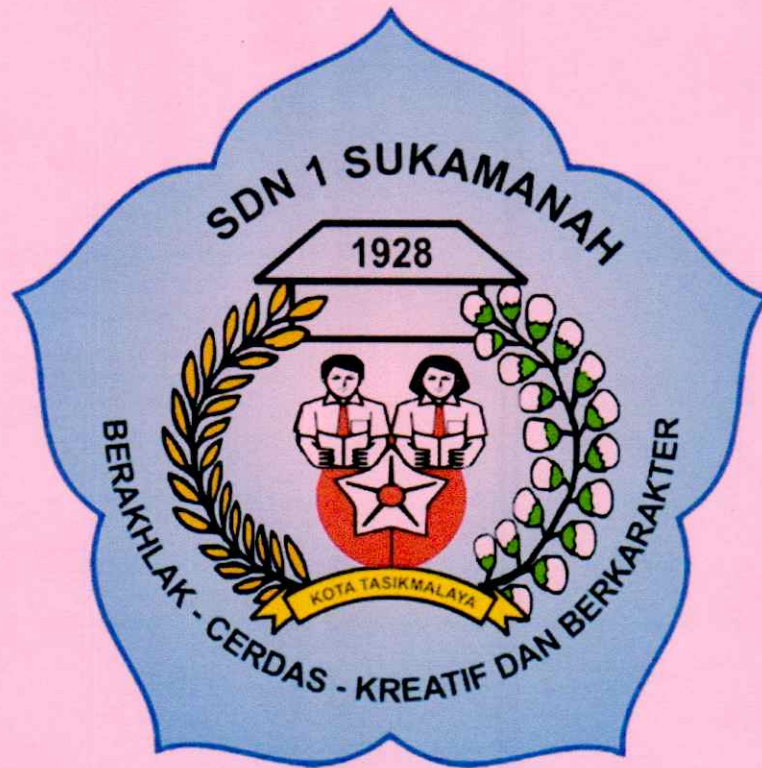
Materi yang dibahas dalam kegiatan rapat ini adalah mengenai penyusunan kurikulum yang digunakan di SDN 1 Sukamanah yaitu Kurikulum Merdeka sesuai dengan aturan yang berlaku. Kegiatan rapat dilaksanakan di SDN 1 Sukamanah dan diikuti oleh 33 orang Tim Pengembang Kurikulum.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 9 Juli 2026
Kepala Sekolah,



CACIH PESNIASIH, S.Pd.SD
NIP. 196707111988032006



DOKUMENTASI FOTO



DOKUMENTASI FOTO

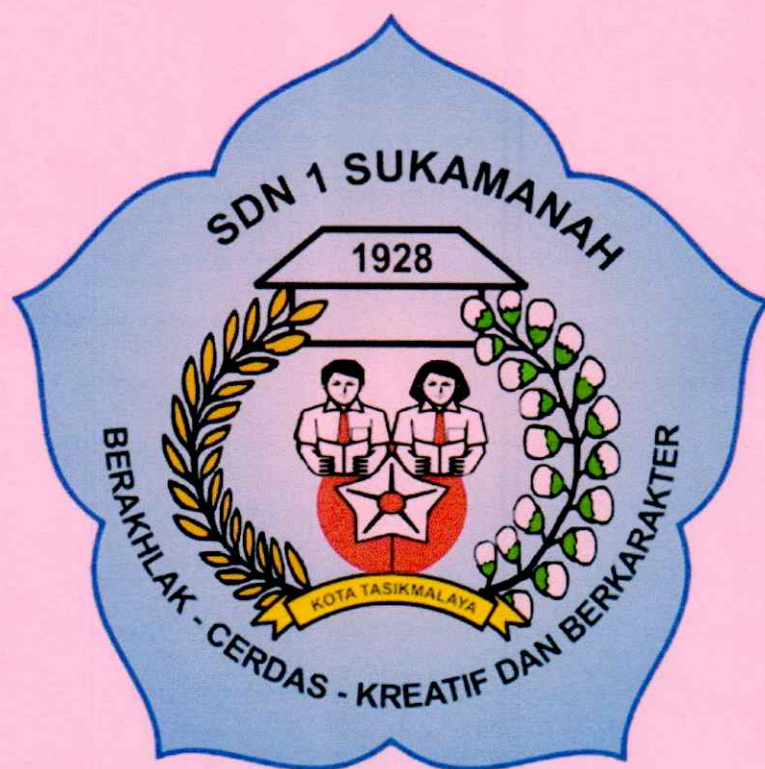


DOKUMENTASI FOTO

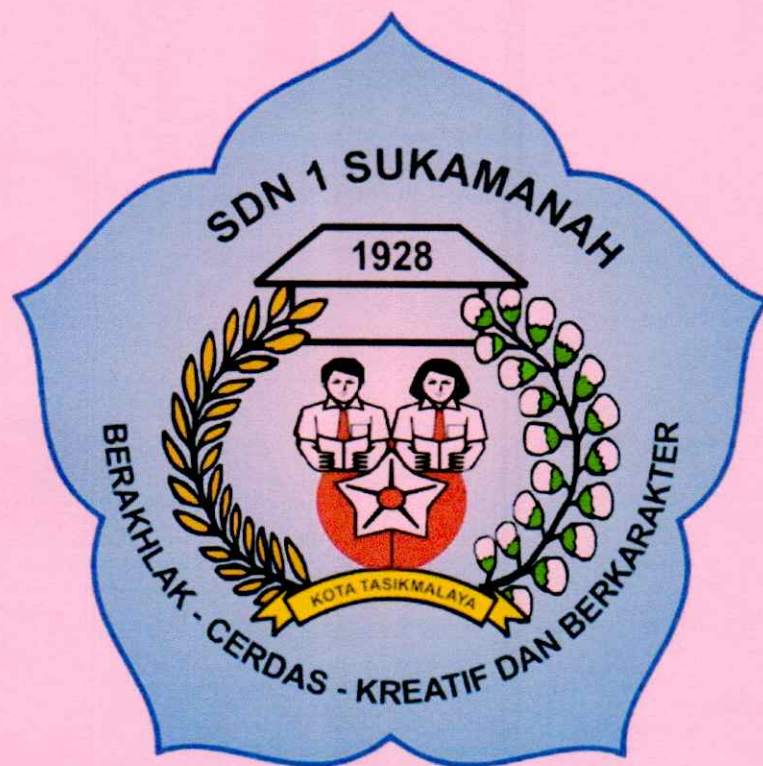


DOKUMENTASI FOTO











PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA SDN 1 SUKAMANAH



Jl. Dr. Moch. Hatta No. 252 Telp. (0265) 328521

Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes Tasikmalaya Jawa Barat 46131

NPSN : 20224712 Email : sdn1sukamanahcipedes@gmail.com - **NSS : 101.32.780.2001**

KEPUTUSAN KEPALA SDN 1 SUKAMANAH KOTA TASIKMALAYA Nomor : 400.3.5.1/001-SDN.158/VII/2026

Tentang

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN PEMBIMBINGAN TAHUN AJARAN 2026/2027

- Menimbang : Bahwa dalam rangka proses belajar mengajar, bimbingan dan tugas-tugas lain di **SDN 1 Sukamanah** perlu menetapkan pembagian tugas guru.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Profesionalisme dan Beban Kerja Guru sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 ;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005;
 6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 21 Tahun 2023 tentang Hari Kerja dan Jam Kerja instansi Pemerintah dan Pegawai Aparatur Sipil Negara;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 7 tahun 2025 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 10 Tahun 2025, tentang Standar Kompetensi Lulusan;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 11 Tahun 2025, tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru;
 10. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
 11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi, Nomor 7 Tahun 2026 tentang Jabatan Fungsional di Bidang Pendidik dan Pengawasan Mutu Pendidikan;
 12. Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbudristek Nomor 7327/B/GT.01.00/2023 tentang Model Kompetensi Guru dan Kepala Sekolah
 13. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
 14. Keputusan BKPDN Nomor. 020 Tahun 2026 tentang Capaian Pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti;
 15. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Pemeliharaan Bahasa, Sastra, Dan Aksara Daerah;
 16. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2013, tentang Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa dan Sastra Daerah;
 17. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 22481/PK.08.03.01/GTK tentang Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Sunda untuk SMA dan SMK serta Pedoman bagi Jenjang SD dan SMP;

18. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 2 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2025 Nomor 2);
19. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya 400.3.1/ Kep.086-Set / VI/ 2026 Tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan bagi Satuan Pendidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2026/2027

Memperhatikan

1. Program SDN 1 Sukamanah Tahun Ajaran 2026/2027;
2. Kalender Pendidikan SDN 1 Sukamanah Nomor 400.3.1/009-SDN.158/VII/2026 Tahun Ajaran 2026/2027
3. Hasil keputusan rapat sekolah tentang pembagian tugas mengajar tanggal 25 Juni 2026.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- PERTAMA** : Menugaskan guru-guru untuk melaksanakan tugas mengajar sebagai Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran seperti tersebut pada lampiran I keputusan ini;
- KEDUA** : Memberikan tugas kepada guru dalam Proses Membimbing murid pada Kegiatan Ektrakurikuler seperti tersebut pada lampiran II keputusan ini;
- KETIGA** : Memberikan tugas tambahan kepada guru dalam kegiatan pembimbingan seperti tersebut pada lampiran III keputusan ini;
- KEEMPAT** : Masing-masing guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah;
- KELIMA** : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran sekolah yang sesuai;
- KEENAM** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- KETUJUH** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Tasikmalaya
Pada tanggal : 2 Juli 2026
Kepala Sekolah,

CACIH RESNIASIH, S.Pd.SD
NIP. 19670711 198803 2 006

Tembusan disampaikan Kepada:

1. Yth. Pengawas Pembina Sekolah

Lampiran 1 : SURAT KEPUTUSAN KEPALA SDN 1 SUKAMANAH
 Nomor : **400.3.5.1/001-SDN.158/VII/2026**
 Tanggal : 2 Juli 2026

**PEMBAGIAN TUGAS GURU
 DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
 TAHUN AJARAN 2026/2027**

NO	NAMA/NIP	JABATAN	TUGAS MENGAJAR	JML JAM	KET
1.	Cacih Resniasih, S.Pd.SD. 19670711 198803 2 006	Kepala Sekolah	- Manajerial - Kewirausahaan - Supervisi	24	
2.	Keuekeu Widi Astuti, S.Pd. 19670820 198803 2 012	Guru Kelas	Kelas II B	24	
3.	N.Tuti Setiawati, S.Pd. 19670523 200501 2 005	Guru Kelas	Kelas III A	24	
4.	Riksa Komara, S.Pd. 19851118 200902 1 003	Guru Kelas	Kelas VI B	24	
5.	Santy Rahmayani, S.Pd.SD. 19840901 200902 2 010	Guru Kelas	Kelas I B	24	
6.	Nurjanah, S.Pd. 19840204 200902 2 007	Guru Kelas	Kelas II A	24	
7.	Deti Dharmayanti, S.Pd.SD. 19770908 201001 2 009	Guru Ke;as	Kelas I A	24	
8.	Lezzy Marlina, S.Pd. 19840322 201101 2 005	Guru Kelas	Kelas IV C	24	
9.	Maya Siti Nurmayanti, S.Pd. 19860515 201903 2 005	Guru Kelas	Kelas VI C	24	
10.	Raden Sigit Pamungkas, S.Pd. 19820830 2021211 001	Guru Kelas	Kelas V C	24	
11.	Dini Nuryanti, S.Pd. 19840827 202221 2 005	Guru Kelas	Kelas I D	24	
12.	Abdul Azis Alauddin, S.Pd. 19950318 202221 1 009	Guru Kelas	Kelas III B	24	
13.	Nurhaeni, S.Pd.I. 19770315 202221 2 004	Guru PAIBP	Kelas I-VI C	24	
14.	Tatun Nur Rahmatunnisa, S.Pd.SD. 19861126 202221 2 015	Guru Kelas	Kelas VI A	24	
15.	Desy Siti Zulaeha, S.Pd. 19861216 202221 2 014	Guru Kelas	Kelas I C	24	
16.	Enung Hudanah, S.Pd.I. 19810308 202221 2 015	Guru PAIBP	Kelas I-VI A & I D	24	
17.	Sandy Puji S, S.Pd. 19910119 202221 1 012	Guru PJOK	Kelas I - VI C	24	
18.	Irawati Rahmat, S.Pd. 19960428 202221 2 001	Guru Kelas	Kelas VA	24	

19.	Rista Kuntari, S.Pd. 19850405 202521 2 008	Guru Kelas	Kelas IV B	24	
20.	Mohamad Faizal Hilman, S.Pd. 19920821 202521 1 008	Guru PJOK	Kelas I-VI A & I D	24	
21.	Liza Pratiwi Sunarya, S.Pd. 19830728202521 2 011	Guru Kelas	Kelas V B	24	
22.	Yasintia Nur Assami, S.Pd. 19980623 202521 2 067	Guru PAIBP	Kelas I-VI B	24	
23.	Diana Agustina Hasanah, S.Pd. 19920814 202521 2 098	Guru Kelas	Kelas III C	24	
24.	Ayu Shinta Bella, S.Pd. 19980813 202521 2 062	Guru Kelas	Kelas II C	24	
25.	Ela Nurlaela, S.Pd. 19930111 202521 2 083	Guru Kelas	Kelas IV C	24	
26.	Arya Purwa Hadinata, S.Pd. 8036777678130223	Guru PJOK	Kelas I-VI B	24	



ditetapkan di : Tasikmalaya
 tanggal : 2 Juli 2026
 Kepala Sekolah,

H RESNIASIH, S.Pd.SD
 Np. 19670711 198803 2 006

Lampiran 2 : SURAT KEPUTUSAN KEPALA SDN 1 SUKAMANAH
 Nomor : **400.3.5.1/001-SDN.158/VII/2026**
 Tanggal : 2 Juli 2026

**PEMBAGIAN TUGAS GURU
 DALAM PROSES MEMBIMBING MURID PADA KEGIATAN EKTRAKURIKULER
 TAHUN AJARAN 2026/2027**

NO	NAMA, NIP DAN JABATAN GURU	JENIS TUGAS TAMBAHAN	SASARAN	BEBAN KERJA	JUMLAH JAM
1.	Cacih Resniasih, S.Pd.SD. 19670711 198803 2 006	-Sebagai Kep.Sek. (PBM) -Mabigus	Kelas IV, V dan VI		8 jam
2.	Keukeu Widi Astuti, S.Pd. 19670820 198803 2 012	-Pembina Pramuka PA	Siaga Putri	2 jam	2 jam
3.	N.Tuti Setiawati, S.Pd. 19670523 200501 2 005	-Pembina Pramuka PA	Siaga Putri	2 jam	2 jam
4.	Riksa Komara, S.Pd. 19851118 200902 1 003	-Pembina Pramuka Pa	Penggalang Putra	2 jam	2 jam
5.	Santy Rahmayani S.Pd.SD. 19840901 200902 2 010	-Pembina Pramuka PI	Siaga Putri	2 jam	2 jam
6.	Nurjanah, S.Pd. 19840204 200902 2 007	-Pembina Pramuka PI	Siaga Putri	2 jam	2 jam
7.	Deti Dharmayanti, S.Pd.SD. 19770908 201001 2 009	-Pembina Pramuka PI	Siaga Putri	2 jam	2 jam
8.	Lezzy Marlina, S.Pd. 19840322 201101 2 005	-Pembina Pramuka PA	Penggalang Putra	2 jam	2 jam
9.	Maya Siti Nurmeyanti, S.Pd. 19860515 201903 2 005	Pembina Pramuka PA	Penggalang Putra	2 jam	2 jam
10.	R.Sigit Pamungkas, S.Pd. 19820830 2021211 001	-Pembina Pramuka PA	Penggalang Putra	2 jam	2 jam
11.	Dini Nuryanti, S.Pd. 19840827 202221 2 005	-Pembina Pramuka PI	Siaga Putri	2 jam	2 jam
12.	Abdul Azis Alauddin,S.Pd. 19950318 202221 1 009	-Pembina Pramuka Pa	Siaga Putra	2 jam	2 jam
13.	Nuraeni,S.Pd.I. 19770315 202221 2 004	-Pembina Pramuka PI	Penggalang Putri	2 jam	2 jam
14.	Tatun Nur R.,S.Pd.SD. 19861126 202221 2 015	Pembina Pramuka PA	Penggalang Putra	2 jam	2 jam

15.	Desy Siti Zulaeha,S.Pd. 19861216 202221 2 014	Pembina Pramuka PI	Siaga Putri	2 jam	2 jam
16.	Enung Hudanah,S.Pd.I. 19810308 202221 2 015	Pembina Pramuka PI	Siaga Putri	2 jam	2 jam
17.	Sandy Puji.S.S.Pd. 19910119 202221 1 012	Pembina Pramuka PA	Siaga Putra	2 jam	2 jam
18.	Irawati Rahmat,S.Pd. 19960428 202221 2 001	-Pembina Pramuka PI	Penggalang Putri	2 jam	2 jam
19.	Rista Kuntari,S.Pd. 19850405 202521 2 008	-Pembina Pramuka PI	Penggalang Putri	2 jam	2 jam
20.	Mohamad Faizal Hilman, S.Pd. 19920821 202521 1 008	-Pembina Pramuka PA	Penggalang Putra	2 jam	2 jam
21.	Liza Pratiwi,S.Pd. 19830728202521 2 011	Pembina Pramuka PA	Penggalang Putra	2 jam	2 jam
22.	Yasintia Nur Assami,S.Pd.I 19980823202522 1 007	-Pembina Pramuka PI	Penggalang Putri	2 jam	2 jam
23.	Diana Agustina Hasanah,S.I.P 19920814 202521 2 098	Pembina Pramuka PA	Siaga Putra	2 jam	2 jam
24.	Ayu Shinta Bella,S.Pd. 19980823 202521 2 062	Pembina Pramuka PA	Siaga Putra	2 jam	2 jam
25.	Ela Nurlaela,S.Pd. 1993011 202521 2 083	-Pembina Pramuka PI	Penggalang Putri	2 jam	2 jam
26.	Arya Purwa Hadinata,S.Pd, 8036777678130223	-Pembina Pramuka PA	Siaga Putra	2 jam	2 jam



Ditetapkan di : Tasikmalaya
pada tanggal : 2 Juli 2026
di : Kepala Sekolah,

RESNIASIH, S.Pd.SD
NIP. 19670711 198803 2 006

Lampiran 3 : SURAT KEPUTUSAN KEPALA SDN 1 SUKAMANAH
 Nomor : **400.3.5.1/001-SDN.158/VII/2026**
 Tanggal : 2 Juli 2026

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
 DALAM TUGAS TAMBAHAN
 TAHUN AJARAN 2026/2027**

NO	NAMA/NIP	PANGKAT / GOL. RUANG	JABATAN GURU	JENIS PEGAW AI	TUGAS TAMBAHAN
1.	Keukeu Widi Astuti, S.Pd. 19670820 198803 2 012	Pembina Tk. I / IV B	Guru Kelas	PNS	# Koord.Pembelajaran Inklusi # Pembina Seni dan Budaya(Kriya Anyam) # Koord.PKG # Koord.PHBS # Standar Penilaian
2.	N.Tuti Setiawati, S.Pd. 19670523 200501 2 005	Pembina /IV A	Guru Kelas	PNS	# Pembina Seni Musik(Pupuh dan Aksun) # Pembina Calistung #Standar Penilaian
3.	Riksa Komara, S.Pd. 19851118 200902 1 003	Pembina /IVA	Guru Kelas	PNS	# Koord.KKG # Koord.PKG #TUB # Manajerial Kurikulum(Standar Isi) # Pembina OSN
4.	Santy Rahmayani S.Pd.SD. 19840901 200902 2 010	Penata Tk.I /III D	Guru Kelas	PNS	# Pembina Seni Musik(Pupuh dan Aksun) # Koord.Pembelajaran Inklusi #Pembina OSN # Pembina Calistung #Stamdar Penilaian
5.	Nurjanah, S.Pd. 19840204 200902 2 007	Penata Tk.I /III D	Guru Kelas	PNS	# Pembina Seni Sastra(Bertutur) # Tim TPPK Sekolah # Pembina Calistung #Koord PHBS #Standar Kelulusan
6.	Deti Dharmayanti, S.Pd.SD. 19770908 201001 2 009	Penata /III C	Guru Kelas	PNS	# Pembina Seni Musik dan Tari # Koord Kombel# #TUB #Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan
7.	Lezzy Marlina, S.Pd. 19840322 201101 2 005	Penata/III C	Guru Kelas	PNS	# Pembina Seni (Pantomim) # TUB # Pengurus Kepanitiaan Acara di Sekolah #Standar Lulusan
8.	Maya Siti Nurmayanti, S.Pd. 19860515 201903 2 005	Penata Muda Tk.I/III B	Guru Kelas	PNS	# Manajerial Kurikulum (Standar Isi) # Koord.AN # Pembina Seni Sastra(Carpon)

9.	R.Sigit Pamungkas, S.Pd. 19820830 2021211 001	Penata Muda, IX	Guru Kelas	PPPK	# Koord.Pembelajaran Pendidikan Inklusi # # Pengurus Kepanitiaan Acara di Sekolah # Pembina Seni Musik (Solo) #TUB #Standar Pengelolaan
10.	Dini Nuryanti, S.Pd. 19840827 202221 2 005	Penata Muda, IX	Guru Kelas	PPPK	# Koord.Pembelajaran Pendidikan Inklusi # Pembina Seni Sastra(Sajak) #Standar Pembiayaan
11.	Abdul Azis Alauddin,S.Pd. 19950318 202221 1 009	Penata Muda, IX	Guru Kelas	PPPK	# Pengurus Kepanitiaan Acara di Sekolah # Koord.Pembelajaran berbasis proyek # Koord.PHBS # Standar Sarana Prasarana
12.	Nuraeni,S.Pd.I. 19770315 202221 2 004	Penata Muda, IX	Guru PAIBP	PPPK	# Keagamaan # Koord.PHBS #Pengelola Perpus #Standar Pembiayaan
13.	Tatun Nur R.,S.Pd.SD. 19861126 202221 2 015	Penata Muda, IX	Guru Kelas	PPPK	# Tim TPPK Sekolah # Pengurus Kepanitiaan Acara di Sekolah # Kombel #Pembina Seni Sastra(Menulis Ceriata) # Standar Proses
14.	Desy Siti Zulaeha,S.Pd. 19861216 202221 2 014	Penata Muda, IX	Guru Kelas	PPPK	#Pembina Seni Rupa(Menggambar Exspresi) # Koord.PHBS # Pengelola UKS #Standar Proses
15.	Enung Hudanah,S.Pd.I. 19810308 202221 2 015	Penata Muda, IX	Guru PAIBP	PPPK	# Pembina Gudep Puteri # Pembina PAIBP #Kepanitiaan Acara di Sekolah # Pengelola Perpus #Standar Proses
17.	Sandy Puji.S.S.Pd. 19910119 202221 1 012	Penata Muda IX	Guru PJOK	PPPK	# Pengelola UKS # Koord. PHBS #Pembina Eskul (Atletik,Futsal,Karate) #Standar Saprass
18.	Irawati Rahmat,S.Pd. 19960428 202221 2 001	Penata Muda, IX	Guru Kelas	PPPK	# Bendahara BOS # Pembina Seni Sastra (Biantara) #Kepanitiaan Acara di Sekolah # # Koord. PHBS\ # Standar Pembiayaan

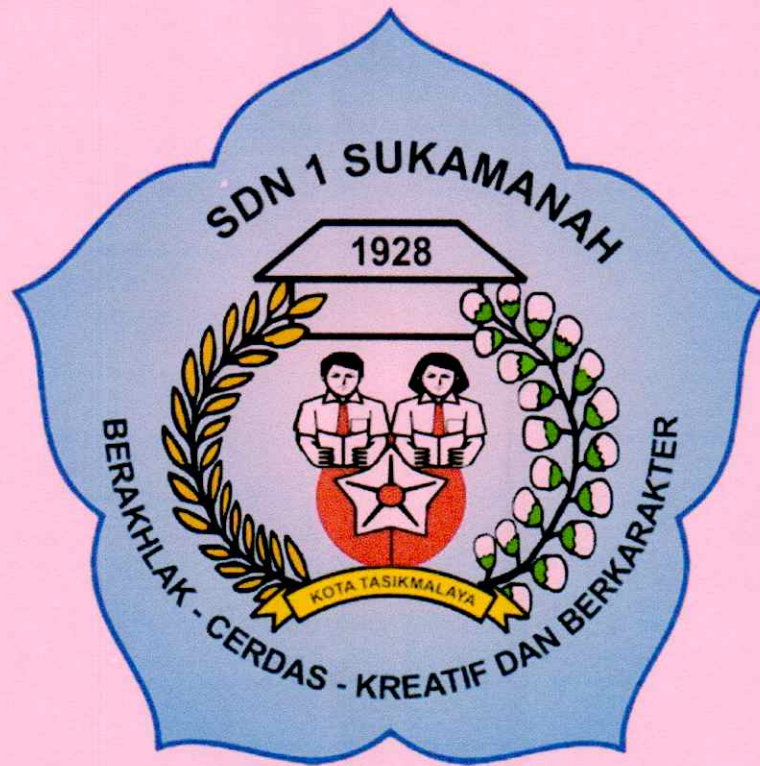
19.	Rista Kuntari,S.Pd. 19850405 202521 2 008	Penata Muda, IX	Guru Kelas	PPPK	#Kepanitiaan Acara di Sekolah ## Pembina Seni dan Budaya(Kriya Anyam) # Koord.PHBS #Standar Pengelolaan # TUB
20.	Mohamad F.,Hilman,S.Pd. 19920821 202521 1 008	Penata Muda, IX	Guru PJOK	PPPK	# Pengelola UKS #Pembina Eskul (Silat,Futsal,Atletik) # Tim TPPK Sekolah #Kepanitiaan Acara di Sekolah #Standar Sarana Prasarana
21.	Liza Pratiwi,S.Pd. 19830728202521 2 011	Penata Muda, IX	Guru Kelas	PPPK	# Koord.Pembelajaran Pendidikan Inklusi # Koord,AN #Pembina Seni Tari (Pantomim) #Pembina OSN # TUB #Standar Isi (Kurikulum)
22.	Yasintia Nur Assami,S.Pd.I 19980823202522 1 007	-	Guru PAIBP	PPPK Paruh Waktu	# Pengelola Perpustakaan # Pembina PAIBP # Kepanitiaan Acara di Sekolah # Koord.PHBS #Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan #Seksi Dokumentasi
23.	Diana Agustina Hasanah,S.Pd. 19920814 202521 2 098	-	Guru Kelas	PPPK Paruh Waktu	# Pembina Seni Musik (Solo) # Koord.PHBS # Pengelola UKS # Standar Lulusan
24.	Ayu Shinta Bella,S.Pd. 19980823 202521 2 062	-	Guru Kelas	PPPK Paruh Waktu	# Pembina Kesenian (Padus,Angklung) # Standar Proses # Pembina OSN # Koordinator PHBS # Seksi Dokumentasi
25.	Ela Nurlaela,S.Pd. 1993011 202521 2 083	-	Guru Kelas	PPPK Paruh Waktu	# Pembina seni musik(Pupuh,Biantara) #Kepanitiaan Acara di Sekolah # Standar Pembiayaan
26.	Arya Purwa Hadinata,S.Pd, 8036777678130223	-	Guru PJOK	Honorar	# Pengelola UKS # Koord. PHBS #Kepanitiaan Acara di Sekolah # TUB # Standar Sarana Prasarana
27.	Idvar Prananjaya,S.P. 19830517 202521 1 086	-	Tenaga ADM Sekolah	PPPK Paruh Waktu	# Operator BOS #Seksi Dokumentasi #Kepanitiaan Acara di Sekolah #Standar Pengelolaan #Seksi Dokumentasi

28.	Gita Puspitasari 19920914 202521 2 081	-	Tenaga ADM Sekolah	PPPK Paruh Waktu	# Operator Dapodik # Pengelola PIP # Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan # Seksi Dokumentasi
29.	Aji Syahid Jaisy Haq, S.E. 20000523 202521 1 025	-	Tenaga ADM Sekolah	PPPK Paruh Waktu	# Operator Aset # Kepanitiaan Acara di Sekolah # Standar Sarana dan Prasarana # Seksi Dokumentasi
30.	Apan Muhtarom -	-	Pejaga Sekolah	Honoror	# Penjaga Kebersihan # Petugas Logistik dan akomodasi
31.	Deny Roso Setiawan -	-	Satpam Sekolah	Honoror	# Penjaga Keamanan Sekolah # Petugas Logistik dan akomodasi



Ditetapkan di : Tasikmalaya
 Pada tanggal : 2 Juli 2026
 Kepala Sekolah,

CACIH RESNIASIH, S.Pd.SD
 NIP. 19670711 198803 2 006





MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN
PANCASILA
FASE C KELAS VI-C SEMESTER II
TAHUN AJARAN 2026/2027

Nama : RIKSA KOMARA, S.Pd.

NIP : 198511182009021003

SDN 1 SUKAMANAH
JL. DR. MOCHAMMAD HATTA NO.252
KELURAHAN SUKAMANAH KECAMATAN CIBEDES
KOTA TASIKMALAYA

A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

Penyusun	:	RIKSA KOMARA, S.Pd.
Jenjang Sekolah	:	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	:	C / VI
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila
Elemen	:	Bhineka Tunggal Ika
Capaian Pembelajaran	:	Menyajikan hasil identifikasi sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya sesuai semboyan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitar.
Kompetensi Awal	:	Siswa mampu menunjukkan dan mengimplementasikan sikap dan perilaku menghargai kebinekaan dalam kehidupan sehari-hari.
Alokasi Waktu	:	2 Jam Pelajaran (2 x 35 Menit)
Profil Lulusan	:	A. Keimanan dan Ketakwaan Kepada Tuhan YME ➤ Berdoa sebelum dan sesudah belajar B. Kewargaan ➤ Menghormati perbedaan C. Kolaborasi ➤ Berdiskusi ketika kerja kelompok secara bersama sama dan melaksanakan piket kebersihan kelas bersama-sama D. Kemandirian ➤ Bertanggung jawab terhadap proses dan hasil pembelajaran E. Komunikasi ➤ Memperoleh dan mengolah informasi dari ide ➤ Menghasilkan ide-ide yang relevan
Target Siswa	:	Reguler / Tipikal
Jumlah Siswa	:	22
Moda Pembelajaran	:	Tatap Muka
Pendekatan Pembelajaran	:	Deep Learning
Model Pembelajaran yang Digunakan	:	Problem Based Learning
Metode Pembelajaran	:	Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, eksplorasi, dan penugasan
Sarana dan Prasarana	:	Prasarana: Ruang kelas Sarana: Laptop, TV layar interaktif, jaringan internet, speaker, video, materi di power point

Sumber Belajar	:	Buku ESPS Pendidikan Pancasila untuk kelas VI SD/MI 2023 disusun oleh Dr. Ari Pudjiastuti. Penerbit Erlangga.
Media Pembelajaran	Digital:	Video youtube https://www.youtube.com/watch?v=olFjYooto1I&list=RDolFjYooto1I&start_radio=1 Power point
	Konkret:	Buku Bacaan

B. HASIL PEMETAAN ASESMEN AWAL SISWA

Jenis Asesmen Awal	:	Diagnostik Kognitif
Instrumen	:	Soal Pilihan Ganda
Hasil Pemetaan	:	Hasil pencapaian nilai siswa digunakan untuk membentuk kelompok belajar secara heterogen

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN:
Cara Menghargai Kebinekaan di Lingkungan Masyarakat Sekitar
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Melalui kegiatan menyimak video dan penjelasan power point, siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kebinekaan yang ada di masyarakat dengan benar. (C2) 2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat memberikan tiga contoh tindakan nyata menghargai kebinekaan yang ada di lingkungan masyarakat dengan benar. (C3) 3. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku menghargai kebinekaan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. (C3) 4. Melalui kegiatan presentasi kelompok, siswa dapat melaksanakan dan menyajikan hasil diskusi cara menghargai kebinekaan di lingkungan masyarakat sekitar dengan percaya diri. (P5)
PEMAHAMAN BERMAKNA:
Melalui kegiatan menonton video cara menghargai kebinekaan di lingkungan masyarakat sekitar
PERTANYAAN PEMANTIK:
Apakah di lingkungan masyarakat ananda ada yang berbeda agama? Apakah di lingkungan masyarakat ananda ada yang berbeda suku daerah ?

RENCANA ASESMEN:

Tujuan Pembelajaran	Ranah	Bentuk Instrumen	Instrumen	Teknik
Melalui kegiatan menyimak video dan penjelasan power point, siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kebinekaan yang ada di masyarakat dengan benar.	Kognitif / Pengetahuan (Mengidentifikasi) C2	PG dan Esay	Asesmen Sumatif	Tes
Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat memberikan tiga contoh tindakan nyata menghargai kebinekaan yang ada di lingkungan masyarakat dengan benar.	Kognitif / Pengetahuan (Memberikan) C3	Pengamatan Langsung	Skoring Rubrik	Non-tes
Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku menghargai kebinekaan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.	Kognitif / Pengetahuan (menunjukkan) C3	Pengamatan Langsung	Skoring Rubrik	Non-tes
Melalui kegiatan presentasi kelompok, siswa dapat melaksanakan dan menyajikan hasil diskusi cara menghargai kebinekaan di lingkungan masyarakat sekitar dengan percaya diri.	Psikomotor (Melaksanakan P5)	Pengamatan Langsung	Skoring Rubrik	Non-tes

Rencana asesmen terlampir.

D. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN	MUATAN INOVATIF (TPACK, Profil Lulusan, 4C, Literasi)	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam,	Religius Komunikasi	15 Menit
	2. Siswa berdoa bersama sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran dipimpin oleh salah seorang siswa (<i>berkesadaran</i>)	Religius Disiplin	
	3. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	Komunikasi	
	4. Guru mengingatkan dan mengajak siswa untuk mentaati kesepakatan kelas yang telah di buat (<i>berkesadaran</i>)	Komunikasi Disiplin	
	5. Siswa dan guru menyanyikan lagu Rukun Sama Teman (<i>menyenangkan</i>)	Nasionalisme kolaborasi	
	6. Guru melakukan apersepsi : - Mengkondisikan siswa untuk siap belajar (mempersiapkan alat tulis, buku, dan duduk dengan baik)	Disiplin Mandiri	
	7. Siswa mengerjakan soal asesmen diagnostik kognitif	Percaya diri	
	8. Guru menilai asesmen diagnostik	Komunikasi	
	9. Siswa melakukan kegiatan membaca	Literasi	
	Tahap Stimulasi 10. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terkait pembelajaran yang telah dipelajari dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari (<i>bermakna</i>) - Apakah di lingkungan masyarakat ananda ada yang berbeda agama? - Apakah di lingkungan masyarakat ananda ada yang berbeda suku daerah ?	Berpikir kritis dan pemecahan masalah Komunikasi Kolaborasi Kreativitas dan inovasi 4 C TPACK	

TAHAP	KEGIATAN	MUATAN INOVATIF (TPACK, Profil Lulusan, 4C, Literasi)	ESTIMASI WAKTU
	11. Guru mengkomunikasikan tujuan dan skenario pembelajaran Tujuan pembelajaran • Melalui kegiatan menyimak video dan penjelasan power point, siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kebinekaan yang ada di masyarakat dengan benar. (C2) • Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat memberikan tiga contoh tindakan nyata menghargai kebinekaan yang ada di lingkungan masyarakat dengan benar. (C3) • Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku menghargai kebinekaan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. (C3) • Melalui kegiatan presentasi kelompok, siswa dapat melaksanakan dan menyajikan hasil diskusi cara menghargai kebinekaan di lingkungan masyarakat sekitar dengan percaya diri. (P5) Skenario pembelajaran • Siswa akan mengerjakan soal diagnostik kognitif • Melakukan tanya jawab mengenai menghormati, menjaga, dan melestarikan kebinekaan di lingkungan masyarakat • Menonton video youtube tentang kebinekaan di lingkungan masyarakat • Bekerja kelompok • Mempresentasikan laporan hasil diskusi kelompok • Guru memberikan penilaian ketika sedang berdiskusi kelompok, presentasi dan asesmen formatif, asesmen sumatif	Komunikasi	

TAHAP	KEGIATAN	MUATAN INOVATIF (TPACK, Profil Lulusan, 4C, Literasi)	ESTIMASI WAKTU
Kegiatan Inti	Sintak 1 Memberikan Arahan Kepada Siswa Terhadap Masalah		45 Menit
	12. Siswa menonton video youtube tentang kebinekaan https://www.youtube.com/watch?v=oLfJYooto1I&list=RDofJYooto1I&start_radio=1 13. Guru melakukan tanya jawab mengenai - Apa yang Ananda lihat dari video tadi ? - Suku apa saja yang ada di video tadi ? - Lagu daerah apa saja yang terdapat pada video tadi ? - Apakah dari video tadi ada kebinekaannya ?	Berpikir kritis dan pemecahan masalah Komunikasi Kolaborasi Kreativitas dan inovasi 4 C	5 Menit
	Sintaks 2. Pengorganisasian Siswa Untuk Belajar		
	Tahap Eksplorasi 14. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok belajar berdasarkan hasil asesmen diagnostik kognitif	Komunikasi Kolaboratif	10 Menit
	15. Guru menyampaikan dan menjelaskan cara bekerja kelompok dengan baik	Komunikasi	
	Sintak 3. Membimbing Siswa Untuk Melakukan Penyelidikan Baik Secara Individu Maupun Kelompok		
	16. Siswa bekerja kelompok menyelesaikan tugas pada LKPD	Berpikir kritis dan pemecahan masalah Komunikasi Kolaborasi Kreativitas dan inovasi 4 C	15 Menit

TAHAP	KEGIATAN	MUATAN INOVATIF (TPACK, Profil Lulusan, 4C, Literasi)	ESTIMASI WAKTU
	Sintak 4. Membuat Dan Menyajikan Hasil Karya		
	17. Guru memandu siswa mempresentasikan laporan hasil diskusi kelompok (menyenangkan)	Percaya diri Kolaborasi Bernalar Kritis	10 Menit
	Tahap Aplikasi 18. Guru bersama siswa memberikan tanggapan konfirmasi dari hasil presentasi masing-masing kelompok.	Kolaborasi Bernalar Kritis Kreatif	
	19. Guru memberikan apresiasi terhadap setiap upaya yang dilakukan siswa (menyenangkan)	Komunikasi	
	Sintak 5. Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah		
	20. Guru dan siswa bersama-sama membahas dan membandingkan hasil kerja kelompok.	Berpikir kritis dan pemecahan masalah	5 Menit
21. Guru memberikan penugasan di rumah berupa pembelajaran berdiferensiasi untuk menuliskan sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya sesuai semboyan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitar.dari berbagai sumber baik dari internet, koran, majalah dan lain-lain. Tugas dapat dibuat secara tulisan, gambar, video dan lain sebagainya, tugas tersebut dikumpulkan pada minggu depan. (bermakna)	Komunikasi kreatif		

TAHAP	KEGIATAN	MUATAN INOVATIF (TPACK, Profil Lulusan, 4C, Literasi)	ESTIMASI WAKTU
Penutup	22. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	Komunikasi Kolaborasi TPACK	10 Menit
	Tahap Refleksi 23. Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran (berkesadaran) - Apa yang ananda pahami dari pembelajaran hari ini ? - Apa yang belum ananda pahami dari pembelajaran hari ini ? - Apa yang harus ananda tingkatkan dalam menghormati, menjaga, dan melestarikan kebinekaan di lingkungan masyarakat ?	Komunikasi Kolaborasi TPACK	
	24. Siswa mengerjakan soal asesmen sumatif	Mandiri Berpikir Kritis	
	25. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pembelajaran - Siswa dapat menemukan berbagai sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya sesuai semboyan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sekitar.	Berpikir Kritis	
	26. Guru menyampaikan informasi pembelajaran yang akan datang memberikan motivasi kepada siswa untuk menghargai kebinekaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Komunikasi TPACK	
	27. Guru bersama siswa menyanyikan lagu daerah yang berjudul Karatagan Pahlawan (berkesadaran)	Berkebinekaan Global	
	28. Siswa menyimak pesan positif	Komunikasi	
	29. Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam	Religius	

E. REFLEKSI, PENGAYAAN, KOMPONEN LAIN, REMEDIAL, DAN REFERENSI

REFLEKSI GURU

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom ya atau tidak !

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah seluruh siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik ?		
2.	Apakah seluruh siswa bisa memahami materi dalam menghormati, menjaga, dan melestarikan kebinekaan di lingkungan masyarakat?		
3.	Apakah seluruh siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran ?		
4.	Strategi apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran ?		

REFLEKSI SISWA

- Apa yang ananda pahami dari pembelajaran hari ini ?
- Apa yang belum Ananda pahami dari pembelajaran hari ini ?
- Apa yang harus ananda tingkatkan dalam menghormati, menjaga, dan melestarikan kebinekaan di lingkungan masyarakat?

RENCANA PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Guru memberikan pengayaan berupa penajaman pemahaman materi dalam bentuk penugasan di rumah mencari teks eksplanasi dari berbagai sumber.

2. Remedial

Bagi siswa yang belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) siswa melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran :

- Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir jika belum mencapai KKTP, namun jika melebihi maka nilai yang didapat adalah rata-rata dari nilai remedial dan nilai KKTP.

KOMPONEN LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Kerja Siswa (LKPD) - Lampiran 2 Asesmen Penilaian - Lampiran 3 Pengayaan dan Remidial - Lampiran 4 Bahan Bacaan - Lampiran 5 Media Pembelajaran	- Lampiran 6 Jurnal Refleksi Guru - Lampiran 7 Lembar Survei Kepada Guru - Lampiran 8 Glosarium - Lampiran 9 Daftar Pustaka
---	--

Tasikmalaya, Juli 2026

Mengetahui
Kepala SDN 1 Sukamanah

Guru Kelas VI C

CACIH RESNIASIH, S.Pd.SD.
NIP. 196707111988032006

RIKSA KOMARA, S.Pd.
NIP. 198511182009021003

LAMPIRAN 1

Lembar Kerja Siswa (LKPD)

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyimak video dan penjelasan power point, siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kebinekaan yang ada di masyarakat dengan benar. (C2)
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat memberikan tiga contoh tindakan nyata menghargai kebinekaan yang ada di lingkungan masyarakat dengan benar. (C3)
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku menghargai kebinekaan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. (C3)
4. Melalui kegiatan presentasi kelompok, siswa dapat melaksanakan dan menyajikan hasil diskusi cara menghargai kebinekaan di lingkungan masyarakat sekitar dengan percaya diri. (P5)

NAMA KELOMPOK
NAMA ANGGOTA

1.
2.
3.
4.
5.
6.

PETUNJUK

1. Berdoalah sebelum mengerjakan LKPD
2. Tuliskan nama kelompok dan anggota pada tabel di atas !
3. Kerjakanlah secara berkelompok !
4. Apabila ada yang kurang dipahami bertanyalah pada guru !

Kegiatan 1 (Pemahaman Konsep)

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. Apa yang dimaksud kebinekaan di lingkungan masyarakat?

Jawab:

.....
.....
.....

2. Sebutkan 3 perbedaan yang kamu temui di lingkungan masyarakat tempat tinggalmu!

a.

b.

c.

3. Mengapa warga masyarakat perlu saling menghargai perbedaan?

Jawab:

.....
.....
.....

Kegiatan 2 (Studi Kasus)

Perhatikan cerita berikut!

Di lingkungan RT 05, warga memiliki latar belakang suku dan pekerjaan yang berbeda-beda. Saat ada kegiatan kerja bakti membersihkan selokan, seluruh warga ikut serta dan saling membantu tanpa membedakan satu sama lain.

Pertanyaan:

1. Sikap apa yang ditunjukkan warga dalam kegiatan tersebut?

Jawab:

.....

.....

.....

2. Bagaimana manfaat sikap tersebut bagi kehidupan masyarakat?

Jawab:

.....

.....

.....

Kegiatan 3 (Ayo Berpendapat)

Beri tanda (✓) pada kolom ya, dan tanda (X) pada kolom tidak yang termasuk sikap mencerminkan menghargai kebinekaan di lingkungan masyarakat !

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Mengikuti ronda malam bersama warga		
2	Menolak berteman dengan tetangga yang berbeda agama		
3	Menghormati tradisi warga setempat		
4	Mengejek logat bicara warga lain		
5	Bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah lingkungan		

LAMPIRAN 2

ASESMEN PENILAIAN

A. Penilaian Sikap (Afektif)

1. Rubrik Penilaian Profil Lulusan

No.	Aspek	Mahir	Cakap	Layak	Berkembang
1.	(1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia Berdo'a dengan khusyu' - Mengikuti kegiatan dengan tertib - Menyelesaikan tugas pada waktunya - Berbicara dengan sopan	Memenuhi 4 aspek	Memenuhi 3 aspek	Memenuhi 2 aspek	Memenuhi 1 aspek
2.	(2) Kewargaan - Berteman dengan siapa saja - Menghargai perbedaan pendapat saat diskusi - Bisa berkomunikasi dengan baik - Bisa bekerja sama dengan baik	Memenuhi 4 aspek	Memenuhi 3 aspek	Memenuhi 2 aspek	Memenuhi 1 aspek
3.	(3) Mandiri - Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan - Membawa perlengkapan belajar sendiri - Bertanggung jawab terhadap tugasnya - Mampu mengemukakan pendapat	Memenuhi 4 aspek	Memenuhi 3 aspek	Memenuhi 2 aspek	Memenuhi 1 aspek
4.	(4) Gotong royong - Aktif dalam kegiatan kerja kelompok - Konsentrasi dengan tugas bersama pada saat bersama- sama teman sekelompok - Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan - Bersedia membantu teman lain tanpa banyak alasan.	Memenuhi 4 aspek	Memenuhi 3 aspek	Memenuhi 2 aspek	Memenuhi 1 aspek
5.	(5) Penalaran kritis - Penguasaan terhadap materi - Kemampuan menjawab pertanyaan - Kemampuan mengolah kata - Mengemukakan pendapat	Memenuhi 4 aspek	Memenuhi 3 aspek	Memenuhi 2 aspek	Memenuhi 1 aspek
6.	(6) Kreatif - Mampu menyelesaikan tugas dengan baik - Memberikan ide yang berbeda dari teman yang lain - Mampu mengolah informasi - menyelesaikan masalah dengan cara atau ide yang berbeda	Memenuhi 4 aspek	Memenuhi 3 aspek	Memenuhi 2 aspek	Memenuhi 1 aspek

Panduan penskoran

Skor maksimal = 24

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan

Nilai	Predikat	Kriteria
87 – 100	A	Mahir
79 – 83	B	Cakap
66 – 75	C	Layak
< 65	D	Berkembang

II. Lembar Rekap Pengamatan Penilaian Sikap Profil Kelulusan

[illegible]

B. Asesmen Diagnostik Kognitif

I. Kisi-Kisi Soal Asesmen HOTS

No	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk	Skor
1	Mengidentifikasi dan menerapkan sikap menghargai kebinekaan	Kerja sama dalam keberagaman	Siswa memilih sikap tepat dalam kegiatan masyarakat yang beragam	C4 (Analisis)	PG	20
2	Menunjukkan tindakan nyata menghormati kebinekaan	Toleransi antarumat beragama	Siswa menentukan tindakan menghormati perbedaan agama	C5 (Evaluasi)	PG	20
3	Menunjukkan sikap menghargai perbedaan pendapat	Diskusi kelompok	Siswa memilih sikap terbaik dalam perbedaan pendapat	C4 (Analisis)	PG	20
4	Memberikan solusi terhadap masalah kebinekaan	Konflik budaya	Siswa memilih solusi untuk menjaga kerukunan	C6 (Kreasi/Sintesis)	PG	20
5	Menyajikan hasil diskusi dengan percaya diri	Presentasi kelompok	Siswa menentukan sikap presentasi yang efektif	C4 (Analisis)	PG	20
Total Skor						100

II. Rubrik Asesmen Diagnostik Kognitif

Aspek Penilaian	Aspek			
	Mahir (4)	Cakap (3)	Layak (2)	Berkembang (1)
Siswa dapat menjawab pertanyaan menghormati kebinekaan di lingkungan masyarakat	Siswa dapat menjawab 5 pertanyaan dengan benar	Siswa dapat menjawab 4 pertanyaan dengan benar	Siswa dapat menjawab 3 pertanyaan dengan bantuan guru	Siswa dapat menjawab 2 - 1 pertanyaan atau belum mampu mengerjakan

Panduan Penskoran

Skor maksimal = 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan

Nilai	Predikat	Kriteria
100	A	Mahir
80	B	Cakap
60	C	Layak
< 60	D	Berkembang

III. Lembar Soal Asesmen Diagnostik Kognitif

NAMA :
NO ABSEN :

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang benar !

1. Di kampung Melati terdapat warga dari berbagai suku dan agama. Suatu hari akan diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan. Agar kegiatan berjalan rukun, sikap yang paling tepat adalah
 - A. Hanya mengajak warga yang satu agama saja
 - B. Membiarkan sebagian warga tidak ikut serta
 - C. Mengajak semua warga tanpa membedakan
 - D. Memilih teman yang satu suku saja
2. Rina memiliki tetangga yang sedang merayakan hari besar keagamaannya. Sebagai warga yang menghargai kebinekaan, tindakan terbaik yang dapat dilakukan Rina adalah
 - A. Menghindari rumah tetangga tersebut
 - B. Mengganggu karena berbeda agama
 - C. Memberi ucapan selamat dan tetap menghormati
 - D. Mengejek perayaannya
3. Dalam diskusi kelompok tentang kebinekaan, terdapat perbedaan pendapat antaranggota. Agar diskusi berjalan baik, sikap yang paling tepat adalah
 - A. Memaksakan pendapat sendiri
 - B. Mendengarkan dan menghargai semua pendapat
 - C. Marah kepada teman yang berbeda pendapat
 - D. Tidak mau ikut berdiskusi
4. Di suatu lingkungan masyarakat, warga sering bertengkar karena perbedaan budaya. Jika kamu menjadi ketua kelompok diskusi, solusi terbaik yang bisa kamu sampaikan adalah
 - A. Menghindari warga yang berbeda budaya
 - B. Meminta semua warga mengikuti satu budaya saja
 - C. Mengadakan kegiatan bersama untuk saling mengenal budaya
 - D. Membiarkan pertengkaran terjadi
5. Kelompokmu akan mempresentasikan hasil diskusi tentang cara menghargai kebinekaan. Agar pesan dapat diterima dengan baik oleh teman-teman, sikap yang seharusnya ditunjukkan adalah
 - A. Berbicara pelan dan tidak percaya diri
 - B. Membaca tanpa memperhatikan pendengar
 - C. Menyampaikan dengan jelas dan percaya diri
 - D. Menyuruh teman lain saja

IV. Kunci Jawaban Asesmen Diagnostik Kognitif

1. C
2. C
3. B
4. C
5. C

V. Rekap Nilai Asesmen Diagnostik Kognitif

No	Nama Siswa	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

VI. Tabel Pengelompokan Siswa Berdasarkan Asesmen Diagnostik

Nama Kelompok	Nama Siswa
1	1. ----- 2. ----- 3. ----- 4. ----- 5. -----
2	1. ----- 2. ----- 3. ----- 4. ----- 5. -----
3	1. ----- 2. ----- 3. ----- 4. ----- 5. ----- 6. -----
4	1. ----- 2. ----- 3. ----- 4. ----- 5. ----- 6. -----

C. Asesmen Sumatif

I. Instrumen Kisi-kisi Soal

No	Lingkup Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
1	Sikap menghargai perbedaan budaya	Siswa dapat menentukan sikap terbaik dalam kegiatan masyarakat yang beragam budaya	C3 (Menerapkan)	PG	1	10
2	Toleransi dalam diskusi	Siswa dapat memilih tindakan tepat saat berbeda pendapat	C3 (Menerapkan)	PG	2	10
3	Kerukunan dalam masyarakat	Siswa dapat menentukan solusi menghadapi perbedaan kebiasaan	C4 (Menganalisis)	PG	3	10
4	Pentingnya kebinekaan	Siswa dapat menjelaskan alasan pentingnya menghormati kebinekaan dan memberi contoh	C4 (Menganalisis)	Uraian	4	40
5	Penyelesaian konflik sosial	Siswa dapat mengusulkan solusi damai atas konflik karena perbedaan	C5 (Mengevaluasi)	Uraian	5	30
Total Skor						100

II. Rubrik Asesmen Formatif

Aspek Penilaian	Kriteria			
	Mahir (4)	Cakap (3)	Layak (2)	Berkembang (1)
Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang teks eksplanasi ilmiah	Siswa dapat menjawab 5 pertanyaan dengan benar	Siswa dapat menjawab 4 pertanyaan dengan benar	Siswa dapat menjawab 3 pertanyaan dengan bantuan guru	Siswa dapat menjawab 2 -1 pertanyaan atau belum mampu mengerjakan

Panduan Penskoran

Skor maksimal = 100

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Keterangan

Nilai	Predikat	Kriteria
100	A	Mahir
80	B	Cakap
60	C	Layak
< 60	D	Berkembang

III. Soal Asesmen Sumatif

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang benar !

1. Di sebuah desa terdapat warga dari berbagai latar belakang budaya. Saat akan mengadakan perayaan hari kemerdekaan, beberapa warga ingin menggunakan adat masing-masing. Sikap terbaik agar acara tetap rukun adalah
A. Memilih satu budaya saja yang paling banyak
B. Melarang semua budaya ditampilkan
C. Menggabungkan berbagai budaya dalam acara bersama
D. Membiarkan warga merayakan sendiri-sendiri
2. Ketika berdiskusi kelompok tentang kebinekaan, ada teman yang berbeda pendapat denganmu. Agar diskusi berjalan baik, tindakan yang tepat adalah
A. Mengabaikan pendapat teman
B. Memaksakan pendapat sendiri
C. Mendengarkan dan mencari kesepakatan bersama
D. Marah karena berbeda pendapat
3. Di lingkungan masyarakat sering terjadi kesalahpahaman karena perbedaan kebiasaan. Jika kamu diminta memberikan saran, solusi terbaik adalah
A. Menghindari warga yang berbeda kebiasaan
B. Membuat kegiatan bersama untuk saling mengenal
C. Membiarkan perbedaan terjadi tanpa peduli
D. Menyuruh semua warga mengikuti satu kebiasaan

Jawablah soal di bawah ini dengan tepat !

4. Jelaskan mengapa menghormati kebinekaan sangat penting dalam kehidupan masyarakat! Berikan satu contoh nyata !
.....
.....
5. Di kampungmu terdapat warga dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda. Suatu hari terjadi pertengkaran kecil karena perbedaan kebiasaan. Menurutmu, apa yang sebaiknya dilakukan agar masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik ?
.....
.....

IV. Kunci Jawaban

1. C
2. C
3. B
4. Karena kebinekaan menjaga kerukunan, persatuan, dan mencegah konflik. Contoh: bekerja sama dalam gotong royong meskipun berbeda suku atau agama.
5. Dengan musyawarah, saling menghargai, memahami perbedaan, dan membuat kegiatan bersama agar saling mengenal.

V. Lembar Rekap Asesmen Sumatif

No	Nama Siswa	Nilai
1	ABYAN ZIAD ARSHAKA	
2	AKBAR NURDAFFA PRATAMA	
3	ALFIAN RIZQIE AZIZAN NUGRAHA	
4	AZKIA TUNNISA	
5	AZZAHRA FEBI NUR AISYAH	
6	FAKHIRA SHAKILA	
7	KEILA SYALSABILA	
8	KEYLA RAHMA DESTRIA PUTRI	
9	NINO	
10	RAISYA AMELIA PUTRI	
11	RAZKA NUR'ADAM	
12	REPITA NIDHOFA TSANI	
13	RIZKA ANTIKKA	
14	RIZKI MUHAMMAD ANWAR	
15	ROBI BAGUS SUNDALI	
16	ROYAN SIDIQ FADILAH	
17	SENDY RIJKY SAPUTRA	
18	SHALSA DELINA PUTRI	
19	SITI HAF SHAH KAMILATUL WAFIAH	
20	SYIFA ROBIATUL ADAWIAH	
21	WIDIASARI	
22	YUSHA AKBAR	

70

Bagi siswa yang memiliki nilai kurang dari 70, maka siswa tersebut diberi tindakan remedial.

VI. Penilaian Keterampilan

1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Capaian Pembelajaran	Materi	Tujuan Pembelajaran	Aspek / Level
Menyajikan hasil identifikasi sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya sesuai semboyan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitar..	Kebinekaan di lingkungan masyarakat	Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.	Afektif A1
		Melalui kegiatan presentasi, siswa dapat melaksanakan dan menyajikan hasil diskusi bagian-bagian teks eksplanasi dengan percaya diri.	Psikomotor P5

2. Rubrik Penilaian Keterampilan

Pengamatan Kegiatan Diskusi Kelompok

Aspek	Mahir (4)	Layak (3)	Cakap (2)	Berkembang (1)
(1) Partisipasi	Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi	Merespon topik dalam diskusi dengan benar	Merespon topik dalam diskusi namun kurang tepat	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung
(2) Kerjasama	Bekerjasama dengan seluruh anggota kelompok	Bekerjasama dengan anggota tertentu dalam kelompok	Bekerjasama hanya dengan 1 anggota	Tidak mau bekerjasama

Aspek	Mahir (4)	Layak (3)	Cakap (2)	Berkembang (1)
(3) Laporan hasil LKPD	Mengisi lembar LKPD dengan lengkap dan tepat	Mengisi lembar LKPD dengan lengkap namun kurang tepat	Mengisi lembar LKPD dengan lengkap namun tidak tepat	Mengisi lembar LKPD dengan tidak lengkap dan tidak tepat
(4) Volume suara saat presentasi	Volume suara stabil dan terdengar jelas keseluruhan ruang kelas	Volume suara stabil dan cukup terdengar keseluruhan ruang kelas	Volume suara cukup stabil dan cukup terdengar keseluruhan ruang kelas	Volume suara kurang stabil dan kurang terdengar keseluruhan ruang kelas
(5) Pendapat mata saat presentasi	Menatap kepada audiens sepanjang presentasi	Menatap kepada audiens pada sebagian besar presentasi	Menatap kepada audiens pada sebagian kecil presentasi	Tidak menatap kepada audiens sepanjang presentasi

Panduan Penskoran

Skor maksimal = 20

Keterangan

Nilai	Predikat	Kriteria
85 – 100	A	Mahir
80 – 75	B	Cakap
70 – 65	C	Layak
< 65	D	Berkembang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Rekap Nilai Keterampilan

[illegible]

LAMPIRAN 3

PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Guru memberikan pengayaan berupa penajaman pemahaman materi dalam bentuk penugasan di rumah mencari teks eksplanasi dari berbagai sumber.

Program Pengayaan

Sekolah :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :
Tgl. Penilaian :
Materi :
KKTP :

No.	Nama Siswa	Nilai Tes	Nilai Setelah Remedial

2. Remedial

Bagi siswa yang belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) siswa diberikan penjelasan materi kembali dan melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran :

- Soal yang diberikan memiliki tingkat kesulitan lebih rendah dibandingkan dengan soal sebelumnya.
- Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir jika belum mencapai KKTP, namun jika melebihi maka nilai yang didapat adalah rata-rata dari nilai remedial dan nilai KKTP.

Program Remedial

Sekolah :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :
Tgl. Penilaian :
Materi :
KKTP :

No.	Nama Siswa	Nilai Tes	Nilai Setelah Remedial

A. Remedial

I. Instrumen Kisi-kisi Soal Remedial

No	Materi	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor	Skor
1	Sikap menghargai perbedaan	Siswa memilih sikap menghargai kebinekaan	C2	PG	1	20
2	Toleransi sosial	Siswa menentukan sikap yang tepat	C2	PG	2	20
3	Persatuan masyarakat	Siswa mengenali kegiatan persatuan	C2	PG	3	20
4	Dampak menghargai perbedaan	Siswa melengkapi pernyataan	C1	Isian	4	20
5	Cara menyelesaikan masalah	Siswa menyebutkan cara yang benar	C1	Isian	5	20
Total Skor						100

II. Rubrik Remedial

Aspek Penilaian	Aspek		
	Mahir (4)	Cakap (3)	Layak (2)
Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang teks eksplanasi ilmiah	Siswa dapat menjawab 5 pertanyaan dengan benar	Siswa dapat menjawab 4 pertanyaan dengan benar	Siswa dapat menjawab 3 pertanyaan dengan bantuan guru
			Siswa dapat menjawab 2 -1 pertanyaan atau belum mampu mengerjakan

Panduan Penskoran

Skor maksimal = 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan

Nilai	Predikat	Kriteria
100	A	Mahir
80	B	Cakap
60	C	Layak
< 60	D	Berkembang

III. Soal Remedial

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang benar !

1. Sikap yang menunjukkan menghargai perbedaan di lingkungan masyarakat adalah ...
 - A. Mengejek kebiasaan orang lain
 - B. Bermain hanya dengan teman yang sama suku
 - C. Menghormati adat dan kebiasaan orang lain
 - D. Memaksa orang lain mengikuti kebiasaan kita
2. Jika tetanggamu memiliki kebiasaan berbeda denganmu, sikap yang baik adalah ...
 - A. Menjauhinya
 - B. Menghormati dan tetap berteman
 - C. Menertawakannya
 - D. Menganggapnya salah
3. Contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dalam masyarakat yang beragam adalah ...
 - A. Bertengkar karena perbedaan
 - B. Gotong royong membersihkan lingkungan
 - C. Bermain sendiri-sendiri
 - D. Menghindari tetangga

B. Isian Singkat

4. Menghargai perbedaan dapat membuat masyarakat hidup dengan cara
5. Menyelesaikan masalah sebaiknya dilakukan dengan cara

IV. Kunci Jawaban

1. C
2. B
3. B
4. Rukun
5. Musyawarah

B Pengayaan

I. Instrumen Kisi-kisi Soal Pengayaan

No	Materi Pokok (5 Spesifik)	Indikator Tugas	Level Kognitif	Bentuk Tugas Mandiri
1	Pengertian dan makna kebinekaan	Siswa menuliskan pengertian kebinekaan dengan kata-kata sendiri	C2	Ringkasan singkat
2	Kebinekaan suku dan budaya di masyarakat	Siswa mengamati dan mencatat contoh perbedaan suku/budaya di lingkungan sekitar	C3	Observasi + catatan
3	Kebinekaan agama dan kepercayaan	Siswa menuliskan bentuk sikap saling menghormati antarumat beragama	C3	Laporan singkat
4	Sikap toleransi dan gotong royong	Siswa menceritakan pengalaman kerja sama meski berbeda latar belakang	C3	Cerita pengalaman
5	Manfaat kebinekaan bagi persatuan	Siswa menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman	C4	Uraian

II. Rubrik Pengayaan

No	Aspek Penilaian	Skor 4 (Mahir)	Skor 3 (Cakap)	Skor 2 (Layak)	Skor 1 (Berkembang)
1	Pemahaman konsep kebinekaan	Menjelaskan pengertian kebinekaan dengan tepat dan lengkap	Penjelasan cukup tepat	Penjelasan kurang lengkap	Tidak tepat
2	Hasil observasi kebinekaan	Menyebutkan ≥ 3 contoh nyata dan jelas	Menyebutkan 2 contoh	Menyebutkan 1 contoh	Tidak ada contoh
3	Sikap toleransi & gotong royong	Cerita menunjukkan sikap positif dan sesuai	Cukup menunjukkan sikap positif	Kurang jelas	Tidak sesuai
4	Analisis manfaat kebinekaan	Menjelaskan manfaat secara lengkap dan logis	Menjelaskan cukup lengkap	Menjelaskan sebagian	Tidak menjelaskan
5	Kerapihan & kemandirian	Tugas rapi, lengkap, dikerjakan sendiri	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi/tidak lengkap

Panduan Penskoran

Skor maksimal = 100

Keterangan

Nilai	Predikat	Kriteria
85 – 100	A	Mahir
80 – 75	B	Cakap
70 – 65	C	Layak
< 65	D	Berkembang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

III. Soal Pengayaan

Jawablah soal di bawah ini dengan tepat !

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kebinekaan !

.....
.....

2. Sebutkan 3 contoh kebinekaan budaya yang ada di lingkungan rumahmu !

.....
.....

3. Tuliskan sikap saling menghormati antarumat beragama yang kamu lihat !

.....
.....

4. Ceritakan kegiatan gotong royong di lingkunganmu !

.....
.....

5. Jelaskan manfaat kebinekaan bagi persatuan masyarakat !

.....
.....

IV. Kunci Jawaban

1. Kebinekaan adalah keadaan masyarakat yang beragam atau berbeda-beda, baik dalam suku, budaya, agama, bahasa, maupun kebiasaan, tetapi tetap hidup rukun dan bersatu.

2.

- Warga berasal dari suku Jawa, Sunda, Batak, dan lainnya
- Perbedaan adat dalam pernikahan atau upacara tradisional
- Makanan khas daerah yang berbeda-beda

3.

- Tidak mengganggu saat orang lain beribadah
- Mengucapkan selamat hari besar keagamaan
- Membantu tetangga meskipun berbeda agama

4.

- Kerja bakti membersihkan lingkungan bersama-sama
- Membantu tetangga yang sedang punya hajatan
- Ikut ronda malam bersama warga

5.

- Masyarakat hidup rukun dan damai
- Mempererat persaudaraan
- Menghindari konflik dan perpecahan
- Menumbuhkan sikap saling menghargai

LAMPIRAN 4

BAHAN BACAAN

Kebinekaan di Lingkungan Masyarakat

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak perbedaan. Perbedaan tersebut disebut kebinekaan. Kebinekaan dapat berupa perbedaan suku bangsa, agama, budaya, bahasa daerah, dan kebiasaan hidup. Walaupun berbeda-beda, masyarakat Indonesia tetap hidup bersama dengan rukun.

Di lingkungan masyarakat, kita dapat melihat kebinekaan setiap hari. Misalnya, tetangga kita berasal dari suku yang berbeda, memiliki kebiasaan dan adat yang tidak sama. Ada warga yang beragama Islam, Kristen, Hindu, Buddha, dan kepercayaan lainnya. Walaupun berbeda, semua warga saling menghormati dan bekerja sama.

Salah satu contoh kebinekaan dalam masyarakat adalah kegiatan gotong royong. Saat membersihkan lingkungan, semua warga ikut membantu tanpa membedakan latar belakang. Mereka bekerja sama demi kebersihan dan kenyamanan bersama. Selain itu, ketika ada tetangga yang mengadakan acara, warga lain ikut membantu meskipun memiliki budaya atau agama yang berbeda.

Sikap menghargai kebinekaan sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Kita harus bersikap sopan, tidak mengejek perbedaan, serta mau berteman dengan siapa saja. Jika kita saling menghormati, maka kehidupan akan terasa damai dan harmonis.

Kebinekaan juga memberikan banyak manfaat. Dengan adanya perbedaan, kita bisa saling belajar tentang budaya lain, menambah wawasan, dan mempererat persatuan. Masyarakat yang rukun akan lebih kuat menghadapi berbagai masalah bersama.

Oleh karena itu, sebagai siswa, kita harus ikut menjaga kebinekaan. Caranya dengan menghormati teman dan tetangga, ikut kegiatan bersama, serta selalu bersikap toleran. Dengan begitu, kebinekaan akan menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia.

LAMPIRAN 5

MEDIA PEMBELAJARAN

Kelas/ Semester : VI / I
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 35 Menit)

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan menyimak video dan penjelasan power point, siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kebinekaan yang ada di masyarakat dengan benar. (C2)
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat memberikan tiga contoh tindakan nyata menghargai kebinekaan yang ada di lingkungan masyarakat dengan benar. (C3)
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku menghargai kebinekaan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. (C3)
4. Melalui kegiatan presentasi kelompok, siswa dapat melaksanakan dan menyajikan hasil diskusi cara menghargai kebinekaan di lingkungan masyarakat sekitar dengan percaya diri. (P5)

1. Power Point Kebinekaan di Lingkungan Masyarakat



2. Video Youtube



LAMPIRAN 6

JURNAL REFLEKSI GURU

Nama :
Sekolah :
Kelas :
Tanggal :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom ya atau tidak !

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah seluruh siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik ?		
2.	Apakah seluruh siswa bisa memahami materi menghormati, menjaga, dan melestarikan kebinekaan di lingkungan masyarakat ?		
3.	Apakah seluruh siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran ?		
4.	Strategi apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran ?		

LAMPIRAN 7

LEMBAR SURVEI KEPADA SISWA

Nama Siswa : -----
Kelas : -----
Hari, Tanggal : -----

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Apa yang ananda pahami dari pembelajaran hari ini ?

2. Apa yang belum Ananda pahami dari pembelajaran hari ini ?

3. Apa yang harus ananda tingkatkan dalam memahami materi menghormati, menjaga, dan melestarikan kebinekaan di lingkungan masyarakat?

LAMPIRAN 8

GLOSARIUM

No	Istilah	Arti Sederhana
1	Kebinekaan	Keadaan yang beragam atau berbeda-beda dalam masyarakat
2	Suku bangsa	Kelompok masyarakat yang memiliki asal-usul dan budaya yang sama
3	Budaya	Kebiasaan dan cara hidup yang diwariskan dari suatu daerah
4	Agama	Kepercayaan yang dianut oleh seseorang
5	Toleransi	Sikap saling menghormati perbedaan
6	Gotong royong	Bekerja bersama-sama untuk kepentingan bersama
7	Rukun	Hidup damai tanpa pertengkaran
8	Persatuan	Keadaan bersatu dan saling mendukung
9	Menghargai	Menghormati dan menerima perbedaan
10	Harmonis	Keadaan yang serasi dan damai

LAMPIRAN 9

DAFTAR PUSTAKA

Lutfi Alwi Mohamad, Listia, Antaraningsih Khristina. Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas VI. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Pusat Perbukuan, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia, 2023.

Ari Pudjiastuti. ESPS Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas VI. Jakarta : Erlangga, 2023.

IndieXLabel. (2025). Medley 8 Lagu Daerah 2025 (Trance Remix) [Video]. Diakses dari (Video). YouTube https://www.youtube.com/watch?v=oLjYooto1I&list=RDOLjYooto1I&start_radio=1

